



# ANNUAL REPORT

PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk

20  
25

Jalan Pelabuhan Ferry RT.005/RW.001,  
Batulicin, Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan.

# Prakata

Foreword

Sebagai entitas bisnis yang bergerak di bidang maritim, kami sepenuhnya meyakini pentingnya keberlanjutan ekosistem laut bagi manusia dan berbagai kehidupan di bumi. Perseroan memandang tata kelola yang berkelanjutan sebagai prinsip yang tak terpisahkan dari tanggung jawab kami dalam menjalankan segala aspek kegiatan bisnis.

Melalui Laporan Tahunan ini, Perseroan memaparkan pencapaian dan juga kontribusi nyata dalam mengedepankan dan menerapkan tata kelola berkelanjutan dalam kegiatan operasional. Sebagai wujud komitmen perusahaan yang bertanggung jawab, Perseroan terus meningkatkan upaya peningkatan efisiensi penggunaan bahan bakar hingga kolaborasi dengan para pemangku kepentingan untuk perubahan positif terhadap lingkungan yang selaras dengan prinsip utama bisnis.

*As a business entity in the maritime sector, we fully believe in the importance of sustainability of marine ecosystems for human being and other life on earth. The Company uphold sustainable governance as a principle that is inseparable from our responsibility in carrying out all aspects of business activities.*

*Through this Annual Report, the Company disclose its achievements and contributions in prioritizing and implementing sustainable governance throughout its operational activities. As part of our commitment on responsible corporate governance, the Company strives to enhance its efforts to improve fuel efficiency and collaborate with stakeholders for greater environmental impact to align with the Company's core business principles.*



## Batasan Tanggung Jawab

### Disclaimer

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perusahaan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis dimana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Perusahaan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

*This Annual Report contains financial condition, operational results, projections, plans, strategies, policies, as well as objectives of the Company, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws and regulations, excluding historical matters. These statements carry prospects of risk and uncertainty which could account for actual developments may materially differ from what is stated.*

*Prospective statements in this Annual Report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company and business circumstances where the Company conducts business. The Company does not guarantee that the vetted documents will provide specific results as expected.*



## Informasi yang Disampaikan

### Presented Information

Penyusunan laporan Tahunan PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk menggunakan parameter dan kriteria standar yang berlaku di Indonesia. sebagai perusahaan terbuka yang memperdagangkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia, penyampaian Laporan Tahunan PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk menggunakan kriteria yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan no. 29/POJK.04/2016 tentang laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Selaras dengan ketentuan dari POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan turut menyampaikan Laporan Keberlanjutan dalam Laporan Tahunan ini.

Laporan Tahunan 2025 ini mencakup informasi perihal kinerja keuangan maupun operasional Perusahaan serta penerapan tata kelola Perusahaan dan Laporan Keberlanjutan untuk periode tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

*The arrangement of the Annual Report of PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk refers to the standard parameters and criteria that apply in Indonesia. As a public company that trades its shares on the Indonesia Stock Exchange, the submission of the Annual Report of PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk uses the criteria stated in the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on the Annual Report of Issuers or Public Companies. In line with the provisions of POJK No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, and Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies, the Company also present the Sustainability Report within this book.*

*This 2025 Annual Report contains the information of the Company's financial condition and operational results as well as the implementation of corporate governance and Sustainability Report for the financial year period which ended on December 31, 2025.*

# Daftar isi

Table of contents

- 1** Prakata  
*Foreword*
- 2** Batasan Tanggung Jawab  
*Disclaimer*
- 3** Informasi yang Disampaikan  
*Presented Information*

## Kinerja 2025

2025 Performance

- 11** Ikhtisar Keuangan  
*Financial Highlights*
- 13** Grafik Keuangan  
*Financial Graphs*
- 17** Ikhtisar Saham  
*Stock Trading Highlights*
- 19** Komposisi Pemegang Saham  
*Shareholders Composition*
- 21** Aksi Korporasi  
*Corporate Action*
- 22** Kepemilikan Saham Perusahaan  
*Company's Shareholders Information*
- 26** Peristiwa Penting  
*Event Highlights*

## Laporan Manajemen

Management Report

- 33** Laporan Dewan Komisaris  
*Board of Commissioners Report*
- 41** Laporan Direksi  
*Board of Directors Report*
- 58** Surat Pernyataan Anggota Komisaris dan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2025  
*Responsibility Statement of Board of Commissioners and Board of Directors of the 2025 Annual Report*



## Profil Perusahaan

Company Profile

- 60** Informasi Umum Perseroan  
*Company General Information*
- 61** Struktur Organisasi Perseroan  
*Company Organizational Structure*
- 62** Jejak Langkah Perseroan  
*Company Milestones*
- 64** Sekilas Perseroan  
*Company Highlights*
- 66** Visi Misi  
*Vision and Mission*
- 69** Entitas Anak  
*Subsidiary*
- 70** Kegiatan Usaha Utama dan Armada  
*Main Business Activities and Fleets*
- 77** Profil Dewan Komisaris  
*Board of Commissioners Profile*
- 80** Profil Direksi  
*Board of Directors Profile*
- 82** Sumber Daya Manusia  
*Human Capital*
- 85** Lembaga Penunjang  
*Supporting Institutions*

## Analisis dan Pembahasan Manajemen

*Management Discussion and Analysis*



- 89** Analisis Laporan Keuangan  
*Financial Statement Analysis*
- 94** Kemampuan Membayar Utang, Tingkat Kolektibilitas Piutang dan Likuiditas  
*Solvency, Receivables Collectability and Liquidity*
- 96** Tinjauan Kinerja  
*Performance Highlights*
- 97** Anggaran Perseroan  
*Corporate Budget*
- 98** Sisa Dana Penawaran Umum Perdana Saham  
*Remaining of Initial Public Offering Funds*
- 101** Prospek Usaha Perseroan  
*Business Outlook*
- 115** Informasi dan Fakta Material  
*Material Information and Facts*
- 115** Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan  
*Significant Changes in Issuers and Public Company*
- 116** Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi  
*Transactions Containing a Conflict of Interest and Transactions with Related Parties*
- 117** Perubahan Kebijakan Akuntansi  
*Change in Accounting Policy*

## Tata Kelola Perusahaan

*Good Corporate Governance*

- 121** Sekilas Tata Kelola Perusahaan  
*Good Corporate Governance Overview*
- 121** Rapat Umum Pemegang Saham  
*General Meeting of Shareholders*
- 144** Dewan Komisaris  
*Board of Commissioners*
- 154** Direksi  
*Board of Directors*
- 165** Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi  
*Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors*
- 166** Komite Audit  
*Audit Committee*
- 171** Komite Nominasi dan Remunerasi  
*Nomination and Remuneration Committee*
- 179** Sekretaris Perusahaan  
*Corporate Secretary*
- 184** Sistem Pengendalian Internal  
*Internal Control System*
- 186** Audit Internal  
*Internal Audit*
- 192** Audit Eksternal  
*External Audit*
- 196** Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka  
*Implementation of Public Company Governance Guidelines*
- 200** Manajemen Risiko  
*Risk Management*
- 211** Permasalahan Hukum dengan Dampak Material  
*Legal Case with Material Impact*
- 212** Sistem Pelaporan Pelanggaran  
*Whistleblowing System*
- 214** Kebijakan Anti Korupsi  
*Anti Corruption Policies*
- 216** Kode Etik  
*Code of Conduct*
- 221** Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
*Corporate Social Responsibility*

# Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

## Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

- 224** Strategi Keberlanjutan  
*Sustainability Strategies*
- 236** Kontribusi Terhadap Keberlanjutan  
*Contribution on Sustainability*
- 238** Pemilihan Materialitas Topik  
*Materiality Topic Selection*
- 246** Visi & Misi dalam Implementasi Keuangan Keberlanjutan  
*Vision & Mission in the Implementation of Sustainable Finance*
- 248** Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan  
*Sustainability Performance Highlights*
- 250** Tata Kelola Keberlanjutan  
*Sustainability Governance*
- 254** Keterlibatan Pemangku Kepentingan  
*Stakeholders Engagement*
- 256** Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan  
*Develop a Culture of Sustainability Sense*
- 259** Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan  
*Obstacles on the Implementation of Sustainable Finance*

## Kinerja Keberlanjutan Ekonomi

Economic Sustainability Performance

- 262** Ikhtisar Keberlanjutan Ekonomi 2025  
*Economic Sustainability Highlights 2025*
- 263** Pemasaran  
*Marketing*

## Kinerja Keberlanjutan Lingkungan

Environmental Sustainability Performance

- 265** Ikhtisar Keberlanjutan Lingkungan 2025  
*Environmental Sustainability Highlights 2025*
- 267** Program Penanaman Mangrove  
*Mangrove Planting Program*
- 278** Aspek Material, Energi, Emisi, dan Air  
*Material, Energy, Emission, and Water Aspect*
- 284** Aspek Keanekaragaman Hayati  
*Biodiversity Aspect*
- 284** Aspek Limbah dan Efluen  
*Waste and Effluents Aspect*

## Kinerja Keberlanjutan Sosial

Social Sustainability Performance

- 293** Ikhtisar Keberlanjutan Sosial 2025  
*Social Sustainability Highlights 2025*
- 295** Aspek Ketenagakerjaan  
*Employment Aspect*
- 304** Keselamatan dan Kesehatan Kerja  
*Health and Safety at Work*
- 307** Aspek Masyarakat  
*Community Aspect*
- 311** Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan  
*Responsibility for Sustainable Product/Service Development*
- 315** Lembar Tanggapan  
*Feedback Form*
- 318** Indeks Referensi  
*Reference Index*

## Laporan Keuangan

Financial Statement

- 331** Laporan Keuangan Konsolidasian 2025  
*Consolidated Financial Statements 2025*

## Ikhtisar Keuangan

### Financial Highlights

GRI 2-3.b

Per 31 Desember / As of 31 December (Dalam mata uang Rupiah, kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Posisi Keuangan (Rp) Financial Position	2023	2024	2025
<b>Aset Lancar</b> Current Assets	161.993.193.889	173.836.160.621	285.007.895.324
<b>Aset Tidak Lancar</b> Non-Current Assets	524.510.179.700	488.451.167.650	445.368.568.210
<b>Total Aset</b> Total Assets	686.503.373.589	662.287.328.271	730.376.463.534
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b> Current Liabilities	74.520.364.386	40.174.187.574	54.524.319.917
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b> Non-Current Liabilities	42.744.800.097	26.262.446.317	15.241.383.315
<b>Total Liabilitas</b> Total Liabilities	117.265.164.483	66.436.633.891	69.765.703.232
<b>Total Ekuitas</b> Total Equity	569.238.209.106	595.850.694.380	660.610.760.302
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b> Total Liabilities and Equity	686.503.373.589	662.287.328.271	730.376.463.534

Per 31 Desember / As of 31 December (Dalam mata uang Rupiah, kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Profit or Loss and Other Comprehensive Income	2023	2024	2025
<b>Pendapatan</b> Revenues	363.741.176.938	318.868.834.005	353.696.474.662
<b>Beban Pokok Pendapatan</b> Cost of Revenues	234.225.175.112	219.963.010.140	221.689.184.284
<b>Laba Kotor</b> Gross Profit	129.516.001.826	98.905.823.865	132.007.290.378
<b>Beban Usaha</b> Operating Expenses	48.307.827.522	56.774.903.360	53.138.609.650
<b>Laba Usaha</b> Operating Income	81.208.174.304	42.130.920.505	78.868.680.728
<b>Penghasilan (Beban) Lain-Lain Bersih</b> Other Income (Expenses) - Net	(114.122.627)	(11.952.946.224)	(15.236.677.223)
<b>Laba (Penghasilan) Sebelum Beban Pajak</b> Income Before Tax Expenses	81.094.051.677	30.177.974.281	63.632.003.505
<b>Beban Pajak Penghasilan</b> Income Tax Expenses	(1.644.016.991)	(5.936.455.505)	-
<b>Laba Tahun Berjalan</b> Income For The Year	79.450.034.686	24.241.518.776	63.632.003.505
<b>Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain</b> Other Comprehensive Income (Expense)	(195.572.736)	2.370.966.498	1.128.062.417
<b>Total Laba Komprehensif</b> Total Comprehensive Income	79.254.461.950	26.612.485.274	64.760.065.922
<b>Laba Bersih Per Saham Dasar</b> Basic Earnings Per Share	23,09	7,04	18,49
<b>Laba Per Saham Dilusian</b> Diluted Earnings Per Share	-	-	-

# Kinerja 2025

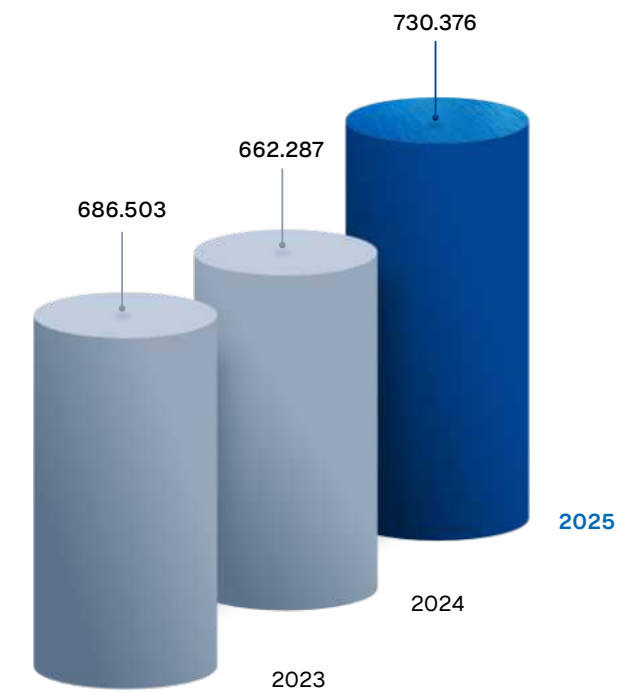
## 2025 Performance

**Rasio Usaha dan Keuangan (%)**  
Business and Financial Ratio (%)

	2023	2024	2025
<b>Rasio Pertumbuhan / Growth Ratio (%)</b>			
<b>Pendapatan</b> Revenues	(10,51%)	(12,41%)	<b>10,92%</b>
<b>Laba Kotor</b> Gross Profit	30,41%	(23,63%)	<b>33,47%</b>
<b>Laba Usaha</b> Operating Income	43,97%	(48,12%)	<b>87,20%</b>
<b>Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan</b> Income Before Tax Expense	38,03%	(62,90%)	<b>110,86%</b>
<b>Total Aset</b> Total Assets	(10,72%)	(3,54%)	<b>10,27%</b>
<b>Total Liabilitas</b> Total Liabilities	(58,17%)	(43,32%)	<b>5,01%</b>
<b>Total Ekuitas</b> Total Equity	16,29%	4,65%	<b>10,87%</b>
<b>Rasio Usaha / Business Ratio (%)</b>			
<b>Laba Kotor / Pendapatan</b> Gross Profit / Revenues	35,61%	31,02%	<b>37,32%</b>
<b>Laba Usaha / Pendapatan</b> Operating Income / Revenues	22,33%	13,21%	<b>22,30%</b>
<b>Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan / Pendapatan</b> Income Before Tax Expense / Revenues	22,29%	9,46%	<b>17,99%</b>
<b>Laba Kotor / Total Ekuitas</b> Gross Profit / Total Equity	22,75%	16,60%	<b>19,98%</b>
<b>Laba Usaha / Total Ekuitas</b> Operating Income / Total Equity	14,27%	7,07%	<b>11,94%</b>
<b>Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan / Total Ekuitas</b> Income Before Tax Expense / Total Equity	14,25%	5,06%	<b>9,63%</b>
<b>Laba Usaha / Total Aset</b> Operating Income / Total Assets	14,27%	7,07%	<b>10,80%</b>
<b>Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan / Total Aset</b> Income Before Tax Expense / Total Assets	11,81%	4,56%	<b>8,71%</b>
<b>Rasio Keuangan / Financial Ratio (%)</b>			
<b>Rasio Lancar</b> Current Ratio	217,38%	432,71%	<b>522,72%</b>
<b>Total Liabilitas / Total Ekuitas</b> Total Liabilities / Total Equity	20,60%	11,15%	<b>10,56%</b>
<b>Total Liabilitas / Total Aset</b> Total Liabilities / Total Assets	17,08%	10,03%	<b>9,55%</b>
<b>Pendapatan / Total Aset</b> Revenues / Total Assets	52,98%	48,15%	<b>48,43%</b>

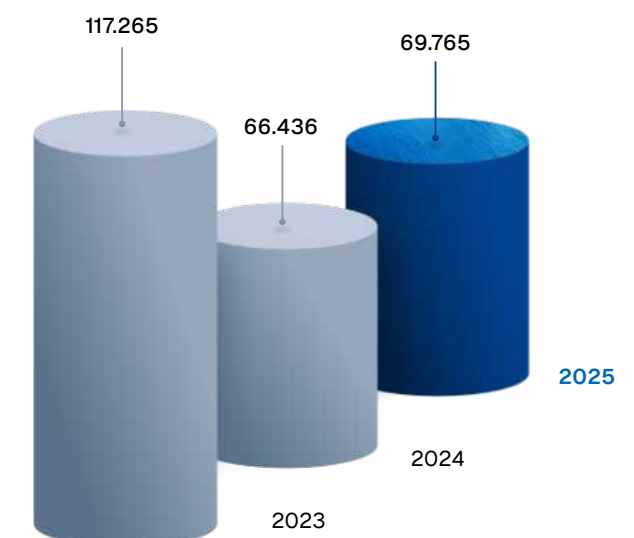
**Grafik Keuangan**  
Financial Graphs

**Total Aset**  
Total Assets



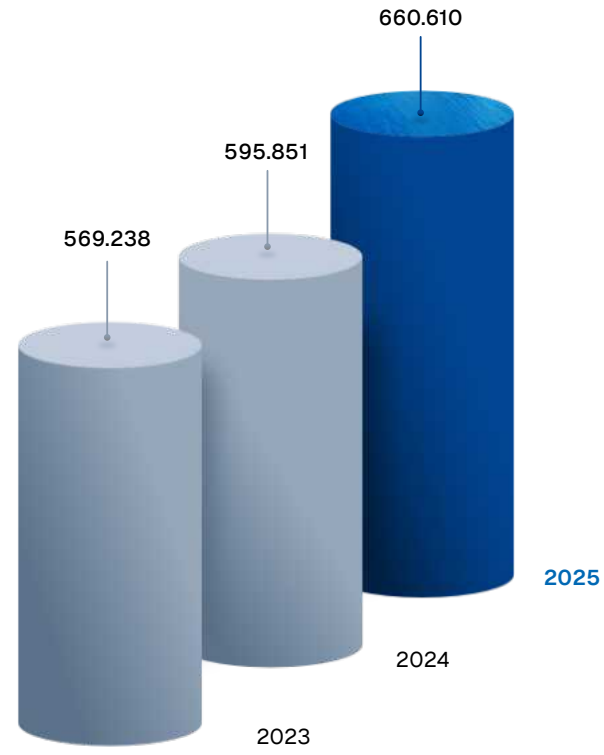
Dalam Jutaan Rupiah  
In Millions of Rupiah

**Total Liabilitas**  
Total Liabilities



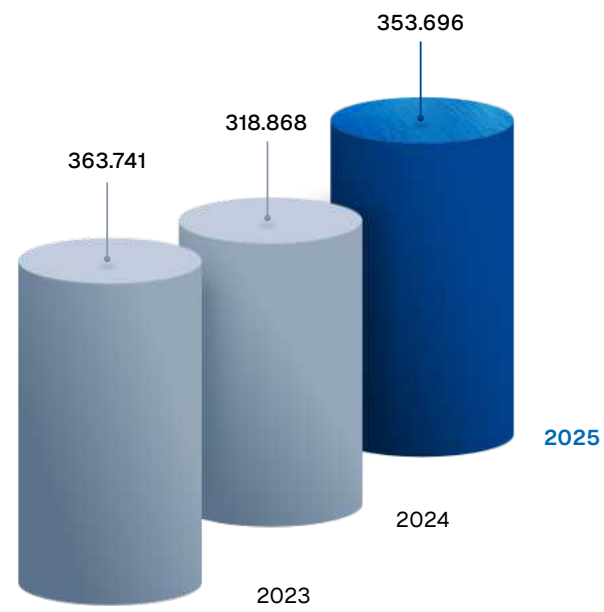
Dalam Jutaan Rupiah  
In Millions of Rupiah

**Total Ekuitas**  
Total Equity



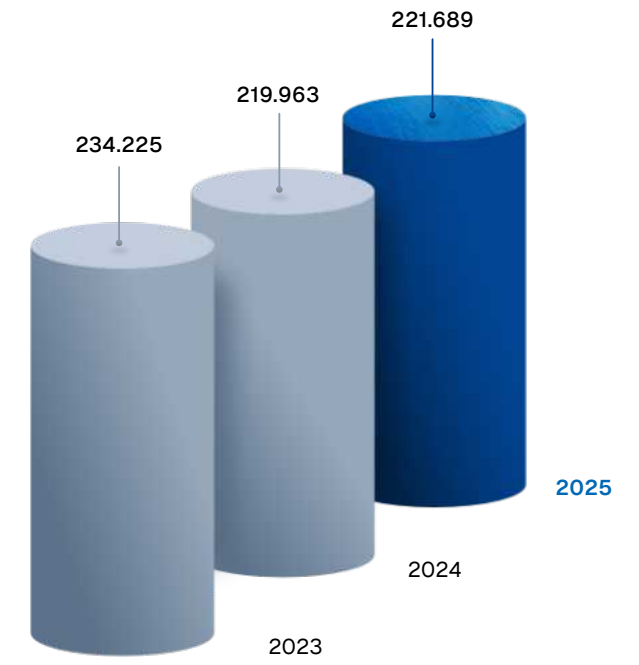
Dalam Jutaan Rupiah  
In Millions of Rupiah

**Pendapatan**  
Revenues



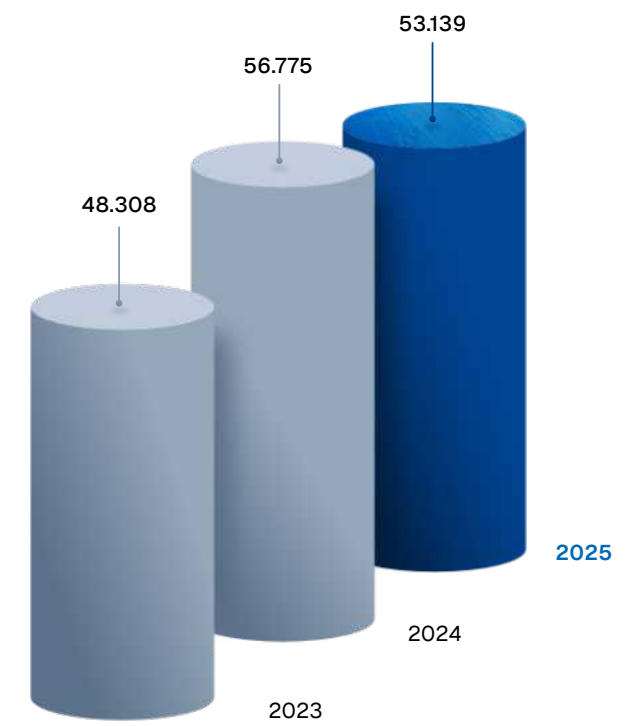
Dalam Jutaan Rupiah  
In Millions of Rupiah

**Beban Pokok Pendapatan**  
Cost of Revenues



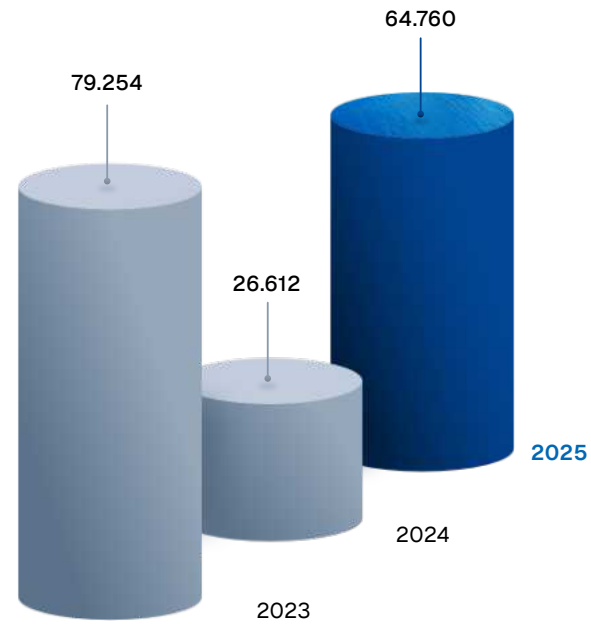
Dalam Jutaan Rupiah  
In Millions of Rupiah

**Beban Usaha**  
Operating Expenses



Dalam Jutaan Rupiah  
In Millions of Rupiah

**Total Laba Komprehensif**  
Total Comprehensive Income



Dalam Jutaan Rupiah  
In Millions of Rupiah

**Ikhtisar Saham**  
Shares Trading Highlights

**Pencatatan Saham Perseroan**

Saham Perseroan dicatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 9 Maret 2020 dengan kode BESS.

**Company Shares Record**

The Company's shares are listed and traded on the Indonesia Stock Exchange (IDX) since March 9, 2020 with BESS as the stock code.

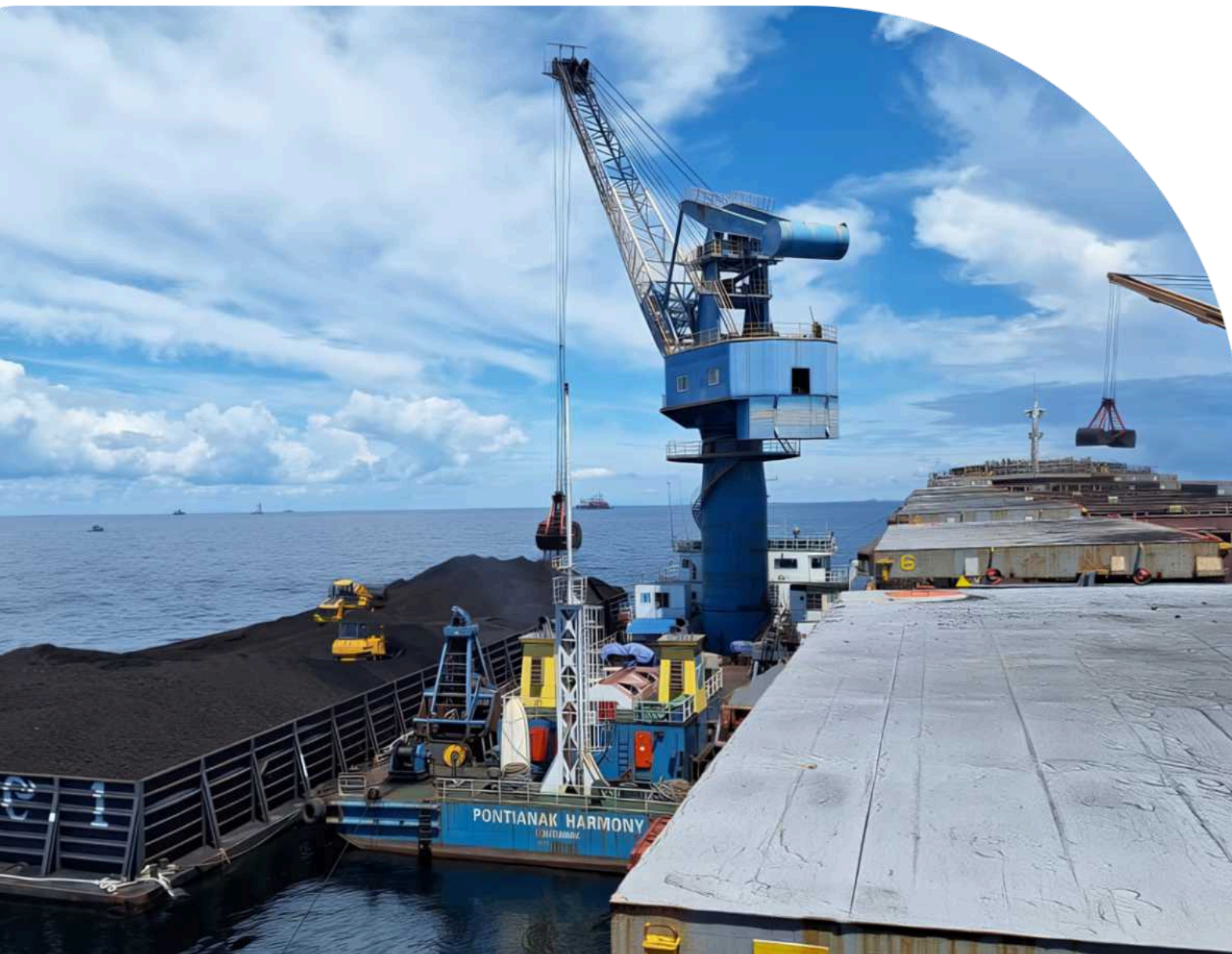
**Grafik Harian Saham BESS Januari 2025 – Desember 2025**

Daily Chart of BESS shares in January 2025– December 2025



Grafik pergerakan harian saham PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk (BESS) sepanjang tahun 2025 pada rentang bulan Januari hingga Desember.

The daily chart of of PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk (BESS) shares movement throughout 2025 within January up to December.



## Pergerakan Saham BESS Tahun 2025

BESS Share Movement in 2025

Triwulan 2025 Quarter of 2025	Jumlah Saham Beredar Total Shares in Circulation	Harga Saham (Rp) / Share Price (Rp)			Volume Perdagangan Transaction Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
		Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing		
Kuartal Pertama First Quarter	3.440.455.528	966	506	708	10.247.696.100	2.494.695.695.315
Kuartal Kedua Second Quarter	3.440.455.528	1.357	827	1.127	6.001.302.000	3.876.246.561.547
Kuartal Ketiga Third Quarter	3.440.455.528	1.178	968	1.032	2.284.503.167	3.549.403.286.387
Kuartal Keempat Fourth Quarter	3.440.455.528	2.087	1.253	1.652	14.390.179.000	5.682.485.713.747



## Pergerakan Saham BESS Tahun 2024

BESS Share Movement in 2024

Triwulan 2024 Quarter of 2024	Jumlah Saham Beredar Total Shares in Circulation	Harga Saham (Rp) / Share Price (Rp)			Volume Perdagangan Transaction Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
		Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing		
Kuartal Pertama First Quarter	3.440.455.528	246	181	206	116.116.800	707.587.020.259
Kuartal Kedua Second Quarter	3.440.455.528	190	142	158	25.683.400	544.738.791.933
Kuartal Ketiga Third Quarter	3.440.455.528	186	153	163	17.498.800	559.647.432.555
Kuartal Keempat Fourth Quarter	3.440.455.528	311	212	283	43.767.667	972.502.095.915

## Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

SEOJK C.3-C

### Rincian Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2025

Details of the Composition of Shareholders as of 31 December 2025

Status Pemegang Saham Shareholder Status	Jumlah Pemilik Number of Shareholder	Jumlah Saham (lembar) Total Share	Persentase (%) Percentage
<b>Domestik (Local)</b>			
Perorangan (Individual)	1.065	241.312.015	7,01
Institusi (Institution)	5	3.199.132.713	92,99
<b>Jumlah Domestik Total of Local</b>	<b>1.070</b>	<b>3.440.444.728</b>	<b>100%</b>
<b>Asing (Foreign)</b>			
Perorangan (Individual)	1	500	0,00
Institusi (Institution)	2	10.300	0,00
<b>Jumlah Asing Total of Foreign</b>	<b>3</b>	<b>10.800</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Keseluruhan Total</b>	<b>1.073</b>	<b>3.440.455.528</b>	<b>100,00</b>

### Rincian Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2024

Details of the Composition of Shareholders as of 31 December 2024

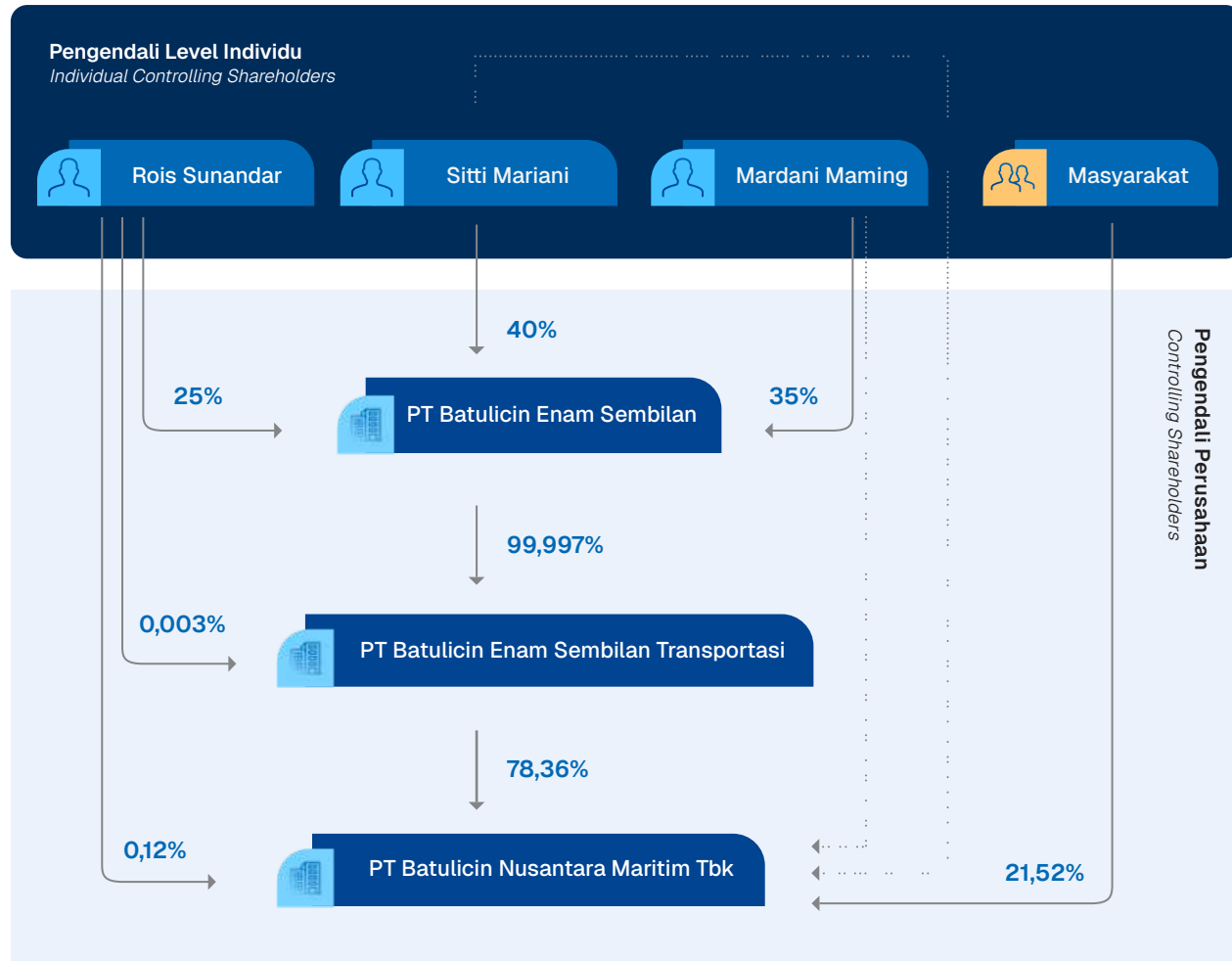
Status Pemegang Saham Shareholder Status	Jumlah Pemilik Number of Shareholder	Jumlah Saham (lembar) Total Share	Persentase (%) Percentage
<b>Domestik (Local)</b>			
Perorangan (Individual)	1.534	243.073.515	7,07
Institusi (Institution)	5	3.196.682.613	92,91
<b>Jumlah Domestik Total of Local</b>	<b>1.539</b>	<b>3.439.756.128</b>	<b>99,98</b>
<b>Asing (Foreign)</b>			
Perorangan (Individual)	1	500	0,00
Institusi (Institution)	3	698.900	0,02
<b>Jumlah Asing Total of Foreign</b>	<b>4</b>	<b>699.400</b>	<b>0,02</b>
<b>Jumlah Keseluruhan Total</b>	<b>1.543</b>	<b>3.440.455.528</b>	<b>100,00</b>

## Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan

Komposisi pemegang saham utama dan Pengendali PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

## Company Majority and Controlling Shareholders

The Company majority and controlling shareholders composition of PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk as of 31 December 2025 are as follow:



Pemilik Manfaat Utama Perseroan adalah Sitti Mariani, Mardani H. Maming dan Rois Sunandar yang merupakan kelompok terorganisasi.

The Ultimate Beneficial Owner of the Company are Sitti Mariani, Mardani H Maming, and Rois Sunandar which are organized as a group.

Entitas induk langsung Perseroan adalah PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi, sedangkan entitas induk utama Perseroan adalah PT Batulicin Enam Sembilan, keduanya beroperasi dan berdomisili di Indonesia.

The direct parent entity of the Company is PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi and its ultimate parent Company is PT Batulicin Enam Sembilan, which both incorporated and domiciled in Indonesia.

## Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

### Dewan Komisaris

Tidak ada anggota Dewan Komisaris yang baik secara langsung maupun tidak langsung memiliki saham Perseroan yang diperdagangkan secara publik hingga tanggal 31 Desember 2025.

### Direksi

Tidak ada anggota Direksi yang baik secara langsung maupun tidak langsung memiliki saham Perseroan yang diperdagangkan secara publik hingga tanggal 31 Desember 2025.

## Program kepemilikan saham karyawan (ESOP/MSOP)

Hingga tahun 2025 Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham karyawan maupun program kepemilikan saham manajemen.

## Aksi Korporasi

### Corporate Action

Perseroan tidak melakukan aksi korporasi sepanjang tahun 2025, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, bonus saham, dan perubahan nilai nominal saham, maupun penerbitan efek konversi pada tahun 2025.

## Penangguhan atau Delisting

Pada tahun 2025 Perseroan mengalami penghentian perdagangan saham sementara (suspension) pada tanggal 25 Februari 2025. Sepanjang tahun 2025 Perseroan tidak mengalami penghapusan pencatatan saham (delisting).

## Pembagian Dividen

Perseroan tidak melakukan pembagian Dividen Saham dalam 5 (lima) tahun terakhir.

## Shares Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

### Board of Commissioners

There are no member of the Board of Commissioners whom either directly or indirectly, owns the Company's publicly traded shares until December 31, 2025.

### Board of Directors

There are no member of the Board of Directors, whom either directly or indirectly, owns the Company's publicly traded shares until December 31, 2025.

## Employee stock ownership program (ESOP/MSOP)

Up until year 2025 the Company does not have any employee share ownership program (ESOP) nor management share ownership program (MSOP).

The Company did not conduct any corporate actions, such as stock split, reverse stock, stock dividend, bonus shares, and changes in nominal value as well as issuance of convertible securities throughout 2025.

## Suspension or Delisting

Throughout 2025, the Company did not imposed by any suspension of share trading, and/or conduct any act of share delisting.

## Dividend distribution

The Company did not distributed any Share Dividends within the last 5 (five) years.

## Kepemilikan Saham Perusahaan

### Company's Shareholders Information



Sebelum Penawaran Umum Perdana, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 39 tanggal 02 Februari 2020 jo Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 132 tanggal 14 Oktober 2019, adalah sebagai berikut:

*Prior to the Initial Public Offering, the capital structure and composition of the Company's shareholders were based on the Deed No. 39 dated 02 February 2020 in conjunction with the Deed of Decree of the Company's Shareholders No. 132 dated 14 October 2019, are as follows:*

Uraian Description	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Nominal (Rp) Nominal Value	%
<b>Nilai Nominal Rp50,- setiap saham</b> <i>Nominal Value of Rp50,- per share</i>			
<b>Modal Dasar</b> <i>Authorized Capital</i>	10.800.000.000	540.000.000.000	-
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> <i>Issued and Fully Paid Capital</i>			
PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi	2.695.947.180	134.797.359.000	99,85%
Rois Sunandar	4.052.820	202.641.000	0,15%
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> <i>The Total Amount of Issued and Fully Paid</i>	2.700.000.000	135.000.000.000	100%
<b>Saham dalam Portepel</b> <i>Stock in Portfolio</i>	8.100.000.000	405.000.000.000	-

### Penawaran Umum Saham

Perusahaan telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-84/D.04/2020 tanggal 28 Februari 2020 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 700.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp50 per saham dengan harga penawaran Rp105 per saham dan 350.000.000 Waran Seri I dengan harga penawaran Rp126 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 9 Maret 2020.

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Sharestar Indonesia, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

### Public Offering of Shares

*The Company has received an Effective Statement from the Chief Executive of Capital Market Supervision on behalf of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) No. S-84 / D.04 / 2020 dated 28 February 2020 to conduct an Initial Public Offering of 700,000,000 ordinary shares with par value of Rp50 per share at an offering price of Rp105 per share and 350,000,000 Series I Warrants with an offering price of Rp126 per share. The shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on March 9, 2020.*

*The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2025 based on the report issued by PT Sharestar Indonesia, the Securities Administration Bureau, is as follows:*

Uraian Description	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Nominal (Rp) Nominal Value	%
<b>Nilai Nominal Rp50,- setiap saham</b> <i>Nominal Value of Rp50,- per share</i>			
<b>Modal Dasar</b> <i>Authorized Capital</i>	10.800.000.000	540.000.000.000	-
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> <i>Issued and Fully Paid Capital</i>			
PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi	2.695.947.180	134.797.359.000	78,36%
Rois Sunandar	4.052.820	202.641.000	0,12%
<b>Masyarakat</b> <i>Public</i>	531.601.428	26.580.071.400	15,45%
PT Mega Asta Raya	208.854.100	10.442.705.000	6,07%
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> <i>The Total Amount of Issued and Fully Paid</i>	3.440.455.528	172.022.776.400	100%

### Jumlah Kepemilikan Saham per 31 Desember 2025

Total Share Ownership as of December 31, 2025

Nama Pemegang Saham <i>Shareholder</i>	Jumlah Saham <i>Total Share</i>	Persentase (%) <i>Percentage</i>
<b>Kepemilikan diatas 5%</b> <i>(Ownership above 5%)</i>	2.904.801.280	84,43
<b>Masyarakat</b> <i>(Public)</i>	535.654.248	15,57
<b>Total</b>	3.440.455.528	100

Status Pemilik Saham <i>Shareholder Status</i>	Jumlah <i>Total</i>		%
	Jumlah Pemegang Saham <i>Number of Shareholders</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	
<b>Perorangan</b> <i>Individual</i>	1.066	241.312.515	7,01
<b>Asuransi</b> <i>Insurance</i>	0	0	0,00
<b>Bank</b>	0	0	0,00
<b>Koperasi</b> <i>Cooperative</i>	0	0	0,00
<b>Perseroan Terbatas</b> <i>Limited Liability Company</i>	7	3.199.143.013	92,99
<b>Reksa Dana</b> <i>Mutual Funds</i>	0	0	0,00
<b>Yayasan</b> <i>Foundation</i>	0	0	0,00
<b>Dana Pensiun</b> <i>Pension Fund</i>	0	0	0,00
<b>Jumlah</b> <i>Total</i>	1.073	3.440.455.528	100%

### komposisi Kepemilikan Saham per 31 Desember 2025

Total Share Composition as of December 31, 2025

Keterangan <i>Description</i>	Jumlah Pemegang Saham <i>Number of Shareholders</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Persentase (%) <i>Percentage</i>
<b>Institusi Lokal</b> <i>Local Institution</i>	5	3.199.132.713	92,99
<b>Institusi Asing</b> <i>Foreign Institution</i>	2	10.300	0,00
<b>Individu Lokal</b> <i>Local Individual</i>	1.065	241.312.015	7,01
<b>Individu Asing</b> <i>Foreign Individual</i>	1	500	0,00
<b>Total</b>	1.073	3.440.455.528	100



## Peristiwa Penting

Event Highlights

9 Mar 2020

### Penawaran Umum Perdana

Initial Public Offering



Pada Tanggal 9 Maret 2020, Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak-banyaknya 700.000.000 (tujuh ratus juta) lembar Saham Biasa Atas Nama atau sebanyak-banyaknya sebesar 20,59% (dua puluh koma lima puluh sembilan persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum yang dikeluarkan dari portepel Perseroan ("Saham Yang Ditawarkan") dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh rupiah) setiap saham.

Saham yang ditawarkan tersebut ditawarkan pada kisaran harga penawaran Rp103,- (seratus tiga Rupiah) sampai dengan Rp110,- (seratus sepuluh Rupiah) setiap saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan Pembelian Saham ("FPPS"). Jumlah seluruh Penawaran Umum Perdana ini adalah sebanyak-banyaknya Rp77.000.000.000,- (tujuh puluh tujuh miliar Rupiah).

*On March 9, 2020, the Company conducted an Initial Public Offering of shares at the most 700,000,000 (seven hundred million) shares of registered stock or at the most 20.59% (twenty point fifty nine percent) from the total number of shares issued and fully paid-up capital after the Public Offering issued from the Company's portfolio ("Shares Offered") with a nominal value Rp50, - (fifty rupiah) per share.*

*The offered shares were offered at an offering price range of Rp103, - (one hundred and three Rupiah) to Rp110, - (one hundred and ten Rupiah) per share, which must be paid in full at the time of submitting the Share Purchase Order Form ("FPPS"). The total amount of this Initial Public Offering is no more than of Rp77,000,000,000 (seventy-seven billion Rupiah).*

Bersamaan dengan penawaran umum perdana ini, diterbitkan juga sebanyak-banyaknya 350.000.000 (tiga ratus lima puluh juta) Waran Seri I yang menyertai Saham Biasa Atas Nama atau sebanyak-banyaknya sebesar 12,96% (dua belas koma sembilan puluh enam persen) terhadap keseluruhan Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Perseroan pada saat Pendaftaran Penawaran Umum disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Waran seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang saham baru yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang saham Perseroan pada saat tanggal penjatahan. Setiap pemegang 2 (dua) saham baru Perseroan berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I, dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel, dengan harga pelaksanaan sebesar Rp126,- (seratus dua puluh enam Rupiah) yang dapat dilakukan selama masa berlakunya pelaksanaan yaitu mulai tanggal 9 September 2020 – 9 Maret 2023.

Saham-saham yang ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana ini akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan dalam UUPT dan UUPM.

*The offered shares were offered at an offering price range of Rp103, - (one hundred and three Rupiah) to Rp110, - (one hundred and ten Rupiah) per share, which must be paid in full at the time of submitting the Share Purchase Order Form ("FPPS"). The total amount of this Initial Public Offering is no more than of Rp77,000,000,000 (seventy-seven billion Rupiah).*

*Series I Warrants are given free of charge as incentive for new shareholders whose names are registered in the List of Company Shareholders on the allotment date. Every holder of 2 (two) the Company's new shares is entitled to obtain 1 (one) Series I Warrants, which every 1 (one) Series I Warrants gives right to its holder to buy 1 (one) New Share that will be issued from the portfolio, with implementation price of Rp126,-(one hundred and twenty six Rupiah) which can be done during implementation validity period which starts from September 9, 2020 – March 9, 2023.*

*Shares that are offered in order this Initial Public Offering will give its holder same and equal rights in all respects with other shares from the Company that are issued and fully paid, including the right of dividend distribution, the right to vote in GMS, the right of bonus share distribution, and the right to pre-order securities in accordance with the provisions in the Limited Liability Company Law (UUPT) and the Investment Law (UUPM).*



9 Mar 2020  
**Pencatatan di BEI**  
*Listing on IDX*

Bersamaan dengan pencatatan sebanyak-banyaknya 700.000.000 (tujuh ratus juta) lembar saham baru yang berasal dari portepel atau sebanyak-banyaknya sebesar 20,59% (dua puluh koma lima puluh sembilan persen).

Maka Perseroan atas nama pemegang saham lama akan mencatatkan pula sejumlah 2.700.000.000 (dua miliar tujuh ratus juta) lembar saham atau 79,41% (tujuh puluh sembilan koma empat puluh satu persen), yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebelum pernyataan pendaftaran.

Saham tersebut adalah saham milik PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi (BEST) sebanyak 2.695.947.180 (dua miliar enam ratus sembilan puluh lima juta sembilan ratus empat puluh tujuh ribu seratus delapan puluh) lembar saham atau 79,29% dan Rois Sunandar sebanyak 4.052.820 (empat juta lima puluh dua ribu delapan ratus dua puluh) lembar saham atau 0,12%.

Dengan demikian jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di BEI seluruhnya adalah sebanyak-banyaknya 3.400.000.000 (tiga miliar empat ratus juta) saham atau sebesar 100,00% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sesudah Penawaran Umum Perdana Saham ini.

*Along with listing at the most 700,000,000 (seven hundred million) new shares originating from the portfolio or at the most of 20.59% (twenty point fifty nine percent).*

*Then on behalf of the old shareholders, the Company will also record as much of 2,700,000,000 (two billion seven hundred million) shares or 79.41% (seventy nine point forty one percent), which has been issued and fully paid before the registration statement.*

*Those shares are owned by BEST amounted to 2,695,947,180 (two billion six hundred ninety five million nine hundred forty seven thousand and one hundred eighty) shares or 79.29% and Rois Sunandar amounted to 4,052,820 (four million fifty two thousand eight hundred and twenty) shares or 0.12% of total shares.*

*Therefore, the total number of shares to be listed by the Company on IDX is at the most 3,400,000,000 (three billion and four hundred million) shares or 100.00% (one hundred percent) from the total amount of capital that is issued and fully paid after this Initial Public Offering.*



10 Feb 2020  
**Pembatasan atas Saham yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum**  
*Limitation on Shares Issued Before Public Offering*

Berdasarkan Akta Notaris No 39 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., tanggal 10 Februari 2020, para pemegang saham menyetujui rencana Penawaran Umum Saham Perdana Biasa kepada masyarakat melalui pasar modal serta melakukan pencatatan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-84/D.04/2020 tanggal 28 Februari 2020 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 700.000.000 (tujuh ratus juta) saham biasa dengan nilai nominal Rp50 (lima puluh) per saham dan 350.000.000 (tiga ratus lima puluh juta) Waran Seri I dengan harga penawaran Rp126 (seratus dua puluh enam) per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 9 Maret 2020.

*Based on the Notarial Deed No. 39 from Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, M.Kn., February 10, 2020, the shareholders have approved the plan for an Initial Public Offering of Ordinary Shares to the public through the capital market and listed the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange.*

*The company has received an Effective Statement from the Chief Executive of Capital Market Supervision on behalf of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) with letter No. S-84 / D.04 / 2020 dated 28 February 2020 to conduct a public offering of shares to the public of 700,000,000 (seven hundred million) common shares with a nominal value of Rp50 (fifty) per share and 350,000,000 (three hundred and fifty million) Series I Warrants with an offering price of Rp126 (one hundred and twenty six) per share. All of these shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange on March 9, 2020.*

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 309 tanggal 30 Agustus 2019, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H.,M.Hum.,M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, yang berisi:

1. Menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp100.000,- menjadi Rp50,-; dan;
2. Menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perseroan yang semula berjumlah Rp100.000.000.000 (seratus miliar rupiah) menjadi sebesar Rp170.000.000.000,- (seratus tujuh puluh miliar rupiah) serta modal disetor Perseroan yang semula berjumlah Rp29.498.500.000,- (dua puluh sembilan miliar empat ratus sembilan puluh delapan juta lima ratus ribu rupiah) menjadi Rp135.000.000.000,- (seratus tiga puluh lima miliar rupiah), yang dalam peningkatan modal tersebut menerbitkan sebanyak 2.110.030.000 saham baru, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp105.501.500.000,- (seratus lima miliar lima ratus satu juta lima ratus ribu rupiah) yang berasal dari kapitalisasi hutang BEST sebesar Rp15.712.750.000,- (lima belas miliar tujuh ratus dua puluh dua juta tujuh ratus lima puluh ribu rupiah) yang dikapitalisasi menjadi 314.255.000 saham.

Dan menerbitkan saham baru sebesar 1.795.775.000 saham atau senilai dengan Rp89.788.750.000,- (delapan puluh sembilan miliar tujuh ratus delapan puluh delapan juta tujuh ratus lima puluh ribu rupiah) yang diambil bagian secara proporsional oleh pemegang saham BEST dan Rois Sunandar.

Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia berdasarkan surat No. KEP AHU-0061591.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 30 Agustus 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan ketentuan UUPT dengan No. AHU-0154947 Tahun 2019 tanggal 30 Agustus 2019.

*Based on the Deed of Decree of the Company's Shareholders No. 309 dated August 30, 2019, drawn up before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, which contains:*

*Approval of the stock split from Rp100,000, - to Rp50, -; and;*

*Approved to increase the authorized capital of the Company from Rp100,000,000,000 (one hundred billion rupiah) to Rp170,000,000,000 (one hundred and seventy billion rupiah) and the Company's paid-up capital which originally amounted to Rp29,498,500,000,- (twenty nine billion four hundred ninety eight million five hundred thousand rupiah) to Rp135,000,000,000,- (one hundred and thirty five billion rupiah), which in the capital increase issued 2,110,030,000 new shares, with the nominal value of each share amounting to Rp105,501,500,000,- (one hundred five billion five hundred one million five hundred thousand rupiah) originating from BEST's loan capitalization of Rp15,712,750,000,- (fifteen billion seven hundred and twelve million seven hundred and fifty thousand rupiahs) capitalized into 314,255,000 shares.*

*And issued new shares of 1,795,775,000 shares or an equivalent of Rp89,788,750,000, (eighty nine billion seven hundred eighty eight million seven hundred fifty thousand rupiah) which were proportionally owned by BEST and Rois Sunandar as the shareholders.*

*The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights based on letter No. KEP AHU-0061591.AH.01.02 Tahun 2019 dated 30 August 2019 and has been registered in the Company Register in accordance with the provisions of the Company Law with No. AHU-0154947 Year 2019 dated August 30, 2019.*

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 25/POJK.04/2017, setiap pihak yang memperoleh Efek bersifat ekuitas dari Perseroan dengan harga dan/atau nilai konversi di bawah harga penawaran umum perdana saham dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum Penyampaian Pernyataan Pendaftaran kepada OJK, dilarang untuk mengalihkan Sebagian atau seluruh kepemilikan atas efek bersifat ekuitas yang dimilikinya sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif.

Berdasarkan peraturan tersebut, maka seluruh saham milik BEST dan seluruh saham milik Rois Sunandar tidak akan dialihkan seluruhnya sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan menjadi efektif.

*In accordance with OJK Regulation No. 25 / POJK.04 / 2017, each party that obtains equity Securities from the Company at a price and / or conversion value below the initial public offering price of shares within a period of 6 (six) months prior to submission of the Registration Statement to OJK, is prohibited to transfer part or all of the ownership of equity securities which it owns up to 8 (eight) months after the Registration Statement becomes effective.*

*Based on this regulation, all shares which owned by BEST and all shares owned by Rois Sunandar will not be transferred entirely until 8 (eight) months after the Registration Statement for the Company's Initial Public Offering of Shares becomes effective.*



## Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report



### Sarman Simanjorang

Komisaris Utama

President Commissioner



Dewan Komisaris menilai prospek usaha batu bara dan nikel pada tataran jangka menengah hingga panjang relatif masih positif

*The Board of Commissioners assesses that the medium- to long-term prospects for coal and nickel remain relatively positive*

Kepada para Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan yang kami hormati, dengan mengucapkan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, perkenankan kami selaku Dewan Komisaris Perseroan menyampaikan Laporan Pengawasan atas PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk. untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025. Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Auditor Independen, Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris, yang telah melakukan audit terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan dengan memenuhi standar profesi dan prinsip keterbukaan serta akuntabilitas. Dewan Komisaris juga menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk Direksi, Manajemen, karyawan, pelanggan, serta mitra bisnis, atas kepercayaan, dukungan, dan kerja sama yang sinergis dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan.

*To our respected Shareholders and all Stakeholders, with gratitude to the presence of God Almighty, please allow us as the Company's Board of Commissioners to submit the Supervisory Report on PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk. for the financial year ending on December 31, 2025. The Board of Commissioners expresses its appreciation and gratitude to the Independent Auditor, Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris, who has conducted an audit of the Company's consolidated financial statements in accordance with professional standards and the principles of openness and accountability. The Board of Commissioners also expresses its highest appreciation to all stakeholders, including the Board of Directors, Management, employees, customers, and business partners, for their trust, support, and synergistic cooperation in carrying out the Company's business activities.*



# Laporan Manajemen

Management Report

### Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan tugas pengelolaan Perseroan pada tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025 secara profesional dan efektif. Pada periode tersebut, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp353 miliar, tumbuh 10,92% atau sebesar Rp34,8 miliar dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp318 miliar, menunjukkan kemampuan Direksi dalam mempertahankan daya saing dan permintaan layanan di tengah dinamika pasar.

Laba usaha Perseroan meningkat signifikan sebesar 9,1% atau Rp36,7 miliar, dari Rp42,1 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp78,8 miliar pada tahun 2025. Pertumbuhan ini mencerminkan penerapan efisiensi operasional yang optimal dan pengendalian biaya yang efektif oleh Direksi, termasuk dalam pengelolaan armada, waktu tunggu di pelabuhan, serta pemanfaatan kapasitas transshipment batu bara dan nikel.

Di sisi profitabilitas, laba bersih tahun berjalan 2025 tercatat sebesar Rp63,6 miliar, melonjak 10,4% atau bertambah Rp39,3 miliar dibandingkan laba bersih tahun 2024 sebesar Rp24,2 miliar. Meningkatnya laba bersih tersebut menunjukkan kinerja Direksi yang solid dalam menjaga struktur biaya, meningkatkan margin, serta memanfaatkan peluang ekspansi dan peningkatan utilitas layanan.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah berhasil menunjukkan kinerja yang baik dan berkelanjutan, dengan pertumbuhan pendapatan dan peningkatan profitabilitas yang signifikan, sekaligus tetap menjaga kualitas layanan dan hubungan baik dengan pelanggan serta mitra usaha.

### Assessment of the Board of Directors' Performance

*The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has professionally and effectively carried out its management duties for the financial year ending December 31, 2025. During that period, the Company recorded revenue of Rp353 billion, a 10.92% increase, or Rp34.8 billion, compared to Rp318 billion in 2024. This demonstrates the Board of Directors' ability to maintain competitiveness and service demand amidst market dynamics.*

*The Company's operating income increased significantly by 9.1% or Rp36.7 billion, from Rp42.1 billion in 2024 to Rp78.8 billion in 2025. This growth reflects the implementation of optimal operational efficiency and effective cost control by the Board of Directors, including in fleet management, port waiting times, and utilization of coal and nickel transshipment capacity.*

*In terms of profitability, net profit for the 2025 year was recorded at Rp63.6 billion, a 10.4% increase, or Rp39.3 billion, compared to net profit of Rp24.2 billion in 2024. This increase in net profit demonstrates the Board of Directors' solid performance in maintaining cost structures, increasing margins, and capitalizing on expansion opportunities and improving service utilization.*

*Overall, from the Board of Commissioners point of view, the Board of Directors has successfully demonstrated good and sustainable performance, with significant revenue growth and increased profitability, while maintaining service quality and good relations with customers and business partners.*



### Pandangan Terhadap Prospek Usaha Business Prospects Outlook

Dewan Komisaris menilai prospek usaha batu bara dan nikel pada tataran jangka menengah hingga panjang relatif masih positif, meskipun menghadapi dinamika harga dan perubahan kebijakan energi global, serta peningkatan tekanan terhadap transisi menuju energi terbarukan. Permintaan batu bara, terutama untuk kebutuhan pembangkit listrik dan industri di beberapa negara Asia, diperkirakan masih akan berperan sebagai sumber energi pendukung selama proses peralihan energi berlangsung, sehingga tetap memberikan peluang bagi rantai logistik dan layanan transshipment mineral.

Di sisi lain, permintaan nikel diperkirakan terus meningkat seiring dengan percepatan hilirisasi di Indonesia dan ekspansi industri baterai kendaraan listrik serta baja nirkarat di pasar global. Dalam konteks ini, posisi strategis Perseroan sebagai perusahaan transshipment batu bara dan nikel makin relevan, baik sebagai penunjang ekspor mineral maupun jalur pasok domestik.

*The Board of Commissioners assesses that the medium-to long-term prospects for coal and nickel remain relatively positive, despite price dynamics and changes in global energy policies, as well as increasing pressure for the transition to renewable energy. Coal demand, particularly for power generation and industrial purposes in several Asian countries, is expected to continue to serve as a supporting energy source during the energy transition, thus providing opportunities for logistics chains and mineral transshipment services.*

*On the other hand, nickel demand is expected to continue increasing, in line with the acceleration of downstream processing in Indonesia and the expansion of the electric vehicle battery and stainless steel industries in the global market. In this context, the Company's strategic position as a coal and nickel transshipment company is increasingly relevant, both as a supporter of mineral exports and as a domestic supply chain.*



Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi perlu terus mengoptimalkan sinergi dengan pelabuhan khusus, meningkatkan efisiensi operasional, serta menjaga keseimbangan antara ekspansi ke segmen nikel dan pemeliharaan relasi kuat di sektor batu bara. Dengan mengelola risiko perubahan regulasi, volatilitas harga, serta tuntutan keberlanjutan lingkungan, Dewan Komisaris berkeyakinan bahwa Perseroan berada pada posisi yang cukup kuat untuk memanfaatkan peluang yang ada di kedua komoditas tersebut.

*The Board of Commissioners believes that the Board of Directors needs to continue optimizing synergies with dedicated ports, improving operational efficiency, and maintaining a balance between expansion into the nickel segment and maintaining strong relationships in the coal sector. By managing the risks of regulatory changes, price volatility, and environmental sustainability demands, the Board of Commissioners believes the Company is well-positioned to capitalize on the opportunities available in both commodities.*

### Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) di Perseroan pada tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025 telah berjalan secara konsisten dan memadai. Prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan telah diintegrasikan ke dalam struktur pengawasan, kebijakan manajemen risiko, serta proses pengambilan keputusan strategis oleh Direksi.

### Implementation of Good Corporate Governance

*The Board of Commissioners assesses that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the Company for the financial year ending December 31, 2025, has been consistent and adequate. The principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness have been integrated into the supervisory structure, risk management policies, and strategic decision-making processes of the Board of Directors.*

Dewan Komisaris mencatat bahwa mekanisme pengawasan dan koordinasi antara Dewan Komisaris dan Direksi berjalan dengan baik, termasuk pelaksanaan rapat rutin dan evaluasi berkala atas kinerja keuangan, risiko operasional, serta pelaksanaan program keberlanjutan dan keuangan berkelanjutan. Implementasi Whistleblowing System (WBS) dan pelaksanaan kebijakan etika serta penanganan konflik kepentingan juga dinilai efektif sebagai bagian dari upaya peningkatan akuntabilitas dan pencegahan potensi pelanggaran.

*The Board of Commissioners noted that the oversight and coordination mechanisms between the Board of Commissioners and the Board of Directors are well conducted, including regular meetings and periodic evaluations of financial performance, operational risks, and the implementation of sustainability and sustainable finance programs. The implementation of the Whistleblowing System (WBS) as well as the implementation of ethics policies, and the handling of conflicts of interest are also considered effectively conducted as part of efforts to increase accountability and prevent potential violations.*

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris berpandangan bahwa tata kelola perusahaan yang diterapkan telah mendukung kinerja Perseroan secara berkelanjutan, menjaga kepentingan pemegang saham, serta meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan lainnya. Dewan Komisaris mendorong Direksi agar terus meningkatkan kualitas GCG, termasuk melalui evaluasi berkala terhadap praktik terbaik dan penyesuaian dengan perkembangan regulasi OJK serta kebutuhan keberlanjutan jangka panjang Perseroan.

*Overall, the Board of Commissioners views that the implementation of good corporate governance has supported the Company's sustainable performance, safeguarded shareholder interests, and enhanced investor and other stakeholder trusts. The Board of Commissioners encourages the Board of Directors to continuously improve the quality of GCG, including through regular evaluation of best practices and alignment with OJK regulatory developments and the Company's long-term sustainability needs.*

### Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Pada tahun 2025 tidak terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan, dengan susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2025 sebagai berikut:

#### Sarman Simanjorang

**Komisaris Utama**  
President Commissioner

#### Muhammad Bahruddin

**Komisaris**  
Commissioner

#### Marciano Hersondrie Herman

**Komisaris Independen**  
Independent Commissioner

### Penilaian Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah menjalankan tugasnya secara efektif dan independen dalam mendukung pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Komite Audit secara aktif mengawasi proses audit eksternal dan internal, memastikan kualitas dan keandalan laporan keuangan konsolidasian Perseroan, serta mengidentifikasi dan merekomendasikan mitigasi atas risiko keuangan dan operasional yang signifikan. Koordinasi yang baik antara Komite Audit dengan Manajemen dan Auditor Independen dinilai telah berkontribusi pada peningkatan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan tahunan.

### Changes of the Composition of the Board of Commissioners

*In 2025, there has no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners, with the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2025 is as follows:*

### Board of Commissioners' Assessment of the Performance of Committees Under the Board of Commissioners

*The Board of Commissioners assesses that the Audit Committee has carried out its duties effectively and independently in supporting the implementation of good corporate governance. The Audit Committee actively oversees the external and internal audit processes, ensures the quality and reliability of the Company's consolidated financial statements, and identifies and recommends mitigation of significant financial and operational risks. Good coordination between the Audit Committee, Management and Independent Auditors was considered to contributed on increasing transparency and accountability of annual financial reports.*

Di sisi lain, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan mandatnya dengan profesional dalam hal penilaian kompetensi, independensi, dan kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta penyusunan kebijakan remunerasi yang berkeadilan dan sejalan dengan prinsip-prinsip GCG. Penyusunan struktur dan skema remunerasi dilakukan dengan mempertimbangkan kinerja perusahaan, posisi dan tanggung jawab, serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, sehingga mendorong insentif yang tepat dan penguatan tata kelola perusahaan secara menyeluruh.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris berpandangan bahwa kedua komite, Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah berperan signifikan dalam memperkuat fungsi pengawasan dan penataan tata kelola Perseroan, serta mendukung transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan bisnis Perseroan di masa yang akan datang. Dewan Komisaris menilai bahwa komite-komite yang berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan tata Kelola dan kinerja Perseroan.

*On the other hand, the Board of Commissioners assesses that the Nomination and Remuneration Committee has carried out its mandate professionally in terms of assessing the competence, independence, and performance of members of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as preparing a remuneration policy that is fair and in line with GCG principles. The remuneration structure and scheme are prepared by considering the company's performance, position and responsibilities, as well as compliance with applicable regulations, thereby encouraging appropriate incentives and strengthening overall corporate governance.*

*In overall, the Board of Commissioners views that both the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, have played a significant role in strengthening the Company's oversight and governance functions, as well as supporting the Company's transparency, accountability, and business sustainability in the future. The Board of Commissioners assesses that the committees under the Board of Commissioners' supervision have carried out their duties and responsibilities in accordance with the Company's governance and performance.*



## Penutup

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi dan penghargaan tertinggi kepada Dewan Direksi, manajemen, serta seluruh staf PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk atas dedikasi, kerja keras, dan loyalitas yang luar biasa terhadap Perseroan. Kami juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada mitra bisnis terpercaya yang senantiasa memilih layanan transshipment kami dengan kompetensi dan kepercayaan penuh.

Tak lupa, penghargaan kami sampaikan kepada para pemegang saham dan investor atas dukungan serta kepercayaan yang tak tergoyahkan. Kami berharap Perseroan terus berkembang pesat dan mencapai prestasi lebih gemilang di tahun-tahun mendatang.

## Closing Statement

*The Board of Commissioners would like to give highest appreciation and gratitude to the Board of Directors, management, and all staff of PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk for their extraordinary dedication, hard work, and loyalty to the Company. We also extend our deepest gratitude to our trusted business partners who consistently choose our transshipment services, relying on their competence and full trust.*

*Finally, we would also like to express our appreciation to our shareholders and investors for their unwavering support and trust. We hope the Company continues to grow rapidly and achieve even more impressive results in the years to come.*

Jakarta, 29 April 2026 | Jakarta, 29 April 2026

Atas nama Dewan Komisaris  
On Behalf of Board of Commissioners

**Sarman Simanjorang**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

## Laporan Direksi

Board of Directors Report

SEOJK D.1



**Maulana Muhammad**  
Direktur Utama  
President Director



Direksi berkomitmen untuk menjadikan Perseroan sebagai mitra transshipment batu bara dan nikel yang berkelanjutan, kompetitif, dan berorientasi pada kepuasan pelanggan

*The Board of Directors is committed to make the Company a sustainable, competitive, and customer satisfaction-oriented coal and nickel transshipment partner*

Kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat, segala puji dan syukur kami ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat-Nya kepada kita semua. Pada kesempatan ini, Direksi PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk (Perseroan) menyampaikan Laporan Tahunan 2025.

Kami ucapkan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh manajemen yang telah berupaya maksimal agar Perseroan terus beroperasi secara optimal demi kepentingan pelanggan dan pemangku kepentingan ke tahun mendatang.

*Dear distinguished shareholders and stakeholders, we express all praises and gratitudes to the God Almighty for the abundance of His grace to all of us. On this occasion, the Board of Directors of PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk presents the 2025 annual report.*

*We would like to express our earnest appreciation to all management who have made highest efforts to ensure that the Company continues to operate optimally for the benefit of customers and stakeholders in the coming year.*

## Tinjauan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi global tahun 2025 menunjukkan ketangguhan meskipun dihadapkan pada tekanan perlambatan dan ketidakpastian kebijakan. International Monetary Fund (IMF) memproyeksikan pertumbuhan sebesar 3,2%, yang melambat dari 3,3 pada tahun sebelumnya akibat ketegangan geopolitik berkelanjutan, konflik perdagangan, serta fluktuasi harga komoditas. Ketegangan perdagangan Amerika Serikat-Cina dan kebijakan tarif baru membebani rantai pasok global, sementara inflasi tetap tinggi di AS meskipun melonggar secara keseluruhan. Ketidakpastian kebijakan moneter dari bank sentral utama seperti Fed dan ECB juga menghambat investasi. Secara regional, negara-negara maju mengalami perlambatan pertumbuhan, sementara India dan negara berkembang lainnya menonjol berkat reformasi domestik serta investasi asing langsung. Sebaliknya, sektor properti Cina menjadi titik lemah utama.

Meskipun demikian, ekonomi Indonesia tetap resilien dengan pertumbuhan 5,11% sepanjang tahun, didorong oleh kekuatan konsumsi rumah tangga, investasi yang solid, serta kinerja ekspor di tengah tantangan global. Capaian ini melebihi pertumbuhan 2024 sebesar 5,03%, mencerminkan stabilitas makroekonomi yang terjaga.

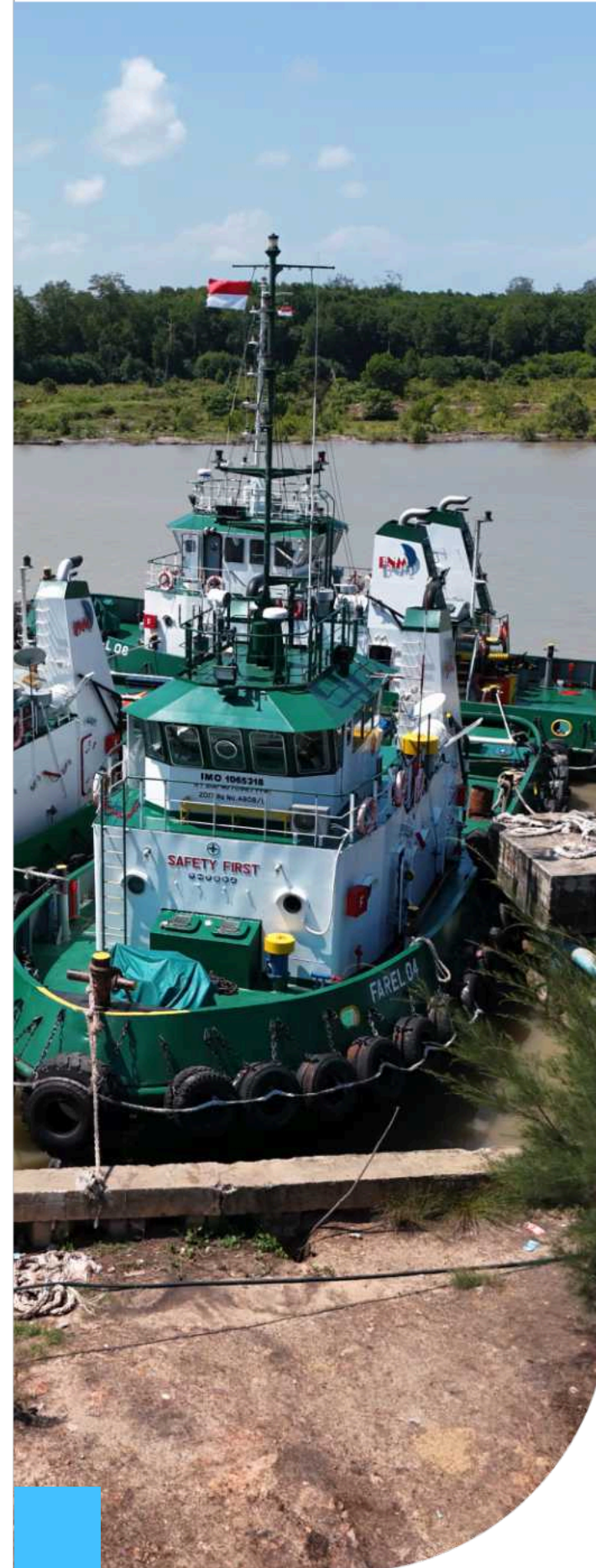
Subsektor transportasi Indonesia, berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), menunjukkan pertumbuhan kuat sepanjang 2025, sering kali di atas rata-rata ekonomi nasional. Supply Chain Indonesia (SCI) berdasarkan data BPS memproyeksikan kontribusi subsektor transportasi sebesar Rp 1.276,66 triliun atau tumbuh 11,09% (c-to-c) untuk keseluruhan 2025, melebihi PDB nasional 5,11%. Pertumbuhan ini didukung mobilitas tinggi dan logistik.

## Economic Outlook

*Global economic growth in 2025 demonstrates resilience despite the pressures of a slowdown and policy uncertainty. The International Monetary Fund (IMF) projects growth of 3.2%, down from 3.3% the previous year due to ongoing geopolitical tensions, trade conflicts, and fluctuating commodity prices. US-China trade tensions and new tariffs are weighing on global supply chains, while inflation remains high in the US despite overall easing. Monetary policy uncertainty from major central banks like the Fed and the ECB is also hampering investment. Regionally, developed economies are experiencing a growth slowdown, while India and other developing economies are emerging with domestic reforms and foreign direct investment. In contrary, China's property sector is becoming a major weakness.*

*Despite the situation, the Indonesian economy remained resilient, growing 5.11% throughout the year, driven by strong household consumption, solid investment, and export performance amidst global challenges. This achievement exceeds the 2024 growth target of 5.03%, reflecting maintained macroeconomic stability.*

*Indonesia's transportation subsector, according to data from the Statistics Indonesia (BPS), shows strong growth throughout 2025, often exceeding the national economic average. Supply Chain Indonesia (SCI), based on BPS data, projects the transportation subsector's contribution to Rp 1,276.66 trillion, or growth of 11.09% (c-to-c) for the entire 2025 period, exceeding the national GDP of 5.11%. This growth is supported by high mobility and logistics.*



## Kinerja Perseroan Tahun 2025

### Company Performance in 2025

Produksi batu bara nasional Indonesia tahun 2025 tercatat mencapai 790 juta ton, turun 5,5% dari 836 juta ton pada tahun 2024. Dari total tersebut, ekspor mendominasi dengan 65,1%, konsumsi domestik (DMO) 32%, dan stok akhir 2,8% atau 22 juta ton. Penurunan ini mematahkan tren kenaikan empat tahun berturut-turut sebelumnya.

Penurunan dipicu oleh lemahnya permintaan dari Cina dan India, ditambah lagi dengan adanya kebijakan pengendalian produksi pemerintah. Meski demikian, realisasi ini tetap melampaui target awal pemerintah 739 juta ton. Realisasi *Domestic Market Obligation* (DMO) mencapai 254 juta ton atau tepat 32% dari total produksi, mendukung kebutuhan listrik domestik dan industri secara memadai.

*Indonesia's national coal production in 2025 is projected to reach 790 million tons, down 5.5% from 836 million tons in 2024. Exports account for 65.1%, domestic consumption (DMO) 32%, and ending stocks 2.8%, or 22 million tons. This decline breaks the previous four-year upward trend.*

*The decline was driven by the weak demand from China and India, alongside the government production control policies. Nevertheless, this realization still exceeded the government's initial target of 739 million tons. Domestic Market Obligation (DMO) realization reached 254 million tons, or exactly 32% of total production, adequately supporting domestic and industrial electricity needs.*



Sementara itu dalam sektor pertambangan nikel, produksi tahun 2025 mencapai 2,46-2,5 juta ton, naik dari 2,2 juta ton pada tahun 2024 berkat ekspansi smelter *Rotary Kiln-Electric Furnace* (RKEF) dan *High-Pressure Acid Leaching* (HPAL). Sektor ini menyerap sekitar 300 juta ton bijih nikel dengan realisasi produksi bijih domestik 82-85% dari Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) atau sekitar 255 juta ton, ditambah impor 15 juta ton dari Filipina.

Pemerintah memangkas kuota bijih dari 272 juta ton pada tahun 2024 menjadi 150 juta ton untuk dorong hilirisasi berkelanjutan. Kontribusi nikel menguatkan surplus perdagangan nonmigas USD 60,75 miliar sepanjang 2025 meski harga global tertekan. Kapasitas terpasang smelter mencapai 2,8 juta ton dengan utilisasi optimal.

*Meanwhile, in the nickel mining sector, production in 2025 is projected to reach 2.46-2.5 million tons, up from 2.2 million tons in 2024 thanks to the expansion of Rotary Kiln-Electric Furnace (RKEF) and High-Pressure Acid Leaching (HPAL) smelters. This sector absorbs approximately 300 million tons of nickel ore, with domestic ore production reaching 82-85% of the RKAB (Regional Budget) or approximately 255 million tons, plus imports of 15 million tons from the Philippines.*

*The government has cut the ore quota from 272 million tons in 2024 to 150 million tons to encourage sustainable downstream processing. Nickel's contribution will strengthen the non-oil and gas trade surplus of USD 60.75 billion throughout 2025, despite depressed global prices. Installed smelter capacity will reach 2.8 million tons, with optimal utilization.*

Pada tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025 pendapatan Perseroan tercatat sebesar Rp353 miliar, naik 10,92% atau sebesar Rp34,8 miliar dari tahun 2024 sebesar Rp318 miliar. Laba usaha juga meningkat 9,1% atau sebesar Rp36,7 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp42,1 miliar. Laba bersih tahun berjalan tahun buku 2025 adalah sebesar Rp63,6 miliar naik sebesar Rp39,3 miliar dari tahun 2024 yaitu sebesar Rp24,2 miliar. Tahun buku 2025 menunjukkan kinerja keuangan yang solid dengan pendapatan naik 10,92% menjadi Rp353 miliar dan laba bersih melonjak 10,4% menjadi Rp63,6 miliar dibandingkan 2024. Laba usaha tumbuh pesat 9,1%, mencerminkan efisiensi operasional yang optimal dan pengendalian biaya yang efektif.

*In the financial year ending December 31, 2025, the Company's revenue was recorded at Rp353 billion, an increase of 10.92%, or Rp34.8 billion, from Rp318 billion in 2024. Operating income also increased by 9.1%, or Rp36.7 billion, from Rp42.1 billion in the previous year. Net profit for the year of the 2025 financial year was recorded at Rp63.6 billion, an increase of Rp39.3 billion from Rp24.2 billion in 2024. The 2025 financial year showed solid financial performance with revenue increasing 10.92% to Rp353 billion and net profit jumping 10.4% to Rp63.6 billion compared to 2024. Operating profit grew rapidly by 9.1%, reflecting optimal operational efficiency and effective cost control.*

## Prospek Usaha

Prospek usaha transshipment di Indonesia tahun 2025 tetap cerah meskipun ekonomi global melambat, didorong pertumbuhan logistik nasional 7-12,5% menurut SCI. Meskipun prospek industri logistik tampak cerah, ada beberapa tantangan yang perlu diantisipasi, seperti fluktuasi harga bahan bakar, kebijakan perdagangan global, serta perubahan regulasi di berbagai negara.

Volume ekspor batu bara 790 juta ton dan nikel 2,5 juta ton, ditambah hilirisasi, menciptakan permintaan tinggi layanan transshipment di beberapa pelabuhan Indonesia. Digitalisasi pelabuhan, efisiensi *barge-tugboat*, serta posisi strategis Indonesia sebagai hub di Asia Tenggara memperkuat daya saing, meski tantangan tarif perdagangan global perlu diwaspadai.

## Business Prospects

*The prospects for the transshipment business in Indonesia in 2025 remain promising despite global economic slowdown, driven by the national logistics growth of 7-12.5% according to SCI. While the logistics industry's prospects appear promising, several challenges need to be anticipated, such as fluctuating fuel prices, global trade policies, and regulatory changes in various countries.*

*Export volumes of 790 million tons of coal and 2.5 million tons of nickel, alongside downstream processing, have created high demand for transshipment services at several Indonesian ports. Port digitalization, barge-tugboat efficiency, as well as Indonesia's strategic position as a hub in Southeast Asia has strengthened its competitiveness, although challenges from global trade tariffs needs to be cautiously monitored.*

## Prospek usaha transshipment di Indonesia tahun 2025 tetap cerah meskipun ekonomi global melambat

*The prospects for the transshipment business in Indonesia in 2025 remain promising despite global economic slowdown*



Tren batu bara tahun 2025 secara keseluruhan menurun, ditandai penurunan harga ICI 4 sebesar 20% pada semester I akibat lemahnya permintaan global, meskipun ada pemulihan tipis di semester II berkat stabilisasi pasar. Produksi nasional turun 5,5% menjadi 790 juta ton seiring pelemahan ekspor dan pengendalian pasokan, sementara konsumsi domestik tumbuh 7% untuk kebutuhan listrik dan smelter.

*The overall coal trend in 2025 is declining, marked by a 20% decline in ICI 4 prices in the first semester due to the weak global demand, although there was a slight recovery in the second semester thanks to market stabilization. National production fell 5.5% to 790 million tons due to weakening exports and supply controls, while domestic consumption grew 7% for electricity and smelter needs.*

Penekan utamanya permintaan yang lesu dari Cina karena produksi domestik tinggi dan Eropa yang sedang gencar melakukan dekarbonisasi, ditambah kelebihan suplai dari India serta faktor transisi energi terbarukan, CBAM UE, dan ekonomi global lemah. International Energy Agency (IEA) memprediksi puncak konsumsi global 8,85 miliar ton pada tahun 2025 sebelum stagnasi menuju 2030 akibat *net-zero policies*.

Sementara itu, Indonesia masih menjadi pemain utama dalam industri nikel global meskipun harga komoditas tersebut mengalami penurunan signifikan sepanjang dua tahun terakhir. Menurut data S&P Global, harga nikel pada tahun 2025 mencapai USD 15.078 per metrik ton, yang merupakan titik terendah sejak 2020. Sepanjang 2024, harga rata-rata tercatat sebesar USD 15.328 per metrik ton, turun 7,7% dibandingkan tahun sebelumnya. Faktor utama yang mendorong penurunan ini adalah penguatan dolar AS, ketegangan perdagangan AS dan Cina, serta surplus pasokan global.

Menurut Asosiasi Penambang Nikel Indonesia (APNI) produksi nasional mencapai 298,5 juta mt naik dari 272 juta mt dari tahun 2024. Peningkatan produksi ini berkontribusi pada kelebihan pasokan global, yang diperkirakan mencapai 156.000 mt. Walaupun demikian, produsen nikel Indonesia optimis terhadap permintaan jangka Panjang karena masih ada permintaan dari industri kendaraan listrik (EV).

*The main drivers was the weak demand from China due to the high domestic production and Europe's aggressive decarbonization efforts, alongside oversupply from India, renewable energy transition, the EU's CBAM, and weakened global economy. The International Energy Agency (IEA) predicts global consumption will peak at 8.85 billion tons in 2025 before stagnating towards 2030 due to net-zero policies.*

*Meanwhile, Indonesia remains a major player in the global nickel industry, despite significant declines in commodity prices over the past two years. According to S&P Global data, nickel prices are projected to reach USD 15,078 per metric ton in 2025, its lowest level since 2020. Throughout 2024, the average price was recorded at USD 15,328 per metric ton, a 7.7% decrease compared to the previous year. The main factors driving this decline are the strengthening of the US dollar, US-China trade tensions, and a global supply surplus.*

*According to the Indonesian Nickel Miners Association (APNI), national production will reach 298.5 million metric tons, up from 272 million metric tons in 2024. This increased in production contributes to a global oversupply, estimated at 156,000 metric tons. However, Indonesian nickel producers are optimistic about long-term demand, as demand from the electric vehicle (EV) industry remains strong.*





### Kebijakan Strategis

Direksi menetapkan sejumlah kebijakan strategis utama sebagai landasan pengelolaan dan pengembangan Perseroan, dengan fokus pada penguatan peran sebagai mitra logistik laut yang andal bagi rantai pasok batu bara dan nikel.

Pertama, Direksi menekankan sinergi dengan pelabuhan khusus untuk memberikan kemudahan bagi pelanggan dalam mengangkut batu bara dan nikel ke tujuan pelanggan secara cepat dan efisien, melalui peningkatan keterhubungan dan koordinasi dengan otoritas pelabuhan dan operator terminal.

Kedua, Direksi berkomitmen untuk meningkatkan efektivitas usaha dengan menyediakan pelayanan terbaik, menjaga ketepatan waktu kedatangan dan keberangkatan kapal, serta mengoptimalkan proses bongkar-muat guna meminimalkan waktu tunggu dan menurunkan biaya logistik bagi pelanggan.

Ketiga, Direksi menempatkan pemeliharaan hubungan baik dengan pelanggan sebagai prioritas strategis, melalui komunikasi proaktif, evaluasi kepuasan pelanggan secara berkala, serta penyesuaian layanan sesuai kebutuhan dan ekspektasi pasar.

### Strategic Policies

*The Board of Directors has established a number of key strategic policies as the foundation for the Company's management and development, with a focus on strengthening its role as a reliable maritime logistics partner for the coal and nickel supply chain.*

*First, the Board of Directors emphasized synergy with specialized ports to provide convenience for customers in transporting coal and nickel to their destinations quickly and efficiently, by improving connectivity and coordination with port authorities and terminal operators.*

*Second, the Board of Directors is committed to increasing business effectiveness by providing the best service, maintaining punctuality in ship arrivals and departures, and optimizing loading and unloading processes to minimize waiting times and reduce logistics costs for customers.*

*Third, the Board of Directors puts maintaining good relationships with customers as a strategic priority, through proactive communication, regular customer satisfaction evaluations, and service adjustments according to market needs and expectations.*

Keempat, Direksi berupaya meningkatkan tingkat utilitas armada dengan memaksimalkan pemanfaatan kapal-kapal yang dimiliki. Mengingat tingginya permintaan dan dinamika aktivitas transshipment, Direksi tidak menutup kemungkinan untuk menyewa kapal dari pihak ketiga (subcon) pada periode puncak atau rute strategis, sehingga layanan tetap andal tanpa mengorbankan kualitas dan keamanan operasional.

Melalui rangkaian kebijakan strategis tersebut, Direksi berkomitmen untuk menjadikan Perseroan sebagai mitra transshipment batu bara dan nikel yang berkelanjutan, kompetitif, dan berorientasi pada kepuasan pelanggan serta kinerja operasional yang optimal.

### Proses Implementasi

Untuk memastikan kinerja Manajemen, Direksi melakukan penetapan strategi dengan menyusun tim yang kompeten. Setiap langkah juga diputuskan dengan hati-hati dan mematuhi *Good Corporate Governance* (GCG). Sehingga Perseroan diharapkan akan selalu sukses dan mencapai targetnya. Selain itu Direksi juga melakukan rapat gabungan dengan komisaris untuk mengevaluasi kinerja dan kebijakan Perusahaan yang sebaik-baiknya. Direksi juga memastikan rencana kerja dan anggaran Perusahaan (RKAP) dapat direalisasikan secara matang. Terakhir Direksi memonitor hasil rapat untuk dapat disosialisasikan dengan baik oleh Manajemen dengan kunci bahwa alur komunikasi pada Perusahaan terjaga dengan baik.

Direksi membentuk tim yang kompeten untuk menyusun dan mengimplementasikan strategi perusahaan, dengan fokus pada pencapaian target RKAP 2025-2026. Setiap keputusan strategis dievaluasi melalui proses deliberatif, sepenuhnya selaras dengan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) sebagaimana diatur dalam POJK No. 21/POJK.04/2015.

*Fourth, the Board of Directors is striving to increase fleet utilization by maximizing the use of its owned vessels. Given the high demand and dynamic transshipment activity, the Board of Directors does not rule out the possibility of chartering vessels from third parties (subcontractors) during peak periods or strategic routes, ensuring reliable service without sacrificing operational quality and safety.*

*Through this series of strategic policies, the Board of Directors is committed to make the Company a sustainable, competitive, and customer satisfaction-oriented coal and nickel transshipment partner with optimal operational performance.*

### Implementation Process

*To ensure Management performance, the Board of Directors determines the strategy by forming a competent team. Each step is also decided carefully and complies with Good Corporate Governance (GCG). So that the Company is expected to always be successful and achieve its targets. In addition, the Board of Directors also holds joint meetings with commissioners to evaluate the Company's performance and policies as best as possible. The Board of Directors also ensures that the Company's work plan and budget (RKAP) can be realized properly. Finally, the Board of Directors monitors the results of the meeting so that they can be properly socialized by Management with the key that the communication flow in the Company is well maintained.*

*The Board of Directors has formed a competent team to formulate and implement the company's strategy, with a focus on achieving the 2025-2026 RKAP targets. Every strategic decision is evaluated through a deliberative process, fully aligned with the principles of Good Corporate Governance (GCG) as stipulated in POJK No. 21/POJK.04/2015.*



Pendapatan Perseroan tercatat sebesar Rp353 miliar, naik sebesar Rp18 miliar (5,37%) dari target yang ditetapkan

*The Company's revenue was recorded at Rp353 billion, an increase of Rp18 billion (5.37%) over the Company's target*

Untuk memastikan eksekusi yang matang, Direksi menggelar Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris secara kuartalan, di mana kinerja operasional, kebijakan risiko, dan realisasi RKAP dievaluasi menggunakan *key performance indicators* (KPI) seperti tingkat pencapaian target dan efisiensi biaya. Hasil monitoring dirangkum dan dipantau bulanan, memfasilitasi penyesuaian strategi secara *real-time*.

Komunikasi internal dijaga melalui alur informasi terstruktur (*communication flow*), memastikan sosialisasi keputusan manajemen kepada seluruh level organisasi disosialisasikan setelah rapat. Pendekatan ini tidak hanya mendukung pencapaian target berkelanjutan, tetapi juga memperkuat ketahanan perusahaan di tengah dinamika industri maritim.

### Perbandingan Capaian dan Target

Kinerja Keuangan Perseroan pada tahun 2025 mengalami kenaikan. Pendapatan Perseroan tercatat sebesar Rp353 miliar, naik sebesar Rp18 miliar (5,37%) dari target yang ditetapkan Perseroan di tahun 2025. Perseroan mencatatkan laba bersih sebesar Rp63,63 miliar, naik Rp33,4 miliar dari target Perseroan sebesar Rp 30,23 miliar. Kenaikan ini terjadi karena peningkatan pengapalan.

*To ensure thorough execution, the Board of Directors holds quarterly Joint Meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners, where operational performance, risk policies, and the realization of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) are evaluated using key performance indicators (KPIs) such as target achievement and cost efficiency. Monitoring results are summarized and monitored monthly, facilitating real-time strategy adjustments.*

*Internal communication is maintained through a structured communication flow, ensuring that management decisions are disseminated to all levels of the organization after meetings. This approach not only supports the achievement of sustainable targets but also strengthens the company's resilience amidst the dynamics of the maritime industry.*

### Comparison of Achievements and Targets

*The Company's financial performance was improved in 2025. Revenue was recorded at Rp353 billion, an increase of Rp18 billion (5.37%) from the Company's 2025 target. Net profit was recorded at Rp63.63 billion, an increase of Rp33.4 billion from the Company's target of Rp30.23 billion.*

### Kendala Perseroan

Pada tahun 2025, Indonesia mengalami sejumlah perubahan makro yang signifikan, baik di level politik, ekonomi, maupun regulasi. Perubahan pimpinan tertinggi negara diikuti oleh pembentukan kabinet baru dan penyusunan kebijakan serta regulasi yang lebih menekankan pada stabilitas fiskal, kepastian hukum, dan reformasi pengelolaan sumber daya alam.

Dalam konteks ekonomi makro, nilai tukar rupiah mengalami fluktuasi yang cukup tajam terhadap mata uang asing sepanjang tahun, dengan rupiah membuka tahun 2025 di sekitar Rp16.100 per dolar AS dan sempat menyentuh kisaran Rp16.800–Rp17.000 per dolar AS pada periode tertentu di tahun 2025, sebelum kemudian terkonsolidasi kembali. Variasi kurs ini berdampak pada struktur biaya, arus kas, dan ekspor komoditas, termasuk pada sektor pertambangan.

Di sektor pertambangan, khususnya batu bara dan nikel, Perusahaan menghadapi kombinasi faktor domestik dan internasional. RKAB dari shipper mengalami penurunan atau lebih kecil dari tahun sebelumnya.

Di tingkat global, permintaan dan harga komoditas mengalami dinamika yang berbeda secara umum, harga batu bara pada tahun 2025 cenderung mengalami tekanan penurunan akibat kelebihan pasokan dan pergeseran pola energi, sementara harga nikel diproyeksikan relatif stabil dan menunjukkan tren menguat dalam beberapa tahun ke depan seiring dengan peningkatan permintaan untuk baterai kendaraan listrik dan baja nirkarat.

Di dalam negeri, perubahan regulasi di bidang pertambangan, termasuk peningkatan pengawasan perizinan, penyesuaian kebijakan pasar domestik wajib (DMO), dan pengetatan ketentuan reklamasi, turut memengaruhi pola operasi, investasi, dan kinerja keuangan perusahaan-perusahaan pertambangan nasional.

### Company's Challenges

*In 2025, Indonesia experienced a number of significant macroeconomic changes, whether politically, economically, and regulatoryly. The change in the country's top leadership was followed by the formation of a new cabinet and the formulation of policies and regulations that placed greater emphasis on fiscal stability, legal certainty, and reform of natural resource management.*

*In a macroeconomic context, the rupiah exchange rate experienced significant fluctuations against foreign currencies throughout the year, with the rupiah opening 2025 at around Rp16,100 per US dollar and briefly touching the Rp16,800–Rp17,000 per US dollar range for a time in 2025, before consolidating. This exchange rate fluctuation impacted cost structures, cash flows, and commodity exports, including in the mining sector.*

*In the mining sector, particularly coal and nickel, the Company facing a combination of domestic and international factors. Shippers' budget have been decreased or been smaller than the previous year.*

*Globally, commodity demand and prices are experiencing different dynamics in general. Coal prices are likely to experience downward pressure in 2025 due to oversupply and shifting energy patterns, while nickel prices are projected to remain relatively stable and show a strengthening trend in the next few years along with increasing demand for electric vehicle batteries and stainless steel.*

*Domestically, regulatory changes in the mining sector, including increased licensing oversight, adjustments to mandatory domestic market (DMO) policies, and tightening of reclamation provisions, have also influenced the operating patterns, investments, and financial performance of national mining companies.*

## Tata Kelola Perusahaan

Perseroan secara konsisten menerapkan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai fondasi utama untuk mewujudkan visi dan misi berkelanjutan, selaras dengan POJK No. 21/POJK.04/2015. Implementasi GCG selama tahun 2025 berjalan dengan baik terhadap lima prinsip inti yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan.

Pada tahun 2025, *Whistleblowing System* (WBS) dan pencegahan korupsi, kolusi, atau nepotisme (KKN) beroperasi optimal sehingga tidak ada laporan yang terjadi. Tidak ada kasus terbukti korupsi, kolusi, atau nepotisme (KKN), didukung audit internal independen dan anti KKN bagi karyawan. Sistem GCG dievaluasi tahunan melalui *self-assessment*, serta sosialisasi dilakukan dengan *workshop* reguler atau rapat, memastikan akuntabilitas penuh di seluruh level organisasi. Komitmen ini memperkuat ketahanan Perseroan menuju pertumbuhan berkelanjutan di industri maritim.

## Perubahan Susunan Direksi

Tidak terjadi perubahan komposisi Direksi pada Tahun 2025, sehingga komposisi Direksi per 31 Desember 2025 adalah:

**Maulana Muhammad**  
Direktur Utama  
President Director

**Yuliana**  
Direktur  
Director

## Good Corporate Governance

*The Company consistently applies the principles of Good Corporate Governance (GCG) as the main foundation for realizing its sustainable vision and mission, in line with POJK No. 21/POJK.04/2015. GCG implementation during 2025 ran well against the five core principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.*

*Throughout 2025, the Whistleblowing System (WBS) and prevention of corruption, collusion, and nepotism (KKN) operated optimally that no reports received. There have been no proven cases of corruption, collusion, or nepotism (KKN), supported by independent internal audits and an anti-nepotism policy for employees. The GCG system is evaluated annually through self-assessment, and socialization is conducted through regular workshops and meetings, ensuring full accountability at all levels of the organization. This commitment strengthens the Company's resilience towards sustainable growth in the maritime industry.*

## Changes of the Composition of the Board of Directors

*There were no changes in the composition of the Board of Directors in 2025, so the composition of the Board of Directors as of December 31, 2025 is:*



SEOJK D.1-B

GRI 2-22

## Laporan Keberlanjutan Sustainability Report

Tahun 2025 merupakan tahun ke lima bagi Perseroan untuk menyajikan Laporan Keberlanjutan sebagai bagian dari Laporan Tahunan. Laporan ini disusun selaras dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik (SEOJK 16).

*2025 marks the fifth year for the Company to present a Sustainability Report as part of its Annual Report. This report is prepared in accordance with Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, as well as Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies (SEOJK 16).*

Dalam rangka mendukung Pembangunan Berkelanjutan secara nasional maupun global, Perseroan berkomitmen untuk berkontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs). Dengan mengintegrasikan aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan ke dalam strategi dan operasional, Perseroan berupaya mewujudkan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pemegang saham, karyawan, komunitas, serta lingkungan sekitar.

Direksi menilai bahwa penerapan prinsip keuangan berkelanjutan dan pendekatan ESG berperan penting dalam menjaga ketahanan bisnis, meningkatkan kredibilitas di mata investor, serta memperkuat peran Perseroan sebagai bagian dari ekosistem pembangunan berkelanjutan Indonesia.

*In order to promote the Sustainable Development nationally and globally, the Company committed to contribute to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). By integrating social, economic, and environmental aspects into its strategies and operations, the Company strives to create sustainable added value for shareholders, employees, communities, and the surrounding environment.*

*The Board of Directors believes that the implementation of sustainable finance principles and the ESG approach plays a crucial role in maintaining business resilience, enhancing credibility in the eyes of investors, and strengthening the Company's role as part of Indonesia's sustainable development ecosystem.*

SEOJK D.1-A    SEOJK D.1-C

### Kebijakan Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Perseroan berpegang pada nilai-nilai Integritas, Profesionalisme, Konsistensi, dan Inovatif sebagai dasar untuk menjadi perusahaan transshipment batu bara dan nikel yang berkelanjutan. Direksi memastikan seluruh jajaran Manajemen menerapkan budaya kerja yang selaras dengan Kode Etik Perseroan, melalui sosialisasi berkelanjutan dan pelatihan perilaku berbasis nilai guna mendukung penerapan prinsip keuangan berkelanjutan dan tata kelola perusahaan yang baik.

Pada tahun 2025, tantangan utama yang dihadapi Perseroan adalah harga ICI yg cenderung menurun berdasarkan Argus ICI 4 sepanjang tahun dan mengalami sedikit peningkatan harga di akhir tahun, meskipun permintaan batu bara tetap terjaga oleh pasar.

### Policy Responds to Challenges in Fulfilling the Sustainability Strategy

*The Company adheres to the values of Integrity, Professionalism, Consistency, and Innovation as the basis for becoming a sustainable coal and nickel transshipment company. The Board of Directors ensures that all levels of Management implement a work culture that is in line with the Company's Code of Ethics, through continuous socialization and value-based behavioral training to support the implementation of sustainable finance principles and good corporate governance.*

*In 2025, the main challenges faced by the Company is the ICI price which tends to decline based on Argus ICI 4 throughout the year and experiences a slight price increase at the end of the year, although coal demand remains maintained by the market.*

Menghadapi dinamika tersebut, Perseroan merespons dengan strategi efisiensi internal, sejalan dengan arah hilirisasi dan transisi energi, serta memperkuat posisi sebagai mitra rantai pasok yang andal bagi sektor pertambangan dan industri pengolahan mineral.

Dalam menjalankan komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan menjalin kerja sama dengan PT Sinar Bintang Albar untuk mengelola limbah secara terstruktur dan berkelanjutan, termasuk penerapan prinsip daur ulang dan penanaman mangrove sekitar operasional. Perseroan bermitra dengan Aksi Bumi dalam pelaksanaan program CSR yang diarahkan untuk mendukung agenda pemerintah di bidang lingkungan hidup, pelestarian sumber daya, dan pemberdayaan komunitas pesisir.

*Facing the dynamic situation, the Company responded with an internal efficiency strategy, in line with the direction of downstreaming and energy transition, and strengthened its position as a reliable supply chain partner for the mining and mineral processing industry sectors.*

*In carrying out its commitment to sustainability, the Company has collaborated with PT Sinar Bintang Albar to manage waste in a structured and sustainable manner, including implementing recycling principles and planting mangroves around its operations. The Company has partnered with Aksi Bumi in implementing CSR programs aimed at supporting the government's agenda in the areas of environmental protection, resource conservation, and coastal community empowerment.*



Melalui langkah-langkah tersebut, Perseroan menegaskan komitmen untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs), khususnya pada aspek lingkungan (SDG 13 dan 14), pengurangan kesenjangan sosial (SDG 10), serta pekerjaan layak dan pertumbuhan berkelanjutan (SDG 8). Dengan pendekatan terintegrasi antara bisnis, keuangan berkelanjutan, dan tanggung jawab sosial, Perseroan berupaya menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pemegang saham, pelanggan, mitra, serta komunitas sekitar.

*Through these actions, the Company affirms its commitment to supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly in the environmental aspects (SDGs 13 and 14), reducing social inequality (SDG 10), and decent work and sustainable growth (SDG 8). With an integrated approach between business, sustainable finance, and social responsibility, the Company strives to create sustainable added value for shareholders, customers, partners, and the surrounding community.*

## Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan merumuskan Rencana Aksi Keberlanjutan untuk jasa maritim pengangkutan batu bara dan nikel dengan menyusun kebijakan operasional kapal tunda dan tongkang yang berbasis prinsip keberlanjutan. Perseroan juga mengoptimalkan dan menghijaukan armada melalui program pemeliharaan berkala, seperti pengecekan peralatan mesin dan propeller. Dalam aspek keselamatan, Perseroan meningkatkan pelatihan *Safety Management System* (SMS) dan sertifikasi maritim bagi awak kapal untuk meminimalisasi insiden kerja. Perseroan juga mengintegrasikan ESG ke dalam keputusan keuangan dan investasi.

Dalam aspek lingkungan, Perseroan mengelola Tempat Pengelolaan Sampah (TPS) atau bank sampah yang berbasis 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*) dan bekerja sama dengan pihak ketiga untuk mengurus limbah kapal. Pada tahun 2025 Perseroan juga melakukan penanaman 3.000 mangrove di Pulau Burung, Batulicin, Kalimantan Selatan.

Dalam aspek sosial, keberadaan TPS terintegrasi memberikan manfaat edukasi bagi karyawan maupun masyarakat sekitar. TPS yang dilengkapi fasilitas pengolahan sampah organik seperti maggot, ayam, dan ikan memungkinkan produk-produk tersebut dijual dengan harga terjangkau, sehingga turut mendukung pemenuhan kebutuhan pangan dan mendorong perekonomian lokal. Selain itu, TPS menjadi sarana berbagi informasi mengenai pupuk organik yang dihasilkan dari pengolahan sampah, sekaligus memperkuat kesadaran dan pengetahuan warga dalam mengelola sampah secara berkelanjutan. Dengan demikian, TPS terintegrasi tidak hanya berperan sebagai pusat pengelolaan sampah, tetapi juga sebagai pusat edukasi, pemberdayaan ekonomi, dan pelestarian lingkungan yang memberikan dampak positif bagi komunitas lokal.

## Implementation of Sustainable Finance

*The Company has formulated a Sustainability Action Plan for its maritime coal and nickel transportation services by developing operational policies for tugboats and barges based on sustainability principles. The Company is also optimizing and greening its fleet through regular maintenance programs, such as checking engine equipment and propellers. In terms of safety, the Company is enhancing Safety Management System (SMS) training and maritime certification for crew members to minimize workplace incidents. The Company is also integrating ESG into its financial and investment decisions.*

*In terms of environment aspect, the Company manages a Waste Management Site (TPS) or waste bank based on the 3Rs (Reuse, Reduce, Recycle) and collaborates with third parties to manage ship waste. In 2025, the Company was also planted 3,000 mangroves on Burung Island, Batulicin, South Kalimantan.*

*From the social aspect, the integrated waste management site (TPS) provides educational benefits for both employees and the surrounding community. Equipped with facilities for processing organic waste such as maggots, chicken, and fish, the TPS allows these products to be sold at affordable prices, thereby supporting food security and boosting the local economy. Furthermore, the TPS serves as a platform for sharing information about organic fertilizer produced from waste processing, while also strengthening community awareness and knowledge about sustainable waste management. Thus, the integrated TPS serves not only as a waste management center but also as a hub for education, economic empowerment, and environmental preservation, positively impacting the local community.*

## Penutup

Direksi mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas pengawasan, arahan, serta masukan yang konstruktif, sehingga Perseroan dapat menjalankan tugas pengelolaan dan pengawasan sesuai prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Capaian kinerja Perseroan pada tahun 2025 merupakan hasil kerja sama yang sinergis seluruh karyawan dan jajaran manajemen, sehingga Direksi menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya atas dedikasi, kerja keras, dan loyalitas yang terus diberikan dalam mendukung keberlanjutan bisnis.

Direksi juga menyampaikan penghargaan kepada pemegang saham, pelanggan, mitra bisnis, serta masyarakat atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan sepanjang tahun. Dengan semangat tersebut, Direksi berharap Perseroan ke depan dapat terus berkembang menjadi perusahaan yang lebih maju, berkelanjutan, dan mampu mewujudkan visi serta misinya secara optimal.

## Closing Statement

*The Board of Directors would like to thank the Board of Commissioners for their supervision, direction, and constructive input, so that the Company can carry out its management and supervisory duties in accordance with the principles of good corporate governance. The Company's performance in 2025 are the result of synergised cooperation between all of the employees and management, therefore the Board of Directors expresses its highest appreciation for the dedication, hard work, and loyalty that continue to be given in supporting business sustainability.*

*The Board of Directors also expressed its appreciation to shareholders, customers, business partners, and the public for their trust and support throughout the year. With this spirit, the Board of Directors hopes that the Company will continue to develop into a more advanced, sustainable company in the future, and be able to realize its vision and mission optimally.*

Jakarta, 29 April 2026 | Jakarta, 29 April 2026

Atas nama Direksi  
On Behalf of Board of Directors

**Maulana Muhammad**

Direktur Utama  
President Director

## Surat Pernyataan Anggota Komisaris dan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2025

*Responsibility Statement of Board of Commissioners and Board of Directors of the 2025 Annual Report*

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

*We, the undersigned, declare that all information in the 2025 annual report of PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk has been fully disclosed and we are solely responsible upon the accuracy of all contents of the Annual Report.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement has been made truthfully.*

Jakarta, 29 April 2026 | Jakarta, 29 April 2026

**Dewan Komisaris**  
*Board of Commissioners*

**Sarman Simanjorang**  
**Komisaris Utama**  
*President Commissioner*

**Muhammad Bahrudin**  
**Komisaris**  
*Commissioner*

**Marciano Hersondrie Herman**  
**Komisaris Independen**  
*Independent Commissioner*

**Direksi**  
*Board of Directors*

**Maulana Muhammad**  
**Direktu Utama**  
*President Director*

**Yuliana**  
**Direktur**  
*Director*



# Profil Perusahaan

*Company Profile*

# Informasi Umum Perseroan

Company General Information

SEOJK C.2    GRI 2-1.a    GRI 2-1.c    GRI 2-6

**Nama Perusahaan**  
Company Name

**PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk**

---

**Bidang Usaha**  
Business Sectors

**Transportasi (Transportation)**

---

**Tanggal Akta Pendirian**  
Deed of Establishment Date

**25 Mei 2011**

---

**Tanggal Pencatatan Saham**  
Stock Exchange Listing Date

**9 Maret 2020**

---

**Kode Saham**  
Stock Code

**BESS**

**Alamat Perusahaan**  
Office Address

Jl. Pelabuhan Ferry RT.005/  
RW.001, Batulicin, Tanah Bumbu,  
Kalimantan Selatan

---

**Kontak Perusahaan**  
Company Contact

Tel : (0518) 71869  
www.batulicinnusantamaritim.com

**Jajaran Dewan Komisaris dan Dewan Direksi**  
Board of Commissioners and Board of Directors

**Sarman Simanjourang**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

**Muhammad Bahruddin**  
Komisaris  
Commissioner

**Marciano Hersondrie Herman**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**Maulana Muhammad**  
Direktur Utama  
President Director

**Yuliana**  
Direktur  
Director

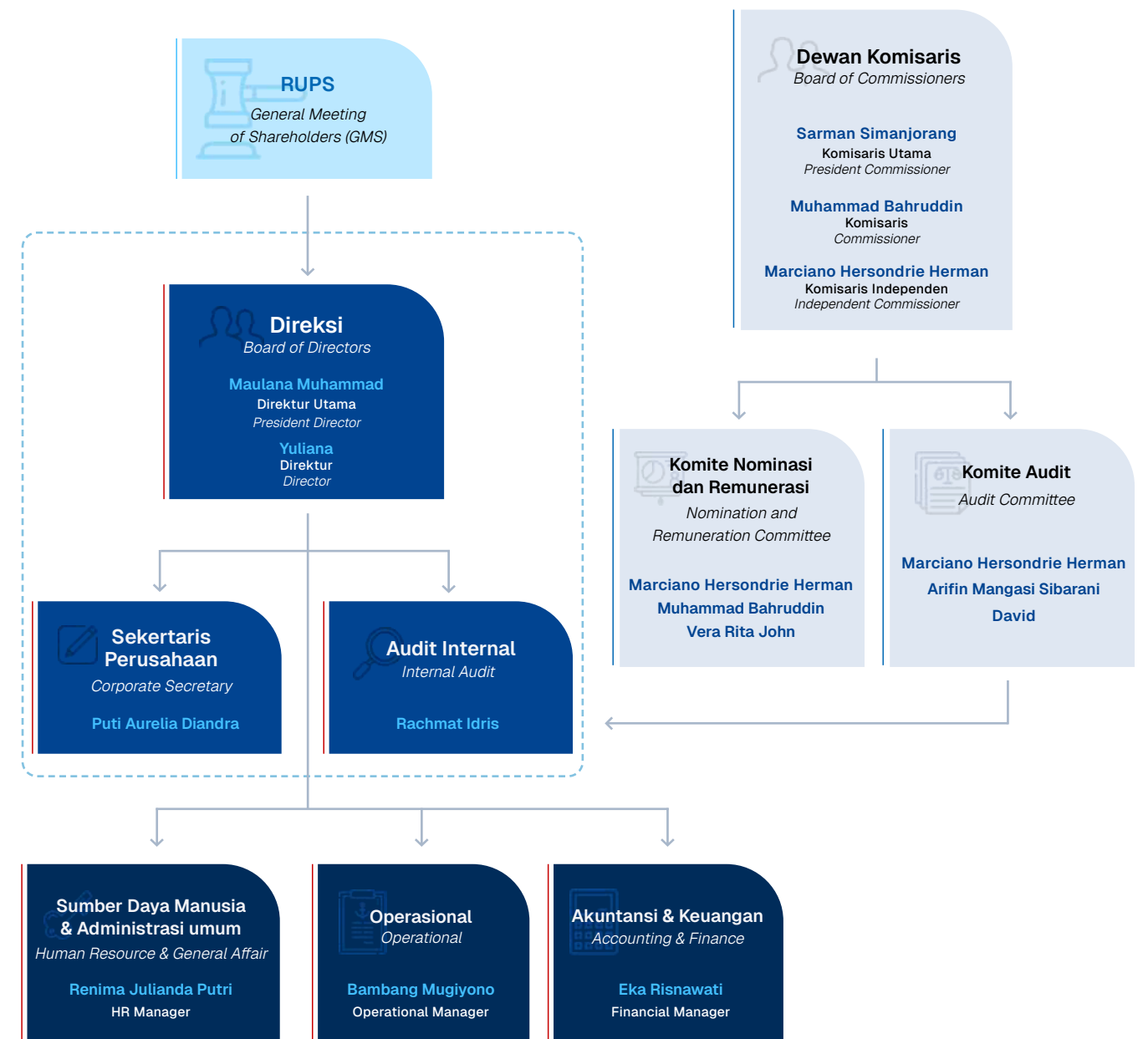
# Struktur Organisasi Perseroan

Company Organizational Structure

GRI 2-9

Pada tanggal 31 Desember 2025, susunan organisasi Perseroan berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham No. 79 tanggal 11 September 2024 dari Christina Dwi Utami S.H., M. Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, adalah sebagai berikut :

As of December 31, 2025, the organizational structure of the Company based on the Shareholders' Decision No. 79 dated September 11, 2024 from Christina Dwi Utami S.H., M. Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, is as follows:



## Jejak Langkah Perseroan

Company Milestones

**2011**

Perusahaan didirikan dengan nama PT Batulicin Nusantara Maritim, dimana usaha dimulai dengan 2 set kapal tunda dan tongkang.

*The Company was established under the name of PT Batulicin Nusantara Maritim, and started to operate with 2 sets of tugboats and barges.*

**2017**

Melakukan penambahan armada sebanyak 3 Set kapal tunda dan tongkang.

*Increasing the fleet by additional 3 sets of tugboats and barges.*

**2019**

Melakukan penambahan armada sebanyak 7 Set kapal tunda dan tongkang.

*Increasing the fleet by additional 7 sets of tugboats and barges.*

**2018**

Melakukan penambahan armada sebanyak 3 Set kapal tunda dan tongkang dan 1 unit kapal LCT.

*Increasing the fleet by additional 3 sets of tugboats and barges and 1 unit of LCT vessels.*

**2020**

PT Batulicin Nusantara Maritim melakukan Go Public dan resmi menjadi perusahaan terbuka (Tbk).

*PT Batulicin Nusantara Maritim conducted Go Public and officially became a public Company (Tbk)*

**2021**

Melakukan penambahan armada sebanyak 3 set kapal tunda dan tongkang

*Plan of increasing the fleet by additional 3 sets of tugboats and barges*



**2025**

Memiliki total 18 armada tugboat, 18 armada tongkang, 1 unit kapal Landing Craft Tank, dan 1 unit Kapal Pinisi (progres 85%)

*Has a total of 18 tugboats, 18 barges, 1 Landing Craft Tank ship, and 1 Phinisi Ship (85% progress)*

**2024**

Memiliki total 18 armada tugboat, 18 armada tongkang, 1 unit kapal Landing Craft Tank, dan 1 unit Kapal Pinisi (progres 75%)

*Has a total of 18 tugboats, 18 barges, 1 Landing Craft Tank ship, and 1 Phinisi Ship (75% progress)*

**2022**

Memiliki total 18 armada tugboat, 18 armada tongkang, 1 unit kapal Landing Craft Tank, dan 1 unit Kapal Pinisi (progres 55%)

*Has a total of 18 tugboats, 18 barges, 1 Landing Craft Tank ship, and 1 Phinisi Ship (55% progress)*

**2023**

Memiliki total 18 armada tugboat, 18 armada tongkang, 1 unit kapal Landing Craft Tank, dan 1 unit Kapal Pinisi (progres 65%)

*Has a total of 18 tugboats, 18 barges, 1 Landing Craft Tank ship, and 1 Phinisi Ship (65% progress)*

## Sekilas Perseroan

Company Highlights



GRI 2-1.b

PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk (Perseroan) didirikan pada tahun 2011 berdasarkan Akta Pendirian No. 53 tanggal 25 Mei 2011, yang dibuat dihadapan Muhammad Faried Zain, S.H., M.H., Notaris di Banjarmasin, akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-28173.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 06 Juni 2011 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0045276.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 06 Juni 2011, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 49118/2012, Tambahan Berita Negara No. 74 tanggal 14 September 2012.

*PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk (Perseroan) was established in 2011 based on Notarial Deed No. 53 dated May 25, 2011, by Muhammad Faried Zain, SH, MH, Notary in Banjarmasin, the Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU- 28173.AH.01.01. 2011 dated June 6, 2011 and has been registered in the Company Register with No. AHU-0045276.AH.01.09.2011 dated June 06 2011, and has been announced in the Official Gazette of the Republic of Indonesia Number 49118/2012, Additional State Gazette No. 74 dated September 14, 2012.*

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan terakhir sebagaimana termaksud dalam Akta No. 41 tanggal 6 Oktober 2022, maksud dan tujuan dari Perseroan ini adalah berusaha dalam bidang angkutan laut dalam negeri tramper untuk barang.

Perseroan mulai beroperasi secara komersil sejak tahun 2011. Memulai usaha dengan 2 set kapal tug boat dan tongkang. Pada tahun 2017, Perseroan mulai menambah 3 set kapal tug boat dan tongkang. Tahun 2018, Perseroan kembali melakukan pengembangan dengan menambah armada kapal sebanyak 3 set kapal tug boat dan tongkang dan 1 unit kapal Landing Craft Tank. Pada tahun 2019, Perseroan juga melakukan penambahan armada kapal sebanyak 7 set kapal tug boat dan tongkang. Pada akhir tahun 2022 Perseroan kembali melakukan penambahan 3 set kapal tugboat dan tongkang, sehingga armada Perseroan pada tahun 2025 berjumlah 18 armada tugboat, 18 tongkang dan 1 unit kapal Landing Craft Tank.

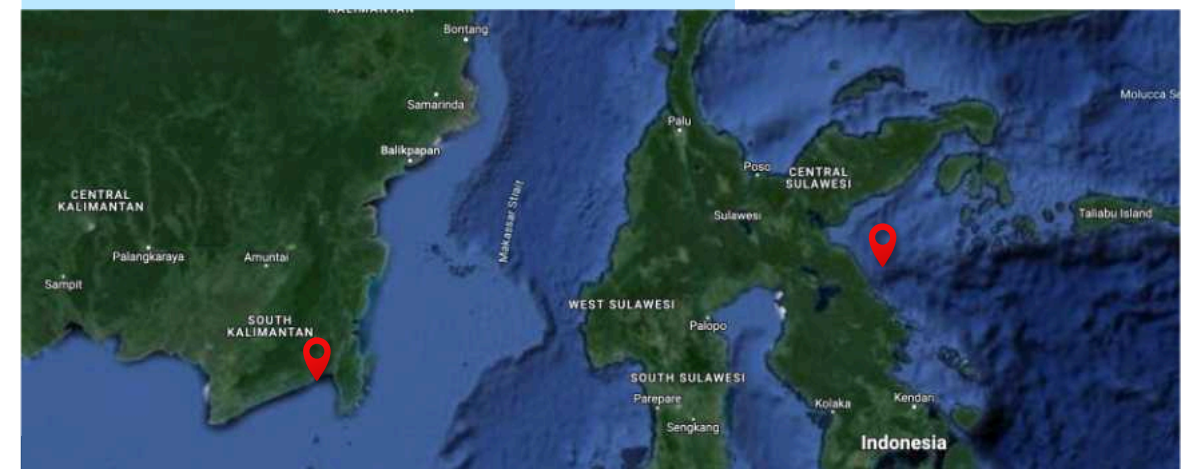
*based on the latest Company's Article of Association as ias referred to Deed No. 41 dated October 6, 2022, the scope of business activities is to engage in tramper domestic sea freight for goods service.*

*The Company started its commercial operations since 2011. The business activity began with 2 sets of tugboats and barges. In 2017, the Company increase its fleet by adding 3 sets of tugboats and barges. In 2018, the Company continue to expand the fleet through additional 3 sets of tugboats and barges alongside one unit of Landing Craft Tank. In 2019, the Company keeps increasing the fleet by adding 7 sets of tug boats and barges. By the end of 2022, the Company has added 3 more sets of tugboats and barges, resulting in 2025 the total number of Company's fleet are 18 tugboats, 18 barges and 1 unit of Landing Craft Tank.*

### Lokasi Operasional

Operating Area

SEOJK C.3-D GRI 2-1.d



Lokasi utama operasional Perseroan berlokasi di Batulicin, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan, Indonesia. Dan lokasi operasional nikel berada di Morowali Utara, Sulawesi Tengah.

*The main business operating area of the Company located in Batulicin, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan, Indonesia. And Nickel's operational location is in North Morowali, Central Sulawesi.*

Vision  
**VISI**

**Menjadi mitra pilihan yang bisa diandalkan dalam jasa di bidang transportasi laut dan sungai**

*Become a reliable partner of choice in sea and river transportation services.*

SEOJK C.1

# MISI

Mission

**Memastikan kelancaran operasional yang dipergunakan untuk pelanggan.**

*Ensuring smooth operation for services used by customers.*

**Memastikan kualitas pelayanan transportasi untuk memenuhi harapan pemangku kepentingan utama (terutama pemegang saham, pelanggan, karyawan, mitra dan regulator).**

*Ensuring the quality of transportation services to meet the expectations of key stakeholders (especially shareholders, customers, employees, partners and regulators).*

**Secara aktif terlibat dalam masyarakat sebagai warga korporat yang baik.**

*Actively involved in society as a good corporate citizen.*

# Nilai Perusahaan

Corporate Core Values



## INTEGRITAS

**Perseroan berpegang teguh pada prinsip, bertanggung jawab dan memiliki kesatuan**

*The company adheres to principles, responsible and unity*

## KONSISTEN

**Perseroan memberikan pelayanan terbaik, tepat waktu dan kompetitif**

*The company provides the best service, timely and competitive*

## PROFESIONAL

**Perseroan memiliki tim yang handal pada bidangnya serta memiliki afiliasi fasilitas terintegrasi**

*The Company has a team that is proficient in their field and has affiliation with integrated facility*

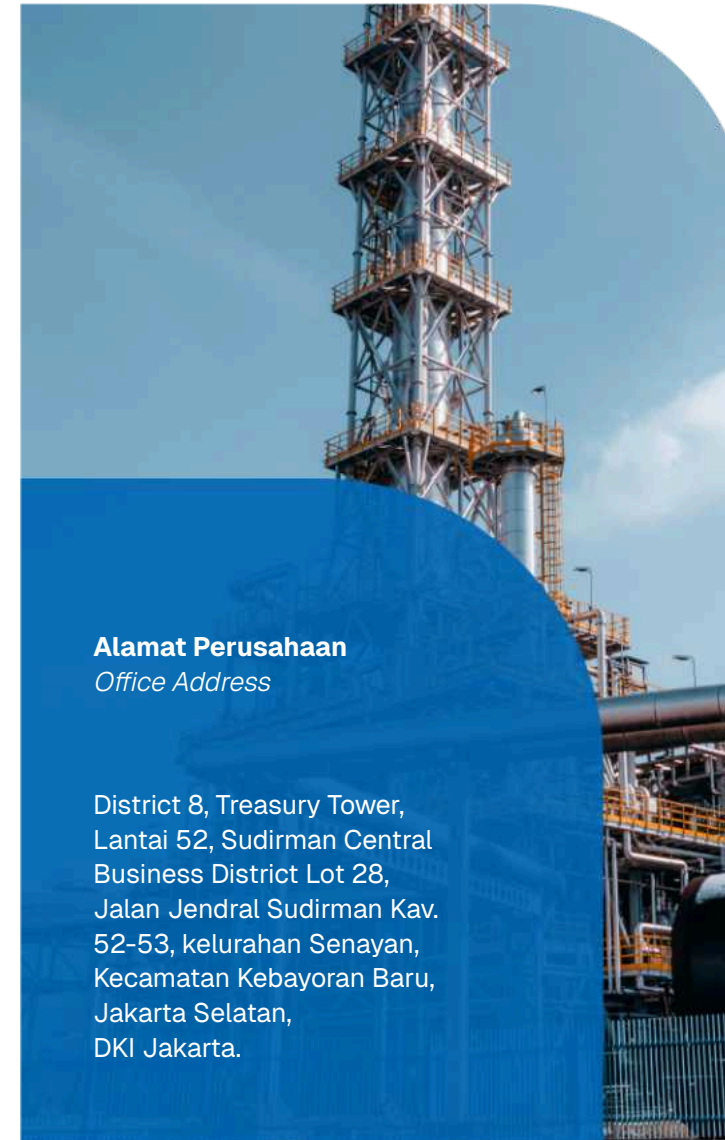
## INOVATIF

**Perseroan berbasis real time monitoring dengan usia armada yang muda serta pembaharuan teknologi secara berkala**

*The company runs based on real time monitoring with a young fleet age and regularly updated with new technology*

## Entitas Anak

Subsidiary



### PT Enam Sembilan Geo Energi

**Bidang Usaha**  
Business Sectors

**Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya, Pertambangan Minyak Bumi, Pertambangan Gas Alam.**

*Machine Wholesale, Other Equipment and Supplies, Petroleum Mining, Natural Gas Mining.*

**Alamat Perusahaan**  
Office Address

District 8, Treasury Tower,  
Lantai 52, Sudirman Central  
Business District Lot 28,  
Jalan Jendral Sudirman Kav.  
52-53, kelurahan Senayan,  
Kecamatan Kebayoran Baru,  
Jakarta Selatan,  
DKI Jakarta.

**Jumlah Aset**  
Total Asset

**Rp14.850.681.720**

**Status Operasi**  
Operation Status

**Belum beroperasi**  
(Not yet operated)

PT ESGE didirikan dengan susunan dan komposisi kepemilikan saham sebagai berikut:

- BESS sebagai pemegang dan pemilik atas sejumlah 7.700 saham dalam PT ESGE, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp7.700.000.000,00.
- PT Ecube Project Management ("PT EPM") sebagai pemegang dan pemilik atas sejumlah 3.300 saham dalam PT ESGE, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp3.300.000.000,00.

PT ESGE was established with the following composition and share ownership:

- BESS as the holder and owner of a total of 7,700 shares in PT ESGE, with a total nominal value of Rp7,700,000,000.00.
- PT Ecube Project Management ("PT EPM") as the holder and owner of a total of 3,300 shares in PT ESGE, with a total nominal value of Rp3,300,000,000.00.

## Kegiatan Usaha Utama dan Armada

Main Business Activities and Fleets

SEOJK C.4

GRI 2-6.b

Kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan saat ini adalah usaha dalam bidang transportasi perairan laut dan sungai di Indonesia untuk jasa transportasi batu bara dan nikel.

Saat ini Perseroan melakukan usahanya sendiri dan memiliki satu Entitas Anak.

*The Company currently conducts business activities in the sector of sea and river transportation in Indonesia in which provides coal and nickel transportation services.*

*Currently, the Company conducts its own business and owned one Subsidiary.*



Aktivitas perusahaan dalam menjalankan usahanya di bidang transportasi perairan laut dan sungai di Indonesia untuk jasa transportasi batu bara secara umum dikenal dengan sebutan / istilah "transshipment". Kegiatan "transshipment" merupakan aktivitas pengangkutan barang dari suatu tempat yang diangkut oleh kapal tunda dan tongkang Perseroan menuju ke kapal induk (mother vessel), yang kemudian oleh kapal induk tersebut diangkut menuju tempat lain.

*The Company's activities of carrying out its business in the field of sea and river transportation in Indonesia for coal transportation service is widely known as "transshipment". The "transshipment" activity is an activity of transporting goods from one place transported by the Company's tugboats and barges to a mother vessel, which then will be transported by the mother vessel to another destination.*

## Proses Transportasi Barang

Loading Transportation Process

Proses transportasi barang yang dilakukan oleh PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk dalam menjalankan usahanya terbagi kedalam 3 tahap utama, yaitu pelabuhan muat, berlayar, dan transshipment.

*The loading transportation process carried out by PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk on running its business is divided into 3 main stages, loading port, sailing, and transshipment.*



# 01 Pelabuhan Muat

Loading Port

Tongkang di sandarkan di pelabuhan muat seperti yang disepakati dalam perjanjian dengan pelanggan oleh kapal tunda yang menariknya. Proses muat dilakukan sampai dengan jumlah muatan mencukupi dan aman sesuai dengan regulasi yang ada. Setelah dipastikan muatan dan tongkang dalam keadaan aman dan layak untuk berlayar, kapal tunda dapat menarik tongkang tersebut keluar dari pelabuhan untuk berlayar ke pelabuhan tujuan.

*The barge is leaned on the port of loading as agreed in the agreement with the customer of the tug boat that pulled it. The loading process is carried out until the amount of cargo is sufficient and safe in accordance with applicable regulations. After making sure the cargo and barge are safe and suitable for sailing, tugs can pull the barge out of the harbor to sail to the destined location.*



# 02

## Berlayar

Sailing

Tongkang ditarik oleh kapal tunda berlayar menuju pelabuhan bongkar muat sesuai dengan perjanjian yang di sepakati dengan pelanggan. Selama proses berlayar, crew kapal tunda melaporkan posisi dan keadaan barang kepada kantor pusat untuk diteruskan kepada pelanggan.

*The barge is pulled by a tug boat to the destination ship in accordance with the agreement agreed with the customer. During the sailing process, the tug boat crew reports its position and condition of the goods to the head office to be delivered to the customer.*



# 03

## Transhipment

Transhipment

Tongkang ditarik oleh tugboat membawa muatan dari Pelabuhan muat ke Mother Vessel yang menunggu di muara sungai/laut lepas untuk memindahkan muatan dari tongkang ke Mother Vessel. Mother Vessel tidak dapat masuk ke dalam sungai atau merapat ke pelabuhan muat karena memiliki kedalaman yang lebih besar dibandingkan dengan kedalaman sungai atau pelabuhan muat.

*The barge is towed by a tugboat carrying cargo from the loading port to the Mother Vessel that waits at the river / open sea estuary to move cargo from the barge to the Mother Vessel. Mother Vessel cannot enter the river or close to the loading port because it requires greater depth than the depth of the river or loading port.*

## Jenis Armada

Fleet Types

GRI 2-6.b

Dalam mencapai kegiatan operasional bisnis yang optimal, Perseroan memilih jenis kapal yang paling efisien dan sesuai dengan alur operasional. Perseroan saat ini memiliki 3 jenis kapal dengan fungsi yang saling menunjang satu sama lain. Total kapal yang dimiliki adalah 37 unit, dengan kapasitas tongkang sekitar 7.500-9.000 MT/tongkang atau sekitar 450.000-540.000 MT/tahun/tongkang. Jenis kapal yang dimiliki Perseroan adalah sebagai berikut:

*In achieving optimal business operations, the Company chooses the type of ship that is most efficient and in accordance with the operational flow. The Company currently has 3 types of vessels with functions that support each other. The total number of vessels owned amounting 37 units, with a barging capacity of around 7,500-9,000 MT/barge or equal to 450,000-540,000 MT/year/barge. The types of vessels owned by the Company are as follows:*



18 Unit

### Kapal Tunda

Tugboat

Kapal tunda bertugas untuk menarik kapal tongkang keluar dari pelabuhan pada proses operasional di pelabuhan muat.

*Tugboat are used for pulling the barge out of the port in the operational process at the loading port.*



18 Unit

### Tongkang

Barge

Tongkang berperan sebagai kapal pengangkut muatan pelanggan, dalam hal ini batu bara, menuju pelabuhan muat tujuan.

*Barge used as a vessel transporting the customer's load, in this case coal, to the destination port.*



1 Unit

### Landing Craft Tank (LCT)

Berperan dalam mengantar muatan di area perairan dangkal yang sulit untuk dijangkau dengan menggunakan kapal pengangkut biasa.

*To deliver the load in shallow water areas that are difficult to reach using ordinary transport vessels.*



1 Unit

### Pinisi

Phinisi

Pinisi merupakan perahu layar yang berperan sebagai alat angkut komersial di area perairan dalam.

*Phinisi is a type of sailboat that used as commercial transportation in deep water areas.*



# Profil Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Profile

## Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



### Sarman Simanjorang

Komisaris Utama  
President Commissioner

Warga negara Indonesia  
Indonesian citizen

60 tahun (years old)

Domisili : Batulicin  
Domicile : Batulicin

Riwayat Pendidikan Formal  
Educational Background

- **Doktoral Teologi Kepemimpinan**  
Doctor of Theology in Leadership  
STT Anugrah Indonesia, 2025
- **M.Si, Administrasi Publik**  
M.Sc, Public Administration  
STIAM Jakarta, 2010
- **S.E, Manajemen**  
Bachelor, Management  
STIE Adhy Niaga Bekasi, 2007

### Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Keputusan RUPSLB 6 Oktober 2022 (Periode menjabat ke-2)  
EGMS decision, 6 October 2022 (2<sup>nd</sup> terms of office period)

### Rangkap Jabatan

concurrent positions

Tidak memiliki rangkap jabatan  
Has no concurrent positions

### Hubungan Afiliasi

Affiliation Relationship

Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Direksi, atau anggota Dewan Komisaris, atau dengan pemegang saham utama.

Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Directors, or members of the Board of Commissioners, nor with the ultimate shareholder.

### Riwayat Pekerjaan

Work Experiences

2022 – 2025

**PT Pertamina Geothermal Energy Tbk**

Komisaris Independen Independent Commissioner

2020 – 2022

**PT Pertamina Geothermal Energy Tbk**

Komisaris Utama President Commissioner

2019 – Sekarang (current)

**PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk**

Komisaris Utama President Commissioner

2021 – Sekarang (current)

**PT Bina Indo Raya**

Komisaris Utama President Commissioner

2021 – Sekarang (current)

**PT Walhesa Abadi Perkasa**

Komisaris Utama President Commissioner

2018 – 2021

**PT Delta Jakarta Tbk**

Komisaris Utama President Commissioner



## Muhammad Bahruddin

**Komisaris**  
Commissioner

Warga negara Indonesia  
Indonesian citizen

47 tahun (years old)

Domisili : Batulicin  
Domicile : Batulicin

Riwayat Pendidikan Formal  
Educational Background

- **Sarjana Sosial**  
Bachelor of Social Science  
Universitas Kalimantan, 2013

### Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Keputusan RUPSLB 6 Oktober 2022 (Periode menjabat ke-2)  
EGMS decision, 6 October 2022 (2<sup>nd</sup> terms of office period)

### Rangkap Jabatan

concurrent positions

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi  
Member of Nomination and Remuneration Committee

### Hubungan Afiliasi

Affiliation Relationship

Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Direksi, atau anggota Dewan Komisaris, atau dengan pemegang saham utama.

Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Directors, or members of the Board of Commissioners, nor with the ultimate shareholder.

### Riwayat Pekerjaan

Work Experiences

2019 – 2025

**PT. Batulicin Nusantara Maritim Tbk**

Komisaris Commissioner

2015 - 2019

**PT. Batulicin Nusantara Maritim Tbk**

Komisaris Commissioner

2011 – 2015

**PT. Batulicin Nusantara Maritim Tbk**

Komisaris Commissioner



## Marciano Hersondrie Herman

**Komisaris Independen**  
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia  
Indonesian citizen

57 tahun (years old)

Domisili : Batulicin  
Domicile : Batulicin

Riwayat Pendidikan Formal  
Educational Background

- **Sarjana Ekonomi dan Akuntansi**  
Bachelor of Economics  
and Accounting  
Universitas Indonesia, 1993

### Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Keputusan RUPSLB 11 September 2024 (Periode menjabat ke-1)  
EGMS decision, 11 September 2024 (1<sup>st</sup> terms of office period)

### Rangkap Jabatan

concurrent positions

- **Ketua Komite Audit**  
Head of Audit Committee
- **Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi**  
Head of Nomination and Remuneration Committee

### Hubungan Afiliasi

Affiliation Relationship

Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Direksi, atau anggota Dewan Komisaris, atau dengan pemegang saham utama.

Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Directors, or members of the Board of Commissioners, nor with the ultimate shareholder.

2024 – Sekarang (current)

**PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk**

Komisaris Independen Independent Commissioner

2024 – Sekarang (current)

**PT Mineral Sumberdaya Mineral Tbk**

Komisaris Independen Independent Commissioner

2024 – Sekarang (current)

**PT Muncak Kabau Perkasa**

Komisaris Commissioner

2017-2020

**PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)**

Direktur Utama President Director

2015-2017

**PT Danareksa (Persero)**

Direktur Director

1996-2015

**PT Danareksa Sekuritas**

Direktur Utama President Director

1990-1992 & 1994-1996

**Ernst & Young International**

Supervisor

1992-1993

**Chrysler Corporation, Michigan USA**

International Financial Analyst

## Profil Direksi

### Board of Directors Profile



#### Maulana Muhammad

**Direktur Utama**  
President Director

Warga negara Indonesia  
Indonesian citizen

34 tahun (years old)

Domisili : Jakarta  
Domicile : Jakarta

Riwayat Pendidikan Formal  
Educational Background

- **Master of Science, Technology Management**  
Columbia University, New York, USA
- **Sarjana Ekonomi, Ilmu Ekonomi**  
Bachelor of Economics  
Universitas Indonesia, Depok, 2013

#### Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Keputusan RUPSLB 19 Januari 2024 (Periode menjabat ke-1)  
EGMS decision, 19 January 2024 (1<sup>st</sup> terms of office period)

#### Rangkap Jabatan

concurrent positions

Tidak memiliki rangkap jabatan  
Has no concurrent positions

#### Hubungan Afiliasi

Affiliation Relationship

Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Direksi, atau anggota Dewan Komisaris, atau dengan pemegang saham utama.

Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Directors, or members of the Board of Commissioners, nor with the ultimate shareholder.

#### Riwayat Pekerjaan

Work Experiences

2024 – Sekarang (current)  
**PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk**  
Direktur Utama President Director

2021 - 2023  
**PT Batulicin Enam Sembilan**  
VP Investment & Corporation Strategy

2019 - 2021  
**Indonesia Investment Promotion Center, New York**  
Investment Specialist

2018  
**PT Bakrie Global Ventura**  
CEO Office

2017 – 2018  
**Krivasia**  
Co-Founder & CEO

2015 – 2017  
**Ruangguru**  
Product Manager

2013 – 2015  
**Microsoft**  
Windows Product Manager

#### Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Keputusan RUPSLB 6 Oktober 2022 (Periode menjabat ke-2)  
EGMS decision, 6 October 2022 (2<sup>nd</sup> terms of office period)

#### Rangkap Jabatan

concurrent positions

Tidak memiliki rangkap jabatan  
Has no concurrent positions

#### Hubungan Afiliasi

Affiliation Relationship

Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Direksi, atau anggota Dewan Komisaris, atau dengan pemegang saham utama.

Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Directors, or members of the Board of Commissioners, nor with the ultimate shareholder.

#### Riwayat Pekerjaan

Work Experiences

2019 – Sekarang (current)  
**PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk**  
Direktur Director

2018 – Sekarang (current)  
**PT Universal Pratama Sejahtera**  
Komisaris Commissioner

2017 – Sekarang (current)  
**PT Citra Berdikari Bersama**  
Direktur Director

2016 – Sekarang (current)  
**PT Batulicin Enam Sembilan (Group Holding)**  
Direktur Keuangan Chief Financial Officer (CFO)

2008 – 2016

**PT VS Technology Indonesia**  
Manajer Pajak Tax Manager



#### Yuliana S.E, AK., CA., M.AK.

**Direktur**  
Director

Warga negara Indonesia  
Indonesian citizen

54 tahun (years old)

Domisili : Jakarta  
Domicile : Jakarta

Riwayat Pendidikan Formal  
Educational Background

- **M. AK, Magister Akuntansi, Spesialisasi Perpajakan**  
M.AK, Master Of Accounting,  
Expertise Area in Tax  
Universitas Mercu Buana,  
Jakarta, 2019
- **Akuntansi**  
Bachelor, Accounting  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Y.A.I,  
Jakarta, 1995

## Sumber Daya Manusia

Human Capital

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah faktor penentu utama keberhasilan Perusahaan karena mereka adalah motor penggerak yang merencanakan, melaksanakan, serta mengendalikan berbagai kegiatan operasional Perusahaan. SDM yang efektif berfungsi sebagai fondasi dalam mengembangkan dan memelihara karyawan berkualitas, yang merupakan aset terpenting bagi Perusahaan. Dengan memiliki SDM yang selaras dengan tujuan bisnis, Perusahaan dapat memastikan kontribusi maksimal setiap individu terhadap pencapaian visi dan misi Perusahaan. SDM yang berkualitas mampu mendorong kreativitas, inovasi, dan produktivitas yang berkelanjutan sehingga Perusahaan dapat berkembang dengan baik.

Perseroan secara konsisten merancang perencanaan strategi usaha yang berimbang, termasuk program pengelolaan dan pengembangan SDM yang komprehensif dan berkesinambungan. Tujuan dari program ini tidak hanya untuk menunjang pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, tetapi juga untuk membangun hubungan yang harmonis dan saling mendukung dalam jangka panjang. Pendekatan ini sangat penting mengingat dinamika pertumbuhan dan perkembangan bisnis Perusahaan.

*Human Capital (HC) are the main factor to determine the Company's success because they are the driving force that plans, implements, and controls various operational activities of the Company. Effective HR serves as the foundation in developing and maintaining quality employees, who are the most important assets for the Company. By having HR that is aligned with business objectives, the Company can ensure the maximum contribution of each individual to achieving the Company's vision and mission. Quality HR is able to encourage creativity, innovation, and sustainable productivity so that the Company can well developed.*

*The Company consistently designs a balanced business strategy plan, including a comprehensive and sustainable HR management and development program. The purpose of this program is not only to support sustainable business growth, but also to build harmonious and mutually supportive relationships in the long term. This approach is very important considering the dynamics of the Company's business growth and development.*



“

Perseroan secara konsisten merancang perencanaan strategi usaha yang berimbang, termasuk di dalamnya program pengelolaan dan pengembangan SDM yang komprehensif dan berkesinambungan

*the Company has consistently designed a balanced business strategy plan, including a comprehensive and sustainable HC management and development program*

Pengembangan SDM meliputi peningkatan produktivitas kerja melalui peningkatan *technical skill* dan *human skill*. Dalam menciptakan iklim kerja yang kondusif dan hubungan kerja yang harmonis, sangat penting untuk meningkatkan motivasi dalam bekerja dan mendukung operasional Perusahaan. Dengan memberikan sosialisasi kepada karyawan untuk mengikuti pelatihan yang diadakan, Perusahaan memastikan bahwa karyawan selalu mendapatkan informasi yang dibutuhkan termasuk ketentuan dan peraturan baru dari pelatihan yang dijalankan. Hal ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan karyawan, tetapi juga menumbuhkan rasa percaya diri dan motivasi kerja yang lebih tinggi.

*Human resource development includes increasing work productivity through improving technical skills and human skills. In creating a conducive work climate and harmonious work relationships, it is very important to increase motivation in working and supporting the Company's operations. By providing socialization to employees to participate in the training held, the Company ensures that employees always get the information they need including new provisions and regulations from the training carried out. This not only increases employee knowledge and skills, but also fosters higher self-confidence and work motivation.*

# Pengembangan Sumber Daya Manusia

Human Capital Development

SEOJK F.22



Terciptanya hubungan yang harmonis antara manajemen dan karyawan

*Establishing a harmonious relationship between management and employees*



Pengembangan kompetensi SDM di bidang Human Capital

*Competencies Development in the field of Human Capital*



Optimalisasi produktivitas organisasi

*Optimizing organizational productivity*



Implementasi budaya organisasi serta visi dan misi Perseroan dan inovasi yang sejalan dan satu tujuan

*Implementation of the organizational culture and vision and mission of the Company and innovation align with the main goal*



Peningkatan kualitas engagement dari talent (karyawan dengan kompetensi dan kinerja unggul)

*Improvement of the engagement quality of talents (employees with superior competence and performance)*

## Lembaga Penunjang

Supporting Institutions

### Akuntan Publik

Public Accountant

EightyEight@Kasablanka Office,  
20<sup>th</sup> Floor Unit A, Jl. Casablanca,  
Kav.88, Menteng Dalam, Tebet,  
Jakarta Selatan 12870, Indonesia

Tel : + 62 122836086

#### Jasa / Services

Mengaudit laporan keuangan Perseroan agar berkesesuaian dengan peraturan yang berlaku.

*Conduct financial audit to comply with applicable regulations.*

**Periode Penugasan / Assignment Period**  
2025

**Biaya / Fee**  
Rp180.000.000

### Mirawati Sensi Idris

Member of Moore Global

### Notaris

Notary

Komplek Ketapang Indah B-2 No 4-5  
JL. KH. Zainul Arifin No.2,  
Jakarta Barat , Indonesia

Tel : + 62 216345668

Fax : + 62 216345666

#### Jasa / Services

Berwenang membuat akta otentik mengenai semua perbuatan, perjanjian, dan ketetapan yang diharuskan oleh peraturan perundang-undangan.

*Authorized to make authentic deeds regarding all actions, agreements, and provisions required by laws and regulations.*

**Periode Penugasan / Assignment Period**  
2025

**Biaya / Fee**  
Rp19.980.000

**Biro  
Administrasi Efek**  
*Share Registrar*

**PT Share Star Indonesia**

Berita Satu Plaza Lt.7  
Jl. Jend. Gatot Subroto  
Kav 35-36, Jakarta 12950

Tel : + 62 215277966  
Fax : + 62 215277967

**Jasa / Services**

Mengelola administrasi saham Perseroan.  
*Share administration management*

**Periode Penugasan / Assignment Period**  
2025

**Biaya / Fee**  
Rp36.075.000

**Lembaga  
Pencatatan Saham**  
*Stock Listing Institution*

**PT Bursa Efek Indonesia**

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1,  
Jl. Jend. Sudirman kav 52-53 Lantai 6,  
Senayan, Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta  
Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta  
12190

Tel : + 62 215150515  
+ 62 215154153

**Jasa / Services**

Biaya pencatatan tahunan saham periode Januari 2025  
sampai dengan Desember 2025.

*Annual share listing fee for the period January 2025  
to December 2025.*

**Periode Penugasan / Assignment Period**  
2025

**Biaya / Fee**  
Rp277.500.000

**Lembaga  
Penyimpanan dan  
Penyelesaian (LPP)  
di Pasar Modal  
Indonesia**

*Depository and Settlement  
Institution (LPP) in the  
Indonesian Capital Market*

**PT Kustodian Sentral  
Efek Indonesia (KSEI)**

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1,  
Lt. 5. Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53,  
Jakarta Selatan, 12190 Indonesia

Tel : + 62 215152855  
+ 62 2152991199

**Jasa / Services**

Jasa Kustodian sentral dan penyelesaian  
transaksi Efek.

*Central Custodian and Securities  
transaction settlement service.*

**Periode Penugasan / Assignment Period**  
2025

**Biaya / Fee**  
Rp26.709.375

**Lembaga  
pengawas dan  
regulator Saham**  
*Stock Listing Institution*

**Otoritas Jasa Keuangan**

Gedung Sumitro Djojohadikusumo  
Jalan Lapangan Banteng Timur 2-4  
Jakarta 10710 Indonesia

Tel : + 62 29600000

**Jasa / Services**

Biaya pengawasan dan regulasi di sektor jasa keuangan.

*Costs of supervision and regulation in the financial services  
sector.*

**Periode Penugasan / Assignment Period**  
2025

**Biaya / Fee**  
Rp23.579.220

## Analisis Laporan Keuangan

Financial Statement Analysis

### Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Laba Rugi Profit or Loss	2025		2024		Perubahan (%) Change
	Rp	(%)	Rp	(%)	
<b>Pendapatan</b> Revenues	353.696.474.662	100%	318.868.834.005	100%	10,9% ▲
<b>Beban Pokok Pendapatan</b> Cost of Revenues	221.689.184.284	62,68%	219.963.010.140	68,98%	(6,3%) ▼
<b>Beban Usaha</b> Operating Expenses	53.138.609.650	15,02%	56.774.903.360	17,81%	(2,79%) ▼
<b>Penghasilan (Beban) Lain - Lain</b> Other Income (Expenses)	(15.236.677.223)	(4,31%)	(11.952.946.224)	(3,75%)	0,56% ▲
<b>Laba Komprehensif</b> Comprehensive Income	64.760.065.922	18,31%	26.612.485.274	8,35%	9,96% ▲

#### Pendapatan

Pada tahun 2025, pendapatan usaha Perseroan yang berasal dari jasa transportasi perairan laut dan sungai meningkat sebesar Rp35 miliar dari sebesar Rp318 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp353 miliar pada tahun 2025.

Peningkatan tersebut terutama dikarenakan adanya tambahan permintaan jasa transportasi dari para pelanggan dan meningkatnya ICI di kuartal 3 dan 4.

#### Revenues

In 2025, the Company's operating revenues from sea and river transportation services will increase by Rp35 billion from Rp318 billion in 2024 to Rp353 billion in 2025.

This increase was primarily due to additional demand for transportation services from customers and increased ICI in the 3<sup>rd</sup> and 4<sup>th</sup> quarters.

# Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



### Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan terutama terdiri dari biaya sewa tongkang dan penyusutan armada milik Perseroan. Seluruh beban pokok pendapatan merupakan beban yang berhubungan dengan kegiatan pelayaran milik Perseroan.

Beban pokok pendapatan Perseroan tahun 2025 turun sebesar Rp1,7 miliar dari beban pokok pendapatan di tahun 2024. Penurunan ini disebabkan oleh karena pada tahun berjalan beban Perseroan turun, karena penurunan jumlah tongkang yang disewa ke pihak lain selama tahun 2025.

### Beban Usaha

Beban usaha merupakan beban yang terkait langsung dengan kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan.

Beban usaha Perseroan tahun 2025 turun sebesar Rp3,6 miliar atau sebesar 2,79% dari beban usaha di tahun 2024. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan beberapa pos beban yang signifikan (pajak, gaji dan jasa profesional) selama tahun 2025.

### Cost of Revenues

*The cost of revenues mainly are the barge rental fees and depreciation of the Company's fleet. The cost of revenues are expenses related to shipping activities owned by the Company.*

*The Company's cost of revenue in 2025 decreased by Rp.7 billion from the cost of revenue in 2024. This decrease was due to the Company's expenses decreasing in the current year due to a decrease in the number of barges chartered to other parties during 2025.*

### Operating Expenses

*Operating expenses are expenses that directly related with business activities carried out by the Company.*

*The Company's operating expenses in 2025 decreased by Rp3.6 billion or 2.79% of operating expenses in 2024. This decrease was due to a decrease in several significant expense items (taxes, salaries and professional fees) during 2025.*

### Penghasilan (Beban) Lain-Lain

Komponen utama dari penghasilan (beban) lain-lain adalah beban keuangan. Beban keuangan terdiri dari beban bunga bank, beban provisi bank dan beban administrasi.

Pada tahun 2025 laporan Perseroan memiliki penghasilan (beban) lain-lain yang lebih rendah dibandingkan tahun 2024 yaitu sebesar Rp3,3 miliar atau sebesar 0,56%. Hal ini dikarenakan efek dari penerapan PSAK 109.

### Laba Komprehensif

Laba komprehensif Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp38 miliar dari Rp26 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp64 miliar pada tahun 2025.

### Other Income (Expenses)

*The main component of other income (expenses) is financial expenses. Financial expenses consist of bank interest expenses, bank provision fees and administrative expenses.*

*In 2025, the Company reported lower other income (expenses) compared to 2024, at IRp3.3 billion, or 0.56%. This was due to the implementation of PSAK 109.*

### Comprehensive Income

*The Company's comprehensive profit increased by Rp38 billion from Rp26 billion in 2024 to Rp64 billion in 2025.*

## Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

Posisi Keuangan <i>Financial Position</i>	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Perubahan (Rp) <i>Change</i>	Perubahan (%) <i>Change</i>
<b>Total Aset Lancar</b> <i>Total Current Assets</i>	285.007.895.324	173.836.160.621	111.171.734.703	64,0%
<b>Total Aset Tidak Lancar</b> <i>Total Non-Current Assets</i>	445.368.568.210	488.451.167.650	(43.082.599.440)	(8,8%)
<b>Total Aset</b> <i>Total Assets</i>	730.376.463.534	662.287.328.271	68.089.135.263	10,3%
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b> <i>Total Short-Term Liabilities</i>	54.524.319.917	40.174.187.574	14.350.132.343	35,7%
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b> <i>Total Long-Term Liabilities</i>	15.241.383.315	26.262.446.317	(11.021.063.002)	(42,0%)
<b>Total Liabilitas</b> <i>Total Liabilities</i>	69.765.703.232	66.436.633.891	3.329.069.341	5,0%
<b>Total Ekuitas</b> <i>Total Equity</i>	660.610.760.302	595.850.694.380	64.760.065.922	10,9%
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b> <i>Total Liabilities and Equities</i>	730.376.463.534	662.287.328.271	68.089.135.263	10,3%

### Total Aset

Pada tanggal 31 Desember 2025, total aset Perseroan adalah sebesar Rp730 miliar, meningkat sebesar Rp68 miliar atau 10,3% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yaitu sebesar Rp662 miliar.

Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh pembayaran dari pelanggan lancar pada tahun 2025.

### Total Assets

As of December 31, 2025, the Company's total assets amounted to Rp730 billion, increased by Rp68 billion or 10.3% compared to the year ended December 31, 2024, which amounted to Rp662 billion.

This increase was mainly due to payments from current customers in 2025.

### Total Liabilitas

#### Total Liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2025, total liabilitas Perseroan adalah sebesar Rp69,7 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp3,3 miliar atau sebesar 5% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yaitu sebesar Rp66 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan utang usaha Perseroan sejalan dengan kenaikan pendapatan jasa transportasi dari para pelanggan.

As of December 31, 2025, the Company's total liabilities amounted to Rp69.7 billion, increased by Rp3.3 billion or 5% compared to the year ended December 31, 2024, which was Rp66 billion. The increase was caused by an increase in the Company's trade debt in line with the increase in transportation service revenue from customers.

### Ekuitas

#### Equity

Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah ekuitas Perseroan adalah sebesar Rp660 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp26 miliar atau sebesar 10,9% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yaitu sebesar Rp595 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan adanya penambahan pada saldo laba tahun berjalan.

As of December 31, 2025, the Company's total equity was Rp660 billion, an increase of Rp26 billion or 10.9% compared to the year ended December 31, 2024, which was at Rp595 billion. The increase was mainly due to the increase to the current year's retained earnings.



# Kemampuan Membayar Utang, Tingkat Kolektibilitas Piutang dan Likuiditas

*Solvency, Receivables Collectability and Liquidity*

## Kemampuan Membayar Utang

Perseroan terus mencatat rasio kemampuan membayar utang yang sehat. Rasio liabilitas terhadap ekuitas (DER) Perseroan pada tahun 2025 adalah 0,10 : 1 yang menurun dibandingkan tahun 2024.

## Solvency

*The company continues to record a healthy debt repayment ratio. The Company's liabilities to equity ratio (DER) in 2025 is 0.10 : 1, which is a decrease compared to 2024.*

Rasio Lancar dan Rasio Solvabilitas <i>Current Ratio and Solvability Ratio</i>	2024	2025
<b>Rasio Lancar</b> ( <i>Current Ratio</i> )	432,71%	522,72%
<b>Rasio Utang Terhadap Ekuitas</b> ( <i>Debt to Equity Ratio</i> )	0,11	0,10
<b>Rasio Pinjaman Terhadap Ekuitas</b> ( <i>Borrowings to Equity Ratio</i> )	11,14%	10,56%

## Tingkat Kolektibilitas Piutang

Pada akhir tahun 2025, periode rata-rata penagihan piutang Perseroan (*collection period*) adalah 72 hari, menurun dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh kebijakan Perseroan yang secara jangka panjang dapat mengurangi risiko pelanggan gagal bayar. Seluruh piutang Perseroan merupakan piutang jangka pendek. Kolektibilitas piutang ditinjau secara berkala.

## Receivables Collectability

*By the end of 2025, the Company's average collection period is 72 days which is decrease compared to the previous year. This was due to the Company's policy which in the long-term can reduce the risk of default by customers. All Company's receivables are classified as short-term receivables. Receivables collectability is reviewed periodically.*

(Dalam Jutaan Rupiah / In Millions of Rupiah)

Tingkat Kolektibilitas Piutang <i>Receivables Collectability</i>	2024	2025
<b>Penjualan bersih</b> ( <i>Net Sales</i> )	318,869	353,696
<b>Rata-rata piutang usaha</b> ( <i>Average trade receivables</i> )	48,075	78,313
<b>Periode rata-rata penagihan piutang (hari)</b> ( <i>Average receivable collection period (days)</i> )	123	72

## Likuiditas

Untuk memastikan ketersediaan kas, Departemen Treasury menyiapkan perkiraan kebutuhan arus kas dan memelihara fleksibilitas pendanaan dengan pengelolaan fasilitas kredit yang memadai.

Perseroan memiliki likuiditas yang cukup kuat dengan nilai kas dan setara kas sebesar Rp184 miliar. Rasio lancar Perseroan pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar 522,72%

## Liquidity

*To ensure availability of sufficient cash, the Treasury Department conducts cash forecasts and maintains flexibility in funding by maintaining adequate credit facilities.*

*The Company has reasonably strong liquidity with cash and cash equivalent of Rp184 billion. The Company had a current ratio of 522.72% at the end of 2025.*

## Struktur Modal

Pada akhir tahun 2025, kontribusi utang terhadap struktur modal Perseroan adalah 10,56%. Penurunan rasio dibandingkan tahun 2024 disebabkan adanya pembayaran pinjaman.

## Capital Structure

*By the end of 2024, the contribution of debt to the Company's capital structure will be 10.56%. The decrease in the ratio compared to the year 2024 is due to loan payments.*

(Dalam Jutaan Rupiah / In Millions of Rupiah)

	2024		2025	
	Nilai <i>Nominal</i>	Kontribusi <i>Contribution</i>	Nilai <i>Nominal</i>	Kontribusi <i>Contribution</i>
<b>Jumlah Liabilitas</b> <i>Total Liabilities</i>	66.436	10%	69.765	10%
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b> <i>Current Liabilities</i>	40.174	6%	54.524	8%
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b> <i>Non-Current Liabilities</i>	26.262	4%	15.241	2%
<b>Ekuitas</b> <i>Equity</i>	595.850	90%	660.610	90%
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b> <i>Total Liabilities and Equity</i>	662.286	100%	730.376	100%

# Tinjauan Kinerja PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk Tahun 2025

PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk Performance in 2025

SEOJK F.2

SEOJK F.3

Dalam Rupiah / In Rupiah

Uraian Description	2025 Target Perseroan Company Target		2025 Realisasi Perseroan Company Realization		Pencapaian Accomplishment (%)
	Rp	(%)	Rp	(%)	
	<b>Pendapatan</b> Revenues	335.000.000.000	100%	353.696.474.662	
<b>Beban Pokok Pendapatan</b> Cost of Revenues	234.500.000.000	70%	221.689.184.284	62,68%	(7,32%) ▼
<b>Laba Kotor</b> Gross Profit	100.500.000.000	30%	132.007.290.378	37,32%	7,32% ▲
<b>Beban Usaha</b> Operating Expenses	62.500.000.000	18,66%	53.138.609.650	15,02%	(3,64%) ▼
<b>Laba Usaha</b> Operating Income	38.000.000.000	11,34%	78.868.680.728	22,30%	10,96% ▲
<b>Penghasilan (Beban) Lain - Lain</b> Other Income (Expenses) - Net	(3.750.000.000)	(1,12%)	(15.236.677.223)	(4,31%)	3,19 ▲
<b>Laba (Penghasilan) Sebelum Beban Pajak</b> Income Before Tax Expense	34.250.000.000	10,22%	63.632.003.505	17,99%	7,77% ▲
<b>Beban Pajak Penghasilan</b> Income Tax Expense	4.020.000.000	1,20%	-	0%	(1,20%) ▼
<b>Laba Tahun Berjalan</b> Income for The Year	30.230.000.000	9,02%	63.632.003.505	17,99%	8,97% ▲

Pada tahun 2025, pendapatan Perseroan tercatat sebesar Rp353 miliar, meningkat sebesar Rp18 miliar (5,3%) di atas target yang ditetapkan Perseroan di tahun 2025 sebesar Rp335 miliar. Peningkatan tersebut terutama dikarenakan adanya tambahan permintaan jasa transportasi dari para pelanggan dan meningkatnya ICI di kuartal 3 dan 4.

Laba bersih tahun berjalan Perseroan tercatat sebesar Rp63,6 miliar, lebih tinggi sebesar Rp33,4 miliar dari target yang diterapkan, hal ini disebabkan karena realisasi pendapatan Perseroan di atas ekspektasi.

*In 2025, the Company's revenue was recorded at Rp353 billion, an increase of Rp18 billion (5.3%) above the Company's 2025 target of Rp335 billion. This increase was primarily due to additional customer demand for transportation services and increased ICI in the 3<sup>rd</sup> and 4<sup>th</sup> quarters.*

*The Company's net profit for the year was recorded at Rp63.6 billion, Rp33.4 billion higher than the target. This was due to the Company's revenue realization exceeding expectations.*

# Anggaran Perseroan

Corporate Budget



Perseroan memproyeksikan pendapatan usaha pada tahun 2026 sebesar Rp372 miliar dengan beban pokok pendapatan sebesar Rp251,1 miliar dan beban usaha sebesar Rp58 miliar serta beban lain-lain sebesar Rp2,6 miliar sehingga laba usaha Perseroan sebelum pajak penghasilan menjadi sebesar Rp60,3 miliar.

Dengan estimasi besaran pajak penghasilan sebesar Rp4,5 miliar, maka pencapaian laba bersih perseroan setelah pajak penghasilan diperkirakan sebesar Rp55,8 miliar.

*The Company projects operating revenue in 2026 to be Rp72 billion with cost of revenue of Rp251.1 billion and operating expenses of Rp58 billion and other expenses of Rp2.6 billion, so that the Company's operating profit before income tax will be at Rp60.3 billion.*

*With an estimated income tax amount of Rp4.5 billion, the company's net profit after income tax is estimated at Rp55.8 billion.*

## Sisa Dana Penawaran Umum Perdana Saham

*Remaining of Initial Public Offering Funds*

Dana yang diperoleh Perusahaan dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi dengan beban-beban emisi sebesar Rp70.491.000.000 akan dipergunakan untuk meningkatkan modal kerja, membayar utang Perusahaan, membayar pinjaman bank dan pengembangan dan pembelian kapal baru.

*Funds received by the Company from the Initial Public Offering, after deducted with emission expenses amounting to Rp70.491.000.000 will be allocated to increase working capital, pay the Company's debts, pay bank loans and purchase new fleets.*

### Rencana Penggunaan Dana

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan dipergunakan sebagai berikut :

**01** Sekitar 45,15% akan dipergunakan sebagai Modal Kerja yaitu pembayaran utang ke supplier, pembayaran bunga pinjaman dan perawatan kapal.

**02** Sekitar 39,50% akan dipergunakan untuk membayar utang Perseroan. Berikut adalah penjelasan atas utang-utang Perseroan :

a) Seluruh Utang Pihak Berelasi tanpa bunga kepada PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi yang digunakan untuk pembelian kapal sebesar Rp17.628.660.067,-.

b) Dana sebesar Rp10.021.339.933,- akan digunakan untuk pembayaran sebagian Utang Bank kepada PT Bank Pembangunan Daerah Kalsel (BPD Kalsel) terkait pembelian kapal dengan suku bunga 12,50%, sehingga diharapkan menurunkan biaya dan mengurangi pokok cicilan.

**03** Sekitar 15,35% akan dipergunakan untuk pembelian kapal baru. Perseroan akan membeli 3 set unit kapal baru 330 feet jumbo dengan kapasitas 9.000 ton pada tahun 2021.

### Fund Usage Plan

*All funds obtained from the Initial Public Offering, after deducting issuance costs, will be used as follows:*

*Around 45.15% will be allocated as working capital, namely debt payments to suppliers, loan interest payments and ship maintenance.*

*Around 39.50% will be allocated to pay off the Company's debts. The explanation of the Company's debts are as follows:*

*All Interest-free Related Parties Payables to PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi used for the purchase of ships amounting Rp17,628,660,067,-.*

*Funds amounting to Rp10,021,339,933,- will be allocated for partial payment of bank loans to PT Bank Pembangunan Daerah Kalsel (BPD Kalsel) in accordance to the purchase of fleets with an interest rate of 12.50%, which is expected to reduce costs and reduce principal installments.*

*Around 15.35% will be allocated to purchase new fleets. The Company will buy 3 sets of new 330 feet jumbo vessels with the capacity of 9,000 tons in 2021.*

## Realisasi Penggunaan Dana

Perseroan telah melaporkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham per 31 Desember 2021 dengan rincian sebagai berikut :

## Realization Usage of Funds

The Company has reported the realization usage the remaining of Initial Public Offering funds as of December 31, 2021 with the following details:

**01** Sebesar Rp31.826.686.500,- telah digunakan seluruhnya sebagai modal kerja Perseroan, salah satunya adalah untuk pembayaran beban sewa kapal kepada PT Armada Rock Karunia Transshipment di tahun berjalan.

*A total of Rp31,826,686,500,- has been used entirely as the Company's working capital, one of which is for the payment of ship rental expenses to PT Armada Rock Karunia Transshipment in the current year.*

**02** Sebesar Rp17.628.660.067,- telah digunakan seluruhnya sebagai pembayaran utang kepada pihak berelasi, sebagai pembayaran PT Batulicin Enam Sembilan (Entitas Induk) dan pembayaran utang kepada PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan (BPD Kalsel) telah dibayarkan seluruhnya, yaitu sebesar Rp10.021.339.933,-.

*A total of Rp17,628,660,067,- has been used entirely as payment of debts to related parties, payment to PT Batulicin Enam Sembilan (Parent Entity) and loan payments to PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan (BPD Kalsel) have been fully paid, amounting to Rp10,021,339,933,-.*

**03** Sebesar Rp11.014.313.500,- telah digunakan seluruhnya sebagai pembayaran uang muka untuk pembelian 3 set kapal baru.

*A total of Rp11,014,313,500,- has been used entirely as an advance payment for the purchase of 3 sets of new vessels.*

Dengan demikian, rencana penggunaan dana Penawaran Umum Perdana Saham PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk sudah terealisasi seluruhnya.

*Thus, the fund usage plan from the Initial Public Offering of PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk has been fully realized.*

## Prospek Usaha Perseroan

### Business Outlook

### Gambaran umum permintaan batu bara secara global pada tahun 2025

Permintaan batu bara global pada tahun 2025 masih ditopang peran utamanya sebagai sumber pembangkit listrik di tingkat dunia, meskipun pertumbuhannya sangat terbatas dan cenderung mengalami perlambatan. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa ekspor batu bara Indonesia sepanjang 2025 mengalami penurunan, baik dari sisi nilai maupun volume, yang menunjukkan bahwa permintaan dari negara tujuan utama seperti Cina dan India mengalami koreksi. Penurunan ini tercermin juga dari melemahnya harga batu bara global dan Harga Batu Bara Acuan (HBA) yang berada di kisaran USD 90–100 per ton pada akhir tahun 2025.

Dari sisi APBI, asosiasi memproyeksikan ekspor batu bara pada tahun 2025 sekitar 500 juta ton, lebih rendah sekitar 10% dibanding realisasi ekspor tahun sebelumnya yang mencapai 555 juta ton, sebuah indikasi bahwa permintaan batu bara global sedikit terkoreksi.

Industri batu bara Indonesia pada tahun 2025 mengalami penyesuaian produksi dengan target di bawah 790 juta ton, mengikuti kondisi pasar dan dinamika permintaan global. Harga Indonesian Coal Index (ICI 4) tahun 2025 menurun sekitar 20% pada semester I, lalu mengalami kenaikan tipis pada semester II seiring dengan stabilisasi pasar dan penyesuaian permintaan.

### Overview of global coal demand in 2025

*Global coal demand in 2025 will still be supported by its primary role as a source of electricity generation globally, although growth is very limited and tends to slow down. The Central Statistics Agency (BPS) noted that Indonesia's coal exports declined throughout 2025, both in terms of value and volume, indicating a decline in demand from key destination countries such as China and India. This decline is also reflected in weakening global coal prices and the Reference Coal Price (HBA), which has been in the range of US\$90–100 per ton by the end of 2025.*

*From the APBI perspective, the association projects coal exports in 2025 to be around 500 million tons, around 10% lower than the previous year's export realization of 555 million tons, an indication that global coal demand has slightly corrected.*

*The Indonesian coal industry has adjusted the production in 2025, targeting below 790 million tons, in line with market conditions and global demand dynamics. The Indonesian Coal Index (ICI 4) price for 2025 was declined by approximately 20% in the first semester, then slightly increase in the second semester as the market stabilizes and demand adjusts.*

Di sisi lain, konsumsi di Cina cenderung stagnan akibat peningkatan efisiensi energi serta diversifikasi terhadap campuran sumber energi, sementara Uni Eropa terus menurun secara drastis karena penguatan regulasi dekarbonisasi dan kebijakan transisi menuju *net-zero emission*. Faktor risiko seperti percepatan transisi ke energi terbarukan dan penguatan kebijakan *net-zero* berpotensi menekan permintaan batu bara lebih lanjut ke depannya, meskipun ketergantungan jangka pendek pada batu bara masih relatif tinggi di sejumlah negara berkembang.

Secara global, permintaan batu bara pada tahun 2025 umumnya masih relatif tinggi namun mulai mengalami tekanan dan sedikit koreksi, dengan total konsumsi dunia diperkirakan mencapai sekitar 8,85 miliar ton atau sekitar 0,5% di atas level tahun 2024, sehingga menjadi rekor tertinggi sepanjang masa menurut laporan IEA dan analisis pasar global.

### Kontribusi Indonesia sebagai salah satu penghasil batu bara

Indonesia memiliki peran penting dalam industri batu bara global. Sebagai salah satu produsen batu bara terbesar di dunia, Indonesia biasanya menempati posisi kedua setelah Cina. Produksi batu bara Indonesia mencapai ratusan juta ton per tahun, menjadikannya salah satu eksportir utama di sektor ini.

Ekspor batu bara Indonesia terutama ditujukan ke negara-negara seperti Cina, India, dan Jepang. Hal ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan negara dan perekonomian lokal, serta menciptakan banyak lapangan kerja di sektor terkait seperti transportasi dan logistik. Pembangunan infrastruktur terkait dengan industri batu bara, seperti jalan dan pelabuhan, juga berdampak positif pada perekonomian daerah.

*On the other hand, consumption in China tends to stagnate due to increased energy efficiency and diversification of the energy mix, while the European Union continues to decline drastically due to the strengthening of decarbonization regulations and transition policies towards net-zero emissions. Risk factors such as the accelerated transition to renewable energy and the strengthening of net-zero policies have the potential to further depress coal demand in the future, although short-term dependence on coal remains relatively high in a number of developing countries.*

*Globally, coal demand in 2025 will generally remain relatively high but is starting to experience pressure and slight corrections, with total global consumption estimated to reach around 8.85 billion tonnes, or around 0.5% above the level of 2024, thus becoming an all-time high according to the IEA report and global market analysis.*

### *Indonesia's contribution as one of the coal producers*

*Indonesia plays a crucial role in the global coal industry. As one of the world's largest coal producers, Indonesia typically ranks second only to China. Indonesia's coal production reaches hundreds of millions of tons per year, making it a major exporter in this sector.*

*Indonesian coal exports are primarily destined for countries such as China, India, and Japan. This contributes significantly to the state revenue and the local economy, as well as creating numerous jobs in related sectors such as transportation and logistics. Infrastructure development related to the coal industry, such as roads and ports, also has a positive impact on the regional economy.*

### Produksi batu bara dalam negeri dan ekspor selama tahun 2025

Produksi batu bara Indonesia pada tahun 2025 tetap diproyeksikan berada pada level yang tinggi, sebesar 790 juta ton, lebih tinggi dibanding realisasi tahun sebelumnya. Sebagian signifikan dari produksi tersebut dialokasikan untuk memenuhi kebutuhan domestik, terutama untuk pembangkit listrik tenaga batu bara dan berbagai sektor industri.

Sementara itu, ekspor batu bara Indonesia diperkirakan berada pada kisaran sekitar 490–510 juta ton, atau sekitar 8–10% lebih rendah dibanding realisasi ekspor tahun 2024 sekitar 555 juta ton, tergantung kondisi permintaan global dan kebijakan nasional terkait DMO serta pajak ekspor. Negara tujuan utama ekspor masih didominasi oleh Cina, India, dan Jepang, yang mengandalkan pasokan batu bara untuk pembangkit listrik serta kebutuhan industri berat. Ekspor batu bara ini tetap berkontribusi signifikan terhadap penerimaan negara dan mendukung perekonomian lokal di daerah-daerah penghasil batu bara.

### *Domestic coal production and exports throughout 2025*

*Indonesia's coal production in 2025 is projected to remain high, at 790 million tons, exceeding the previous year's realization. A significant portion of this production is allocated to meet domestic demand, particularly for coal-fired power plants and various industrial sectors.*

*Meanwhile, Indonesian coal exports are estimated to be in the range of 490–510 million tons, or about 8–10% lower than the 2024 export realization of approximately 555 million tons, depending on global demand conditions and national policies regarding the Determinant Import Duty (DMO) and export taxes. The main export destinations are still dominated by China, India, and Japan, which rely on coal supplies for power generation and heavy industry needs. These coal exports continue to contribute significantly to state revenues and support the local economies in coal-producing regions.*



Faktor utama yang memengaruhi produksi dan ekspor batu bara Indonesia pada tahun 2025 meliputi dinamika permintaan dari Cina dan India, kebijakan energi domestik seperti DMO dan moratorium PLTU baru, serta akselerasi transisi menuju energi terbarukan dalam skema *roadmap net-zero emission* nasional. Meskipun permintaan global mulai mengalami tekanan, ketergantungan jangka pendek pada batu bara di sejumlah negara berkembang masih mempertahankan level produksi dan ekspor Indonesia pada tingkat yang relatif tinggi pada tahun 2025.

### Harga batu bara di bursa komoditas selama periode 2025 dan faktor-faktor yang mempengaruhinya

Faktor utama yang memengaruhi harga batu bara pada tahun 2025 diawali penurunan permintaan akibat kelebihan suplai dari Cina dan India. Lesunya permintaan global serta percepatan transisi energi terbarukan semakin menekan harga sepanjang tahun. Namun, kenaikan tipis terjadi di akhir tahun didorong normalisasi pasar, cuaca musiman, dan harapan kenaikan permintaan dari Asia Selatan.

### Tren ICI 4 Sepanjang 2025

Sepanjang tahun 2025, Indonesia Coal Index (ICI) 4 mengalami fluktuasi signifikan, dengan penurunan sekitar 20% pada semester I akibat lemahnya permintaan global, mencapai titik terendah US\$40,68 per ton di awal Juli yang memaksa eksportir menahan penjualan. Namun naik tipis pada semester II, naik bertahap menjadi USD44,67 per ton pada Agustus hingga Oktober, didorong oleh stabilisasi pasar dan ekspektasi peningkatan ekspor Indonesia, dengan proyeksi akhir tahun di kisaran USD45–48 per ton (naik 10–20% dari level Agustus). Penurunan awal dipicu oleh kelebihan suplai dari Cina dan India, lesunya permintaan, serta transisi energi terbarukan. Sementara kenaikan pada semester II didukung normalisasi pasar, faktor cuaca musiman, dan harapan kenaikan permintaan dari Asia Selatan.

*The key factors influencing Indonesia's coal production and exports in 2025 include demand dynamics from China and India, domestic energy policies such as the Distributed Energy Management (DMO) and the moratorium on new coal-fired power plants (PLTU), and the accelerated transition to renewable energy within the national net-zero emissions roadmap. Although global demand is beginning to come under pressure, short-term dependence on coal in several developing countries will maintain relatively high levels of Indonesian production and exports in 2025.*

### Coal prices on commodity exchanges throughout 2025 and its influencing factors

*The main factors influencing coal prices in 2025 was initially marked by the declining demand due to oversupply from China and India. Weak global demand and the accelerated transition to renewable energy will further depress prices throughout the year. However, a slight increase will occur at the end of the year, driven by market normalization, seasonal weather, and expectations of increased demand from South Asia.*

### ICI 4 Trends Through 2025

*Throughout 2025, the Indonesia Coal Index (ICI) 4 experienced significant fluctuations, with a decline of around 20% in the first half due to weak global demand, reaching a low of US\$40.68 per tonne in early July, forcing exporters to held back sales. However, it rose slightly in the second semester, gradually increasing to US\$44.67 per tonne in August to October, driven by market stabilization and expectations of increased Indonesian exports, with year-end projections in the range of US\$45–48 per tonne (rise 10–20% from the August level). The initial decline was driven by oversupply from China and India, sluggish demand, and the transition to renewable energy. Meanwhile, the increase in second-semester was supported by market normalization, seasonal weather factors, and expectations of increased demand from South Asia.*

### Argus/Coalindo Indonesian Coal Index (ICI 4) 2025

\$/t



### Indonesian Coal Indices Incorporating assessments by Argus Media and PT Coalindo Energy

Grade (kcal)	Price \$/t
ICI 1 (Indonesian 6,500 GAR / 6,200 NAR)	101,93
ICI 2 (Indonesian 5,800 GAR / 5,500 NAR)	80,88
ICI 3 (Indonesian 5,000 GAR / 4,600 NAR)	61,40
ICI 4 (Indonesian 4,200 GAR / 3,800 NAR)	46,90
ICI 5 (Indonesian 3,400 GAR / 3,000 NAR)	31,42

### Specifications

	Sulphur	Ash	TM	Size
ICI 1	up to 1%	up to 12%	up to 12%	Panamax
ICI 2	up to 1%	up to 10%	up to 18%	Panamax
ICI 3	up to 1%	up to 8%	up to 30%	Panamax
ICI 4	up to 0,4%	up to 6%	up to 40%	Geared Supramax
ICI 5	up to 0,4%	up to 4%	up to 50%	Geared Supramax

### Prediksi permintaan batu bara di industri nasional maupun global

Produksi batu bara nasional tahun 2025 sebesar 790 juta ton atau turun 5,5% dari tahun 2024 yang mencapai 836 juta ton. Sehubungan dengan ketentuan *Domestic Market Obligation* (DMO), realisasi pemenuhan batu bara tahun 2025 tercatat sebesar 254 juta ton, naik sekitar 6,01% dari target awal sebesar 239,7 juta ton. Kontribusi utama terhadap realisasi produksi tersebut berasal dari izin usaha pertambangan (IUP) sebesar 584,22 juta ton dan kontrak karya/Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan batu bara (PKP2B/Cow-E) sebesar 233,26 juta ton. Penurunan produksi batu bara pada tahun 2025 dibandingkan tahun 2024 disebabkan antara lain oleh melemahnya permintaan dari Cina dan koreksi harga batu bara global.

Di tengah kondisi tersebut, kebutuhan batu bara untuk pasar domestik menjadi perhatian utama pemerintah dan pelaku usaha. Sepanjang tahun 2025, realisasi penjualan batu bara untuk pasar dalam negeri mencapai 254 juta ton, meningkat 6,01% dibanding tahun sebelumnya. Batu bara tersebut digunakan terutama untuk pembangkit listrik, penyediaan energi primer, industri pupuk dan semen, serta berbagai sektor industri strategis nasional yang mendukung pertumbuhan ekonomi dalam negeri.

### Prediction of coal demand in domestic and global industries

*National coal production in 2025 is projected to reach 790 million tons, a 5.5% decrease from 836 million tons in 2024. In accordance with the Domestic Market Obligation (DMO) regulations, coal demand realization for 2025 is recorded at 254 million tons, an increase of approximately 6.01% from the initial target of 239.7 million tons. The primary contribution to this production realization comes from mining business permits (IUP) totaling 584.22 million tons and contracts of work/Coal Mining Business Agreements (PKP2B/Cow-E) totaling 233.26 million tons. The decline in coal production in 2025 compared to 2024 is due, among other things, to weakening demand from China and a correction in global coal prices.*

*Amidst these conditions, coal demand for the domestic market is a primary concern for the government and businesses. Throughout 2025, realized coal sales for the domestic market reached 254 million tons, an increase of 6.01% compared to the previous year. This coal is primarily used for power generation, primary energy supply, the fertilizer and cement industries, and various strategic national industrial sectors that support domestic economic growth.*

realisasi pemenuhan batu bara tahun 2025 tercatat sebesar 246,88 juta ton, naik sekitar 136% dari target awal

*coal demand realization for 2025 is recorded at 246.88 million tonnes, an increase of approximately 136% from the initial target*



Sementara itu, permintaan batu bara global diprediksi mencapai puncak rekor sekitar 8,85 miliar ton pada tahun 2025, kemudian memasuki fase stagnasi sebelum menurun perlahan hingga akhir dekade 2030 menurut International Energy Agency (IEA). Penurunan ini didorong oleh ekspansi energi terbarukan, energi nuklir, serta gas alam, ditambah penguatan kebijakan *net-zero emission* di berbagai negara.

Kebijakan *net-zero emission* yang tengah dicanangkan oleh sejumlah negara diprediksi akan membawa dampak yang sangat besar bagi industri batu bara global. Pada seluruh skenario dalam *IEA Net-Zero Emissions by 2050*, peran batu bara dalam sistem energi global diproyeksikan terus menurun secara signifikan. Salah satu sektor industri yang paling terdampak penerapan kebijakan *Net-Zero Emission* (NZE) di berbagai negara adalah industri batu bara itu sendiri.

Sejalan dengan proyeksi IEA, BP juga memperkirakan terjadi penurunan tajam permintaan batu bara setelah tahun 2020, yang kemudian berlanjut secara bertahap dalam beberapa dekade ke depan. Dengan adanya prediksi penurunan konsumsi batu bara global yang konsisten dalam kurun waktu sekitar 30 tahun ke depan, tentunya industri batu bara perlu bersiap secara strategis.

Penurunan konsumsi batu bara secara umum diproyeksikan akan terkonsentrasi pada sektor pembangkit listrik tenaga batu bara serta berbagai jenis industri yang selama ini sangat bergantung pada batu bara sebagai sumber energi primer. Oleh karena itu, pelaku usaha batu bara perlu mulai merencanakan diversifikasi produk dan bisnis sedini mungkin, antara lain dengan pengembangan produk turunan, penguatan rantai nilai, atau ekspansi ke segmen energi lain.

*Meanwhile, according to the International Energy Agency (IEA), global coal demand is predicted to reach a record peak of around 8.85 billion tons in 2025, then enter a stagnation phase before gradually declining until the end of the decade, 2030. This decline is driven by the expansion of renewable energy, nuclear energy, and natural gas, coupled with the strengthening of net-zero emission policies in various countries.*

*The net-zero emissions policies currently being implemented by several countries are predicted to have a significant impact on the global coal industry. Across all scenarios in the IEA's Net-Zero Emissions by 2050 report, coal's role in the global energy system is projected to continue to decline significantly. One of the industrial sectors most impacted by the implementation of Net-Zero Emissions (NZE) policies in various countries is the coal industry itself.*

*In line with IEA projections, BP also predicts a sharp decline in coal demand on 2020 onwards, with a gradual continuation over the next few decades. With the prediction of a consistent decline in global coal consumption over the next 30 years, the coal industry needs to prepare strategically.*

*The overall decline in coal consumption is projected to be concentrated in the coal-fired power generation sector and various industries that have historically relied heavily on coal as a primary energy source. Therefore, coal businesses need to begin planning product and business diversification as early as possible, including developing derivative products, strengthening the value chain, or expanding into other energy segments.*

Selain itu, diperkirakan bahwa setelah tahun 2040, pemanfaatan batu bara yang masih tersisa akan mengandalkan teknologi CCS/CCUS (*Carbon Capture, Utilization, and Storage*) untuk mengurangi emisi karbon. Dengan demikian, pengusaha batu bara juga perlu mempelajari dan mempersiapkan integrasi pemanfaatan batu bara dengan teknologi ini, baik melalui kolaborasi riset, investasi modal, maupun kemitraan dengan sektor teknologi dan energi bersih.

*Furthermore, it is estimated that after 2040, remaining coal utilization will rely on CCS/CCUS (Carbon Capture, Utilization, and Storage) technology to reduce carbon emissions. Therefore, coal companies also need to study and prepare for the integration of coal utilization with this technology, either through research collaboration, capital investment, or partnerships with the technology and clean energy sectors.*



### Gambaran umum permintaan Nikel secara global pada tahun 2025

Permintaan nikel global pada tahun 2025 diperkirakan mencapai 3,537 juta ton, tumbuh moderat sekitar 5,7%-5,9% dibanding tahun 2024, didorong konsumsi utama dari sektor stainless steel sekitar 65% pangsa konsumsi global dan baterai kendaraan listrik (EV) sekitar 16%, meskipun pasar mengalami surplus pasokan signifikan sebesar 198 ribu ton. Cina tetap mendominasi konsumsi global dengan porsi sekitar 60%, terutama untuk kebutuhan baja nirkarat, sementara permintaan nikel untuk baterai cenderung melemah akibat dominasi teknologi baterai LFP di pasar EV Cina yang membutuhkan kandungan nikel relatif rendah.

### Overview of global Nickel demand in 2025

*Global nickel demand in 2025 is estimated to reach 3.537 million tonnes, growing moderately by around 5.7%-5.9% compared to 2024, driven primarily by stainless steel consumption, accounting for around 65% of global consumption, and electric vehicle (EV) batteries, accounting for around 16%, despite a significant market surplus of 198,000 tonnes. China continues to dominate global consumption with a share of around 60%, primarily for stainless steel, while nickel demand for batteries is likely to weaken due to the dominance of LFP battery technology in the Chinese EV market, which requires relatively low nickel content.*

Di sisi produksi, *output* nikel global bahkan melampaui permintaan dan mencapai sekitar 3,735 juta ton, sebagian besar didukung oleh ekspansi smelter di Indonesia, sehingga mengakibatkan tekanan harga yang cukup besar. Harga nikel global anjlok ke kisaran USD 15.000–15.300 per ton, level terendah sejak 2020, akibat kombinasi oversupply dan penguatan nilai dolar AS. Pertumbuhan permintaan stainless steel tetap relatif stabil, namun laju adopsi baterai kimia berbasis nikel (NMC/NCA) yang masih lamban menekan prospek permintaan nikel jangka pendek dari sektor baterai EV.

*On the production side, global nickel output even exceeded demand, reaching approximately 3.735 million tonnes, largely driven by smelter expansion in Indonesia, resulting in significant price pressure. Global nickel prices plummeted to the range of US\$15,000–15,300 per tonne, their lowest level since 2020, due to a combination of oversupply and a strengthening US dollar. Stainless steel demand growth remained relatively stable, but the still-slow adoption of nickel-based chemistry batteries (NMC/NCA) weighed on the near-term nickel demand outlook for the EV battery sector.*

Bagi Indonesia sebagai produsen nikel terbesar di dunia, kondisi surplus global berdampak pada tertekannya margin eksportir dan sektor logistik terkait. Dalam konteks ini, strategi sustainability dan tata kelola industri menjadi semakin krusial, antara lain melalui penyesuaian produksi bijih nikel, optimalisasi rantai pasok, serta diversifikasi hilirisasi ke produk bernilai tambah seperti ferronikel, matte, dan produk paduan baja. Pendekatan ini tidak hanya mendukung stabilitas finansial dan operasional, tetapi juga memperkuat aspek tata kelola dan keberlanjutan jangka panjang sektor pertambangan nikel nasional.

*For Indonesia, as the world's largest nickel producer, the global surplus has put pressure on exporter margins and the associated logistics sector. In this context, sustainability strategies and industrial governance are increasingly crucial, including through adjustments to nickel ore production, supply chain optimization, and downstream diversification into value-added products such as ferronickel, matte, and steel alloys. This approach not only supports financial and operational stability but also strengthens governance and the long-term sustainability of the national nickel mining sector.*

**output nikel global bahkan melampaui permintaan dan mencapai sekitar 3,735 juta ton, sebagian besar didukung oleh ekspansi smelter di Indonesia**

*global nickel output even exceeded demand, reaching approximately 3.735 million tonnes, largely driven by smelter expansion in Indonesia*



### Kontribusi Indonesia sebagai salah satu penghasil nikel

Indonesia mendominasi pasar nikel dunia sebagai produsen terbesar, menguasai sekitar 63% produksi global pada tahun 2025, dengan output logam nikel kelas 1 dan kelas 2 yang mencapai sekitar 2,46–2,5 juta ton dan menyerap volume bijih basah mendekati 300 juta ton. Kebijakan hilirisasi sejak 2020 termasuk larangan ekspor bijih nikel dan pengembangan sekitar 95 smelter (85 RKEF dan 12 HPAL) telah mengubah posisi Indonesia dari pemasok bahan baku mentah menjadi pusat pengolahan nikel dalam bentuk matte dan MHP untuk baterai kendaraan listrik (EV), yang berkontribusi sekitar 50% terhadap pasokan global bahan baku tersebut.

Dengan cadangan nikel laterit terbesar di dunia sekitar 17,3 miliar ton, terutama terkonsentrasi di wilayah Sulawesi dan Maluku, serta kualitas jenis limonite dan saprolite yang sangat ideal untuk teknologi baterai NMC, Indonesia menjadi pilar strategis dalam rantai pasok baterai EV bagi Cina, Eropa, dan pasar global lainnya. Meskipun kondisi *oversupply* pada 2025 menekan harga nikel global ke kisaran USD 15.000 per ton, penyesuaian kuota bijih nasional pada tahun 2025 dari sekitar 272 juta ton menjadi 150 juta ton menunjukkan komitmen Indonesia terhadap prinsip keberlanjutan serta upaya menjaga stabilitas harga jangka menengah.

Kontribusi sektor nikel terhadap Indonesia tidak hanya tercermin dalam peningkatan devisa negara, tetapi juga pada penguatan ekosistem logistik maritim, termasuk penggunaan kapal penarik (*tugboat*) dan tongkang (*barge*). Namun, dominasi ini menuntut penerapan tata kelola yang kuat, khususnya dalam pengelolaan emisi dari smelter, pengelolaan limbah, dan pelaksanaan reklamasi lahan, agar sejalan dengan standar keberlanjutan dan komitmen transisi energi berkelanjutan.

### Indonesia's contribution as one of the nickel producers

*Indonesia dominates the global nickel market as the largest producer, controlling approximately 63% of global production by 2025, with output of grade 1 and grade 2 nickel metal reaching approximately 2.46–2.5 million tons and absorbing wet ore volumes approaching 300 million tons. Downstream policies since 2020, including a ban on nickel ore exports and the development of approximately 95 smelters (85 RKEF and 12 HPAL), have transformed Indonesia from a supplier of raw materials to a processing hub for nickel in the form of matte and MHP for electric vehicle (EV) batteries, contributing approximately 50% to the global supply of these raw materials.*

*With the world's largest reserves of nickel laterite, approximately 17.3 billion tons, concentrated primarily in Sulawesi and Maluku, and high-quality limonite and saprolite, ideal for NMC battery technology, Indonesia is a strategic pillar in the EV battery supply chain for China, Europe, and other global markets. Although oversupply in 2025 could push global nickel prices to around US\$15,000 per ton, the adjustment of the national ore quota in 2025 from approximately 272 million tons to 150 million tons demonstrates Indonesia's commitment to sustainability and efforts to maintain medium-term price stability.*

*The nickel sector's contribution to Indonesia is reflected not only in increased foreign exchange earnings but also in the strengthening of the maritime logistics ecosystem, including the use of tugboats and barges. However, this dominance requires strong governance, particularly in managing smelter emissions, waste management, and land reclamation, to align with sustainability standards and commitments to a sustainable energy transition.*

### Produksi nikel dalam negeri dan ekspor selama tahun 2025

Produksi nikel Indonesia pada tahun 2025 mencapai sekitar 2,46–2,5 juta ton logam kelas 1 dan kelas 2, meningkat dibanding realisasi tahun sebelumnya yang berada di kisaran 2,2 juta ton, sekaligus menyerap volume bijih nikel sekitar 300 juta ton. Namun, realisasi pasokan bijih hanya mencapai sekitar 82–85% dari kuota RKAB karena adanya penyesuaian kuota bijih nasional menjadi 150 juta ton, sejalan dengan kebijakan peningkatan keberlanjutan dan pemangkasan pasokan bijih. Sebagian besar produksi nikel ini dialirkan ke smelter domestik RKEF dan HPAL, yang mendukung percepatan hilirisasi industri, dengan tambahan pasokan bijih sekitar 15 juta ton yang diimpor dari Filipina untuk memenuhi kebutuhan proses pengolahan.

### Domestic nickel production and exports through 2025

*Indonesia's nickel production in 2025 is projected to reach approximately 2.46–2.5 million tons of grade 1 and grade 2 metal, an increase compared to the previous year's realization of around 2.2 million tons, while absorbing a nickel ore volume of approximately 300 million tons. However, actual ore supply only reached approximately 82–85% of the RKAB quota due to an adjustment of the national ore quota to 150 million tons, in line with the policy of increasing sustainability and reducing ore supply. Most of this nickel production is channeled to the domestic RKEF and HPAL smelters, which support the acceleration of industrial downstreaming, with an additional 15 million tons of ore imported from the Philippines to meet processing needs.*

secara tahunan, nilai ekspor produk turunan nikel diproyeksikan mencapai sekitar USD 7,9 miliar

*On an annual basis, the export value of nickel derivative products is projected to reach around US\$7.9 billion*

Pada sisi ekspor, produk turunan nikel meliputi MHP, matte, dan feronikel tumbuh secara positif sepanjang tahun 2025, dengan nilai ekspor mencapai USD 22,2 miliar pada periode Januari hingga Agustus, atau naik sekitar 13,5% secara tahunan, sementara volume ekspor pada semester I tercatat sekitar 1,1 juta ton, dengan porsi sekitar 94% diarahkan ke pasar Cina. Secara tahunan, nilai ekspor produk turunan nikel diproyeksikan mencapai sekitar USD 7,9 miliar, menjadikan nikel sebagai salah satu komoditas penyumbang utama surplus neraca dagang nonmigas Indonesia yang mencapai USD 60,75 miliar sepanjang tahun 2025.

*On the export side, nickel derivative products, including MHP, matte, and ferronickel, will grow positively throughout 2025, with export value reaching US\$22.2 billion in the January–August period, or an increase of around 13.5% year-on-year. While export volume in the first semester was recorded at around 1.1 million tons, with a portion of around 94% directed to the Chinese market. Annually, the export value of nickel derivative products is projected to reach around US\$7.9 billion, making nickel one of the main commodities contributing to Indonesia's non-oil and gas trade surplus, which will reach US\$60.75 billion throughout 2025.*

### Harga nikel di bursa komoditas selama 2025 dan faktor yang mempengaruhi

Harga nikel di bursa komoditas global London Metal Exchange (LME) dan domestik Indonesia mengalami fluktuasi signifikan sepanjang 2025, dengan tren penurunan dari USD 15.365 per ton di awal tahun ke level terendah USD 13.865 per ton. Rata-rata harga tahunan sekitar USD 15.000–15.300 per ton dipengaruhi surplus pasokan dari Indonesia dan Cina, penguatan dolar AS, ketegangan perdagangan AS-Cina, serta permintaan lemah sektor *stainless steel* dan baterai EV.

Kebijakan pembatasan ekspor bijih nikel Indonesia mendukung kenaikan harga paruh akhir tahun, sementara Harga Mineral Acuan (HMA) seperti USD 16.126 per dmt di bulan April dan USD 15.221 dolar AS per dmt di bulan Juni mencerminkan volatilitas ini, berdampak pada biaya operasional perusahaan maritim dan logistik.

### Nickel prices on commodity exchanges during 2025 and influencing factors

Nickel prices on the London Metal Exchange (LME) and domestically in Indonesia experienced significant fluctuations throughout 2025, with a downward trend from US\$15,365 per tonne at the start of the year to a low of US\$13,865 per tonne. The annual average price of around US\$15,000–15,300 per tonne was influenced by a supply surplus from Indonesia and China, a strengthening US dollar, US-China trade tensions, and weak demand in the stainless steel and EV battery sectors.

Indonesia's nickel ore export restrictions supported price increases in the latter half of the year, while Reference Mineral Prices (HMA) such as US\$16,126 per dmt in April and US\$15,221 per dmt in June reflected this volatility, impacting the operational costs of maritime and logistics companies.

Rata-rata harga tahunan sekitar USD 15.000–15.300 per ton dipengaruhi surplus pasokan dari Indonesia dan Cina

*The annual average price of around US\$15,000–15,300 per tonne was influenced by a supply surplus from Indonesia and China*

Harga nikel di bursa komoditas mengalami tren fluktuatif sepanjang 2025, dengan puncak di awal tahun sekitar USD 17.774 per dmt pada Februari periode pertama, kemudian turun ke level terendah USD 14.599 per dmt di akhir Desember.

Nickel prices on the commodity exchange experienced a fluctuating trend throughout 2025, peaking at around US\$17,774 per dmt in February of the first quarter, then dropping to a low of US\$14,599 per dmt in late December.

Grafik berikut menampilkan Harga Mineral Acuan (HMA) nikel Indonesia per ESDM untuk periode bulanan 2025. Data ini mencerminkan pengaruh surplus pasokan global dan permintaan baterai EV yang lemah, meskipun Indonesia tetap dominan sebagai produsen.

*The following graph displays the Indonesian nickel Reference Mineral Price (HMA) per ESDM for the monthly period of 2025. This data reflects the impact of a global supply surplus and weak EV battery demand, although Indonesia remains the dominant producer.*



## Prediksi permintaan nikel di industri global dan nasional

Permintaan nikel global diproyeksikan tumbuh secara moderat sekitar 2–5% per tahun setelah tahun 2025, dengan kebutuhan sekitar 3,52 juta ton pada tahun 2026 dan meningkat menjadi 3,82 juta ton pada tahun 2027. Pertumbuhan tersebut didorong terutama oleh konsumsi stainless steel yang relatif stabil dengan pangsa sekitar 65% dari total konsumsi global, serta permintaan dari sektor baterai kendaraan listrik (EV) yang berada di kisaran 16–20%, namun masih tumbuh lambat akibat dominasi teknologi baterai LFP di Cina yang minim kandungan nikel.

Meskipun permintaan terus meningkat, kondisi pasar tetap diwarnai surplus pasokan, yang berkontribusi menekan harga nikel global ke kisaran USD 15.000–18.000 per ton dalam jangka menengah. Di sisi lain, proyeksi jangka panjang hingga sekitar tahun 2035 menunjukkan compound annual growth rate (CAGR) permintaan nikel sekitar 5,1%, yang didukung oleh tren transisi menuju energi bersih dan peningkatan adopsi kendaraan listrik kelas menengah hingga tinggi yang membutuhkan baterai berbasis nikel.

Sementara itu konsumsi bijih nikel domestik diproyeksikan meningkat signifikan menjadi sekitar 400–450 juta ton pada periode 2025–2026, seiring dengan beroperasinya lebih dari 155 smelter RKEF dan HPAL yang mendukung proses pengolahan dalam negeri. Meskipun demikian, pemerintah menetapkan penyesuaian kuota bijih melalui RKAB 2026 menjadi sekitar 250 juta ton, sebagai upaya mengendalikan pasokan agar harga tetap stabil dan mendukung prinsip keberlanjutan. Indonesia tetap mempertahankan dominasi sebagai produsen nikel terbesar di dunia dengan porsi sekitar 63% dari total produksi global, sekaligus menggeser fokus dari ekspor bijih mentah ke hilirisasi dalam bentuk produk MHP dan matte yang berorientasi ekspor, terutama ke pasar Cina sebagai tujuan utama dengan porsi sekitar 94%.

## Nickel demand forecast in global and national industries

*Global nickel demand is projected to grow moderately at around 2–5% per year after 2025, with demand reaching around 3.52 million tonnes in 2026 and increasing to 3.82 million tonnes in 2027. This growth is driven primarily by relatively stable stainless steel consumption with a share of around 65% of total global consumption, as well as demand from the electric vehicle (EV) battery sector, which is in the range of 16–20%, but is still growing slowly due to the dominance of LFP battery technology in China, which has minimal nickel content.*

*Despite increasing demand, market conditions remain characterized by a supply surplus, contributing to the downward pressure on global nickel prices to the range of US\$15,000–18,000 per ton in the medium term. Meanwhile, long-term projections through 2035 indicate a compound annual growth rate (CAGR) of around 5.1% for nickel demand, supported by the transition to clean energy and the increasing adoption of mid- to high-end electric vehicles that require nickel-based batteries.*

*Meanwhile, domestic nickel ore consumption is projected to increase significantly to around 400–450 million tonnes in the 2025–2026 period, in line with the operation of more than 155 RKEF and HPAL smelters that support domestic processing. Nevertheless, the government has set an ore quota adjustment through the 2026 Work Plan and Budget (RKAB) to approximately 250 million tons, as an effort to control supply to maintain price stability and support sustainability principles. Indonesia maintains its dominance as the world's largest nickel producer, accounting for approximately 63% of total global production, while shifting its focus from raw ore exports to downstream exports in the form of export-oriented MHP and matte products, primarily to the Chinese market, which accounts for approximately 94%.*

## Informasi dan Fakta Material

### Material Information and Facts

Sepanjang tahun 2025 tidak terdapat perubahan informasi dan fakta material terkait Perseroan.

*Throughout 2025 there are no changes of material information and facts regarding the Company.*

## Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan

### Significant Changes in Issuers and Public Companies

#### SEOJK C.6

- Kenaikan pendapatan Perseroan pada tahun 2025.

*Increase in the Company's revenue in 2025.*

## Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

### Transactions Containing a Conflict of Interest and Transactions with Related Parties

Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan sepanjang tahun 2025.

*The Company does not carry out transactions involving conflicts of interest throughout 2025.*

Perseroan melakukan tinjauan berkala terhadap semua transaksi afiliasi dalam hal kewajaran dan kelangsungan transaksi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

*The Company conducts periodic reviews of all affiliated transactions in terms of the fairness and continuity of transactions in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Transactions with Conflicts of Interest.*

## Transaksi dengan Pihak Berelasi

*Transactions with Related Parties*

Pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	Hubungan <i>Relationship</i>	Sifat Saldo Akun Transaksi <i>Nature of transactions</i>
PT Dua Kota Laut	Entitas Sepengendali <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha <i>Trade receivables</i>
PT Amanah Putra Borneo	Entitas Sepengendali <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha <i>Trade receivables</i>
PT Bandar Indo Raya	Entitas Sepengendali <i>Entity under common control</i>	Aset lancar lainnya <i>Other current asset</i>
PT Bina Batulicin Usaha	Entitas Sepengendali <i>Entity under common control</i>	Utang usaha, utang lain-lain, liabilitas sewa, beban pokok pendapatan, beban usaha dan beban bunga <i>Trade payables, other payables, leases liabilities, cost of revenues, operating expenses and interest expenses</i>
PT Bina Usaha Batulicin	Entitas Sepengendali <i>Entity under common control</i>	Utang usaha, beban pokok pendapatan dan beban usaha <i>Trade payables, cost of revenues and operating expenses</i>
PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi	Entitas Induk Langsung <i>Immediate Parent Company</i>	Utang lain-lain dan beban usaha <i>Other payables and operating expenses</i>
PT Batulicin Enam Sembilan Logistik	Entitas Sepengendali <i>Entity under common control</i>	Utang lain-lain dan beban usaha <i>Other payables and operating expenses</i>
PT Batulicin Enam Sembilan Security	Entitas Sepengendali <i>Entity under common control</i>	Utang lain-lain dan beban pokok pendapatan <i>Other payables and cost of revenues</i>
PT Rayane Batulicin Transport	Entitas Sepengendali <i>Entity under common control</i>	Utang lain-lain, liabilitas sewa, beban pokok pendapatan dan beban bunga <i>Other payables, lease liabilities, cost of revenue and interest expense</i>
PT Haji Maming Alma Batulicin	Entitas Sepengendali <i>Entity under common control</i>	Utang lain-lain dan beban usaha <i>Other payables and operating expenses</i>
PT Tata Buana Karya	Entitas Sepengendali <i>Entity under common control</i>	Beban pokok pendapatan <i>Cost of revenues</i>
PT Citra Berdikari Bersama	Entitas Sepengendali <i>Entity under common control</i>	Beban usaha <i>Operating expenses</i>
PT Batulicin Enam Sembilan	Entitas Induk Utama <i>Ultimate parent company</i>	Beban usaha <i>Operating expenses</i>
Rois Sunandar	Pemegang Saham <i>Shareholder</i>	Jaminan pribadi utang bank <i>Personal guarantee for bank loan</i>

## Perubahan Kebijakan Akuntansi

*Change in Accounting Policy*

Laporan Keuangan Perseroan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

*The Company's Financial Statements are prepared based on Indonesian Financial Accounting Standards and Financial Services Authority (OJK) regulations.*

### Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

### *Changes to the Statement of Financial Accounting Standards*

Terdapat perubahan pada penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2025, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

*There are changes to The implementation of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2025 and relevant to the Group, and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:*

### PSAK 117, "Kontrak Asuransi" PSAK 117, "Insurance Contracts"

#### Penjelasan *Description*

PSAK 117 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan konsolidasian, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 117 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

#### Dampak terhadap Perusahaan *Impact on the Company*

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

*The amendment had no impact on the Group's consolidated financial statements.*

*PSAK 117 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of consolidated financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. PSAK 117 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.*

**Amendemen PSAK 117: “Kontrak Asuransi”:  
Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif**

Amendments to PSAK 117: “Insurance Contracts”:  
Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information

**Penjelasan**

*Description*

Amendemen ini memperjelas pengaturan bagi entitas industri asuransi yang akan melakukan penerapan awal PSAK 117 dan PSAK 109 dalam periode bersamaan. Amendemen ini juga mengatasi isu penerapan yang terkait dengan informasi komparatif yang akan disajikan pada penerapan awal untuk aset keuangan.

*This amendment clarifies the arrangements for insurance industry entities that will carry out the initial adoption of PSAK 117 and PSAK 109 in the same period. This amendment also addresses application issues related to the comparative information that will be presented on initial application to financial assets.*

**Dampak terhadap Perusahaan**

*Impact on the Company*

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

*The amendment had no impact on the Group's consolidated financial statements.*

**Amendemen PSAK 221, “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing”:  
Kekurangan Ketertukaran**

Amendments to PSAK 221, “The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates”:  
Lack of Exchange ability

**Penjelasan**

*Description*

Ketika kondisi ekonomi suatu negara memburuk, misalnya hiperinflasi, akan menyebabkan kesulitan dalam menentukan apakah mata uang negara yang bersangkutan tertukarkan menjadi mata uang lain serta kurs yang digunakan ketika mata uang tersebut tidak tertukarkan. Amendemen ini menetapkan cara menilai apakah suatu mata uang adalah tertukarkan dan bagaimana menentukan nilai tukar spot jika mata uang tersebut tidak tertukarkan. Amendemen ini juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami dampak dari mata uang yang tidak tertukarkan.

*When a country's economic conditions deteriorate, such as hyperinflation, it can be difficult to determine whether the country's currency is exchangeable into another currency as well as the exchange rate used when the currency is not exchangeable. This amendment specify how to assess whether a currency is exchangeable and how to determine a spot exchange rate if it is not. It also requires disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable.*

**Dampak terhadap Perusahaan**

*Impact on the Company*

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

*The amendment had no impact on the Group's consolidated financial statements.*



# Tata Kelola Perusahaan

*Good Corporate Governance*

## Sekilas Tata Kelola Perusahaan

*Good Corporate Governance Overview*

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundangan-undangan yang berlaku, struktur tata kelola perseroan terbentuk melalui organ-organ utama Perseroan, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Struktur tersebut telah dan akan selalu menjalankan fungsi tugas dan tanggung jawabnya masing-masing untuk kepentingan Perseroan dengan tetap berlandaskan prinsip independensi dan diyakini mempunyai peranan penting dalam upaya penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) secara efektif dalam Perseroan.

*In accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, the Company's governance structure is constructed by the Company's main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. The structure has and will always carry out their respective duties and responsibilities for the interests of the Company while remaining based on the principle of independence and is believed to have an important role in the effort to implement Good Corporate Governance (GCG) effectively within the Company.*

## Rapat Umum Pemegang Saham

*General Meeting of Shareholders*

RUPS, adalah salah satu wadah bagi pemegang saham yang memiliki kewenangan dalam pembuatan keputusan, termasuk keputusan pengangkatan dan pemberhentian jabatan Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris melakukan pengawasan yang memadai terhadap pengelolaan yang dilakukan oleh Dewan Direksi serta memberikan arahan untuk mendorong kinerja Perseroan untuk menjadi lebih baik yang pengelolaannya menjadi tanggung jawab penuh Direksi sesuai amanah yang diberikan oleh pemegang saham.

*GMS, one of several ways for shareholders who have the authority in making decisions, including decisions on appointment and dismissal of positions of the Board of Commissioners and Directors. The Board of Commissioners carries out adequate supervision of the management carried out by the Board of Directors and provides instructions to encourage the performance of the Company to be better, whose management becomes full responsibility of the Directors in accordance with the mandate given by the shareholders.*

# Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2024

Annual General Meeting of Shareholders 2024



Perseroan telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada hari Jumat, 21 Juni 2024 pukul 10.23 WIB-selesai. Berlangsung di Harris Suites FX Sudirman (Jl Jendral Sudirman, Pintu Satu Senayan, Jakarta Pusat 10270).

*The Company has held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on Friday, June 21, 2024 at 10.23 WIB - finished. Taking place at Harris Suites FX Sudirman (Jl Jendral Sudirman, Pintu Satu Senayan, Central Jakarta 10270).*

RUPST 2024 dihadiri oleh para Pemegang saham dan kuasa Pemegang saham yang mewakili 2.700.000.400 saham yang memiliki hak suara yang sah atau 78,48% dari 3.440.455.528 saham yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

*The AGMS 2024 was attended by shareholders and proxy of shareholders representing 2,700,000,400 shares having valid voting rights or 78.48% of 3,440,455,528 shares issued by the Company.*

## Agenda RUPST 2024

2024 AGMS Agendas

- 01** Persetujuan atas Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (acquit et decharge) kepada anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

*Approval of the Annual Report including the Company's Financial Statements and the Board of Commissioners' Report on its Supervisory Duties for the financial year ended December 31, 2023 and granting release and discharge of liability (acquit et decharge) to all members of the Board of Directors for their management actions and to all members of the Board of Commissioners of the Company for their supervisory actions during the financial year ended December 31, 2023.*
- 02** Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2023.

*Determination of the use of the Company's net profit for the financial year ending December 31, 2023.*
- 03** Penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan untuk tahun buku 2024 bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

*Determination of salaries or honorarium and allowances for the 2024 financial year for the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.*
- 04** Penunjukan Kantor Akuntan Publik Terdaftar (termasuk Akuntan Publik Terdaftar yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar) untuk mengaudit/memeriksa buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

*Appointment of Registered Public Accounting Firm (including Registered Public Accountant that is a member of a Registered Public Accounting Firm) to audit/examine the Company's books for financial year ended December 31, 2024.*

## Pemungutan Suara

Voting Results

Mata Acara Agenda	Setuju Affirmative	Tidak Setuju Non-Affirmative	Abstain Blank
I	2.700.000.400	0	0
II	2.700.000.400	0	0
III	2.700.000.400	0	0
IV	2.700.000.400	0	0

## Keputusan Mata Acara Pertama

### First Agenda Resolutions

01 Menyetujui Laporan Tahunan, untuk tahun buku 2023, termasuk:

- 1) Laporan Keuangan yang meliputi Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris sesuai dengan laporannya Nomor 00038/3.0478/AU.1/05/1029-2/1/III/2024 tanggal 18 Maret 2024 yang telah memberikan opini wajar tanpa pengecualian, yang termuat dalam Laporan Tahunan 2023.

*Approve the 2023 financial year Annual Report, including:*

*Financial Statements which include the Company's Balance Sheet and Profit and Loss Statement for the financial year ended 31 December 2023 which has been audited by the Public Accounting Firm of Mirawati Sensi Idris in accordance with report Number 00038/3.0478/AU.1/05/1029-2/1/III/2024 dated 18 March 2024 who have provided an unqualified opinion which is included in the 2023 Annual Report.*

- 2) Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang termuat dalam Laporan Tahunan 2023.

*Board of Commissioners Supervisory Duties Report, for the financial year ending on December 31, 2023 which is included in the 2023 Annual Report.*

02 Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (acquit et decharge) kepada anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercatat dalam Laporan Tahunan serta Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta dokumen pendukungnya.

*Provide release and discharge of responsibility (acquit et decharge) to members of the Board of Directors for their management actions and to members of the Company's Board of Commissioners for their supervisory actions carried out during the financial year ending December 31, 2023, as long as these actions are recorded in the Annual Report and Report The Company's finances for the financial year ending December 31, 2023 and its supporting documents.*

## Keputusan Mata Acara Kedua

### Second Agenda Resolutions

01 Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2023, yaitu sebesar Rp79.254.461.950,00 ("Laba Bersih 2023") sebagai berikut:

*Determine the appropriation of 2023 Net Profit, which is Rp79,254,461,950.00 is as follows:*

- 1) Sebesar Rp100.000.000,00 disisihkan untuk dana cadangan
- 2) Sebesar Rp79.154.461.950,00 dimasukkan dan dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan.

*Rp100,000,000.00 shall be set aside as reserve fund.*

*The remainder of the 2023, which amounts to Rp79,154,461,950.00 is used for business development of the Company and is recorded as retained earnings.*

## Keputusan Mata Acara Ketiga

### Third Agenda Resolutions

01 Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan jenis dan/atau besarnya gaji, tunjangan dan/atau fasilitas untuk para anggota Direksi yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2024, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi.

*Grant power and authority: To the Company's Board of Commissioners to Determine the type and/or amount of salary, allowances and/or facilities for members of the Board of Directors who serve in and during the 2024 financial year, with due observance to the recommendations from the Remuneration and Nomination Committee.*

02 Menetapkan besarnya honorarium, tunjangan dan/atau fasilitas untuk para anggota Dewan Komisaris yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2024 akan mengalami peningkatan sebesar maksimal 10% dari jumlah yang ditetapkan pada tahun buku yang lalu dan memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

*Determine the amount of honorarium, allowances and/or facilities for members of the Board of Commissioners who serve in and during the 2024 financial year will increase by a maximum of 10% from the amount determined in the previous financial year and giving authority and power to the Board of Commissioners to determine the allocation, considering recommendations from the Company's Nomination and Remuneration Committee.*

03 Besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan yang akan diberikan oleh Perseroan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2024 akan dimuat dalam Laporan Tahunan untuk tahun buku 2024.

*The amount of salary or honorarium and allowances that will be given by the Company to members of the Company's Directors and Board of Commissioners who serve in and during the 2024 financial year will be included in the Annual Report for the 2024 financial year.*

## Keputusan Mata Acara Keempat

### Fourth Agenda Resolutions

01 Menunjuk Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris sebagai Kantor Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit/memeriksa buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

*Appoint the Mirawati Sensi Idris Public Accounting Firm as a Registered Public Accounting Firm with the Financial Services Authority to audit/examine the Company's books and records for the financial year ended 31 December 2024.*

02 Menunjuk Bapak Juninho Widjaja, Chartered Accountant (CA) Certified Public Accountant (CPA) yang merupakan Akuntan Publik yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris dan merupakan Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit/memeriksa buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

*Appoint Mr. Juninho Widjaja, Chartered Accountant (CA) Certified Public Accountant (CPA) who is a Public Accountant who is part of the Mirawati Sensi Idris Public Accounting Firm and is a Registered Public Accountant with the Financial Services Authority to audit/examine the Company's books and records for the financial year ended 31 December 2024.*

03 Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk:

*Grant power and authority to the Board of Commissioners to:*

a) Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti, dalam hal Kantor Akuntan Publik Mirawati, Sensi dan Idris karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit/pemeriksaan buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

*Appoint a replacement Public Accounting Firm, in the event that the Mirawati, Sensi and Idris Public Accounting Firms for whatever reason are unable to complete the audit/examination of the Company's books and records for the financial year ended 31 December 2024.*

b) Menunjuk Akuntan Publik pengganti dari antara Akuntan Publik yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik, dalam hal Bapak Juninho Widjaja, Chartered Accountant (CA) Certified Public Accountant (CPA) karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit/pemeriksaan buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

*Appoint a replacement Public Accountant from among the Public Accountants who are members of the Public Accounting Firm, if Mr. Juninho Widjaja, Chartered Accountant (CA) Certified Public Accountant (CPA) for whatever reason is unable to complete the audit/examination of the Company's books and records for the financial year ended 31 December 2024.*

c) Melakukan hal-hal lain yang diperlukan sehubungan dengan penunjukan dan/atau penggantian Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, termasuk tetapi tidak terbatas pada menetapkan besarnya honorarium dan syarat lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tersebut.

*Carrying out other necessary matters in connection with the appointment and/or replacement of a Public Accounting Firm and/or Registered Public Accountant at the Financial Services Authority, including but not limited to determining the amount of honorarium and other conditions in connection with the appointment of a Public Accounting Firm and Registered Public Accountant at the Financial Services Authority.*

Dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

*While taking into account the recommendations of the Audit Committee and the applicable laws and regulations.*



## Paparan Publik 2024

Public Expose 2024

Pada tanggal 21 Juni 2024 Perseroan telah melaksanakan Paparan Publik yang dilaksanakan di Unique Room, Harris Suites FX Sudirman Jl Jendral Sudirman, Pintu Satu Senayan, Jakarta Pusat 10270 dan melalui aplikasi Zoom Meeting.

On July 28 2022 the Company has carried out a Public Expose which was held in the Unique Room, Harris Suites FX Sudirman Jl Jendral Sudirman, Pintu Satu Senayan, Jakarta Pusat 10270 and virtually via Zoom Meeting application.

### Agenda Public Expose

Public Expose Agendas

- 01 Sekilas Rekam Jejak Perseroan  
A Glance of Company's Milestone
- 02 Kinerja Perseroan  
Company performance
- 03 Rencana Perusahaan  
Company future plans



## Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2024

Extraordinary General Meeting of Shareholders 2024



### Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 19 Januari 2024

Extraordinary General Meeting of Shareholders January 19, 2024

Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada hari Jumat, 19 Januari 2024 pukul 10.37 WIB-selesai. RUPSLB dilaksanakan di Friendly Room, Harris Suites FX Sudirman, Jl. Jenderal Sudirman, Pintu Senayan, Jakarta Pusat 10270.

Rapat dipimpin oleh Bapak Sarman Simanjorang selaku Komisaris Utama yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 4 Desember 2023.

Mata acara pada RUPSLB ini yaitu :

- 1) Perubahan susunan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan.

The Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) once again on Friday, 19 January 2024 at 10.47 WIB-finished. The EGMS was conducted at Friendly Room, Harris Suites FX Sudirman, Jl. Jenderal Sudirman, Pintu Senayan, Jakarta Pusat 10270.

The Meeting was led by Mr. Sarman Simanjorang as the President Commissioner appointed by the Board of Commissioners of the Company in accordance with the Board of Commissioners' Resolution dated 4 December 2023.

The agenda for this EGMS are:

Changes in the composition of members of the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners.

## Kehadiran pada RUPSLB

EGMS Attendance

RUPSLB dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mewakili 2.700.004.000 saham atau 78,478% dari 3.440.455.528 saham yang merupakan jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

*The EGMS was attended by shareholders and/or their proxies representing 2,700,004,000 shares or 78,478% of the total 3,440,455,528 shares issued by the Company.*

## Pemungutan Suara

Voting Results

Mata Acara Agenda	Setuju Affirmative	Tidak Setuju Non-Affirmative	Abstain Blank
I	2.700.004.000	0	0

## Keputusan RUPSLB

EGMS Resolutions

Dalam pengambilan keputusan, tidak ada pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang hadir dalam RUPSLB, yang memberikan suara tidak setuju maupun suara abstain, seluruh pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang hadir dalam rapat memberikan surat setuju, sehingga keputusan disetujui oleh rapat secara musyawarah untuk mufakat.

*In taking decisions for the resolutions, there were no shareholders and their proxies presented at the EGMS, who voted against or abstained, all shareholders and their proxies present at the meeting gave a letter of agreement, so that decisions were approved by the meeting by deliberation for consensus.*

Adapun keputusan rapat untuk mata acara RUPSLB adalah sebagai berikut:

*The meeting resolutions for the agenda of the EGMS are as follows:*



## Keputusan Mata Acara Pertama

### First Agenda Resolutions

- 01 Menerima pengunduran diri Tuan Wisnu Wahyudin Pettalolo selaku Direktur Utama yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat.

*To accept the resignation of Mister Wisnu Wahyudin Pettalolo as President Director which is effective since the Meeting has ended.*

- 02 Mengucapkan terima kasih serta menyatakan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Tuan Wisnu Wahyudin Pettalolo atas jasa-jasa dan kontribusi yang telah diberikan selama menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan.

*To express gratitude and highest appreciation to Mister Wisnu Wahyudin Pettalolo for the services and contributions he has provided during his serving as President Director of the Company.*

- 03 Mengangkat Tuan Maulana Muhammad sebagai Direktur Utama Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat hingga ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima).

*Appoint Mister Maulana Muhammad as President Director of the Company starting from the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders which will be held in 2025 (two thousand and twenty five).*



**04** Menegaskan bahwa susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat hingga ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima) adalah sebagai berikut:

*Confirms that the composition of the members of the Company's Board of Commissioners and Directors as from the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders which will be held in 2025 (two thousand twenty five) is as follows:*

**Dewan Komisaris**  
*Board of Commissioners*

**Sarman Simanjorang**  
**Komisaris Utama**  
*President Commissioner*

**Muhammad Bahruddin**  
**Komisaris**  
*Commissioner*

**Sumarwoto**  
**Komisaris Independen**  
*Independent Commissioner*

**Direksi**  
*Board of Directors*

**Maulana Muhammad**  
**Direktur Utama**  
*President Director*

**Yuliana**  
**Direktur**  
*Director*

**05** Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan keputusan tentang susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut di atas dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan selanjutnya menyampaikan pemberitahuan pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

*Grant power and authority to the Company's Directors, with the right of substitution, to express the decision regarding the composition of the members of the Board of Commissioners and Directors as mentioned above in a deed made before a Notary, and then submit notification to the competent authority, as well as carry out all and any actions required necessary in connection with the decision in accordance with applicable laws and regulations.*



Perseroan kembali mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada hari Rabu, 11 September 2024 pukul 10.26 WIB-selesai. RUPSLB dilaksanakan di Friendly Room, Harris Suites FX Sudirman, Jl. Jenderal Sudirman, Pintu Senayan, Jakarta Pusat 10270.

*The Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) once again on Wednesday, 11 September 2024 at 10.26 WIB-finished. The EGMS was conducted at Friendly Room, Harris Suites FX Sudirman, Jl. Jenderal Sudirman, Pintu Senayan, Jakarta Pusat 10270.*

Rapat dipimpin oleh Bapak Sarman Simanjorang selaku Komisaris Utama yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 22 Agustus 2024.

*The Meeting was led by Mr. Sarman Simanjorang as the President Commissioner appointed by the Board of Commissioners of the Company in accordance with the Board of Commissioners' Resolution dated 22 August 2024.*

Mata acara pada RUPSLB ini yaitu :

*The agenda for this EGMS are:*

- 1) Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan.

*Changes in the composition of members of the Company's Board of Commissioners.*

## Kehadiran pada RUPSLB

### EGMS Attendance

RUPSLB dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mewakili 2.700.108.300 saham atau 78,481% dari 3.440.455.528 saham yang merupakan jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Seluruh jajaran anggota Dewan Komisaris dan Direksi hadir pada RUPSLB baik secara langsung maupun daring.

*The EGMS was attended by shareholders and/or their proxies representing 2,700,108,300 shares or 78,481% of the total 3,440,455,528 shares issued by the Company. All members of the Board of Commissioners and Board of Directors attended the EGMS either directly attend or via online.*



## Pemungutan Suara

### Voting Results

Mata Acara Agenda	Setuju Affirmative	Tidak Setuju Non-Affirmative	Abstain Blank
I	2.700.108.300	0	0

## Keputusan RUPSLB

### EGMS Resolutions

Dalam pengambilan keputusan, tidak ada pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang hadir dalam RUPSLB, yang memberikan suara tidak setuju maupun suara abstain, seluruh pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang hadir dalam rapat memberikan surat setuju, sehingga keputusan disetujui oleh rapat secara musyawarah untuk mufakat.

*In taking decisions for the resolutions, there were no shareholders and their proxies presented at the EGMS, who voted against or abstained, all shareholders and their proxies present at the meeting gave a letter of agreement, so that decisions were approved by the meeting by deliberation for consensus.*

Adapun keputusan rapat untuk mata acara RUPSLB adalah sebagai berikut:

*The meeting resolutions for the agenda of the EGMS are as follows:*

## Keputusan Mata Acara Pertama

### First Agenda Resolutions

**01** Mengangkat Tuan Marciano Hersondrie Herman selaku Komisaris Independen Perseroan, yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat hingga ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima).

*Appoint Mr. Marciano Hersondrie Herman as Independent Commissioner of the Company starting from the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders which will be held in 2025 (two thousand and twenty five).*

**02** Menegaskan bahwa susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat hingga ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima) adalah sebagai berikut:

*Confirms that the composition of the members of the Company's Board of Commissioners and Directors as from the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders which will be held in 2025 (two thousand twenty five) is as follows:*

#### Dewan Komisaris

Board of Commissioners

**Sarman Simanjorang**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

**Muhammad Bahruddin**  
Komisaris  
Commissioner

**Marciano Hersondrie Herman**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

#### Direksi

Board of Directors

**Maulana Muhammad**  
Direktur Utama  
President Director

**Yuliana**  
Direktur  
Director

**03** Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan keputusan tentang susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut di atas dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan selanjutnya menyampaikan pemberitahuan pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

*Grant power and authority to the Company's Directors, with the right of substitution, to express the decision regarding the composition of the members of the Board of Commissioners and Directors as mentioned above in a deed made before a Notary, and then submit notification to the competent authority, as well as carry out all and any actions required necessary in connection with the decision in accordance with applicable laws and regulations.*

# Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2025

Annual General Meeting of Shareholders 2025



Perseroan telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada hari Jumat, 19 Juni 2025 pukul 10.16-10.56 WIB. Berlangsung di Harris Suites FX Sudirman (Jl Jendral Sudirman, Pintu Satu Senayan, Jakarta Pusat 10270).

*The Company has held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on Friday, June 21, 2024 at 10:23-10:56 WIB. Taking place at Harris Suites FX Sudirman (Jl Jendral Sudirman, Pintu Satu Senayan, Central Jakarta 10270).*

RUPST 2025 dihadiri oleh para Pemegang saham dan kuasa Pemegang saham yang mewakili 2.700.002.300 saham yang memiliki hak suara yang sah atau 78,478% dari 3.440.455.528 saham yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

*The AGMS 2025 was attended by shareholders and proxy of shareholders representing 2,700,002,300 shares having valid voting rights or 78.478% of 3,440,455,528 shares issued by the Company.*

RUPST dihadiri oleh Komisaris Utama, Komisaris Independen, Direktur Utama, dan Direktur.

*The AGMS was attended by the President Commissioner, Independent Commissioner, President Director, and Director.*

## Agenda RUPST 2025

2025 AGMS Agendas

- 01 Persetujuan atas Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et decharge*) kepada anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
 

*Approval of the Annual Report including the Company's Financial Statements and the Board of Commissioners' Report on its Supervisory Duties for the financial year ended December 31, 2024 and granting release and discharge of liability (acquit et decharge) to all members of the Board of Directors for their management actions and to all members of the Board of Commissioners of the Company for their supervisory actions during the financial year ended December 31, 2024.*
- 02 Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2024.
 

*Determination of the use of the Company's net profit for the financial year ending December 31, 2024.*
- 03 Penegasan berakhirnya masa jabatan, serta pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
 

*Confirmation of the end of the term of office, as well as the appointment of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.*
- 04 Penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan untuk tahun buku 2025 bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
 

*Determination of salaries or honorarium and allowances for the 2024 financial year for the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.*
- 05 Penunjukan Kantor Akuntan Publik Terdaftar (termasuk Akuntan Publik Terdaftar yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar) untuk mengaudit/memeriksa buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.
 

*Appointment of Registered Public Accounting Firm (including Registered Public Accountant that is a member of a Registered Public Accounting Firm) to audit/examine the Company's books for financial year ended December 31, 2025.*

## Pemungutan Suara

Voting Results

Mata Acara Agenda	Setuju Affirmative	Tidak Setuju Non-Affirmative	Abstain Blank	Pertanyaan/Pendapat Question/Opinion
I	2.700.002.300	0	0	Tidak Ada (None)
II	2.700.002.300	0	0	Tidak Ada (None)
III	2.700.002.300	0	0	Tidak Ada (None)
IV	2.700.002.200	100	0	Tidak Ada (None)
V	2.700.002.300	0	0	Tidak Ada (None)

## Keputusan Mata Acara Pertama

### First Agenda Resolutions

01 Menyetujui Laporan Tahunan, untuk tahun buku 2024, termasuk:

1) Laporan Keuangan yang meliputi Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris, sesuai dengan laporannya nomor 00114/3.0478/AU.1/05/1029-3/1/111/2025, tanggal 26 Maret 2025 yang telah memberikan opini laporan keuangan konsolidasian Perseroan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, yang termuat dalam Laporan Tahunan 2024.

2) Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang termuat dalam Laporan Tahunan 2024.

*Approve the 2024 financial year Annual Report, including:*

*Financial Statements which include the Company's Balance Sheet and Profit and Loss Statement for the financial year ended 31 December 2024 which has been audited by the Public Accounting Firm of Mirawati Sensi Idris in accordance with report Number 00114/3.0478/AU.1/05/1029-3/1/111/2025 dated 26 March 2025 who has provided an opinion that the Company's consolidated financial statements present fairly, in all material respects, as contained in the 2024 Annual Report.*

*Board of Commissioners Supervisory Duties Report, for the financial year ending on December 31, 2024 which is included in the 2024 Annual Report.*

02 Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et decharge*) kepada anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercatat dalam Laporan Tahunan serta Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 serta dokumen pendukungnya.

*Provide release and discharge of responsibility (acquit et decharge) to members of the Board of Directors for their management actions and to members of the Company's Board of Commissioners for their supervisory actions carried out during the financial year ending December 31, 2024, as long as these actions are recorded in the Annual Report and Report The Company's finances for the financial year ending December 31, 2024 and its supporting documents.*

## Keputusan Mata Acara Kedua

### Second Agenda Resolutions

01 Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2024, yaitu sebesar Rp24.241.518.776,00, sebagai berikut:

1) Sebesar Rp100.000.000,00 disisihkan untuk dana cadangan

2) Sebesar Rp24.141.518.776,00 dimasukkan dan dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan.

*Determine the appropriation of 2024 Net Profit, which is Rp24,241,518,776.00 is as Follows:*

*Rp100,000,000.00 shall be set aside as reserve fund.*

*The remainder of the 2024, which amounts to Rp24,141,581,776.00 is used for business development of the Company and is recorded as retained earnings.*



## Keputusan Mata Acara Ketiga

### Third Agenda Resolutions

01 Menegaskan berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dan selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan dan kepada anggota Direksi atas tindakan pengurusan yang dilakukan selama menjalankan jabatan masing-masing, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercatat dalam buku dan catatan Perseroan.

*Confirms the terms of the Board of Commissioners and the Board of Directors conclude upon adjournment of this Meeting, and further granting a release and discharge of responsibility (acquit et de charge) to the members of the Board of Commissioners for supervisory actions and to the members of the Board of Directors for management actions carried out during the execution of their respective positions, as long as these actions are recorded in the Company's books and records.*

**02** Mengangkat kembali seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang lama, untuk masa jabatan yang baru, sehingga terhitung sejak ditutupnya Rapat, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners

**Sarman Simanjorang**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

**Muhammad Bahruddin**  
Komisaris  
Commissioner

**Marciano Hersondrie Herman**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2028 (dua ribu dua puluh delapan), tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk mengubah susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sewaktu-waktu, dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

**03** Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan keputusan tentang susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut di atas dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan selanjutnya menyampaikan pemberitahuan pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

*Reappoint all members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for a new term of office, so that as of the closing of the Meeting, the composition of the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:*

**Direksi**  
Board of Directors

**Maulana Muhammad**  
Direktur Utama  
President Director

**Yuliana**  
Direktur  
Director

*with a term of office until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2028 (two thousand twenty eight), without reducing the rights of the General Meeting of Shareholders to change the composition of the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors at any time, with due regard to the applicable provisions.*

*Grant power and authority to the Company's Directors, with the right of substitution, to express the decision regarding the composition of the members of the Board of Commissioners and Directors as mentioned above in a deed made before a Notary, and then submit notification to the competent authority, as well as carry out all and any actions required necessary in connection with the decision in accordance with applicable laws and regulations.*

## Keputusan Mata Acara Keempat

### Fourth Agenda Resolutions

**01** Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan jenis dan/atau besarnya gaji, tunjangan dan/atau fasilitas untuk para anggota Direksi yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2025, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi.

*Grant power and authority: To the Company's Board of Commissioners to Determine the type and/or amount of salary, allowances and/or facilities for members of the Board of Directors who serve in and during the 2025 financial year, with due observance to the recommendations from the Remuneration and Nomination Committee.*

**02** Menetapkan besarnya honorarium, tunjangan dan/atau fasilitas untuk para anggota Dewan Komisaris yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2025 akan mengalami peningkatan sebesar maksimal 10% dari jumlah yang ditetapkan pada tahun buku yang lalu dan memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

*Determine the amount of honorarium, allowances and/or facilities for members of the Board of Commissioners who serve in and during the 2025 financial year will increase by a maximum of 10% from the amount determined in the previous financial year and giving authority and power to the Board of Commissioners to determine the allocation, considering recommendations from the Company's Nomination and Remuneration Committee.*

**03** Besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan yang akan diberikan oleh Perseroan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2025 akan dimuat dalam Laporan Tahunan untuk tahun buku 2025.

*The amount of salary or honorarium and allowances that will be given by the Company to members of the Company's Directors and Board of Commissioners who serve in and during the 2025 financial year will be included in the Annual Report for the 2025 financial year.*



## Keputusan Mata Acara Kelima

### Fifth Agenda Resolutions

**01** Menunjuk Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris sebagai Kantor Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit/memeriksa buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

*Appoint the Mirawati Sensi Idris Public Accounting Firm as a Registered Public Accounting Firm with the Financial Services Authority to audit/examine the Company's books and records for the financial year ended 31 December 2025.*

**02** Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk:

*Grant power and authority to the Board of Commissioners to:*

a) Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti, dalam hal Kantor Akuntan Publik Mirawati, Sensi dan Idris karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit/pemeriksaan buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

*Appoint a replacement Public Accounting Firm, in the event that the Mirawati, Sensi and Idris Public Accounting Firms for whatever reason are unable to complete the audit/examination of the Company's books and records for the financial year ended 31 December 2025.*

b) Menunjuk Akuntan Publik pengganti yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, untuk melakukan audit/pemeriksaan buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

*Appoint a replacement Public Accountant registered with the Financial Services Authority, to conduct an audit/examination of the Company's books and records for the financial year ending on December 31, 2025.*

c) Melakukan hal-hal lain yang diperlukan sehubungan dengan penunjukan dan/atau penggantian Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, termasuk tetapi tidak terbatas pada menetapkan besarnya honorarium dan syarat lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tersebut.

*Carrying out other necessary matters in connection with the appointment and/or replacement of a Public Accounting Firm and/or Registered Public Accountant at the Financial Services Authority, including but not limited to determining the amount of honorarium and other conditions in connection with the appointment of a Public Accounting Firm and Registered Public Accountant at the Financial Services Authority.*



## Paparan Publik 2025

### Public Expose 2025

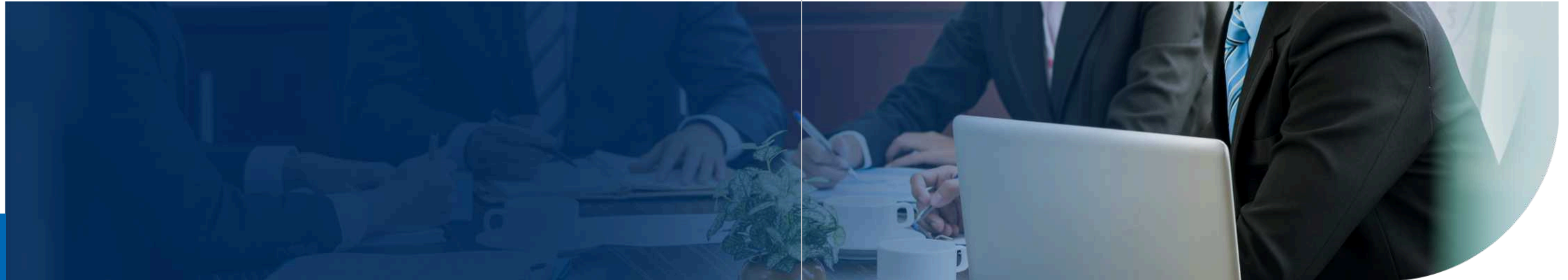
Pada tanggal 27 Maret 2025 Perseroan telah menyampaikan Paparan Publik secara elektronik yang telah memenuhi kewajiban penyampaian laporan keuangan berkala dan keterbukaan informasi, termasuk paparan publik yang diatur dalam POJK Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik. Aturan ini memperbarui pedoman sebelumnya, di mana emiten wajib melaporkan kinerja, termasuk hasil public expose, secara elektronik melalui sistem IDX.

*On March 27, 2025, the Company conducted an electronic Public Expose submission, fulfilling the obligation to submit periodic financial reports and information disclosure, including public exposes as stipulated in POJK Number 14/POJK.04/2022 concerning Submission of Periodic Financial Reports of Issuers or Public Companies. This regulation updates the previous guidelines, which required issuers to report performance, including public expose results, electronically through the IDX system.*



## Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Dewan Komisaris merupakan salah satu organ utama Perseroan yang bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan atas pelaksanaan kepengurusan Perseroan, memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan implementasi *Good Corporate Governance* (GCG).

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Dewan Komisaris berkewajiban memiliki pemahaman komprehensif mengenai Perseroan, berpartisipasi dalam pengambilan keputusan secara independen tanpa intervensi pihak manapun, serta cakap dalam menyampaikan nasihat dan masukan yang mendorong kemajuan serta pertumbuhan Perseroan.

Pada tahun buku 2025, Dewan Komisaris terus menjalankan tugas pengawasan umum dan khusus sesuai anggaran dasar, termasuk evaluasi kinerja Direksi secara berkala dan dukungan terhadap strategi berkelanjutan Perseroan.

*The Board of Commissioners is one of the Company's main organs which is collectively responsible for supervising the implementation of the Company's management, providing advice to the Board of Directors, and ensuring the implementation of Good Corporate Governance (GCG).*

*According to the Law No. 40 year 2007 concerning Limited Liability Companies, the Board of Commissioners is obliged to have a comprehensive understanding of the Company, participate in decision-making independently without intervention from any party, and be competent in providing advice and input that encourages the progress and growth of the Company.*

*In the 2025 financial year, the Board of Commissioners will continue to carry out general and specific supervisory duties in accordance with the articles of association, including periodic evaluation of the Board of Directors' performance and support for the Company's sustainable strategy.*

## Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Diversity of the Board of Commissioners

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan pada tahun buku 2025 terdiri dari para ahli yang inklusif, dengan latar belakang pendidikan tinggi serta pengalaman profesional yang mumpuni di bidang akuntansi, manajemen, keuangan, dan tata kelola berkelanjutan.

Keberagaman ini mencakup aspek kualifikasi pendidikan, pengalaman industri maritim, serta perspektif gender dan usia yang seimbang, sesuai dengan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

Komposisi yang beragam ini diharapkan terus memperkaya wawasan strategis, mendukung pengambilan keputusan yang inklusif, serta mendorong pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan.

*The composition of the Company's Board of Commissioners in the 2025 financial year consists of inclusive experts, with higher educational backgrounds and competent professional experience in the fields of accounting, management, finance, and sustainable governance.*

*This diversity includes aspects of educational qualifications, maritime industry experience, as well as a balanced gender and age perspective, in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG).*

*The diverse composition is expected to continue enriching strategic insights, support inclusive decision-making, and drive the Company's sustainable growth.*

## Komposisi Dewan Komisaris

### Composition of the Board of Commissioners

Komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

*As of December 31, 2025 composition of the Board of Commissioners was as follows:*

#### Sarman Simanjorang

**Komisaris Utama**  
President Commissioner

#### Muhammad Bahruddin

**Komisaris**  
Commissioner

#### Marciano Hersondrie Herman

**Komisaris Independen**  
Independent Commissioner

## Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

### Board of Commissioners Duties and Responsibilities

Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

*In fulfilling its functions, the Board of Commissioners has the following duties and authorities:*

- 01 Bertanggung jawab atas semua tindakan Perseroan dan memberikan arahan kepada Direksi.
- 02 Melaksanakan tugas, wewenang, dan tanggung jawab berdasarkan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS.
- 03 Memberikan rekomendasi kepada RUPST berdasarkan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi terkait nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.
- 04 Melaksanakan kepentingan Perseroan dengan memperhatikan kepentingan para pemegang saham dan bertanggung jawab kepada RUPS.

*Responsible for all actions of the Company and provide supervision to the Board of Directors.*

*Carrying out duties, authorities, and responsibilities under the Articles of Association and resolutions of the GMS.*

*Provide recommendations to the AGMS based on inputs from the Nomination and Remuneration Committee on the nomination and remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners.*

*Carrying out the Company's interests by taking into account the interests of the shareholders and being accountable to the GMS.*

- 05 Bertanggung jawab untuk mengevaluasi pelaksanaan komite-komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris.

*Responsible for evaluating the work of the committees established by the Board of Commissioners.*

- 06 Bertanggung jawab untuk mengevaluasi pelaksanaan komite-komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris.

*Responsible for evaluating the work of the committees established by the Board of Commissioners.*

Secara khusus, Komisaris Utama memiliki tugas tambahan berupa mengkoordinasikan dan memimpin rapat Dewan Komisaris serta memimpin Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tanggung jawab pengawasan.

*In particular, the President Commissioner has additional tasks of coordinating and chairing the Board of Commissioners' meetings as well as leading the Board of Commissioners in carrying out supervisory responsibilities.*

## Piagam Dewan Komisaris

### Board of Commissioners Charter

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris mengacu pada Piagam Dewan Komisaris. Sesuai dengan POJK No. 33/2014, sejak pengangkatan Dewan Komisaris sesuai dengan Akta No. 54/2019, Dewan Komisaris telah melakukan:

*In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners refers to the Board of Commissioners Charter. In accordance with POJK No. 33/2014, since the appointment of the Board of Commissioners in accordance with Deed no.54/2019, the Board of Commissioners has carried out:*

- Pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan, pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi.
- Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

*Supervision and be responsible on supervising policies, management, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business and provide advice to the Board of Directors.*

*Evaluate the performance of committees that support the implementation of their duties and responsibilities.*

## Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioners meeting

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan POJK No. 33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat setidaknya setiap dua bulan sekali. Jika ada Komisaris yang berhalangan hadir dalam rapat, maka dapat berpartisipasi daring melalui zoom meeting.

*In accordance with the Company's Articles of Association and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners must meet at least once every two months. If a Commissioner is unable to attend the meeting, they can participate online via Zoom meeting.*

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat sebanyak 7 (tujuh) kali dalam setahun termasuk rapat gabungan dengan Direksi dan RUPS dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

*Throughout 2025 the Board of Commissioners has held 7 (seven) meetings in a year including joint meetings with board of Directors and GMS with details of attendance as follows:*

Nama & Jabatan <i>Name &amp; position</i>	Rapat Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Meeting</i>		Rapat Gabungan dengan Direksi <i>Joint Meeting With Directors</i>		RUPS <i>GMS</i>
	Kehadiran <i>Attendance</i>	Persentase <i>Percentage</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	Persentase <i>Percentage</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>
<b>Sarman Simanjorang</b> Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	4/4	100%	3/3	100%	1/1 RUPST (AGMS)
<b>Marciano Hersondrie Herman</b> Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	4/4	100%	3/3	100%	1/1 RUPST (AGMS)
<b>Muhammad Bahruddin</b> Komisaris <i>Commissioner</i>	2/4	50%	1/3	33,3%	- RUPST (AGMS)

## Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Performance Assessment of the Board of Commissioners

Pada tahun buku 2025, Dewan Komisaris Perseroan melaksanakan penilaian mandiri (self-assessment) tahunan terhadap kinerja secara kolektif dan individu, sesuai kriteria yang disusun oleh Komite Nominasi dan Remunerasi serta mengacu pada Piagam Dewan Komisaris.

*In the 2025 financial year, the Company's Board of Commissioners will conduct an annual self-assessment of collective and individual performance, in accordance with the criteria prepared by the Nomination and Remuneration Committee and referring to the Board of Commissioners Charter.*

Hasil penilaian ini dijadikan dasar pertimbangan dalam penentuan kompensasi Dewan Komisaris, sekaligus menjadi acuan strategis untuk mengevaluasi keberlanjutan keanggotaan serta pengembangan kompetensi anggota.

*The results of this assessment are used as a basis for consideration in determining the compensation of the Board of Commissioners, as well as being a strategic reference for evaluating the sustainability of membership and the development of member competencies.*

Melalui proses ini, Dewan Komisaris berkomitmen memperkuat tata kelola perusahaan yang baik (GCG), memastikan pengawasan yang efektif, dan mendukung pencapaian visi Perseroan secara berkelanjutan.

*Through this process, the Board of Commissioners is committed to strengthening good corporate governance (GCG), ensuring effective oversight, and supporting the achievement of the Company's vision in a sustainable manner.*

menjadi acuan strategis untuk mengevaluasi keberlanjutan keanggotaan serta pengembangan kompetensi anggota



*As strategic reference for evaluating the sustainability of membership and the development of member competencies*



## Kinerja Dewan Komisaris

### Board of Commissioners Performance

Pada tahun buku 2025, penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara aktif oleh masing-masing Komisaris melalui rapat Dewan Komisaris yang dipimpin oleh Komisaris Utama.

Penilaian ini selaras dengan peran utama Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan efektif serta memberikan nasihat strategis kepada Direksi terkait kebijakan pengelolaan dan operasional Perseroan secara keseluruhan.

Dengan komitmen ini, Dewan Komisaris terus mengevaluasi dan memperbaiki kinerja guna menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat secara optimal, mendukung keberlanjutan *Good Corporate Governance* (GCG) Perseroan.

*In the 2025 financial year, the assessment of the performance of the Board of Commissioners will be carried out actively by each Commissioner through a Board of Commissioners meeting chaired by the President Commissioner.*

*This assessment is in line with the primary role of the Board of Commissioners in carrying out effective supervision and providing strategic advice to the Board of Directors regarding the Company's overall management and operational policies.*

*With this commitment, the Board of Commissioners continues to evaluate and improve performance in order to carry out its supervisory and advisory functions optimally, supporting the sustainability of the Company's Good Corporate Governance (GCG).*

### Prosedur Penilaian

- 1) Dewan Komisaris menetapkan indikator kinerja utama berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, meliputi efektivitas pengawasan dan dukungan terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan.
- 2) Dewan Komisaris melakukan penilaian mandiri atas kinerja setiap anggota Dewan Komisaris dan Dewan Komisaris sebagai unit kolektif, berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.
- 3) Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan menilai kinerja Dewan Komisaris berdasarkan laporan tahunan.

### Assessment Procedure

*The Board of Commissioners defines its key performance indicators based on the criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee. These include the effectiveness of their supervision and their support of the implementation of GCG in the Company.*

*The Board of Commissioners conducts a self-assessment on the performance of each member of the Board of Commissioners and the Board of Commissioners as a collective unit, based on the criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee.*

*The AGMS evaluates the performance of the Board of Commissioners on the basis of the Annual Report.*

### Kriteria Penilaian Kinerja

- 1) Pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing Komisaris.
- 2) Kepatuhan Perseroan terhadap peraturan.
- 3) Penerapan GCG yang dijalankan oleh Dewan Komisaris.
- 4) Tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dalam rapat dan rapat dengan Komite-komite di bawah Dewan Komisaris.
- 5) Keterlibatan setiap Komisaris dalam tugas-tugas khusus.

### Pihak Penilai

Anggota Dewan Komisaris menilai kinerja mereka menggunakan pedoman penilaian mandiri.

Hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing Dewan Komisaris secara individual akan menjadi pertimbangan dasar bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan dan/atau mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan. Pada akhirnya kinerja Dewan Komisaris akan dinilai melalui RUPST.

### Performance Assessment Criteria

*The implementation of the tasks and functions of each Commissioner.*

*The Company's compliance with regulations;*

*GCG implementation conducted by the Board of Commissioners.*

*The frequency of attendance of each Commissioner on the Board of Commissioners meetings and meetings with Committees under the Board of Commissioners.*

*The involvement of each Commissioner in specific assignments.*

### Assessing Parties

*The members of the Board of Commissioners assess their own performance using the self-assessment tools.*

*The results of the performance evaluation of the Board of Commissioners as a whole and the performance of each of the Board of Commissioners individually act as fundamental considerations for Shareholders to discharge and/or reappointed the particular Board of Commissioners. Eventually, the AGMS will assess the performance of the Board of Commissioners.*

## Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

*Performance Assessment of the Committees under the Board of Commissioners*

### Prosedur dan Kriteria Penilaian

Dalam menjalankan tanggung jawab pengawasannya pada tahun buku 2025, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Kinerja setiap komite dievaluasi secara menyeluruh pada akhir tahun, dibandingkan dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris di awal periode.

Sasaran tersebut selaras dengan tugas pokok masing-masing komite, termasuk memastikan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) yang efektif serta proses nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris yang proporsional dan transparan.

Kriteria penilaian komite mencakup dukungan terhadap implementasi GCG, nasihat mengenai kebijakan remunerasi dan struktur penggantian, rekomendasi perencanaan suksesi eksekutif, serta tingkat kehadiran dan partisipasi dalam rapat komite.

### Assessment Procedure and Criteria

*In carrying out its supervisory responsibilities in the 2025 financial year, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The performance of each committee is comprehensively evaluated at the end of the year, compared to the goals and objectives established by the Board of Commissioners at the beginning of the period.*

*These targets are aligned with the main duties of each committee, including ensuring the effective implementation of Good Corporate Governance (GCG) and a proportional and transparent nomination and remuneration process for the Board of Directors and Board of Commissioners.*

*The committee's assessment criteria include support for GCG implementation, advice on remuneration policies and succession structures, recommendations for executive succession planning, and the level of attendance and participation in committee meetings.*

## Program Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

*Board of Commissioner Competency Improvement Program*



11 Apr 2025

### Integrity Matters Test

Chartered Institute for Securities & Investment

Diikuti oleh Sarman Simanjorang

Attended by Sarman Simanjorang

## Pernyataan Independensi Komisaris Independen

*Statement of Independence by Independent Commissioners*

Komisaris Independen Perseroan, Marciano Hersondrie Herman, telah menyatakan independensinya yaitu:

1. Tidak bekerja atau memiliki wewenang untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan selama 6 bulan sebelum pengangkatannya, kecuali dalam hal sebagai komisaris independen yang diangkat kembali.
2. Tidak memiliki saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan atau pemegang saham utama/pengendali atau salah satu anggota Dewan Komisaris atau Direksi.

*The Company's Independent Commissioner, Marciano Hersondrie Herman, has declared his independence namely:*

1. *Not working or having the authority to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company for 6 months prior to his appointment, except in the case of being re-appointed as an independent commissioner.*
2. *Does not own the Company's shares either directly or indirectly.*
3. *Has no affiliation with the Company or major/controlling shareholder or a member of the Board of Commissioners or Board of Directors.*

## Direksi

Board of Directors



Direksi merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan demi kepentingan dan tujuan Perusahaan sesuai ketentuan Anggaran Dasar. Direksi secara kolektif bertugas mengoptimalkan seluruh sumber daya, meningkatkan profitabilitas, serta mempertahankan nilai Perseroan yang berkelanjutan pada tahun buku 2025.

Direksi Perseroan terdiri dari Direktur Utama dan 1 (satu) Direktur, yang masing-masing bertindak sesuai pembagian tugas dan wewenang. Pengelolaan tugas, wewenang, serta ketentuan terkait Direksi mengacu pada Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan Direktur Utama berperan mengkoordinasi seluruh kegiatan Direksi.

Komposisi dan dinamika Direksi ini mendukung pengambilan keputusan yang efisien serta penyelarasan strategi operasional dengan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) untuk pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan.

*The Board of Directors is the Company's organ fully responsible for managing the Company for the Company's interests and objectives, in accordance with the Articles of Association. The Board of Directors is collectively tasked with optimizing all resources, increasing profitability, and maintaining the Company's sustainable value through the 2025 financial year.*

*The Company's Board of Directors consists of a President Director and one Director, each of whom acts according to the division of duties and authorities. The management of the duties, authorities, and provisions related to the Board of Directors refer to the Articles of Association and applicable laws and regulations, with the President Director playing a role in coordinating all Board of Directors activities.*

*The composition and dynamics of the Board of Directors support efficient decision-making and alignment of operational strategies with the principles of Good Corporate Governance (GCG) for the Company's sustainable growth.*

## Keberagaman Direksi

Diversity of the Board of Directors

Direksi Perseroan pada tahun buku 2025 terdiri dari para ahli yang inklusif, dengan latar belakang pendidikan tinggi serta pengalaman profesional yang mumpuni di bidang ekonomi, keuangan, akuntansi, dan operasional maritim.

Keberagaman komposisi ini mencakup variasi kualifikasi akademik, pengalaman industri, serta perspektif gender dan usia yang seimbang, sesuai prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

Komposisi Direksi yang beragam diharapkan terus memperkaya sudut pandang strategis, mendukung pengambilan keputusan inklusif, serta mendorong pengelolaan Perseroan yang optimal dan berkelanjutan.

*The Company's Board of Directors for the 2025 financial year consists of inclusive experts, with higher educational backgrounds and extensive professional experience in the fields of economics, finance, accounting, and maritime operations.*

*The diverse composition includes a variety of academic qualifications, industry experience, and a balanced gender and age perspective, in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG).*

*The diverse composition of the Board of Directors is expected to continue to enrich strategic perspectives, support inclusive decision-making, and encourage optimal and sustainable management of the Company.*

## Komposisi Direksi

### Composition of the Board of Directors

Komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

*As of December 31, 2025 the composition of the Company's Board of Director was as follows:*

**Maulana Muhammad**  
Direktur Utama  
President Director

**Yuliana**  
Direktur  
Director

## Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

### Board of Directors Duties and Responsibilities

Dalam menjalankan fungsinya, Direksi memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

*In fulfilling its functions, the Board of Directors has the following duties and authorities:*

**01** Memastikan tercapainya target Perseroan berdasarkan maksud dan tujuan, visi dan misi serta Rencana Jangka Panjang Perseroan, dan bertanggung jawab atas berjalannya Perseroan.

*Ensure the achievement of the Company's targets based on the purpose and objectives, vision and mission as well as the Company's Long-Term Plan, and is responsible for the Company's operations.*

**02** Dalam keseluruhan tindakan yang dilakukan, Direksi mempertimbangkan kepentingan Perseroan secara keseluruhan, termasuk pemegang saham, karyawan, pelanggan dan pemasok, dan untuk menjalankan tanggung jawab sosial dan hukum Perseroan terhadap masyarakat di mana Perseroan beroperasi dan juga terhadap lingkungan.

*In all conducted acts, the Board must consider the interests of the Company as a whole, including its shareholders, employees, customers and suppliers, and must exercise the Company's social and legal responsibilities to the communities in which it operates and its responsibilities to the environment.*

**03** Memastikan terlaksananya pengelolaan dan pengendalian fungsi Sekretaris Perusahaan, fungsi Pengawasan Intern, dan fungsi Manajemen Risiko.

*Ensure the management and control of the Corporate Secretary function, Internal Control function and Risk Management function.*

**04** Memastikan penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan bisnis dan pada semua tingkatan organisasi.

*Ensure implementation of GCG practices in entire business activities and at all levels of the organisation.*

## Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Utama

### President Director's principal duties and responsibilities

Secara khusus, Direktur Utama memiliki tugas khusus berupa:

*In particular, the President Director has specific duties in the form of:*

**01** Mengkoordinasikan, mengarahkan, mengawasi, dan mengendalikan Direksi dalam rangka memastikan pelaksanaan strategi yang disepakati Perseroan, termasuk tanggung jawab atas laba dan pengelolaan kinerja bisnis.

*Coordinate, direct, supervise and control the Board of Directors in order to ensure the delivery of the strategies agreed including responsibility for profits and management of business performance.*

**02** Memimpin penyusunan laporan kinerja bisnis, termasuk pengumuman hasil tahunan, untuk disetujui oleh RUPST.

*Leading the preparation of business performance reports, including annual results announcements, to be approved in the AGMS.*

**03** Mengkoordinasikan, mengendalikan, dan mengevaluasi implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan standar etika secara konsisten di dalam Perseroan.

*Coordinating, controlling and evaluating the implementation of the principles of GCG and ethical standards consistently in the Company.*

## Tanggung Jawab Direktur

### Directors Responsibilities

#### Maulana Muhammad

Direktur Utama *President Director*

Bertanggung jawab untuk memimpin dan mengkoordinasikan seluruh aktivitas usaha Perseroan berjalan dengan baik sesuai dengan visi dan misi yang diamanatkan. Serta memastikan terpenuhinya seluruh tanggung jawab tata kelola.

*Responsible for leading and coordinating all the business activities of the Company are well conducted in accordance with the mandated vision and mission. Alongside ensuring the fulfilment of all the Company's governance responsibilities.*

#### Yuliana

Direktur Utama *President Director*

Bertanggung jawab utama untuk menangani aktivitas bisnis dan operasional Perseroan. Secara garis besar, beliau bertugas menyusun serta menerapkan strategi dan kebijakan bisnis dan memastikan kegiatan operasional Perseroan berjalan sesuai target yang ditetapkan.

*Responsible to handle the Company's business and operational activities. In general, she is responsible to formulate and implement business strategies and policies in order to ensure that the Company's operational activities meet the targets.*

## Piagam Direksi

### Board of Director Charter

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, jajaran Direksi mengacu pada Piagam Direksi. Sesuai dengan POJK No. 33/2014, sejak pengangkatan Direksi sesuai dengan Akta No. 54/2019, Direksi telah melakukan:

*In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors refers to the Board of Directors Charter. In accordance with POJK No. 33/2014, since the appointment of the Board of Directors, in accordance with Deed no. 54/2019, the Board of Directors has carried out:*

- Menjalankan kepengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai Anggaran Dasar dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
- Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. Serta melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

*Conduct the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the Articles of Association in good faith, full of responsibility and prudence.*

*Organizing annual GMS and other GMS in accordance with laws and regulations and the Company's Articles of Association. As well as evaluating the performance of the committee at the end of each financial year.*

## Rapat Direksi

### Board of Directors Meeting

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan POJK No. 33/POJK.04/201, secara berkala, Direksi menyelenggarakan rapat yang bertujuan untuk melakukan koordinasi intensif terhadap pelaksanaan operasional Perusahaan, mengkaji dan membahas kinerja Perusahaan, laporan keuangan bulanan, triwulanan, semester, dan tahunan.

*In accordance with the Company's Articles of Association and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, periodically, the Board of Directors holds meetings with the aim of conducting intensive coordination of the implementation of the Company's operations, reviewing and discussing the Company's performance of monthly, quarterly, semester and annual financial reports.*

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah melaksanakan rapat sebanyak 7 (tujuh) kali dalam setahun termasuk rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dan RUPS dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

*Throughout 2025, the Board of Directors has held 7 (seven) meetings in a year including joint meetings with the Board of Commissioners and GMS with details of attendance as follows:*

Nama & Jabatan <i>Name &amp; position</i>	Rapat Direksi <i>Board of Directors Meeting</i>		Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris <i>Joint Meeting With Directors</i>		RUPS <i>GMS</i>
	Kehadiran <i>Attendance</i>	Persentase <i>Percentage</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	Persentase <i>Percentage</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>
<b>Maulana Muhammad</b> Direktur Utama <i>President Director</i>	4/4	100%	3/3	100%	1/1 RUPST (AGMS)
<b>Yuliana</b> Direktur <i>Director</i>	4/4	100%	2/3	75%	1/1 RUPST (AGMS)

## Program Peningkatan Kompetensi Direksi

### Board of Directors Competency Improvement Program

Sepanjang tahun 2025, anggota Direksi telah mengikuti beberapa program peningkatan kompetensi untuk menunjang kemajuan Perseroan.

*Throughout 2025 members of the Board of Directors have participated in several competency improvement programs to support the Company's progress.*

Program yang telah diikuti oleh Yuliana selaku Direktur adalah sebagai berikut:

*The programs that have been participated in by Yuliana as Director are as follows:*

### 1. Ruang Seminar

Peserta Webinar “Transfer Pricing for Intercompany Financing”  
**16 Oktober 2025**

*Participants in Webinar “Transfer Pricing for Intercompany Financing”  
 October 16, 2025*

Diikuti oleh Yuliana  
*Attended by Yuliana*



### 3. Ruang Seminar

Peserta Webinar “SP2DK & Pemeriksaan Pajak: Strategi Hadapi Risiko Pajak Era Coretax”  
**24 Oktober 2025**

*Participants in Webinar “SP2DK & Tax Audits: Strategies for Facing Tax Risks in the Coretax Era”  
 October 24, 2025*

Diikuti oleh Yuliana  
*Attended by Yuliana*



### 4. Economic and Business Indonesia Fair

Peserta Webinar “Persiapan Pelaporan SPT Pph Badan Tahun 2026 Via Coretax”  
**6 Desember 2025**

*Participants in Webinar “SP2DK & Tax Audits: Strategies for Facing Tax Risks in the Coretax Era”  
 December 6, 2025*

Diikuti oleh Yuliana  
*Attended by Yuliana*

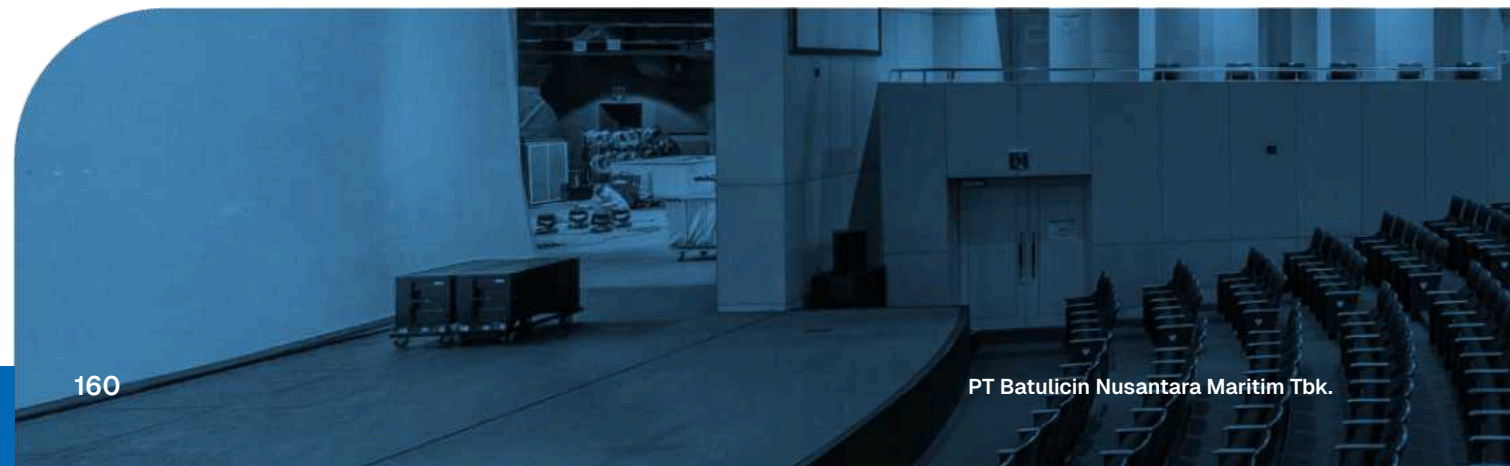


### 2. Ruang Seminar

Peserta Webinar “Penerapan PSAK 115 (PSAK 72) & PSAK 116 (PSAK 73)”  
**16 Oktober 2025**

*Participants in Webinar “Implementation of PSAK 115 (PSAK 72) & PSAK 116 (PSAK 73)”  
 October 16, 2025*

Diikuti oleh Yuliana  
*Attended by Yuliana*



## Penilaian Kinerja Direksi

### *Performance Assessment of the Board of Directors*

Setiap tahun, termasuk tahun buku 2025, kinerja Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Proses ini mencakup penilaian komprehensif terhadap aspek keuangan, kepuasan pelanggan, efisiensi proses bisnis, serta kepemimpinan strategis.

Selain evaluasi oleh Dewan Komisaris, Direksi juga melakukan penilaian mandiri atas kinerjanya secara kolektif dan individu. Hasil penilaian mandiri ini kemudian dibahas dan dievaluasi lebih lanjut oleh Dewan Komisaris dalam rapat khusus, sesuai rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.

Proses penilaian ini memastikan keselarasan dengan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), mendukung peningkatan kinerja berkelanjutan, serta menjadi dasar penentuan remunerasi dan pengembangan Direksi.

*Every year, including in 2025, the Board of Commissioners evaluates the Board of Directors' performance based on criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee. This process includes a comprehensive assessment of financial aspects, customer satisfaction, business process efficiency, and strategic leadership.*

*In addition to the evaluation by the Board of Commissioners, the Board of Directors also conducts a self-assessment of its collective and individual performance. The results of this self-assessment are then discussed and further evaluated by the Board of Commissioners in a special meeting, in accordance with the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.*

*This assessment process ensures alignment with Good Corporate Governance (GCG) principles, supports continuous performance improvement, and serves as the basis for determining the remuneration and development of the Board of Directors.*



## Kinerja Direksi

### *Board of Directors Performance*

Selama tahun buku 2025, Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kehadiran rapat Direksi yang konsisten sepanjang tahun mencerminkan komitmen kuat terhadap pengelolaan yang optimal.

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Direksi melalui rapat gabungan sebagai bagian dari mekanisme pengawasan dan evaluasi berkelanjutan.

Secara rinci, Direksi bertanggung jawab memimpin operasional Perseroan demi kepentingan dan tujuan Perusahaan, mengelola aset secara prudent, serta menetapkan pembagian tugas antar-anggota untuk mendukung pencapaian strategi berkelanjutan.

*During the 2025 financial year, the Board of Directors effectively carried out its duties and responsibilities in accordance with applicable laws and regulations. Consistent attendance at Board of Directors meetings throughout the year reflects a strong commitment to optimal management.*

*The Board of Commissioners assesses the performance of the Board of Directors through joint meetings as part of the ongoing monitoring and evaluation mechanism.*

*In detail, the Board of Directors is responsible for leading the Company's operations for the benefit and objectives of the Company, managing assets prudently, and determining the division of tasks between members to support the achievement of sustainable strategies.*

## Prosedur Penilaian

- 01 Dewan Komisaris menetapkan target-target kinerja utama untuk Direksi berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.
- 02 Dewan Komisaris mengevaluasi kinerja masing-masing anggota Direksi dan Direksi sebagai unit kerja kolektif, berdasarkan kriteria yang disepakati.
- 03 Direksi melakukan penilaian mandiri atas kinerja masing-masing anggota Direksi dan Direksi sebagai unit kerja kolektif, berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.
- 04 Performa Direksi juga dinilai pada saat penyampaian laporan tahunannya kepada RUPS.

## Assessment Procedure

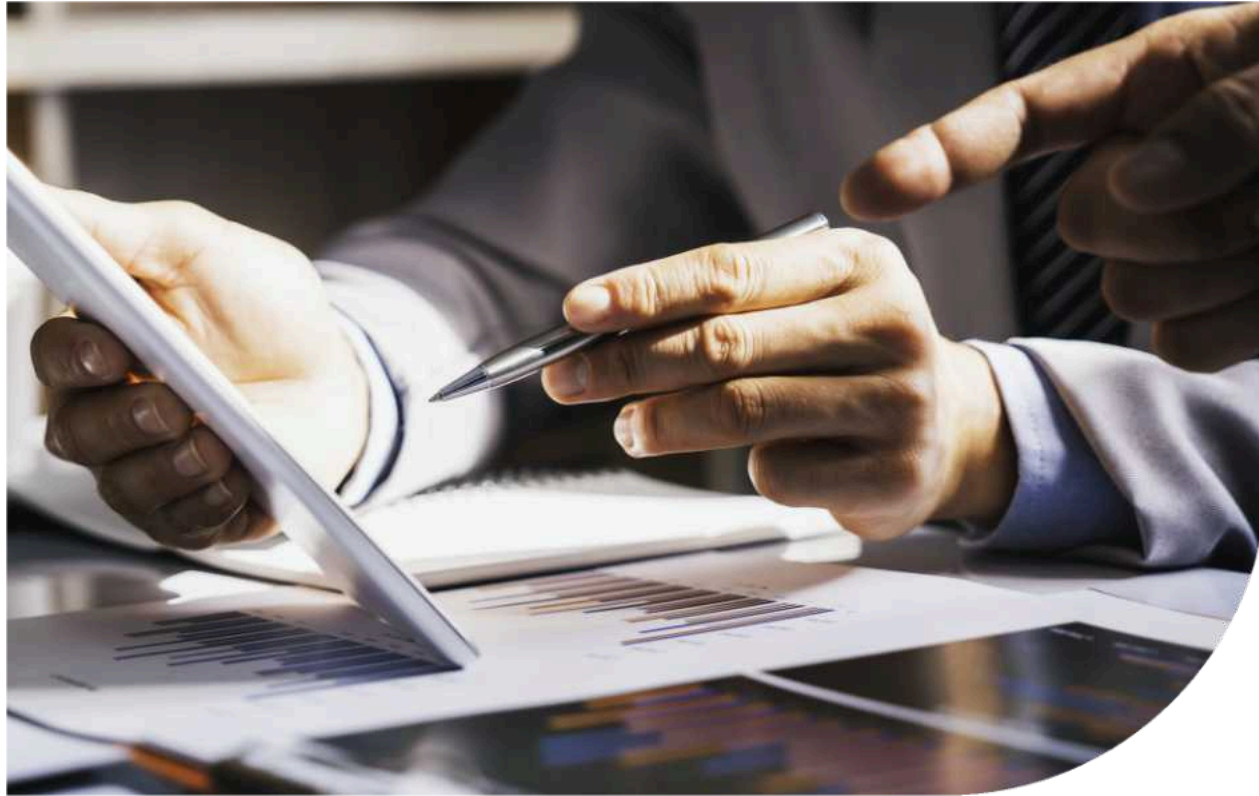
- The Board of Commissioners defines the key performance indicators for the Board of Directors based on criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee.*
- The Board of Commissioners evaluates the performance of each member of the Board of Directors and the Board of Directors as a collective unit, based on the agreed criteria.*
- The Board of Directors conducts a self-assessment on the performance of each member of the Board of Directors and the Board of Directors as a collective unit, based on the criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee.*
- The Board of Directors performance also assessed during the presentation of annual report to the GMS.*

### Pihak Penilai

Para anggota Direksi menilai kinerja mereka sendiri setiap tahun. Kinerja mereka juga dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPST.

### Assessing Parties

*Members of the Board of Directors assess their own performance every year. Their performance is also evaluated by the Board of Commissioners and by the shareholders through the mechanism of the AGMS.*



### Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

#### Performance Assessment of the Committees under the Board of Directors

Sepanjang tahun buku 2025, seluruh komite di bawah Direksi telah menjalankan tugas dan fungsinya secara optimal serta efektif sesuai mandat yang diberikan.

*Throughout the 2025 financial year, all committees under the Board of Directors have carried out their duties and functions optimally and effectively in accordance with the mandate given.*

Penilaian kinerja komite dilakukan secara berkala oleh Direksi, dengan evaluasi menyeluruh yang kemudian dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

*Committee performance assessments are conducted periodically by the Board of Directors, with comprehensive evaluations then reported to the Board of Commissioners.*

Proses ini selaras dengan pedoman *Good Corporate Governance (GCG)* Perseroan, mendukung kelancaran strategi bisnis, penguatan tata kelola, serta pencapaian tujuan berkelanjutan Perusahaan.

*This process is in line with the Company's Good Corporate Governance (GCG) guidelines, supporting the smooth running of business strategies, strengthening governance, and achieving the Company's sustainable goals.*

## Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

### Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

#### Kebijakan Remunerasi

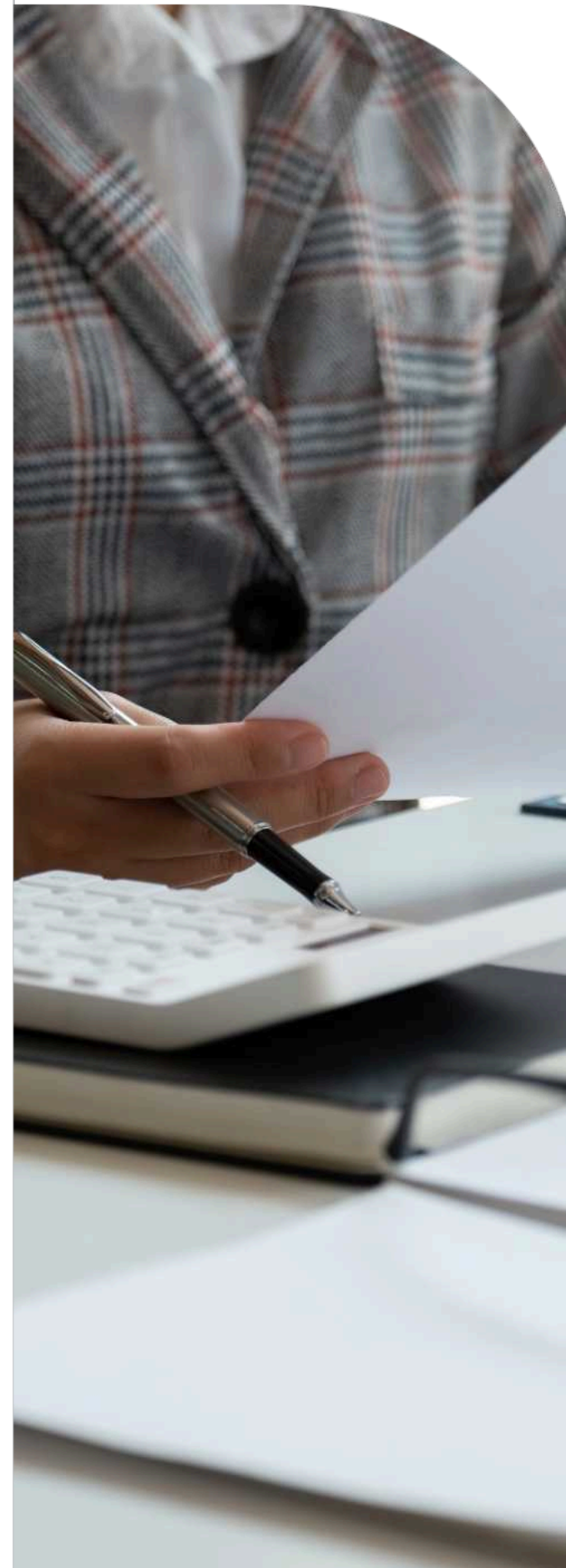
##### Remuneration Policy

Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi berhak untuk menerima kompensasi dari Perseroan. Setiap tahun, RUPST memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan jumlah remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi setiap tahun. Dewan Komisaris kemudian mengusulkan jumlah kompensasi berdasarkan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi, untuk disetujui dalam RUPST.

Kompensasi yang dimaksud berupa gaji & Tunjangan Hari Raya (THR). Besaran nominal kompensasi disesuaikan dengan kinerja Perseroan. Total gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp5.581.139.488 dan Rp5.403.128.613 atau setara dengan 15,88% dan 15,27% dari beban gaji pada tahun bersangkutan.

*Each member of the Board of Commissioners and Board of Directors is entitled to receive compensation from the Company. The AGMS authorises the Board of Commissioners to determine the amount of compensation to be awarded to the Board of Commissioners and Board of Directors each year. The Board of Commissioners then proposes an amount, based on the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee, to the AGMS for approval.*

*The compensation is in the form of salary & Religious Holiday Allowance (THR). The nominal amount of compensation is adjusted to the Company's performance. Total salaries and allowances paid to the Board of Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp5,581,139,488 and Rp5,403,128,613 respectively, or equivalent to 15.88% and 15.27% of the salary expense for the correspondence year.*



## Komite Audit

### Audit Committee

Komite Audit dibentuk dalam rangka membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dan memberikan nasihat dan jaminan atas integritas pengungkapan keuangan Perseroan, melakukan pengawasan terhadap pengendalian internal, manajemen risiko dan audit eksternal, serta melakukan pencegahan benturan-benturan kepentingan.

*The Audit Committee was formed in order to help carry out the duties and functions of the Board of Commissioners and provides advice and assurance on the integrity of the Company's financial disclosures, carrying out oversight of internal control, risk management and the external audits, as well as preventing conflicts of interest.*

Pembentukan Komite Audit dilakukan berdasarkan:

*The establishment of the Audit Committee is based on:*

- 01 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- 02 Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014 tentang Peraturan No.1-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang diterbitkan oleh Perusahaan Terdaftar, angka III.1.6.
- 03 Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk., tanggal 25 Oktober 2019.

*Financial Services Authority Regulation No. 55 / POJK.04 / 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work of the Audit Committees.*

*Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Jakarta No . Kep-00001 / BEI / 01-2014 dated January 20, 2014 concerning Regulation No. 1-A on Listing of Shares and Equity-Type Securities Other Than Shares issued by Listed Companies, number III.1.6.*

*Circular Decision of the Board of Commissioners as Replacement of the Board of Commissioners Meeting of PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk., dated October 25, 2019.*

## Komposisi Komite Audit

### Composition of the Audit Committee

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
<b>Marciano Hersondrie Herman</b>	<b>Ketua Komite Audit</b> Head of Audit Committee	<b>Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris 2 Desember 2024</b> Circular Decree of the Board of Commissioners December 2, 2024	<b>2024-2025</b>
<b>Arifin Mangasi Sibarani</b>	<b>Anggota Komite Audit</b> Audit Committee Member	<b>Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris 24 Oktober 2022</b> Circular Decree of the Board of Commissioners October 24, 2022	<b>2022-2025</b>
<b>David</b>	<b>Anggota Komite Audit</b> Audit Committee Member	<b>Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris 24 Oktober 2022</b> Circular Decree of the Board of Commissioners October 24, 2022	<b>2022-2025</b>

## Profil Komite Audit

### Audit Committee Profile

Masa 1 (satu) periode jabatan Komite Audit adalah selama 3 tahun.

*The period of 1 (one) term of office of the Audit Committee is 3 years.*

### Marciano Hersondrie Herman

Periode ke-1 (1<sup>st</sup> Period)

**Ketua Komite Audit**  
Head of Audit Committee

Profil lengkap beliau dapat dilihat pada halaman profil Dewan Komisaris.

*His full profile can be seen on the Board of Commissioners profile page.*

### Arifin Mangasi Sibarani

Periode ke-3 (3<sup>rd</sup> Period)

**Anggota Komite Audit**  
Audit Committee Member

**55 Tahun (years old)**

**Warga negara Indonesia**  
Indonesian citizen

**Riwayat Pendidikan Formal**  
Educational Background

**Perguruan Tinggi Universitas Nomenen, 1991**

### Riwayat Pekerjaan

*Work Experiences*

**2019 – Sekarang (current)**

**PT. Batulicin Nusantara Maritim Tbk**  
Komite Audit Audit Committee

**2016 – Sekarang (current)**

**PT Majapahit Corpora Tbk**  
Internal Auditor

### Reynard Suhita

Periode ke-1 (1<sup>st</sup> Period)

**Anggota Komite Audit**  
Audit Committee Member

**34 Tahun (years old)**

**Warga negara Indonesia**  
Indonesian citizen

**Riwayat Pendidikan Formal**  
Educational Background

**Bachelor of Economics (Accounting), STIE Trisakti, 2014**

**Master Degree of Accounting, Universitas Trisakti, 2017**

**Master Degree of Management, Universitas Tarumanagara, 2021**

**Professional Program in Accounting, Universitas Tarumanagara, 2022**

### Riwayat Pekerjaan

*Work Experiences*

**2025 – Sekarang (current)**

**PT. Batulicin Nusantara Maritim Tbk**  
Komite Audit Audit Committee

**2013 – Sekarang (current)**

**KAP Johan Malonda Mustika & Rekan**  
Group Head

**2012 – 2013**

**Herman Joseph Consulting**

Senior Accounting

## Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

### Audit Committee Duties and Responsibilities

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

*In fulfilling its functions, the Board of Directors has the following duties and responsibilities:*

- 01 Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
- 02 Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- 03 Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya
- 04 Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
- 05 Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
- 06 Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris
- 07 Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.

*Reviewing the financial information that will be released by the Company to the public and/or authorities, including financial reports, projections and other reports related to the Company's financial information.*

*Reviewing the Company's compliance with other regulations that are relevant to its activities.*

*Providing an independent opinion in the event of a difference of opinion between the management and the public accountant on the conducted services.*

*Making recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of the public accountant, based on their independence, scope of work, and fee.*

*Reviewing/evaluating the implementation of the audits by the internal auditors and supervising the follow-up of the internal auditors' findings by the Board of Directors.*

*Reviewing the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.*

*Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.*

- 08 Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
- 09 Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

*Reviewing and advising the Board of Commissioners on potential conflicts of interest in the Company*

*Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information.*

## Piagam Komite Audit

### Audit Committee Charter

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit mengacu pada Piagam yang mengatur tentang organisasi, keanggotaan, tanggung jawab, wewenang dan tata cara pelaporan Komite Audit.

*In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee comply to its Charter which specifies the organisation, membership, responsibilities, powers and reporting procedures of the Audit Committee.*

## Rapat Komite Audit

### Audit Committee Meeting

Secara berkala, Komite Audit menyelenggarakan rapat sesuai dengan Piagam Komite Audit. Rapat Komite Audit juga dihadiri oleh pihak-pihak yang berkaitan.

*Periodically, the Audit Committee holds meetings in accordance with the Audit Committee Charter. The Audit Committee meeting was also attended by related parties.*

Sepanjang tahun 2025 Komite Audit telah melaksanakan 3 (tiga) kali rapat.

*Throughout 2025 the Audit Committee has held 3 (three) meetings.*

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Rapat Komite Audit <i>Audit Committee Meeting</i>	
		Kehadiran <i>Attendance</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Marciano Hersondrie Herman	Ketua Komite Audit <i>Head of Audit Committee</i>	3/3	100%
Arifin Mangasi Silbarani	Anggota Komite Audit <i>Audit Committee Member</i>	2/3	66,6%
Reynard Suhita	Anggota Komite Audit <i>Audit Committee Member</i>	3/3	100%

## Independensi Komite Audit

### Independence of the Audit Committee

Komite Audit dibentuk pada tahun 2019 sebagai pemenuhan ketentuan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Seluruh anggota Komite Audit bersifat independen, termasuk ketua Komite Audit yang merupakan anggota Dewan Komisaris sebagai Komisaris Independen. Dua anggota Komite Audit lainnya merupakan pihak eksternal sehingga Komite Audit berfungsi secara faktual dan independen untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

*The Audit Committee was established in 2019 as a fulfillment of the provisions of OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated 29 December 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work.*

*All members of the Audit Committee are independent, including the chairman of the Audit Committee who is a member of the Board of Commissioners as an Independent Commissioner. The other two members of the Audit Committee are external parties so that the Audit Committee functions factually and independently to produce quality financial reports.*

## Pelatihan dan Pendidikan Komite Audit

### Training and Education for Audit Committee

Pelatihan yang diikuti Komite Audit pada tahun 2025 adalah:

*Training and education for Audit Committee in 2025 are as follow:*



**7 Jul 2025**  
**Certification in Audit Committee Practices**  
 Indonesian Institute of Audit Committee

Diikuti oleh Marciano Hersondrie Herman  
*Attended by Marciano Hersondrie Herman*



**15 Jul 2025**  
**Driving Enterprise Value through Strategic Risk Oversight: The Critical Role of Oversight Boards and Internal Audit in Strengthening Risk Governance and Portfolio Management Seminar**  
 Indonesian Institute of Audit Committee

Diikuti oleh Marciano Hersondrie Herman  
*Attended by Marciano Hersondrie Herman*

## Komite Nominasi dan Remunerasi

### Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji dan memperbaharui kebijakan dan prosedur, serta memberikan rekomendasi terkait nominasi dan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan.

*The Nomination and Remuneration Committee assists the Board of Commissioners in reviewing and updating policies and procedures, as well as providing recommendations related to the nomination and remuneration of Board of Commissioners and Directors, and employees as well.*

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan berdasarkan:

*The establishment of the Nomination and Remuneration Committee is based on:*

**01** Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. (POJK No. 34/2014)

*OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 on Nomination and Remuneration Committees of Issuers or Public Companies. (POJK No. 34/2014)*

**02** Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris 24 Oktober 2022.

*Circular Decision of the Board of Commissioners dated 24 October 2022.*

## Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

### Composition of the Nomination and Remuneration Committee

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i>	Masa Jabatan <i>Term of Office</i>
<b>Marciano Hersondrie Herman</b>	<b>Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi</b> <i>Head of Nomination and Remuneration Committee</i>	<b>surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris 2 Desember 2024</b> <i>Circular Decree of the Board of Commissioners December 2, 2024</i>	<b>2024-2025</b>
<b>Muhammad Bahruddin</b>	<b>Anggota Komite Audit Nominasi dan Remunerasi</b> <i>Nomination and Remuneration Committee Member</i>	<b>surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris 24 Oktober 2022</b> <i>Circular Decree of the Board of Commissioners October 24, 2022</i>	<b>2022-2025</b>
<b>Vera Rita John</b>	<b>Anggota Komite Audit Nominasi dan Remunerasi</b> <i>Nomination and Remuneration Committee Member</i>	<b>surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris 24 Oktober 2022</b> <i>Circular Decree of the Board of Commissioners October 24, 2022</i>	<b>2022-2025</b>

Masa Jabatan Komite adalah 3 tahun (Periode 2019-2022). Lalu dilanjutkan periode ke 2 (2022-2025).

*The term of office of the Committee is 3 years (2019-2022 period). Then continue the 2<sup>nd</sup> period (2022-2025).*

## Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

### Nomination and Remuneration Committee Profile

#### Marciano Hersondrie Herman

Periode ke-1 (1<sup>st</sup> Period)

**Ketua Komite**  
Head of Committee

Profil lengkap beliau dapat dilihat pada halaman profil Dewan Komisaris.

*His full profile can be seen on the Board of Commissioners profile page.*

#### Muhammad Bahruddin

Periode ke-3 (3<sup>rd</sup> Period)

**Anggota Komite**  
Committee Member

Profil lengkap beliau dapat dilihat pada halaman profil Dewan Komisaris.

*His full profile can be seen on the Board of Commissioners profile page.*

#### Vera Rita John

Periode ke-3 (3<sup>rd</sup> Period)

**Anggota Komite**  
Committee Member

54 Tahun (years old)

Warga negara Indonesia  
Indonesian citizen

Riwayat Pendidikan Formal  
Educational Background

Ilmu Pariwisata  
Aktripa - Bandung, 1995

#### Riwayat Pekerjaan

Work Experiences

2019 – Sekarang (current)

**PT. Batulicin Nusantara Maritim Tbk**

Komite Nominasi dan Remunerasi  
Nomination and Remuneration Committee

1995 - 2017

**Panasia Group**

Kepala pelatihan dan pengembangan  
Head of training and development

## Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

### Nomination and Remuneration Committee Charter

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi mengacu pada Pedoman kerja Komite Nominasi dan Remunerasi mengatur tentang tujuan dibentuknya keanggotaan, kewenangan, menjalankan tugas dan tanggung jawab, dan etika bekerja.

*In carrying out its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee refers to the Work Guidelines for the Nomination and Remuneration Committee which regulates the purpose of establishing membership, authority, carrying out duties and responsibilities, and work ethics.*

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi telah diterbitkan pada tanggal 15 Oktober 2019 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris. Dimana Panduan ini merupakan pedoman untuk melaksanakan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi agar mencapai hasil yang diinginkan. Panduan Kerja Nominasi dan Remunerasi telah dijalankan dengan baik. Piagam ini dievaluasi secara berkala dan akan diperbaharui jika dibutuhkan.

*The Nomination and Remuneration Committee Charter was issued on October 15, 2019 based on the Decision of the Board of Commissioners. Where this Guide is a guideline for carrying out the duties of the Nomination and Remuneration Committee in order to achieve the desired results. The Nomination and Remuneration Work Guidelines have been implemented properly. This charter is evaluated periodically and being adjusted if necessary.*

## Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

### Nomination and Remuneration Committee Duties

Komite bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, termasuk namun tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut :

*The Committee is in charge and responsible for providing recommendations to the Board of Commissioners, including but not limited to the following:*

### Terkait Fungsi Nominasi

01 Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penentuan:

1. Komposisi jabatan anggota Direksi, Dewan Komisaris dan komite-komite dibawah Dewan Komisaris.
2. Kebijakan dan kriteria yang diperlukan dalam proses Nominasi.
3. Kebijakan evaluasi anggota Direksi, Dewan Komisaris dan komite-komite dibawah Dewan Komisaris.
4. Program pengembangan kemampuan anggota Direksi, Dewan Komisaris dan komite-komite dibawah Dewan Komisaris.

### Nomination Function

*Prepare and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the determination of:*

1. Composition of positions for members of the Board of Directors, Board of Commissioners and committees under the Board of Commissioners.
2. Policies and criteria needed in the nomination process.
3. Evaluation policy for members of the Board of Directors, Board of Commissioners and committees under the Board of Commissioners.
4. Capacity building program for members of the Board of Directors, Board of Commissioners and committees under the Board of Commissioners.

02 Memberikan usulan mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan Komite-komite dibawah Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS Perseroan.

*Provide suggestions regarding prospective members of the Board of Commissioners and Committees under the Board of Commissioners and/or Directors to the Board of Commissioners to be conveyed on the Company's GMS*

**03** Menentukan kriteria untuk diimplementasikan dalam mengidentifikasi para calon, memeriksa dan menyetujui calon anggota Direksi, Dewan Komisaris dan komite-komite dibawah Dewan Komisaris. Dalam melakukan hal tersebut Komite akan menerapkan prinsip bahwa setiap calon mampu dan layak untuk jabatan kedudukan yang bersangkutan dan merupakan calon yang memenuhi syarat untuk posisi atau kedudukan tersebut dengan pengalaman, kemampuan dan faktor-faktor relevan lainnya.

*Defining the criteria to be implemented in identifying candidates, examining and approving candidates for members of the Board of Directors, Board of Commissioners and committees under the Board of Commissioners. In doing so the Committee will apply the principle that every candidate is capable and fit for the particular position and is a qualified candidate for that position or role by the experience, ability and other relevant factors.*

**04** Menjalankan prosedur nominasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi atau dan komite-komite dibawah Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud diatas.

*Carry out nomination procedures for members of the Board of Commissioners and/or Directors or and committees under the Board of Commissioners as mentioned above.*

### Terkait Fungsi Remunerasi

### Remuneration Function

**01** Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi serta evaluasi terhadap kesesuaian dengan pelaksanaan kebijakan remunerasi dari waktu ke waktu.

*Evaluate the remuneration policy and evaluate its conformity with the implementation of the remuneration policy from time to time.*

**02** Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan dalam RUPS Perseroan.

*Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure, policies and amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors to be submitted at the Company's GMS.*

**03** Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kerangka kebijakan remunerasi bagi komite-komite dibawah Dewan Komisaris dan pegawai secara keseluruhan yang sebelumnya telah disetujui oleh Direksi. Rekomendasi tersebut (jika ada) selanjutnya akan disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi.

*Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration policy framework for committees under the Board of Commissioners and employees as a whole which has previously been approved by the Board of Directors. The recommendation (if any) will then be submitted by the Board of Commissioners to the Board of Directors.*

**04** Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan komite-komite dibawah Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.

*Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners and committees under the Board of Commissioners based on the criteria that have been prepared as evaluation material.*

**05** Komite wajib menjalankan prosedur remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan komite-komite dibawah Dewan Komisaris sebagai berikut :

*The Committee is required to carry out remuneration procedures for members of the Board of Commissioners, Directors and committees under the Board of Commissioners as follows:*

Struktur, kebijakan dan besaran remunerasi sebagaimana yang dimaksud harus memiliki kelayakan, kepatutan, serta tolak ukur yang wajar dalam mempertimbangkan:

*The structure, policy and amount of remuneration referred to must have eligibility, appropriateness and reasonable benchmarks in considering:*

- Remunerasi yang berlaku dalam sektor industri kegiatan usaha Perseroan dari waktu ke waktu.
- Kinerja keuangan dan pemenuhan kewajiban keuangan Perseroan .
- Prestasi kerja individual anggota Dewan Komisaris, Direksi dan komite-komite dibawah Dewan Komisaris.
- Kinerja, tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Dewan Komisaris, Direksi dan komite-komite dibawah Dewan Komisaris.
- Tujuan dan pencapaian kinerja jangka pendek atau Panjang yang sesuai dengan strategi Perseroan.
- Keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan variatif dengan memperhatikan kelayakan dan keseluruhan remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi dan komite-komite dibawah Dewan Komisaris.

- *The applicable remuneration in the industrial sector of the Company's business activities from time to time.*
- *Financial performance and fulfillment of the Company's financial obligations.*
- *Individual work performance of members of the Board of Commissioners, Board of Directors and committees under the Board of Commissioners.*
- *Performance, duties, responsibilities and authorities of members of the Board of Commissioners, Directors and committees under the Board of Commissioners.*
- *Goals and achievement of short or long term performance in accordance with the Company's strategy.*
- *The balance of fixed and varied allowances with due regard to eligibility and overall remuneration for the Board of Commissioners, Directors and committees under the Board of Commissioners.*

**06** Komite dapat mempertimbangkan masukan dari Anggota Direksi atau Dewan Komisaris lainnya terkait kebijakan yang akan direkomendasikan.

*The Committee may consider suggestions from other members of the Board of Directors or Board of Commissioners regarding the policies to be recommended.*

**07** Struktur, Kebijakan dan besaran Remunerasi harus dievaluasi oleh Komite minimal 1 kali dalam setahun.

*The structure, policy and amount of remuneration must be evaluated by the Committee at least once a year.*

**08** Melaksanakan tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris yang berkaitan dengan remunerasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

*Carry out other tasks given by the Board of Commissioners related to remuneration in accordance with applicable regulations.*

## Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

### Nomination and Remuneration Committee Charter

**01** Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

*The Nomination and Remuneration Committee is responsible to the Board of Commissioners.*

**02** Pertanggung jawaban Komite disampaikan kepada Dewan Komisaris dalam bentuk laporan-laporan sesuai peruntukannya.

*The Committee's accountability is submitted to the Board of Commissioners in the form of reports according to particular requirement.*

**03** Anggota Komite yang masih, atau yang sudah tidak menjabat lagi sebagai anggota Komite, wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perusahaan yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai anggota Komite, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.

*Committee members who are still, or who have no longer served as members of the Committee, are required to maintain the confidentiality of company documents, data and information obtained while serving as members of the Committee, both from internal and external parties and are only used for the purpose of carrying out their duties.*

**04** Anggota Komite dilarang menyalahgunakan informasi penting yang berkaitan dengan Perseroan untuk kepentingan pribadi.

*Committee members are prohibited from misusing important information relating to the Company for personal gain.*

**05** Anggota Komite dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya wajib mentaati ketentuan peraturan yang berlaku serta dilarang mengambil keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan Perseroan selain honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya

*Committee members in carrying out their duties and responsibilities are obliged to comply with applicable regulatory provisions and are prohibited from taking personal advantage either directly or indirectly from the Company's activities other than the honorarium and other facilities and allowances.*

## Benturan Kepentingan

### Conflict of Interest

Dalam hal anggota Komite memiliki benturan kepentingan dengan usulan yang direkomendasikan, maka dalam usulan tersebut wajib diungkapkan adanya benturan kepentingan serta pertimbangan-pertimbangan yang mendasari usulan tersebut.

*In the event that a member of the Committee has a conflict of interest with a recommended proposal, then the proposal must disclose the existence of a conflict of interest and the considerations underlying the proposal.*

## Independensi Komite

### Independency of the Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugasnya dengan sebagaimana mestinya dan dapat menjaga independensinya. Evaluasi terhadap kinerja anggota Komite baik secara individual maupun secara kolektif, dilakukan setiap akhir tahun buku secara mandiri (self-assessment) dengan menggunakan metode evaluasi dalam suatu system yang ditetapkan dalam keputusan Dewan Komisaris dari waktu ke waktu.

*The Nomination and Remuneration Committee carries out its duties properly and can maintain its independence. Evaluation of the performance of Committee members, both individually and collectively, is carried out at the end of each financial year independently (self-assessment) using the evaluation method in a system determined in the decisions of the Board of Commissioners from time to time.*

## Rapat Komite

### Committee Meeting

Sepanjang tahun 2025 Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan 4 kali rapat dengan presentase kehadiran 100%.

*Throughout 2025 the Nomination and Remuneration Committee has held 4 meetings with 100% attendance.*

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Rapat Komite Audit <i>Audit Committee Meeting</i>	
		Kehadiran <i>Attendance</i>	Persentase <i>Percentage</i>
<b>Marciano Hersondrie Herman</b>	<b>Ketua Komite</b> <i>Head of Committee</i>	<b>4/4</b>	<b>100%</b>
<b>Muhammad Bahruddin</b>	<b>Anggota Komite</b> <i>Committee Member</i>	<b>4/4</b>	<b>100%</b>
<b>Vera Rita John</b>	<b>Anggota Komite</b> <i>Committee Member</i>	<b>4/4</b>	<b>100%</b>

## Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2025

*Nomination and Remuneration Committee Activities 2025*

Pada tahun 2025 Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan kegiatan sebagai berikut:

- 01 Menyampaikan rekomendasi Komite terkait remunerasi kepada Dewan Komisaris dan kepada Pemegang Saham untuk mendapatkan persetujuan pada RUPST.
- 02 Menjalankan prosedur nominasi dan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan komite-komite dibawah Dewan Komisaris.
- 03 Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kerangka kebijakan remunerasi bagi komite-komite dibawah Dewan Komisaris dan pegawai secara keseluruhan yang sebelumnya telah disetujui oleh Direksi.
- 04 Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan dalam RUPS Perseroan.

*Throughout 2025 the Nomination and Remuneration Committee carried out the following activities:*

*Submitting Committee recommendations regarding remuneration to the Board of Commissioners and Shareholders for approval at the AGMS.*

*Carry out nomination and remuneration procedures for members of the Board of Commissioners, Directors and committees under the Board of Commissioners.*

*Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration policy framework for committees under the Board of Commissioners and employees as a whole which has previously been approved by the Board of Directors.*

*Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration policy framework for committees under the Board of Commissioners and employees as a whole which has previously been approved by the Board of Directors.*

## Pelatihan dan Pendidikan Anggota Komite Audit

*Training and Education for Audit Committee Members*

Tidak ada pelatihan yang diikuti Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2025.

*There are no training for the Nomination and Remuneration Committee in 2025.*

## Sekretaris Perusahaan

*Corporate Secretary*



### Puti Aurelia Diandra

**Sekretaris Perusahaan**  
*Corporate Secretary*

**Warga negara Indonesia**  
*Indonesian citizen*

**Domisili : Jakarta**  
*Domicile : Jakarta*

**Riwayat Pendidikan Formal**  
*Educational Background*

- Bachelor of Commerce (Majoring in Logistic, Supply Chain Management & Marketing)  
Curtin University of Technology, 2013

### Dasar Hukum Pengangkatan

*Legal Basis of Appointment*

**Surat Keputusan**  
*Decision Letter*

**No. 096/BNM-PST/IV/2021**

**Surat Penunjukan**  
*Appointment Letter*

**097/BNM-SPT/IV/2021**

### Riwayat Pekerjaan

*Work Experiences*

**2021 – Sekarang (current)**

**PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk**  
Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*)

**2020 – 2021**

**PT Citra Bangun Kencana**  
Manajer Keuangan (*Finance Manager*)

**2018 - 2019**

**Minna Padi Investama Sekuritas Tbk**  
Finance Analyst

**2017 – 2018**

**Elit**  
Business Development Manager

**2016 – 2017**

**PT Siwani Makmur Tbk**  
Komisaris Utama (*President Commissioner*)

**2014 – 2016**

**PT Rimo Lestari Tbk**  
Finance Associate

## Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

### Corporate Secretary Duties and Responsibilities

- |  |   |
|--|---|
| <p><b>01</b> Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.</p>  | <p><i>Stay updated with the trend of the Capital Market, especially applicable laws and regulations in the Capital Market.</i></p>  |
| <p><b>02</b> Memberikan masukan kepada Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.</p>  | <p><i>Provide insights to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with provisions of laws and regulations in the Capital Market.</i></p>   |
| <p><b>03</b> Membantu Dewan Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan yang meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan.</li> <li>• Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu termasuk penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS.</li> <li>• Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.</li> <li>• Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.</li> </ul> | <p><i>Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of good corporate governance which includes:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Information disclosure to the public, including the availability of information on The Company's website.</i></li> <li>• <i>Submission of reports to OJK on time including the implementation and documentation of the GMS.</i></li> <li>• <i>Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.</i></li> <li>• <i>Organizing orientation program of the Company for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.</i></li> </ul> |
| <p><b>04</b> Sebagai penghubung atau contact person antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK dan pemangku kepentingan lainnya.</p>  | <p><i>As a liaison or contact person between the Company and the shareholders of the Company, OJK, and other stakeholders.</i></p>  |

## Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun 2025

### Corporate Secretary Activities in 2025

- |  |  |
|--|--|
| <p>Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan sejumlah kegiatan untuk memenuhi tugas dan tanggung jawabnya yang meliputi:</p>                                | <p><i>Throughout 2025, the Corporate Secretary has carried out a number of activities to fulfill his duties and responsibilities which include:</i></p>  |
| <p><b>01</b> Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 19 Juni 2025.</p>   | <p><i>Held the Annual General Meeting of Shareholders on June 19, 2025.</i></p>  |
| <p><b>02</b> Mengupload penyampaian informasi pemenuhan kewajiban Public Expose bersamaan dengan Laporan Keuangan 2024 pada tanggal 27 Maret 2025.</p>                           | <p><i>Uploading the submission of information on fulfilling Public Expose obligations together with the 2024 Financial Report on March 27, 2025.</i></p>   |
| <p><b>03</b> Laporan Keuangan dan Keberlanjutan 2024 pada tanggal 30 April 2025.</p>   | <p><i>Submission of the 2024 Annual and Sustainability Report on April 30, 2025.</i></p>   |
| <p><b>04</b> Melaksanakan Rapat untuk Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Perseroan, termasuk mengatur jadwal pelaksanaan dan membuat serta mendokumentasikan risalah rapat.</p> | <p><i>Conducting Meetings for the Board of Directors, Board of Commissioners and Committees of the Company, including arranging the meeting schedule alongside preparing and documenting the minutes of meeting.</i></p> |
| <p><b>05</b> Penyampaian hasil evaluasi Komite Audit atas pelaksanaan jasa audit oleh Akuntan Publik untuk tahun buku 2025.</p>  | <p><i>Submission of the results of the Audit Committee's evaluation of the implementation of audit services by Public Accountants for the 2025 financial year.</i></p>   |
| <p><b>06</b> Menyelenggarakan program CSR penanaman 3.000 mangrove di Pulau Burung, Kalimantan Selatan.</p>  | <p><i>Organizing the CSR planting program of 3,000 mangroves on Burung Island, South Kalimantan.</i></p>   |

## Kegiatan yang Diikuti Sekretaris Perusahaan Tahun 2025

*Events Attended by the Corporate Secretary in 2025*

Seminar, kegiatan, atau pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

*Seminars, events, or training attended by the Corporate Secretary throughout 2025 are as follows:*

- Webinar terkait Perdagangan Karbon Internasional.  
[Zoom Webminar \(16 Januari 2025\) - IDX](#)
- Webinar Sosialisasi ESG Reporting.  
[Zoom Webminar \(22 Januari 2025\) - IDX](#)
- Webinar Sosialisasi POJK Nomor 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik.  
[Zoom Webminar \(6 Februari 2025\) - OJK](#)
- Webminar dengar pendapat publik draf eksposur pernyataan standar pengungkapan keberlanjutan (PSPK).  
[Zoom & Youtube IAI \(11 Februari 2025\) - IAI](#)
- Webinar Sustainability Report Awareness  
[Zoom Webminar \(28 Februari 2025\) - IDX](#)
- Webinar “Navigating Sustainability Reporting Standards”  
[Zoom Webminar \(20 Maret 2025\) - IDX, GRI, AEI](#)
- Webminar Sosialisasi Perubahan Peraturan Bursa Nomor I-P tentang Pencatatan Waran Terstruktur di Bursa.  
[Zoom Webminar \(14 Mei 2025\) - IDX](#)

*Webinar on International Carbon Trading.*

*ESG Reporting Socialization Webinar*

*Webinar on Socialization of POJK Number 45 of 2024 concerning the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies.*

*Public hearing webinar on the exposure draft of the Sustainability Disclosure Standards Statement (PSPK).*

*Webinar on Socialization of Changes to Stock Exchange Regulation Number I-P concerning Listing of Structured Warrants on the Stock Exchange.*

- Webinar “GRI Financial Services (Banking, Insurance and Capital Market) Sector Standard: Exposure Drafts”  
[Zoom Webminar \(20 Mei 2025\) - IDX, GRI, AEI](#)
- Webminar IDX Net Zero Incubator 2025  
[Zoom Webminar \(28 Juli 2025\) - IDX](#)
- Webinar GRI 102: Climate Change dan GRI 103: Energy Topic Standards.  
[Zoom Webminar \(3 September 2025\) - IDX, GRI, AEI](#)
- Webinar Webinar IDX–UN SSE: “Workshop on IFRS Sustainability Standards”  
[Zoom Webminar \(23 September 2025\) - IDX](#)
- Webinar “IDX–IAI: Sosialisasi Pernyataan Standar Pengungkapan Keberlanjutan (PSPK 1 dan PSPK 2)”  
*Webinar “IDX–IAI: Socialization of Sustainability Disclosure Standards Statements (PSPK 1 and PSPK 2)”*  
[Zoom Webminar \(29 Oktober 2025\) - IDX, IAI](#)
- “Strategic Funding with Sukuk: Preparing for 2026 Opportunities”  
[Main Hall IDX \(5 November 2025\)](#)
- “Managing Global Trade and Empowering Business Strategy”  
[Astor Ballroom St Regis \(18 November 2025\)](#)
- Webinar “Human Rights Due Diligence”  
[Zoom Webminar \(9 Desember 2025\) – IDX, GRI, AEI](#)

## Sistem Pengendalian Internal

### Internal Control System

Perseroan membentuk Sistem Pengendalian Internal sebagai sistem terpadu yang bertujuan untuk mencegah risiko usaha dan penyelewengan etika bisnis yang dapat merugikan pertumbuhan perusahaan. Sistem ini mencakup pengelolaan risiko finansial, operasional, sosial, lingkungan, serta risiko akibat perubahan regulasi, dan diimplementasikan secara berkelanjutan melalui kegiatan yang efektif dan efisien.

Pelaksanaan pengendalian keuangan dan operasional serta hasil audit dilaporkan secara berkala kepada Direktur dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Sistem ini juga dipantau secara rutin untuk memastikan tidak terjadi kesalahan, termasuk pengendalian efisiensi kapal yang diawasi oleh pengendali internal. Selain itu, pengendali internal memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sistem Pengendalian Internal ini melibatkan aktivitas pengendalian seperti otorisasi, verifikasi, pembagian tugas, dan keamanan aset, serta didukung oleh sistem informasi dan komunikasi yang baik dan proses monitoring oleh internal audit.

*The Company has established an Internal Control System as an integrated system aimed at preventing business risks and deviations in business ethics that could harm the company's growth. This system includes the management of financial, operational, social, environmental risks, as well as risks due to regulatory changes, and is implemented sustainably through effective and efficient activities.*

*The implementation of financial and operational controls and audit results are reported periodically to the Director and Board of Commissioners through the Audit Committee. This system is also monitored routinely to ensure that no errors occur, including ship efficiency control supervised by internal controllers. In addition, internal controllers ensure the Company's compliance with applicable laws and regulations.*

*This Internal Control System involves control activities such as authorization, verification, division of tasks, and asset security, and is supported by a good information and communication system and monitoring process by internal audit.*

## Evaluasi Pengendalian Internal 2025

### Evaluation of Internal Control in 2025

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan selama tahun 2025, menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal pada Perseroan telah berjalan secara baik. Hal ini terbukti dari lancarnya komunikasi antar pihak internal Perseroan, dimana semua sistem yang kami jalankan sangat efektif dan akan terus dilakukan evaluasi terhadap kredibilitas.

*Based on the evaluation that was carried out during 2025, it shows that the internal control system at the Company has been running well. This is evident from the smooth communication between the Company's internal parties, where all the systems we run are very effective and will continue to be evaluated for credibility.*

## Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

### Statement of the Board of Commissioners and Directors on the Adequacy of the Internal Control System

Dewan Komisaris/Direksi/Komite Audit menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal yang telah diimplementasikan di sepanjang tahun 2025 telah berjalan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dan berdampak pada peningkatan nilai operasional yang akan terus dievaluasi untuk mencapai hasil yang baik.

*The Board of Commissioners/Directors/Audit Committee stated that the Internal Control System that had been implemented throughout 2025 had conducted according to the Company's needs and had an impact on increasing operational value which would continue to be evaluated to achieve desired results.*



# Audit Internal

## Internal Audit

Unit Audit Internal adalah organ yang dibentuk untuk melaksanakan beberapa tanggung jawab spesifik seperti melaksanakan evaluasi atas pengelolaan risiko, melakukan pemantauan secara berkala, menindaklanjuti proses penerapan Tata Kelola Perusahaan dan melakukan pengendalian terhadap Perseroan. Secara khusus, tanggung jawab Audit Internal ialah memastikan terlaksananya pengkajian kebijakan Direksi dan terselenggaranya kegiatan audit terhadap penerapan peraturan atau kebijakan di setiap unit kerja Perseroan.

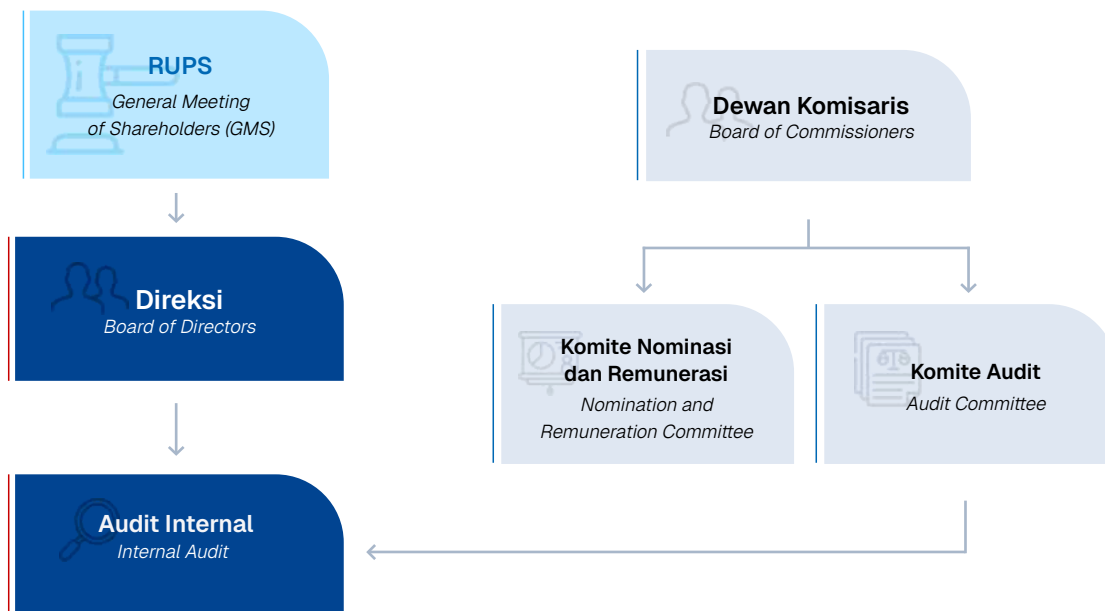
*The Internal Audit Unit is an organ formed to carry out some specific responsibilities such as conducting an evaluation of risk management, conducting periodic monitoring, following up on the process of implementing Corporate Governance and controlling the Company. Specifically, the responsibility of Internal Audit is to ensure the implementation of the Directors' policy review and the implementation of audit activities on the application of regulations or policies in each of the Company's work units.*

Sepanjang tahun 2025 Audit Internal telah melaksanakan 3 (tiga) kali rapat dengan kehadiran yang cukup baik.

*Throughout 2025 Internal Audit has held 3 (three) meetings with fairly good attendance.*

### Struktur dan Kedudukan Audit Internal

#### Internal Audit Structure & Position



### Profil Kepala Audit Internal

#### Head of Internal Audit Profile



#### Rachmat Idris

**Kepala Audit Internal**  
Head of Internal Audit

50 Tahun (years old)

Warga negara Indonesia  
Indonesian citizen

Riwayat Pendidikan Formal  
Educational Background

- Sarjana Akuntansi (Bachelor of Accounting)  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAI Jakarta (1998)
- Magister Manajemen Keuangan (Magister Management of Finance)  
Universitas Persada Indonesia YAI Jakarta (2001)

#### Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris  
No.:480/BNM-PST/VI/2025

Circular Decision of the Board of Commissioners No.: 480/BNM-PST/VI/2025

#### Riwayat Pekerjaan

Work Experiences

2025 – Sekarang (Current)

PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk  
Audit Internal  
Internal Audit

2014 – 2020

PT Tri Sari Veem  
Direktur Utama  
President Director

Until 2014

Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)

Kepala Satuan Pengawasan Internal  
Head of the Internal Control Unit

Kepala Audit Internal dinilai memiliki pengalaman dan kemampuan yang memadai untuk mengisi posisi tersebut, termasuk kompetensi berupa Chartered Account (CA), Jakarta (2013) dengan No.CA 11.D52891, Certification Board Of Professional Internal Auditor (2009) dengan No PIA-0426 yang diterbitkan oleh Asosiasi Auditor Internal. Beliau banyak mengikuti pelatihan yang berkaitan Audit Internal yang diselenggarakan oleh Asosiasi Auditor Internal, mengikuti pelatihan, seminar yang diadakan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Nasional maupun IAI Daerah.

*The Head of Internal Audit is considered to have adequate experience and skills to fill this position, including competencies including Chartered Account (CA), Jakarta (2013) with No.CA 11.D52891, Certification Board Of Professional Internal Auditor (2009) with No. PIA-0426 issued by the Internal Auditor Association. Has attended many trainings related to Internal Audit organized by the Internal Auditor Association, attended trainings, seminars held by the Indonesian Accountants Association (IAI) National and Regional IAI.*

## Piagam Audit Internal

### Internal Audit Charter

Sesuai dengan POJK No. 56/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No.480/BNM-PST/VI/2025 sebagaimana termaksud dalam Surat Penunjukan tersebut, Direktur Utama Perseroan atas persetujuan Dewan Komisaris Perseroan mengangkat Rachmat Idris sebagai Kepala Unit Audit Internal efektif mulai tanggal 11 Juni 2025.

*In accordance with POJK No. 56/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter, the Company has formed an Internal Audit Unit based on Circular Decision of the Board of Commissioners No.480/BNM-PST/VI/2025 as referred to in the Appointment Letter, the Company's President Director with the approval of the Company's Board of Commissioners appointed Rachmat Idris as Head of the Internal Audit Unit effectively on June 11, 2025.*

Piagam ini merupakan pedoman bagi pengawas internal untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya serta kewenangan secara memadai, independen dan objektif. Dengan memiliki pedoman ini Perseroan berharap untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi.

*This charter act as a guideline for internal supervisors to carry out their duties and responsibilities and authorities adequately, independently and objectively. By having these guidelines the Company hopes to increase accountability and transparency.*

## Pelatihan dan Pendidikan Audit Internal

### Training and Education for Internal Audit

Tidak ada pelatihan yang diikuti oleh Audit Internal pada tahun 2025.

*There will be no training attended by Internal Audit in 2025.*

Pelatihan Training	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Peserta Participant
<b>Pengantar Audit Investigatif</b> <i>Introduction to Investigative Auditing</i>	25 Sep 2025	IAI (Indonesian Institute of Audit Committee) Jakarta Branch	Rachmat Idris
<b>Seminar Persiapan dan Mitigasi dalam Sengketa Perpajakan</b> <i>Seminar on Preparation and Mitigation in Tax Disputes</i>	8-9 Okt 2025	IAI (Indonesian Institute of Audit Committee)	Rachmat Idris
<b>Pengantar Audit Persiapan dan Mitigasi dalam Sengketa Perpajakan</b> <i>Introduction to Audit Preparation and Mitigation in Tax Disputes</i>	11 Okt 2025	IAI (Indonesian Institute of Audit Committee) Jakarta Branch	Rachmat Idris
<b>Analisa Laporan Keuangan</b> <i>Financial Report Analysis</i>	14-15 Okt 2025	IAI (Indonesian Institute of Audit Committee) Jakarta Branch	Rachmat Idris

## Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

### Internal Audit Duties and Responsibilities

- 01** Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan.

*Develop and implement an annual internal audit plan.*
- 02** Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.

*Assess and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policies.*
- 03** Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.

*Examine and assess efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.*
- 04** Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.

*Provide suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management.*
- 05** Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

*Prepare report on the results of the audit and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners.*
- 06** Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

*Monitor, analyze and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested.*
- 07** Melakukan koordinasi dan bekerja sama dengan Komite Audit.

*Coordinate and cooperate with the Audit Committee.*
- 08** Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.

*Develop programs to evaluate the quality of the internal audit activities it carried out.*
- 09** Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

*Conducting special inspection if necessary.*
- 10** Laporan Kuartalan disampaikan kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris mengenai hasil kegiatan audit, efektivitas proses manajemen risiko dan status penyelesaian rencana audit yang telah disetujui.

*Quarterly reports are submitted to the President Director and the Board of Commissioners regarding the results of audit activities, the effectiveness of the risk management process and the completion status of the approved audit plan.*

## Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal Tahun 2025

### Internal Audit Activities in 2025

- 01** Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya.

*Access all relevant information about the Company related to its duties and functions.*
- 02** Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.

*Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee and members of the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee.*
- 03** Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.

*Hold periodic and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee.*
- 04** Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

*Coordinate its activities with the activities of the external auditors.*



## Audit Eksternal

### External Audit

Audit Eksternal merupakan evaluasi independen yang dilakukan oleh akuntan publik atau Kantor Akuntan Publik (KAP) independen untuk meninjau laporan keuangan perusahaan.

Audit Eksternal bertujuan memberikan opini atas kewajaran (fairness), keandalan, dan kepatuhan laporan keuangan terhadap standar akuntansi seperti PSAK atau SAK ETAP.

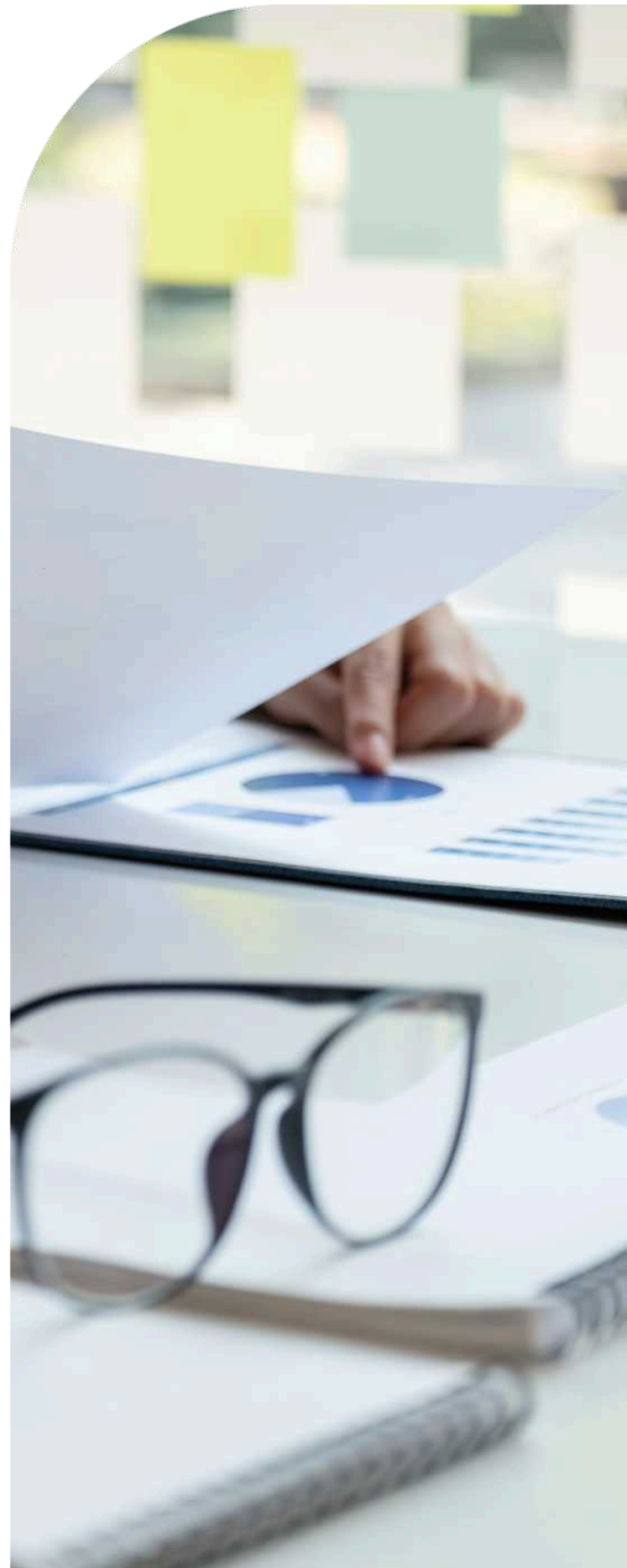
*An External Audit is an independent evaluation conducted by a public accountant or independent Public Accounting Firm (KAP) to review a company's financial statements.*

*External Audit objective is to provide an opinion on the fairness, reliability and compliance of financial reports with accounting standards such as PSAK or SAK ETAP.*

### Prosedur Audit Eksternal

#### External Audit Procedures

- 01 **Persiapan laporan keuangan.**  
*Preparation of financial reports.*
- 02 **Memahami struktur organisasi dan sistem Perusahaan.**  
*Understanding the organizational structure and Company's systems.*
- 03 **Menentukan strategi dan rencana audit.**  
*Determine audit strategy and plan.*
- 04 **Mengumpulkan bukti-bukti yang relevan.**  
*Collect relevant evidence.*
- 05 **Mempersiapkan tim audit.**  
*Preparing the audit team.*



## Manfaat Audit Eksternal

### Benefits of External Audit

#### 01 Mengidentifikasi risiko dan peluang

Audit eksternal dapat membantu mengidentifikasi potensi risiko yang mungkin mempengaruhi keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis.

#### Identifying risks and opportunities

*The Company always maintains its fleets. In addition, currently the Company's fleet has a young age so that the maintenance burden is not as large as a fleet with an older condition.*

#### 02 Membangun kepercayaan dan transparansi

Audit eksternal membangun kepercayaan para pemangku kepentingan. Laporan audit yang transparan dan akurat akan membantu meningkatkan transparansi Perusahaan dan memperkuat hubungan dengan pihak eksternal.

#### Build trust and transparency

*External audits build stakeholder trust. Transparent and accurate audit reports will help improve the Company's transparency and strengthen relationships with external parties.*

#### 03 Memberikan rekomendasi perbaikan

Auditor eksternal memberikan rekomendasi perbaikan kepada manajemen Perusahaan yang akan membantu meningkatkan sistem pengendalian internal, proses operasional, dan pelaporan keuangan.

#### Provide recommendations for improvement

*External auditors provide recommendations for improvements to the Company management that will help improve internal control systems, operational processes, and financial reporting.*

#### 04 Mendeteksi kecurangan

Audit eksternal dapat membantu dalam mendeteksi tindakan kecurangan atau pelanggaran yang dapat merugikan Perusahaan.

#### Detect fraud

*External audits can help in detecting fraudulent or illegal acts that could harm the Company.*

#### 05 Membangun kepercayaan pemangku kepentingan

Audit eksternal membantu membangun kepercayaan para pemangku kepentingan, termasuk investor, pemilik saham, kreditor, dan pihak eksternal lainnya.

#### Build stakeholders trust

*External audits help build trust with stakeholders, including investors, shareholders, creditors and other external parties.*

## Kriteria Audit Eksternal

### External Audit Criteria

#### 01 Independensi

Auditor eksternal harus bekerja secara independen, artinya tidak terpengaruh oleh pihak manajemen atau pemegang saham dalam memberikan opini atas laporan keuangan Perusahaan.

#### Independency

*External auditors must work independently, meaning they are not influenced by management or shareholders in providing opinions on the Company's financial statements.*

#### 02 Objektivitas

Auditor harus bekerja secara objektif, yaitu tidak terpengaruh oleh faktor-faktor lain seperti hubungan pribadi, kepentingan pribadi, atau kepentingan pihak manajemen atau pemegang saham.

#### Objectivity

*Auditors must work objectively, that is, not be influenced by other factors such as personal relationships, personal interests, or the interests of management or shareholders.*

#### 03 Kompetensi dan keterampilan

Auditor harus memiliki kompetensi dan keterampilan yang memadai dalam melakukan proses audit, termasuk pengetahuan mengenai prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku, serta keterampilan dalam mengevaluasi keandalan dan kebenaran informasi dalam laporan keuangan Perusahaan.

#### Competence and skills

*Auditors must have adequate competence and skills in carrying out the audit process, including knowledge of applicable accounting principles, as well as skills in evaluating the reliability and accuracy of information in the Company's financial statements.*



## Peran Audit Eksternal

### The Role of External Audit

- Memberikan opini dari laporan yang telah dikerjakan.  
*Provide opinions on reports that have been completed.*
- Menelaah laporan secara berkala.  
*Review reports periodically.*
- Menilai laporan keuangan Perusahaan apakah telah berpegangan pada prinsip PSAK atau SAK.  
*Assess the Company's financial reports to see whether they adhere to PSAK or SAK principles.*
- Memiliki tanggung jawab langsung kepada manajemen, pemegang saham, serta stakeholder.  
*Have direct responsibility to management, shareholders, and stakeholders.*



# Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

## Implementation of Public Company Governance Guidelines

Sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka tertanggal 17 November 2015, Perseroan direkomendasikan untuk menerapkan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi atas implementasi aspek dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

*In accordance with the Financial Services Authority Circular No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Governance of Public Companies dated 17 November 2015, the Company is recommended to apply 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty five) recommendations on the implementation of aspects and principles of Good Corporate Governance.*

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Information
<b>A. Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham</b> <i>Relations between Public Companies and Shareholders in Assuring Shareholders' Rights</i>		
<b>Prinsip 1</b> Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)  <i>Principle 1</i> Increasing The Value of The General Meeting of Shareholders (GMS)	<b>1.1</b> Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.  <i>Public companies have a method or procedure for voting, whether open or closed, that protects the independence and the interests of the shareholders.</i>	Mematuhi Complied
	<b>1.2</b> Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.  <i>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attend the Annual General Meeting of Shareholders.</i>	Mematuhi Complied
	<b>1.3</b> Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.  <i>A summary of the minutes of the AGM is available on the website of a public company for at least 1 (one) year.</i>	Mematuhi Complied
<b>Prinsip 2</b> Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham  <i>Principle 2</i> Strengthening the Quality of Communication Between Public Companies and the Shareholders or Investors	<b>2.1</b> Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.  <i>Public companies have a policy on communication with the shareholders or investors.</i>	Mematuhi Complied
	<b>2.2</b> Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.  <i>Public companies disclose their policies on communication with the shareholders or investors on the Website.</i>	Mematuhi Complied

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Information
<b>B. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris</b> <i>Function and Role of the Board of Commissioners</i>		
<b>Prinsip 3</b> Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris  <i>Principle 3</i> Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	<b>3.1</b> Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.  <i>The determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the condition of the public company.</i>	Mematuhi Complied
	<b>3.2</b> Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.  <i>The determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.</i>	Mematuhi Complied
<b>Prinsip 4</b> Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris  <i>Principle 4</i> Strengthening the Quality of the Execution of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	<b>4.1</b> Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-Assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.  <i>The Board of Commissioners has a policy on Self-Assessment to evaluate the performance of the Board of Commissioners.</i>	Mematuhi Complied
	<b>4.2</b> Kebijakan penilaian mandiri ( <i>self-Assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.  <i>The policy on Self-Assessment to evaluate the performance of the Board of Commissioners is stated in the Annual Report of a public company.</i>	Mematuhi Complied
	<b>4.3</b> Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.  <i>The Board of Commissioners has a policy on the resignation of members of the Board of Commissioners who are involved in financial crimes.</i>	Mematuhi Complied
	<b>4.4</b> Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.  <i>The Board of Commissioners or the committee that performs the Remuneration and Nomination functions develops a succession policy for the process of nominating members of the Board of Directors.</i>	Mematuhi Complied

Prinsip <i>Principle</i>	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Keterangan <i>Information</i>
<b>C. Fungsi dan Peran Direksi</b> <i>Function and Role of the Board of Directors</i>		
<b>Prinsip 5</b> Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi  <i>Principle 5</i> Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	<b>5.1</b> Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.  <i>The determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of the public company and the effectiveness of decision making.</i>	<b>Mematuhi</b> <i>Complied</i>
	<b>5.2</b> Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.  <i>The determination of the composition of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.</i>	<b>Mematuhi</b> <i>Complied</i>
	<b>5.3</b> Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.  <i>Members of the Board of Directors who head accounting or finance areas have expertise in and/or knowledge of accounting</i>	<b>Mematuhi</b> <i>Complied</i>
<b>Prinsip 6</b> Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi  <i>Principle 6</i> Strengthening the Quality of the Execution of Duties and Responsibilities of the Board of Directors	<b>6.1</b> Direksi mempunyai kebijakan penilaian mandiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi.  <i>The Board of Directors has a policy on Self-Assessment to evaluate the performance of the Board of Directors.</i>	<b>Mematuhi</b> <i>Complied</i>
	<b>6.2</b> Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.  <i>The policy on Self-Assessment to evaluate the performance of the Board of Directors is stated in the annual report of a public company.</i>	<b>Mematuhi</b> <i>Complied</i>
	<b>6.3</b> Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.  <i>The Board of Directors has a policy on the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.</i>	<b>Mematuhi</b> <i>Complied</i>

Prinsip <i>Principle</i>	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Keterangan <i>Information</i>
<b>D. Partisipasi Pemangku Kepentingan</b> <i>Function and Role of the Board of Directors</i>		
<b>Prinsip 7</b> Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan  <i>Principle 7</i> Strengthening Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation	<b>7.1</b> Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>  <i>Public companies have a policy on preventing insider trading.</i>	<b>Mematuhi</b> <i>Complied</i>
	<b>7.2</b> Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i> .  <i>Public companies have anticorruption and anti-fraud policies.</i>	<b>Mematuhi</b> <i>Complied</i>
	<b>7.3</b> Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.  <i>Public companies have a policy on the selection and improvement of vendors.</i>	<b>Mematuhi</b> <i>Complied</i>
	<b>7.4</b> Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.  <i>Public companies have a policy on fulfilling creditors' rights.</i>	<b>Mematuhi</b> <i>Complied</i>
	<b>7.5</b> Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> .  <i>Public companies have a policy on the whistleblowing system.</i>	<b>Mematuhi</b> <i>Complied</i>
	<b>7.6</b> Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.  <i>Public companies has a policy on giving long-term incentives to Directors and employees.</i>	<b>Mematuhi</b> <i>Complied</i>
<b>E. Keterbukaan Informasi</b> <i>Information Disclosure</i>		
<b>Prinsip 8</b> Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi  <i>Principle 8</i> Strengthening Information Disclosure	<b>8.1</b> Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.  <i>Public companies make use of information technology other than the website as a means for disclosing information.</i>	<b>Mematuhi</b> <i>Complied</i>
	<b>8.2</b> Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.  <i>The annual report of a Public Company discloses the ultimate beneficial owner in shareholdings in a public company of at least 5% (five percent), other than the declaration of the ultimate beneficial owner in the shareholding of a public company through the main and controlling shareholders.</i>	<b>Mematuhi</b> <i>Complied</i>

# Manajemen Risiko

## Risk Management

SEOJK E.3

GRI 2-6

Sebagaimana bisnis pada umumnya, kegiatan usaha Perseroan dihadapkan pada risiko-risiko usaha yang dipengaruhi oleh faktor-faktor dari internal maupun eksternal Perseroan.

Setiap kegagalan yang dialami oleh kapal-kapal baru dalam mencapai kondisi operasionalnya dapat memberikan dampak material yang negatif terhadap bisnis, arus kas, hasil operasional, kondisi keuangan dan prospek usaha Perseroan.

Beberapa risiko usaha yang dihadapi Perseroan dalam menjalankan bisnisnya antara lain:

### Risiko Utama

Main Risks

#### Risiko Tidak Diperpanjangnya Kontrak Usaha

Perseroan akan berusaha meningkatkan jangka waktu kontrak usaha agar kepastian usaha dapat terjaga. Selain itu Perseroan juga menjaga hubungan baik dengan pelanggan untuk menjaga pelanggan tetap memperpanjang kontrak dengan Perseroan.

*As any other businesses, the Company's business activities also facing business risks that are affected by both of the Company's internal and external factors,*

*Any failure that occurred to new vessels in achieving their operational conditions can have a materially negative impact on the Company's business, cash flow, results of operations, financial condition and business prospects.*

*Some of the business risks faced by the company in conducting its business are:*

#### Risk of Non-Renewal of Business Contract

*The company will try to increase the term of the business contract so that business certainty can be maintained. In addition, the Company also maintains good relations with customers to keep customers from extending their contracts with the Company.*



## Risiko Umum

General Risks

### 01 Risiko Kondisi Sosial, Politik dan Perekonomian Indonesia

*Risks of Indonesia's Social, Political and Economic Conditions*

Perseroan akan selalu mencermati perubahan kondisi sosial, politik dan perekonomian Indonesia. Apabila terjadi perubahan yang signifikan dan berpengaruh terhadap kegiatan operasional Perseroan, maka Perseroan akan melakukan langkah-langkah yang dianggap perlu untuk menyesuaikan dengan perubahan yang ada.

*The Company will always pay close attention to changes in Indonesia's social, political and economic conditions. If there is a significant change that may affects the Company's operational activities, the Company will take initiatives that are considered necessary to adjust to the changes happened.*

### 02 Risiko Tuntutan dan Gugatan Hukum

*Risk of Claims and Lawsuits*

Perseroan memiliki sumber daya manusia yang mengurus perihal kontrak dan izin usaha Perseroan. Selain itu Perseroan juga menggunakan jasa konsultan hukum untuk melakukan penelaahan terhadap kontrak-kontrak yang akan dan sedang dijalankan oleh Perseroan.

*The Company has human resources who take care of the Company's contracts and business permits. Moreover, the Company also uses the services of a legal consultant to review the contracts that will be and are being executed by the Company.*



## Risiko Usaha

### Business Risks

#### 01 Risiko atas Kerusakan Armada dan Peningkatan Biaya Pemeliharaan

Perseroan selalu melakukan perawatan terhadap armada kapal yang dimiliki. Selain itu saat ini armada Perseroan memiliki umur yang masih muda sehingga beban perawatan tidak sebesar armada kapal dengan umur yang lebih tua.

#### *Risk of Fleet Damage and Increased in Maintenance Costs*

*The Company always maintains its fleets. In addition, currently the Company's fleet has a young age so that the maintenance burden is not as large as a fleet with an older condition.*

#### 02 Risiko Cuaca Buruk dan Kecelakaan

Perseroan selalu melakukan update prakiraan cuaca dari BMKG. Selain itu sebelum melakukan kegiatan operasional, dilakukan pengecekan terhadap keadaan cuaca dan tingkat ketinggian air untuk menghindari kendala yang mungkin terjadi akibat perubahan cuaca dan tinggi air.

#### *Risk of Bad Weather and Accidents*

*The company always updates the weather forecast information from the BMKG. In addition, before carrying out operational activities, checks are made on weather conditions and water levels to avoid any hinderances that may occur due to changes in weather and water levels.*

#### 03 Risiko Penurunan Pasar Jasa Transportasi Angkutan Laut dan Kondisi Ekonomi Indonesia

Kondisi ekonomi Indonesia memberikan dampak terhadap kondisi pasar jasa angkutan transportasi laut. Perubahan ekonomi domestik, regional atau global misalnya, dalam masa resesi dan pandemik dapat mengakibatkan menurunnya daya beli jasa angkutan transportasi laut.

#### *Risk of Decline in the Sea Transportation Service Market and Indonesia's Economic Condition*

*Indonesia's economic conditions have an impact on market conditions for sea transportation services. Changes in the domestic, regional or global economy, for example, during a recession and pandemic can result in a decrease in the purchasing power of sea transportation services.*

Dengan adanya perubahan kondisi ekonomi, Perseroan mungkin akan menghadapi penurunan margin yang dapat memberikan dampak material yang negatif terhadap bisnis, arus kas, hasil operasional, kondisi keuangan dan prospek usaha Perseroan.

*With changes in economic conditions, The Company may face declining margins which could have a material adverse effect on the Company's business, cash flow, results of operations, financial condition and business prospects.*

#### 04 Risiko Persaingan Usaha

Perseroan selalu berusaha memberikan pelayanan terbaik dengan harga yang kompetitif. Hal ini bertujuan agar Perseroan dapat terus berkompetisi dengan baik.

#### *Risk of Business Competition*

*The Company always strives to provide the best service at competitive prices. This is intended so that the Company can continue to compete well in the market.*

#### 05 Risiko Kelangkaan Pasokan Bahan Bakar

Perseroan menjalin hubungan yang baik dengan pemasok untuk memastikan pasokan bahan bakar bagi Perseroan tidak mengalami hambatan.

#### *Risk of Fuel Supply Shortage*

*The Company maintains good relations with suppliers to ensure that the supply of fuel for the Company does not experience any shortage.*

#### 06 Risiko Perubahan Peraturan Pemerintah

Perseroan akan selalu mencermati perubahan peraturan dan kebijakan yang terjadi dan akan berusaha mengikuti perubahan yang ada.

#### *Risk of Government Regulations Changes*

*The Company will always pay attention to changes in applicable regulations and policies and will try to keep up with existing changes.*

#### 07 Kegagalan Perseroan Memenuhi Peraturan Perundang-Undangan yang Berlaku dalam Industrinya

Perseroan akan selalu memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam industri dan memastikan Perseroan memenuhi seluruh peraturan tersebut.

#### *Company Fails to Comply With the Applicable Laws and Regulations in the Industry*

*The Company will always pay attention to the applicable laws and regulations in the industry and ensure that the Company complies with all of applicable regulations.*

#### 08 Perubahan Teknologi dan Keberhasilan Penerapan Teknologi

Perseroan akan mencermati perubahan teknologi dan keberhasilan akan penerapan teknologi baru yang terjadi di industri.

#### *Technological Change and Successful Application of Technology*

*The Company will pay close attention to technological changes and the success of the implementation of new technologies that occur in the industry.*

#### 09 Risiko Perizinan

Perseroan akan memperpanjang izin sebelum masa berlakunya habis. Selain itu Perseroan juga melakukan pengawasan dan pengecekan terhadap izin-izin yang Perseroan miliki dan memiliki masa berlaku.

#### *Risk of Business Permit*

*The company will extend the permit before its validity period expires. In addition, the Company also supervises and checks the permits that the Company has and has a validity period.*

## 10 Risiko Ketidakpastian Kondisi Penyewaan Kapal

### *Risk of Uncertainty of Ship Charter Circumstances*

Adanya risiko kemungkinan bahwa Perseroan tidak bisa memperpanjang sewa kapal yang ada karena adanya ketentuan yang tidak dapat diterima, Perseroan mungkin mengalami kenaikan biaya sewa kapal dengan meningkatnya biaya operasional kapal, dan Perseroan mungkin diharuskan membatalkan jasa sewa kapal dengan alasan di luar kendali Perseroan.

*Risk that the Company may not be able to extend an existing charter of vessels due to unacceptable conditions, the Company may experience an increase in vessel charter costs with increasing vessel operating costs, and the Company may be required to cancel vessel charter services for reasons beyond the Company's control.*

## 11 Perseroan Beroperasi di Lingkungan yang Semakin Kompetitif

### *The Company Operates in an Increasingly Competitive Environment*

Jasa sewa transportasi angkutan laut atau tugboat dan tongkang di Indonesia semakin kompetitif. Meningkatnya persaingan dari kapal modern, kapal asing dan pendarat baru dapat menggerus pangsa pasar Perseroan.

*Sea transportation rental services or tugboats and barges in Indonesia are increasingly competitive. Increased competition from modern ships, foreign ships and new comers can potentially disrupt the company's market share.*



## 12 Risiko Program Ekspansi Perseroan yang Mungkin Tidak Berjalan Seperti yang Diharapkan

Sebagai bagian dari strategi pertumbuhan, Perseroan berencana memperkuat posisi sebagai jasa angkutan transportasi laut di bidangnya. Keberhasilan pengoperasian dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

- Kemampuan mengidentifikasi dan menentukan daerah startegis serta biaya yang timbul untuk memperoleh lokasi.
- Negosiasi dan mendapatkan kesepakatan yang menguntungkan dari pihak penyewa.
- Mempertahankan keberhasilan dari sistem pengelolaan biaya operasional yang efektif.
- Keberhasilan dalam mengintergrasikan kapal-kapal baru ke dalam kegiatan operasional yang sudah ada serta pencapaian sinergi dan skala ekonomi yang terkait.
- Efektivitas kegiatan operasional transportasi yang meliputi:
  - Merekrut, melatih dan mempertahankan tenaga kerja terampil.
  - Pengawasan ketat terhadap kinerja dari kapal-kapal baru dan penyesuaian bauran untuk memenuhi selera penyewa.
  - Memperoleh persetujuan peraturan dan perizinan yang diperlukan secara tepat waktu.

### *Risk of The Company's Expansion Program That May Not Run As Expected*

*As part of the development strategy, the Company plans to strengthen its position as a sea transportation service provider in its field. Operation success is affected by several factors, including:*

- The ability to identify and determine strategic areas and the costs incurred to acquire the location.*
- Negotiate and settle a favorable agreement from the tenant/charterer.*
- Maintaining the success of an effective operational cost management system.*
- How successful on integrating new vessels into existing operations and achieving related synergies and economies of scale.*
- The effectiveness of transportation operational activities which include:*
  - Recruit, train and retain skilled manpowers.*
  - Strictly monitor the performance of new vessels and undergo adjustment to meet the charterers' (client) preferences.*
  - Acquired the necessary regulatory approvals and permits in a timely manner.*

### 13 Risiko Perseroan Mungkin Tidak Mampu dengan Cepat Mengidentifikasi dan Merespon Perubahan Selera Pelanggan.

Kapal identik dengan perubahan teknologi yang cepat, ketidakmampuan Perseroan dalam mempertahankan keahlian dan kemampuan yang diperlukan untuk mengidentifikasi tren permintaan atau selera konsumen yang dapat memberikan dampak material yang negatif terhadap bisnis, arus kas, hasil operasional, kondisi keuangan dan prospek usaha Perseroan.

*Risk of the Company Inability to Quickly Identify and Respond to the Change of Customer Preferences.*

*Ships are highly associated with rapid technology updates, thus the Company's inability to maintain the necessary expertise and capabilities to identify trends in consumer demand or preferences that can bring materially negative impact on the Company's business, cash flow, results of operations, financial condition and business prospects.*

## Langkah Perseroan Terhadap Risiko Kegiatan Usaha

*The Company's Measures Against the Risks of Business Activities*

Perseroan secara berkesinambungan berusaha menjaga risiko-risiko tersebut untuk menghindari kejadian yang dapat merugikan Perusahaan. Untuk meminimalisasi risiko usaha yang mungkin muncul Perseroan mengambil beberapa langkah sebagai berikut:

*The Company continuously strives to maintain these risks to avoid incidents that can cause harm the company. To minimize the business risks that may arise, the Company takes the following actions:*

01 Perseroan menjalankan prosedur operasi standar seluruh operasi Perseroan.

*The Company carries out standard operating procedures throughout the company's operations.*

02 Perseroan menjalankan dan mengembangkan kendali internal untuk menjaga aset yang dimiliki Perseroan.

*The Company runs and develops internal controls to safeguard the assets owned by the Company.*

03 Perseroan menjalankan prinsip kehati-hatian dengan mengembangkan metode "check and balance" serta melaksanakan studi kelayakan sebelum mengambil keputusan dalam kebijakan ekspansi Perseroan.

*The Company carries out the precautionary principle by developing a "check and balance" method and carrying out a feasibility study before making a decision on the Company's expansion policy.*

## Risiko Pasar

*Market risk*

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perusahaan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan risiko suku bunga.

*Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company is affected by market risks, especially foreign currency risk and interest rate risk.*

### 01 Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman jangka panjang Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang.

*Interest Rate Risk*

*As part of the development strategy, the Company plans to strengthen its position as a sea transportation service provider in its field. Operation success is affected by several factors, including:*

### 02 Risiko Kredit

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal, jika tersedia, atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

*Credit Risk*

*The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings, if available, or to historical information about counterparty default rates.*

### 03 Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perseroan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangannya yang diselesaikan dengan menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya. Tujuan Perusahaan dalam mengelola likuiditas adalah untuk memastikan, sejauh mungkin, bahwa Perseroan akan memiliki likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya saat jatuh tempo, baik dalam kondisi normal maupun tertekan, tanpa menimbulkan kerugian yang tidak dapat diterima atau risiko rusaknya reputasi Perseroan.

*Liquidity Risk*

*Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting the obligations associated with its financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset. The Company's objective when managing liquidity is to ensure, as far as possible, that it will have sufficient liquidity to meet its liabilities when they are due, under both normal and stressed conditions, without incurring unacceptable losses or risking damage to the Company's reputation.*

## Langkah Perseroan Terhadap Risiko Pasar

### *The Company's Measures Against the Market Risks*

**01** Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

*The Company closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.*

**02** Untuk piutang usaha dan piutang lain-lain, Perusahaan telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 109 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Perusahaan menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos-pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomik masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi.

*For trade receivables and other receivables, the Group has applied the simplified approach in PSAK 109 to measure the loss allowance at lifetime ECLs. The Group determines the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms of the provision matrix.*

**03** Mengelola likuiditas untuk memastikan Perusahaan memiliki likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya saat jatuh tempo, baik dalam kondisi normal maupun tertekan, tanpa menimbulkan kerugian yang tidak dapat diterima atau risiko rusaknya reputasi Perusahaan.

*Managing liquidity to ensure that the Company has sufficient liquidity to meet its obligations as they fall due, both under normal and stressed conditions, without incurring unacceptable losses or risking damage to the Company's reputation.*

## Evaluasi Manajemen Risiko Tahun 2025

### *Evaluation of Risk Management in 2025*

Direksi akan terus mengevaluasi hasil dari kecukupan sistem manajemen risiko. Pedoman yang dimiliki hingga saat ini berjalan dengan baik, hampir tidak ada insiden yang terjadi dan akan terus mempertahankan sistem manajemen risiko yang sudah dijalankan. Untuk mengelola dan meminimalisir risiko, Perseroan melakukan kegiatan operasionalnya berdasarkan *Good Corporate Governance*. Untuk keperluan tersebut Perseroan telah menunjuk Sekretaris Korporasi serta Komisaris Independen, Direktur Independen dan membentuk Unit Audit Internal.

*The Board of Directors will continue to evaluate the results of the adequacy of the risk management system. The guidelines that have been owned so far have been running well, almost no incidents have occurred and will continue to maintain the risk management system that has been implemented. To manage and minimize risk, the Company conducts its operational activities based on Good Corporate Governance. For this purpose, the Company has appointed a Corporate Secretary and Independent Commissioner, Independent Director and established an Internal Audit Unit.*

Penerapan *Good Corporate Governance* juga dimaksudkan dalam rangka mendukung pelaksanaan visi dan misi Perseroan, pedoman perilaku, rencana usaha, perencanaan keuangan (*budgeting*), pengawasan kerja Dewan Komisaris dan Direksi, sistem manajemen risiko, keterbukaan, pengungkapan (*disclosure*) dan benturan kepentingan.

*The implementation of Good Corporate Governance is also intended to support the implementation of the Company's vision and mission, code of conduct, business plans, financial planning (budgeting), oversight of the work of the Board of Commissioners and Directors, risk management system, transparency, disclosure and conflict of interest.*

## Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

### *Risk Assessment for the Sustainable Finance Implementation*

Untuk meminimalisasi terjadinya pelanggaran, Dewan Komisaris memantau kinerja Dewan Direksi agar semua tugasnya dijalankan dengan baik. Dewan Direksi memastikan semua divisi menjalankan tugasnya masing-masing dan melakukan evaluasi berkala. Dalam hal ini kebijakan anti korupsi, anti suap dan whistleblowing system diterapkan sebagai guidelines Perseroan untuk selalu dipatuhi oleh semua pemangku kepentingan.

*To minimize the occurrence of violations, the Board of Commissioners monitors the performance of the Board of Directors so that all of their duties are carried out properly. The Board of Directors ensures that all divisions carry out their respective duties and carry out periodic evaluations. In this case the anti-corruption, anti-bribery and whistleblowing system policies are implemented as the Company's guidelines to always be complied with by all stakeholders.*

Untuk mengelola dan meminimalkan risiko, Perseroan melakukan kegiatan operasionalnya berdasarkan *Good Corporate Governance*. Untuk keperluan tersebut Perseroan telah menunjuk Sekretaris Perusahaan serta Komisaris Independen, Direktur Independen dan membentuk Unit Audit Internal.

*To manage and minimize risks, the Company conducts its operational activities based on Good Corporate Governance. For this purpose, the Company has appointed Corporate Secretary alongside Independent Commissioners, Independent Directors and established an Internal Audit Unit.*

Penerapan *Good Corporate Governance* juga dimaksudkan dalam rangka mendukung pelaksanaan visi dan misi Perseroan, 128 pedoman perilaku, rencana usaha, perencanaan keuangan (*budgeting*), pengawasan kerja Dewan Komisaris dan Direksi, sistem manajemen risiko, keterbukaan, pengungkapan (*disclosure*) dan benturan kepentingan.

*The implementation of Good Corporate Governance is also intended to support the implementation of the Company's vision and mission, 128 code of conduct, business plans, financial planning (budgeting), supervision of the work of the Board of Commissioners and Directors, risk management system, transparency, disclosure and conflicts of interest.*



### Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

*Statement of the Board of Commissioners and Directors on the Adequacy of the Risk Management*

Dewan Komisaris/Direksi/Komite Audit menyatakan bahwa Sistem Manajemen Risiko yang telah diimplementasikan di sepanjang tahun 2025 telah berjalan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dan berdampak pada peningkatan nilai operasional.

*The Board of Commissioners/Directors/Audit Committee stated that the Risk Management that had been implemented throughout 2025 had been carried out according to the Company's needs and impactful on increasing operational value.*

## Sanksi Administratif

### *Administrative Sanctions*

Selama periode tahun buku 2019 sampai dengan tahun buku 2025, Perseroan tidak pernah dikenakan sanksi administratif.

*Throughout 2019 to 2025, the Company has never been subjected to any administrative sanctions.*

## Permasalahan Hukum dengan Dampak Material

### *Legal Cases with Material Impacts*

*Legal Cases with Material Impacts*

Selama periode tahun buku 2019 sampai dengan tahun buku 2025, Perseroan tidak pernah mengalami permasalahan hukum yang bersifat material dan mengganggu kegiatan usaha dan keuangan Perseroan.

*Throughout 2019 to 2025 financial year period, the Company has never encountered any legal issues that were materially harmed or disrupted the Company's business and financial activities.*



## Sistem Pelaporan Pelanggaran

### Whistleblowing System

GRI 2-25.b

Perseroan telah membangun sarana pelaporan pengaduan atau whistleblowing system (WBS) melalui website dan email Perseroan yang akan memfasilitasi pelaporan atas pelanggaran kode etik maupun peraturan Perusahaan. Fasilitas ini sejalan dengan POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Pelaporan ini bertujuan untuk menaati prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik.

#### Mekanisme Pelaporan Pengaduan

- Laporan yang disampaikan berkaitan dengan tindakan korupsi, kecurangan (*fraud*), pencurian, suap, gratifikasi, konflik kepentingan, pelanggaran hukum dan/atau kebijakan/prosedur Perusahaan.
- Laporan harus dilakukan dengan itikad baik dan bukan merupakan suatu keluhan pribadi atas suatu kebijakan Perusahaan tertentu ataupun didasari kehendak buruk/fitnah.
- Pelapor harus memberikan informasi mengenai identitas diri Pelapor untuk mempermudah komunikasi sekurang-kurangnya meliputi nama Pelapor, dan nomor telepon/ alat email yang dapat dihubungi.
- Pelapor diharuskan untuk menyertakan bukti pendukung berupa data, informasi atau indikasi yang jelas atas terjadinya pelanggaran sehingga laporan dapat ditindaklanjuti atau ditelusuri.

*The Company has establish a means of reporting complaints or a whistleblowing system (WBS) through the Company's website and email which will facilitate reporting of violations of the Company's code of ethics and regulations. This facility is in line with POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines. This reporting system aims to adhere to the principles of good corporate governance.*

#### Whistleblowing Mechanism

*Reports submitted should relate to the acts of corruption, fraud, piracy, bribery, gifts, conflicts of interest, violations of law and/or Company policies/ procedures.*

*Reports must be made upon good intention and not as a personal complaint against a certain company policy or based on malice intent / defamation.*

*The Whistleblower must provide information regarding the Whistleblower's identity to facilitate communication, at least including the Whistleblower's name, and telephone number/email that can be contacted.*

*Whistleblowers are required to include supporting evidence such as data, information or clear indications of the occurrence of a violation so that the report can be proceed further or traced.*

Pelaporan pengaduan atas indikasi pelanggaran dapat disampaikan melalui :

*Complaint reports on indications of violations can be submitted through:*

**Website :** [www.batulicinnusantamaritim.com](http://www.batulicinnusantamaritim.com)

**Email :** [corsec@batulicinnusantamaritim.com](mailto:corsec@batulicinnusantamaritim.com)

#### Penanganan dan Pihak yang Mengelola Pengaduan

##### Handling and the Managing Parties of Reported Complaints

Perseroan telah menunjuk tim investigasi internal yang akan menerima dan memproses pengaduan. Semua pengaduan yang diterima akan diinvestigasi dan ditindaklanjuti apabila terbukti adanya pelanggaran. Perseroan menetapkan sanksi sesuai dengan kebijakan yang berlaku apabila terdapat fakta pelanggaran.

*The Company has appointed an internal investigation team that will receive and process complaints. All complaints received will be investigated and followed up if a violation is proven. The Company determines sanctions in accordance with applicable policies if there are facts of violations.*

#### Perlindungan Bagi Pelapor

##### Protection for Whistleblower

Perseroan menjamin perlindungan bagi pelapor dari potensi ancaman diskriminatif yang mungkin berdampak akibat dari pembuatan laporan tersebut. Perseroan akan memastikan untuk merahasiakan identitas pelapor dan isi laporan.

*The Company guarantees the protection for whistleblowers from potential discriminatory threats that may occur as a result of making the report. The Company will ensure to keep the identity of the reporter and the contents of the report confidential.*

#### Hasil Penanganan Pengaduan Tahun 2025

##### Complaints Handling in 2025

Perseroan tidak menerima pengaduan sepanjang tahun 2025. Perseroan akan mempertahankan hasil ini dan jika ada pengaduan yang terjadi, Perseroan akan menyelesaikan pokok masalah dengan seksama dan sesuai kode etik yang berlaku.

*The company did not receive complaints throughout 2025. The company will maintain this result and if any complaints occur, the company will resolve the main issues carefully and in accordance with the applicable code of ethics.*



Tidak ada pengaduan sepanjang 2025

*No complaints received throughout 2025*

## Kebijakan Anti Korupsi

*Anti Corruption Policies*

GRI 205-1

Perusahaan mengacu pada Undang-undang Nomor 20 Tahun 2001 Republik Indonesia Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi yang sebelumnya adalah undang-undang Nomor 31 Tahun 1999. Sosialisasi tentang kebijakan anti korupsi dikomunikasikan dengan baik kepada seluruh pimpinan Perusahaan hingga karyawan dan staf melalui pelatihan etika kerja. Untuk meningkatkan budaya anti korupsi, Komite Audit dan Divisi Internal Audit turut serta berperan penting untuk mengimplementasi budaya ini agar tidak terjadi tindak korupsi.

*The Company refers to the Law Number 20 year 2001 of the Republic of Indonesia concerning the Eradication of Criminal Acts of Corruption, which previously was Law Number 31 of 1999. Socialization on anti-corruption policies was well communicated to all leaders of the Company to employees and staff through work ethics training. To improve the anti-corruption culture, the Audit Committee and the Internal Audit Division play an important role in implementing this culture so that there is no corruption cases.*

GRI 205-2

Kebijakan Perseroan terhadap pencegahan korupsi adalah sebagai berikut:

*The Company's policies towards preventing corruption are as follows:*

### ● Suap

Perseroan mensosialisasikan kepada seluruh karyawan, manajemen dan pemangku kepentingan untuk tidak melakukan suap baik menerima ataupun memberikan.

### *Bribery*

*The Company socializes to all employees, management and stakeholders not to involve in bribery, either receiving or giving.*

### ● Gratifikasi

Perseroan tidak memiliki budaya untuk menerima gratifikasi. Hal ini penting dipatuhi untuk menghindari benturan kepentingan di masa yang akan datang.

### *Gratification*

*The Company does not have a culture of accepting gratification. This is important to comply with in order to prevent conflict of interests in the future.*

### ● Hadiah

Perseroan juga menghimbau seluruh karyawan, manajemen dan pemangku kepentingan untuk tidak menerima hadiah untuk alasan yang dapat merugikan Perseroan.

### *Gifts*

*The Company also urges all employees, management and stakeholders not to accept gifts for any reasons that bring harm to the Company.*

GRI 205-3



Sepanjang tahun 2025 tidak ada kasus korupsi di dalam internal Perseroan dari manajemen menengah ke atas dan juga level staff. Penerapan anti korupsi telah diterapkan dengan baik oleh Dewan Komisaris, Direksi dan Internal Audit sehingga Perseroan bersih dari tindak korupsi.

*Throughout 2025 there were no cases of corruption within the Company, from middle to upper management as well as staff levels. The implementation of anti-corruption has been well implemented by the Board of Commissioners, Directors and Internal Audit so that the Company is safe from acts of corruption.*



## Kode Etik

Code of Conduct

Berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang direksi dan Dewan Komisaris emiten atau perusahaan Publik bahwa Direksi dan Dewan Komisaris wajib menyusun Kode Etik Perusahaan yang berlaku bagi seluruh anggota Direksi, dewan Komisaris, dan seluruh karyawan Perseroan.

*Based on the regulation of the Financial Services Authority (OJK) No.33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of issuers or public companies, the Board of Directors and Board of Commissioners are required to formulate Corporate Code of Conduct that applies to the entire members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and all employees of the Company.*

Sebagai bagian dari tata perusahaan yang baik, Perseroan telah menetapkan kode etik yang mencakup memuat prinsip dasar perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai etika yang dicapai untuk semua lingkup kegiatan yang dilakukan dalam perusahaan sudah sesuai dengan arah, tujuan kebijakan dan nilai-nilai luhur Perusahaan serta tatanan nilai yang berlaku umum. Setiap karyawan bertanggung jawab untuk memenuhi dan mematuhi Kode Etik Perusahaan. Kode Etik tersebut mengatur hal-hal yang mencakup:

*As part of good corporate governance, the Company has established a code of ethics which includes the basic principles of behavior in accordance with the ethical value achieved for all scopes of activities carried out within the Company in accordance with the direction, policy objectives and Company's values, alongside generally accepted values. Every employee is responsible for complying with and complying with the Company's Code of Conduct. The Code of Conduct regulates matters which include:*



### Perlindungan Aset Perusahaan

Company's Asset Protection

Setiap karyawan bertanggung jawab atas prosedur dan pengamanan aset Perusahaan yang telah dikuasakan langsung kepada karyawan dan wajib melaporkan kepada atasan atau departemen Sumber Daya Manusia jika terjadi penyalahgunaan aset Perusahaan.

*Each employee is responsible for procedures and safeguarding company assets that have been authorized directly to employees and must report to superiors or the Human Resources department in case of misuse of Company assets.*



### Informasi Rahasia

Confidential Information

Setiap Karyawan bertanggung jawab untuk menjaga dan menyimpan informasi rahasia Perusahaan. Penggunaan informasi rahasia Perusahaan untuk keperluan di luar kepentingan Perusahaan harus seizin orang yang mempunyai wewenang terhadap informasi tersebut atau harus dengan seizin atasan.

*Each Employee is responsible for safeguarding and storing Company's confidential information. The use of the Company's confidential information for purposes other than the interests of the Company must be authorized by the person who has the authority over the information or must be authorized by the superior.*



### Penggunaan Informasi Rahasia

Use of Confidential Information

Setiap karyawan mempunyai wewenang untuk mempergunakan informasi rahasia yang dipercayakan kepadanya sebatas dalam kaitannya dengan tanggung jawab pekerjaannya.

*Every employee has the authority to make use of the confidential information entrusted to them only for what related to job responsibilities.*



### Perjanjian Kerahasiaan

Non-Disclosure Agreement

Perjanjian kerahasiaan mengharuskan semua karyawan yang meninggalkan Perusahaan untuk tidak membocorkan atau menyalahgunakan informasi rahasia yang diketahui ketika bekerja di Perusahaan.

*Non-disclosure agreement obligate all employees who leave the company to not divulge or misuse of any confidential information that they known about while working for the Company.*



### Catatan dan Informasi yang Akurat

*Accurate Records and Information*

Setiap karyawan bertanggung jawab atas keakuratan pencatatan dan informasi yang berkaitan dengan tanggung jawab pekerjaannya. Apabila ditemukan adanya kesalahan, maka sesegera mungkin dilakukan penyesuaian dan perbaikan atas kesalahan tersebut.

*Each employee is responsible for the accuracy of records and information related to their job responsibilities. If a mistake is found, adjustments and corrections should be conducted to immediately solve the mistake.*



### Tanggung Jawab Terhadap Kualitas

*Responsibility Over Quality*

Perusahaan berusaha secara konsisten menjamin kualitas, harga, tingkat pelayanan, pengelolaan proses dan ketepatan waktu untuk memenuhi harapan setiap pelanggan Perusahaan.

*The Company strives to consistently ensure quality, and price, service level, and punctual process management to meet the expectations of every customer of the Company.*



### Tanggung Jawab Terhadap Keamanan dan Keselamatan

*Responsibility for Security and Safety*

Perseroan memiliki komitmen menawarkan jasa sewa kapal yang aman dan ramah lingkungan. Perseroan mengadakan pelatihan-pelatihan mengenai cara-cara operasi yang aman untuk menjamin keamanan dan keselamatan di lingkungan kerja. Lingkungan kerja juga telah memenuhi persyaratan pemerintah mengenai kesehatan dan keselamatan kerja.

*The Company is committed to offering safe and environmentally friendly boat rental services. The Company conducts training on safe operating methods to ensure safety and security in the work environment. The work environment also complied with government requirements regarding occupational health and safety.*



### Tanggung Jawab Terhadap Karyawan

*Responsibilities Towards Employees*

Dalam kebijakan seleksi, penempatan tenaga kerja dan promosi, Perusahaan memberikan kesempatan yang sama untuk setiap karyawan. Lingkungan kerja juga telah menjamin lingkungan kerja yang bebas dari gangguan dan ancaman setiap karyawannya.

*In the selection policy, the placement of workers and job promotion, the Company provides equal opportunities for every employee. The work environment has also ensured environment that is free from distractions and threats for every employee.*



### Tanggung Jawab Terhadap Masyarakat

*Responsibility Towards Society*

Perusahaan dan setiap karyawan mematuhi undang-undang, persyaratan pemerintah dan peraturan Perusahaan yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan. Di lingkungan kerja, setiap karyawan diwajibkan bertindak sebagai warga negara yang bertanggung jawab.

*The Company and every employee comply with laws, government requirements and company regulations relating to environmental preservation in the work environment, every employee is required to act as a responsible citizen.*



### Informasi Kompetitif

*Competitive Information*

Perusahaan akan selalu menjaga dan mematuhi etika, norma-norma serta peraturan yang berlaku terhadap informasi yang diperoleh mengenai Perusahaan lain, termasuk pelanggan, rekanan dan pesaing.

*The Company will always maintain and comply with the ethics, norms and regulations that apply to information obtained about other Companies, including customers, partners and competitors.*



### Prosedur Penggantian Pengeluaran *Reimbursement of Expenditures*

Perusahaan akan mengganti semua pengeluaran karyawan sewaktu menjalankan tugas-tugas Perusahaan, sepanjang pengeluaran tersebut beralasan dan memang diperlukan.

*The Company will reimburse all employee expenditures while carrying out Company duties, as long as the expenditures are reasonable and necessary.*



### Konflik Kepentingan *Conflict of Interest*

GRI 2-15

Perusahaan mengharapkan karyawan tidak bekerja bagi para pesaing atau rekan bisnis Perusahaan jika hubungan atau keterkaitan tersebut akan bertentangan dengan kepentingan Perusahaan.

*The Company expects employees not to work for the company's competitors or business partners if the relationship would conflict with the interests of the Company.*



### Tanggung Jawab dan Penerapannya *Responsibilities and Its Implementation*

Setiap Direktur, General Manager, Senior Manager, dan Manager bertanggung jawab untuk memastikan kode etik Perusahaan ini disampaikan, dimengerti serta ditaati oleh semua karyawan. Seluruh karyawan bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan melaporkan bila terjadi penyimpangan dan pelanggaran kepada atasan langsung, Senior Manager, Direktur, atau Departemen Sumber Daya Manusia di setiap lokasi Perusahaan. Perusahaan juga akan memberikan jaminan perlindungan dan perlakuan khusus kepada pihak pelapor.

*Each of Director, General Manager, Senior Manager, and Manager is responsible for ensuring that the Company's code of ethics is conveyed, understood and adhered by all employees. All employees are responsible for supervising and reporting any irregularities and violations to their immediate supervisor, Senior Manager, Director, or Human Resources Department at each location of the Company. The Company will also provide guarantees of protection and special treatment to the reporting party.*

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan *Corporate Social Responsibility*

SEOJK F.25

Perseroan meyakini bahwa kesuksesan Perseroan bukan semata mengenai pencapaian keuangan, namun lebih dari itu adalah memberikan kontribusi positif kepada lingkungan dan masyarakat merupakan faktor yang penting dalam mendukung keberlanjutan usaha jangka panjang.

*The Company believes that the success of the Company is not only about financial achievement, but more than that, making a positive contribution to the environment and society is an important factor in supporting long-term business sustainability.*

Perseroan berusaha semaksimal mungkin untuk dapat memberikan perhatian sosial dan lingkungan melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR).

*The Company give its best to provide social and environmental concern through the Corporate Social Responsibility (CSR) programs.*

Pada tahun 2025 Perseroan terus mengoptimalkan fungsi TPS yang mulai beroperasi pada tahun sebelumnya. Selain itu Perseroan juga melakukan penanaman 3.000 mangrove di Pulau Burung, Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan. Hal ini merupakan upaya Perseroan untuk menjaga kelestarian pesisir Kalimantan Selatan, mencegah abrasi, dan memperbaiki ekosistem yang rusak. Mangrove berperan sebagai penahan sedimen, pelindung pantai dari gelombang, dan habitat bagi berbagai biota laut.

*In 2025 the Company continue to optimizing the waste processing site which had been operating since previous year. In addition, the Company also planted 3,000 mangroves on Pulau Burung, Tanah Bumbu, South Kalimantan. This is the Company's effort to maintain South Kalimantan's coastal line, prevent abrasion, and repair damaged ecosystems. Mangroves act as sediment retainers, coastal protectors from waves, and habitats for various marine biota.*

### Anggaran Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Tahun 2025

#### *Corporate Social Responsibility Budget in 2025*

Pada tahun 2025, total anggaran yang direalisasikan Perseroan untuk pelaksanaan program tanggung jawab sosial Perusahaan adalah sebesar Rp223.841.970. Adapun kegiatan tanggung jawab sosial Perusahaan pada tahun 2025 adalah:

*In 2025, the total budget realized by the Company for the implementation of the Company's social responsibility program amounting Rp223,841,970. As for the Company's social responsibility activities in 2025 are as follow:*



## Penanaman Mangrove

*Mangrove Planting*

Sebagai perusahaan yang memiliki aktivitas bisnis pada wilayah perairan dan laut, di tahun 2025 Perseroan melakukan penanaman 3.000 mangrove sebagai upaya perluasan garis pantai di Indonesia, terutama wilayah Kalimantan Selatan, yang hilang akibat abrasi dan bentuk nyata aksi keberlanjutan lingkungan dalam melawan perubahan iklim yang sesuai dengan tujuan SDG.

*As a company with main business activities conducted river and marine areas, in 2025 the Company has planted 3.000 mangrove as an effort to expand the coastline in Indonesia, especially South Kalimantan, that has been lost due to abrasion and a sustainable environment effort on fighting climate change in accordance with the SDG goals.*



## Kegiatan Sosial Bersifat Keagamaan

*Religious Social Activities*

Perseroan turut serta mengambil peran dalam dalam kegiatan sosial yang bersifat keagamaan seperti melalui sumbangan pembangunan pada Masjid Miftahul Jannah di Sebamban Lama sejak awal tahun 2019 sampai dengan saat ini, dan Masjid Ar-Rahman di Desa Karang Indah, Kec. Angsana, Tanah Bumbu sejak tahun 2024. Melalui kegiatan sosial ini Perseroan berharap dapat memberi nilai kebergunaan bagi masyarakat sekitar.

*The Company also takes part in social religious activities, such as through donations for the construction of the Miftahul Jannah Mosque in Sebamban Lama since early 2019 until now, and the Ar-Rahman Mosque in Karang Indah Village, Angsana District, Tanah Bumbu since 2024. Through these social activities, the Company hopes to provide useful value to the surrounding community.*



# Laporan Keberlanjutan

## Sustainability Report

## Strategi Keberlanjutan

### Sustainability Strategies

SEOJK A.1

GRI 2-22

Pada tanggal 25 September 2015, 193 negara telah menyepakati Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau yang umum dikenal dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) pada Sidang Majelis Umum Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yang berlangsung di New York, Amerika Serikat. Tujuan utama SDGs adalah untuk pembangunan global menggantikan Millennium Development Goals (MDGs) yang telah berakhir pada tahun 2015. Meskipun keduanya memiliki tujuan yang berdampak global, berbeda dengan MDGs yang berisi 8 tujuan pembangunan global, SDGs memiliki 17 tujuan dengan 169 sasaran pembangunan yang diharapkan akan tercapai pada tahun 2030.

Di tingkat nasional, komitmen ini diwujudkan melalui Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2016 yang mengesahkan Paris Agreement ke dalam hukum Indonesia, bertujuan membatasi kenaikan suhu global di bawah 2°C dan berupaya menekan hingga 1,5°C dibandingkan tingkat pra-industri, serta Peraturan Presiden No.59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian SDGs. Lebih lanjut, Undang-Undang Nomor 59 Tahun 2024 mengatur Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2025-2045 dalam mendukung Visi Indonesia Emas 2045, dengan komponen *Environmental, Social, and Governance* (ESG) sebagai pilar utama pembangunan berkelanjutan ramah lingkungan dalam kerangka ekonomi hijau, termasuk sasaran penurunan intensitas emisi gas rumah kaca (GRK) sebanyak 93,5% pada 2045 (*base year 2010*) menuju *net zero emission 2060*.

*On September 25, 2015, 193 countries have agreed on the Sustainable Development Goals or widely known as the Sustainable Development Goals (SDGs) at the General Assembly of the United Nations (UN) which took place in New York, United States of America. The main goal of SDGs is for global development replacing the previous Millennium Development Goals (MDGs) which ended in 2015. Despite both SDGs and MDGs put focus on global-impact actions, the SDGs have 17 goals with 169 development targets that are expected to be achieved by 2030, compared to the MDGs which contain 8 global development goals for developed and developing countries.*

*At the national level, this commitment is realized through Law Number 16 of 2016 which ratifies the Paris Agreement into Indonesian law, aims to limit global temperature increases below 2°C and strives to reduce them to 1.5°C compared to pre-industrial levels, as well as Presidential Regulation No. 59 of 2017 concerning the Implementation of SDGs Achievement. Furthermore, Law Number 59 of 2024 regulates the 2025-2045 National Long-Term Development Plan (RPJPN) in support of the Golden Indonesia Vision 2045, with the Environmental, Social, and Governance (ESG) component as the main pillar of environmentally friendly sustainable development within a green economy framework, including the target of reducing greenhouse gas (GHG) emission intensity by 93.5% by 2045 (*base year 2010*) towards net zero emissions by 2060.*



Pada 2025, kami berkomitmen mewujudkan operasi maritim yang ramah lingkungan, inklusif, dan resilient, selaras dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) PBB. Sebagai perusahaan di sektor logistik laut (*tugboat* dan *barge*), kami prioritaskan pengurangan emisi, konservasi biodiversitas, dan peningkatan kesejahteraan pekerja, sambil mendukung target nasional Indonesia *Net Zero Emission 2060*.

Secara sosial dan tata kelola, kami memperkuat SDG 8 (*Decent Work*) melalui pelatihan *green skills* bagi karyawan dan menurunkan turnover rate di bawah 5%. Dalam aspek lingkungan SDG 14 (*Life Below Water*) Perseroan bekerja sama dengan PT Sinar Bintang Albar untuk mengelola limbah kapal. Komitmen ini direview bulanan oleh komite audit, dengan pelaporan transparan. Melalui strategi ini, kami berharap untuk memenuhi RPJPN 2025-2045, dan juga berkontribusi pada kesetaraan global antara negara maju dan berkembang sebagaimana visi SDGs.

*By 2025, we are committed on realizing environmentally friendly, inclusive, and resilient maritime operations, aligned with the UN Sustainable Development Goals (SDGs). As a company in the marine logistics sector (tugboats and barges), we prioritize emission reduction, biodiversity conservation, and improving worker welfare, while supporting Indonesia's national target of Net Zero Emissions 2060.*

*From a social and governance perspective, we are strengthening SDG 8 (Decent Work) through green skills training for employees and reducing the turnover rate below 5%. Regarding the environmental aspect of SDG 14 (Life Below Water), the Company is collaborating with PT Sinar Bintang Albar to manage ship waste. This commitment is reviewed monthly by the audit committee, with transparent reporting. Through this strategy, we hope to fulfill the 2025-2045 National Medium-Term Development Plan (RPJPN) and also contribute to global equality between developed and developing countries, as envisioned by the SDGs.*

## Mengenal Environmental, social and governance (ESG)

*About Environmental, social and governance (ESG)*

*Environmental, social and governance*, yang sering dikenal dengan istilah ESG, merupakan standar yang digunakan untuk mengidentifikasi *risk and opportunity* yang berhubungan dengan ketiga tema tersebut dalam mengukur kinerja keberlanjutan sebuah Perusahaan. ESG digunakan sebagai metrik utama dalam membuat keputusan investasi. Perusahaan juga menggunakan ESG untuk mengidentifikasi risiko dan peluang yang dapat berdampak terhadap Perusahaan dan ketiga aspek ini digunakan sebagai referensi dalam melaporkannya dalam *Sustainability Reporting*.

Dengan adanya permasalahan seperti perubahan iklim, *ethical supply chain*, kerusakan lingkungan, dan kesejahteraan global, aspek ESG menjadi pusat perhatian investor, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya dalam menjalankan bisnisnya dengan memperhatikan berkontribusi positif terhadap permasalahan tersebut. ESG telah menjadi pertimbangan yang diakui secara global dalam membuat keputusan investasi dan semakin menjadi fokus agenda strategis perusahaan.

*Environmental, social and governance*, often known as *ESG*, is a standard used to identify risks and opportunities related to the three themes in measuring a company's sustainability performance. *ESG* is used as a primary metric in making investment decisions. Companies also use *ESG* to identify risks and opportunities that can impact the company and these three aspects are used as references in reporting them in *Sustainability Reporting*.

*Along with the issues of climate change, ethical supply chain, environmental degradation, and global well-being, ESG aspects have become the focus of investors, regulators, and other stakeholders in running their businesses by paying attention to contributing positively to these issues. ESG has become a globally recognized consideration in making investment decisions and is increasingly becoming a focus of companies' strategic agendas.*

## E Environment

### Melaporkan dampak operasional Perusahaan terhadap alam dan lingkungan

*Reporting the impact of the Company's operations on nature and the environment*

- Emisi gas rumah kaca dan perubahan iklim
- Konsumsi dan efisiensi energi
- Pemanfaatan dan konservasi air
- Pengelolaan limbah dan daur ulang
- Pelestarian keanekaragaman hayati
- Manajemen lingkungan dan deforestasi
- *Greenhouse gas emissions and climate change*
- *Energy consumption and efficiency*
- *Water utilization and conservation*
- *Waste management and recycling*
- *Biodiversity conservation*
- *Environmental management and deforestation*

## S SOCIAL

### Melaporkan dampak operasional Perusahaan terhadap manusia dan masyarakat

*Reporting the impact of the Company's operations on people and society*

- Praktik ketenagakerjaan dan hubungan karyawan
- Keanekaragaman, Kesetaraan, dan Inklusi (DEI)
- Standar kesehatan dan keselamatan kerja
- Keterlibatan dan pengembangan masyarakat
- Kepatuhan terhadap hak asasi manusia (perbudakan, pekerja anak)
- *Employment practices and employee relations*
- *Diversity, Equity, and Inclusion (DEI)*
- *Occupational health and safety standards*
- *Community engagement and development*
- *Human rights compliance (slavery, child labor)*

## G GOVERNANCE

### Melaporkan tata kelola Perusahaan dan praktik etika

*Reporting on Corporate governance and ethical practices*

- Komposisi dan keberagaman dewan pimpinan perusahaan
- Kompensasi pimpinan eksekutif
- Kebijakan anti korupsi dan penyucian
- Hak dan keterlibatan pemegang saham
- Praktik transparansi dan pengungkapan
- Lobi politik dan donasi
- Kepatuhan pajak
- *Board composition and diversity*
- *Executive board compensation*
- *Anti-corruption and bribery policies*
- *Shareholder rights and involvement*
- *Transparency and disclosure practices*
- *Political lobbying and donations*
- *Tax compliance*



## Konsep Double Materiality

### Double Materiality Concept

Double Materiality adalah konsep yang digunakan dalam aspek keberlanjutan dan pelaporan perusahaan yang melihat bahwa dampak aktivitas perusahaan terhadap lingkungan, masyarakat, dan ekonomi (sering disebut sebagai dampak “inside-out”) memiliki kesetaraan dengan dampak yang ditimbulkan oleh faktor-faktor eksternal terhadap kinerja keuangan perusahaan (dampak “outside-in”). Hal ini berarti bahwa perusahaan tidak hanya mempertimbangkan dampak aktivitas mereka di seluruh rantai pasok terhadap masyarakat dan lingkungan, tetapi juga bagaimana isu keberlanjutan dan lingkungan dapat memengaruhi perusahaan secara finansial dalam jangka pendek, menengah, dan panjang.

Konsep *Double Materiality* berasal dari peraturan sustainable finance di Uni Eropa melalui panduan *Non-Financial Reporting Directive (NFRD)*. Dengan banyaknya *framework* yang mengutip konsep ini seperti GRI, IFRS dan SASB, Perusahaan Tercatat perlu memperhatikan risiko dan kesempatan ESG yang dapat berdampak material terhadap kepentingan perusahaan, atau berdampak material terhadap ekonomi, lingkungan dan masyarakat.

*Double Materiality is a concept used in sustainability and corporate reporting that considers the impact of a company's activities on the environment, society, and economy (often referred to as “inside-out” impacts) to be equal to the impact of external factors on the company's financial performance (“outside-in” impacts). This means that companies consider not only the impact of their activities across the supply chain on society and the environment, but also how sustainability and environmental issues can impact the company financially in the short, medium, and long term.*

*The concept of Double Materiality originates from the European Union's sustainable finance regulations through the Non-Financial Reporting Directive (NFRD) guidelines. With many frameworks citing this concept such as GRI, IFRS and SASB, Listed Companies need to pay attention to ESG risks and opportunities that can have a material impact on the company's interests, or have a material impact on the economy, environment and society.*

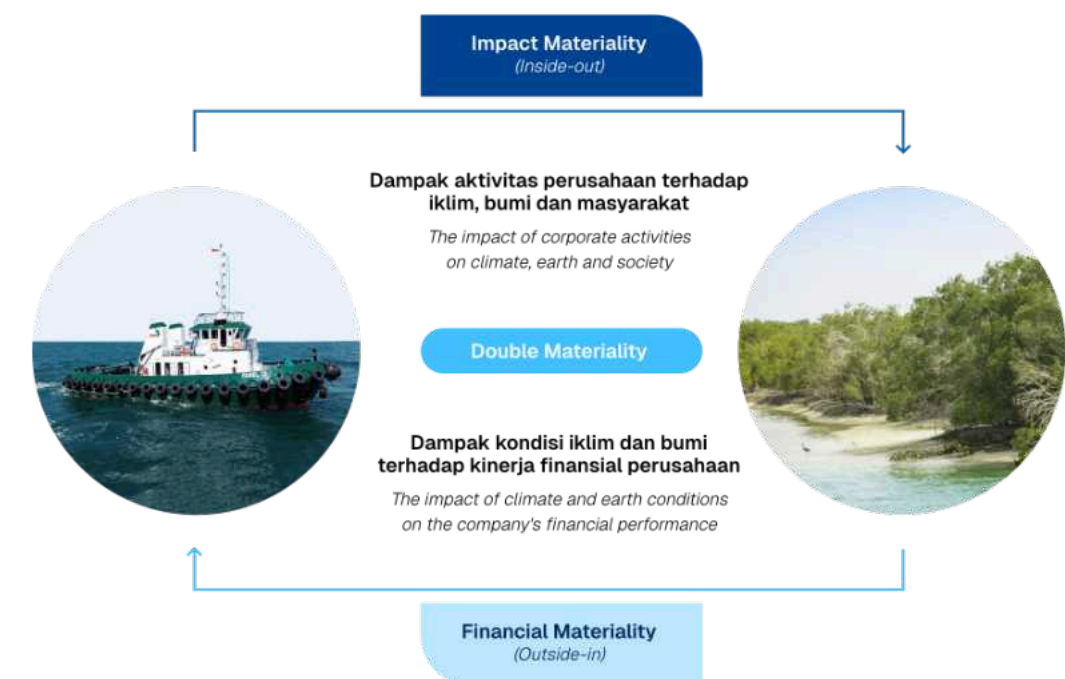
## Komponen Utama Konsep Double Materiality

### Key Components of the Double Materiality Concept

#### Impact Materiality (Inside-Out)

Perseroan mengacu pada pendekatan GRI yang memprioritaskan isu ESG berdasarkan dampak aktual perusahaan terhadap lingkungan, masyarakat, dan ekonomi bukan hanya risiko finansial. Dengan menilai material topics seperti emisi karbon, biodiversitas, hak pekerja, dan dampak rantai pasok menggunakan kriteria skala, ruang lingkup, dan irreversibilitas dampak negatif. Hasilnya divisualisasikan dalam materiality matrix untuk mengarahkan pelaporan sustainability, strategi bisnis, dan target KPI sangat relevan untuk sektor maritim dengan fokus lingkungan operasional.

*The Company adheres to the GRI approach, which prioritizes ESG issues based on the company's actual impact on the environment, society, and the economy, not just financial risks. It assesses material topics such as carbon emissions, biodiversity, workers' rights, and supply chain impacts using criteria such as the scale, scope, and irreversibility of negative impacts. The results are visualized in a materiality matrix to guide sustainability reporting, business strategy, and KPI targets that are highly relevant for the maritime sector with an operational environmental focus.*



#### Financial Materiality (Outside-In)

Materialitas dalam Audit Laporan Keuangan, yang didasarkan pada standar profesional untuk memastikan laporan keuangan memberikan pandangan yang wajar. Auditor menggunakan pendekatan kombinasi kuantitatif (angka) dan kualitatif (konteks) untuk menetapkan ambang batas (*threshold*) yang memengaruhi keputusan Perseroan.

*Materiality in a Financial Statement Audit, which is based on professional standards to ensure the financial statements present a fair view. Auditors use a combination of quantitative (numbers) and qualitative (context) approaches to establish thresholds that influence the Company's decisions.*

## Relevansi *Double Materiality* Terhadap Perseroan

### Relevansi *Double Materiality* Terhadap Perseroan

#### 01 Perspektif Pemangku Kepentingan yang Lebih Luas

Dalam Laporan Tahunan 2025 mencerminkan pandangan holistik dari berbagai *stakeholder*, investor, regulator OJK, komunitas lokal, karyawan, kreditor, dan mitra rantai pasok terhadap kinerja berkelanjutan perusahaan. Pendekatan ini melampaui metrik keuangan tradisional dengan mengintegrasikan ekspektasi ESG seperti pengurangan emisi *Scope* 1-3, inklusi pekerja kontrak, dan kontribusi biodiversitas di wilayah operasi maritim.

#### *A Broader Stakeholder Perspective*

*The 2025 Annual Report reflects holistic view of the company's sustainability performance from various stakeholders: investors, the Financial Services Authority (OJK), local communities, employees, creditors, and supply chain partners. This approach goes beyond traditional financial metrics by integrating ESG expectations such as Scope 1-3 emission reductions, contract worker inclusion, and biodiversity contributions in maritime operations.*

#### 02 Peningkatan Manajemen Risiko

##### Dampak Lingkungan (*Inside-Out*):

Untuk mengurangi tumpahan minyak/ bahan bakar saat transfer antar kapal Perseroan menerapkan target *zero spill*. Dalam mengurangi emisi karbon Perseroan menggunakan bahan bakar yang memenuhi standar emisi dan untuk lingkungan Perseroan merestorasi 3.000 mangrove di sekitar wilayah operasi. Lebih lanjut, Perseroan menangani limbah operasional melalui pihak ke 3.

#### *Improved Risk Management*

##### *Impact Materiality (Inside-Out):*

*To reduce oil/fuel spills during transfers between vessels, the Company has implemented a zero-spill target. To reduce carbon emissions, the Company uses fuel that meets emission standards, and for environmental reasons, the Company has restored 3,000 mangroves around its operational areas. Furthermore, the Company handles operational waste through a third party.*

##### Dampak Keuangan (*Outside-In*):

Dalam risiko transisi, kebijakan pajak karbon berdampak pada peningkatan biaya bahan bakar. Selain itu risiko fisik seperti cuaca ekstrem/badai dapat menghentikan operasional transshipment. Terakhir risiko reputasi kemungkinan kehilangan kontrak dari pelanggan (perusahaan tambang) yang menuntut standar ESG tinggi.

##### *Financial Materiality (Outside-In):*

*Regarding transition risks, carbon tax policies can increase fuel costs. Furthermore, physical risks such as extreme weather/storms can disrupt transshipment operations. Finally, reputational risk involves the potential loss of contracts from customers (mining companies) that demand high ESG standards.*

#### 03 Keselarasan dengan Tujuan Global

Sebagai pelaku perusahaan maritim/ logistik, Perseroan mengintegrasikan target pengurangan emisi melalui kolaborasi konservasi biodiversitas dan program pelatihan digitalisasi pekerja untuk karyawan. Inisiatif ini selaras dengan POJK *Sustainability Reporting* yang diukur melalui KPI seperti  $tCO_2e$  per ton-km.

#### *Alignment with Global Goals*

*As a maritime/logistics company, the Company integrates its emission reduction targets through collaborative biodiversity conservation and digital employee training programs. This initiative aligns with POJK Sustainability Reporting, which is measured through KPIs such as  $tCO_2e$  per ton-km.*

#### 04 Pelaporan dan Akuntabilitas yang Lebih Baik

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2025 ini disusun sebagai bentuk komitmen utuh kami terhadap transparansi, dengan memaparkan tidak hanya pencapaian keuangan, tetapi juga analisis mendalam atas keputusan strategis yang diambil dalam menghadapi ketidakpastian pasar global.

#### *Better Reporting and Accountability*

*This 2025 Annual and Sustainability Report is prepared as a manifestation of our full commitment to transparency, by presenting not only financial achievements but also an in-depth analysis of strategic decisions taken in the face of global market uncertainty.*





## Keberlanjutan dalam Perspektif Perseroan

### Sustainability from Company's Perspective

Dalam perspektif Perseroan, keberlanjutan pada tahun 2025 bukan sekadar kewajiban regulasi, melainkan pilar strategis yang mengintegrasikan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) ke dalam *core business* kami sebagai operator tugboat dan barge di sektor logistik maritim Indonesia. Selaras dengan komitmen global *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang disepakati 193 negara pada 25 September 2015, pengesahan Paris Agreement melalui UU No. 16/2016, Perpres No. 59/2017, serta RPJPN 2025-2045 dalam UU No. 59/2024 yang menargetkan penurunan intensitas emisi GRK 93,5% hingga 2045 menuju net zero 2060, kami posisikan keberlanjutan sebagai penggerak efisiensi operasional, mitigasi risiko iklim, dan pertumbuhan nilai jangka panjang bagi pemegang saham.

Pada tahun 2025, perspektif Perseroan kami wujudkan melalui tiga pilar utama: lingkungan, sosial, dan tata kelola. Secara lingkungan, kami capai pengurangan emisi dengan merestorasi 3.000 mangrove di Pulau Burung, Kalimantan Selatan. Restorasi ini bertujuan untuk melindungi biodiversitas laut sekaligus mengurangi risiko operasional akibat cuaca ekstrem.

*From the Company's perspective, sustainability in 2025 is not just a regulatory obligation, but a strategic pillar that integrates Environmental, Social, and Governance (ESG) into our core business as a tugboat and barge operator in the Indonesian maritime logistics sector. In line with the global commitment to the Sustainable Development Goals (SDGs) agreed upon by 193 countries on September 25, 2015, the ratification of the Paris Agreement through Law No. 16/2016, Presidential Regulation No. 59/2017, and the 2025-2045 RPJPN in Law No. 59/2024 which targets a 93.5% reduction in GHG emission intensity by 2045 towards net zero by 2060, we position sustainability as a driver of operational efficiency, climate risk mitigation, and long-term value growth for shareholders.*

*In 2025, our Corporate vision was realized through three main pillars: environmental, social, and governance. Environmentally, we achieved emission reductions by restoring 3,000 mangroves on Burung Island, South Kalimantan. This restoration aims to protect marine biodiversity while reducing operational risks from extreme weather.*

Dari sisi sosial, inisiatif SDG 8 tingkatkan kesejahteraan karyawan melalui pelatihan *safety* dan *green skills*, menurunkan *turnover* <5%, dengan limbah kapal didaur ulang oleh vendor. Tata kelola menjadi fondasi kokoh, di mana komite audit mereview laporan secara bulanan. Hasilnya dievaluasi secara berkala untuk tingkatkan daya saing di tengah transisi ekonomi hijau Indonesia. Keberlanjutan ini bukan hanya biaya, tapi investasi strategis yang pada tahun 2025 membuktikan bahwa operasi maritim berkelanjutan dari konservasi biodiversitas adalah kunci resiliensi Perseroan di era perubahan iklim.

*From social perspective, the SDG 8 initiative improves employee welfare through safety and green skills training, reducing turnover to <5%, and recycling ship waste by vendors. Good governance provides a solid foundation, with the audit committee reviewing reports monthly. The results are periodically evaluated to improve competitiveness amidst Indonesia's green economy transition. This sustainability is not just a cost, but a strategic investment in 2025 has demonstrate that sustainable maritime operations and biodiversity conservation are key to the Company's resilience in the era of climate change.*

17 indikator SDGs :

The 17 indicators of the SDGs:



**Mengakhiri segala bentuk kemiskinan**  
*End poverty in all its forms everywhere*



**Menghilangkan kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan gizi yang baik, serta meningkatkan pertanian berkelanjutan**  
*End hunger, achieve food security and improved nutrition and promote sustainable agriculture*



**Menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan seluruh penduduk semua usia**  
*Ensure healthy lives and promote well-being for all mankind at all ages*



**Menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua**  
*Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all*



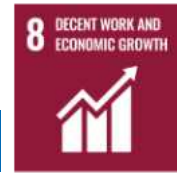
**Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan kaum perempuan**  
*Achieve gender equality and empower all women and girls*



**Menjamin ketersediaan serta pengelolaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua**  
*Ensure availability and sustainable management of water and sanitation for all*



**Menjamin akses energi yang terjangkau, andal, berkelanjutan dan modern untuk semua**  
*Ensure access to affordable, reliable, sustainable and modern energy for all*



**Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, kesempatan kerja yang produktif dan menyeluruh, serta pekerjaan yang layak untuk semua**  
*Promote sustained, inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all*



**Membangun infrastruktur yang tangguh, meningkatkan industri inklusif dan berkelanjutan serta mendorong inovasi**  
*Build resilient infrastructure, promote inclusive and sustainable industrialization and foster innovation*



**Mengurangi kesenjangan intra dan antar negara**  
*Reduce inequality within and among countries*



**Menjadikan kota dan pemukiman inklusif, aman, tangguh dan berkelanjutan**  
*Make cities and human settlements inclusive, safe, resilient and sustainable*



**Menjamin pola produksi dan konsumsi yang berkelanjutan**  
*Ensure sustainable consumption and production patterns*



**Mengambil langkah & tindakan darurat yang diperlukan untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya**  
*Take urgent action to combat climate change and its impacts*



**Melestarikan dan memanfaatkan secara berkelanjutan sumber daya kelautan dan samudera untuk pembangunan berkelanjutan**  
*Conserve and sustainably use the oceans, seas and marine resources for sustainable development*



**Melindungi, merestorasi dan meningkatkan pemanfaatan berkelanjutan ekosistem daratan, mengelola hutan secara lestari, menghentikan degradasi lahan, serta menghentikan kehilangan keanekaragaman hayati**  
*Protect, restore and promote sustainable use of terrestrial ecosystems, sustainably manage forests, combat desertification, and halt and reverse land degradation and halt biodiversity loss*



**Mendukung masyarakat yang inklusif dan damai untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses keadilan untuk semua dan membangun kelembagaan yang efektif, akuntabel, dan inklusif di semua tingkatan**  
*Promote peaceful and inclusive societies for sustainable development, provide access to justice for all and build effective, accountable and inclusive institutions at all levels*



**Memperkuat sarana pelaksanaan dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan berkelanjutan**  
*Strengthen the means of implementation and revitalize the global partnership for sustainable development*



GRI 2-3

GRI 2-3.a

GRI 2-3.c

Laporan Keberlanjutan ini merupakan laporan kelima yang diterbitkan Perseroan. Cakupan Laporan ini meliputi kegiatan dan kinerja Perseroan periode 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025. Laporan Keberlanjutan ini selaras dengan ketentuan dari POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, serta SEOJK 16/2021 dan standar GRI 2021.

*This is the fifth Sustainability Report that presented by the Company. The scope of this report covers the activities and performance of the Company for the period January 1, 2025 to December 31, 2025. This Sustainability Report is in line with the provisions of POJK No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies, as well as SEOJK 16/2021 and GRI standards 2021.*

## Kontribusi Terhadap Keberlanjutan

*Contribution on Sustainability*

Mengacu pada POJK 51, bahwa untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang mampu menjaga stabilitas ekonomi serta bersifat inklusif diperlukan sistem perekonomian nasional yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

Melalui aspek-aspek tersebut Perseroan mengimplementasikan prinsip-prinsip keberlanjutan untuk menjaga keberlangsungan bisnis. Selain itu ada beberapa pendekatan lain seperti tanggung jawab Perseroan atas ketenagakerjaan, masyarakat dan pengelolaan lingkungan hidup yang diterapkan Perseroan. Dengan melakukan penerapan dalam prinsip-prinsip tersebut, diharapkan untuk tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

*Referring to POJK 51, that in order to realize sustainable development that is able to maintain economic stability and is inclusive, it is necessary to have a national economic system that prioritizes harmony between economic, social and environmental aspects.*

*Through these aspects, the Company implements sustainability principles to maintain business continuity. In addition, there are several other approaches such as the Company's responsibilities for employment, community and environmental management that are implemented by the Company. By implementing this principles, it is hoped that the Sustainable Development Goals (SDGs) will be achieved.*

## Prioritas Implementasi Keberlanjutan

*Sustainability Implementation Priority*

- **Menciptakan lapangan pekerjaan di Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan.**  
*Create job opportunities in Tanah Bumbu, South Kalimantan.*
- **Memiliki teknologi yang memungkinkan Perseroan untuk melakukan pengecekan posisi kapal secara real time. Memberikan peluang untuk keberlanjutan usaha Perseroan.**  
*Utilize technology that allows the Company to mark the fleet's position in real time. This provides opportunities for the Company's business sustainability.*
- **Memiliki afiliasi dengan fasilitas terintegrasi dari mulut tambang hingga ke transportasi laut.**  
*Establish affiliation with integrated facilities starting from the mine mouth to sea transportation.*

### Pilar Ekonomi

*Economic Pillar*

### Pilar Sosial

*Social Pillar*

- **Memiliki tim manajemen yang handal dan berpengalaman**  
*Have a reliable and experienced management team*
- **Memiliki basis pelanggan di sekitar area Batulicin yang diketahui merupakan daerah utama tambang batu bara**  
*Has a customer base around the Batulicin area which is known to be a main coal mining area*
- **Memiliki program magang bagi sekolah pelayaran**  
*Provide internship program for school of sailing students*

Memiliki armada dengan rata-rata usia di bawah 5 tahun. Sehingga lebih efektif dan efisien dalam menjalankan kegiatan operasional.

*Operates fleet with an average age below 5 years. Resulting in more effective and efficient while conducting operational activities.*

### Pilar Lingkungan Hidup

*Environment Pillar*



## Pemilihan Materialitas Topik

### Materiality Topic Selection

GRI 3-2

GRI 3-3.c

Pemilihan materialitas topik ESG Perseroan pada 2025 mengikuti prinsip *double materiality* dari *Global Reporting Initiative* (GRI) yang menilai signifikansi dari dampak operasi terhadap lingkungan dan masyarakat (*impact materiality*) serta pengaruh faktor eksternal terhadap kinerja finansial (*financial materiality*).

Proses ini dimulai dengan identifikasi 25 topik potensial melalui *benchmarking* regulasi nasional seperti SDGs, RPJPN 2025-2045 (UU 59/2024), Paris Agreement (UU 16/2016), dan standar maritim IMO, dilanjutkan stakeholder engagement dengan beberapa responden termasuk komite audit, karyawan, investor, serta supplier.

Dari analisis tersebut, empat topik ESG terpilih sebagai material prioritas tahun 2025 yaitu pertama, emisi GRK dan dekarbonisasi karena kontribusi 8.569,51 tCO<sub>2</sub>e tahunan dari armada *tugboat-barge* yang memengaruhi iklim global (SDG 13). Kedua, biodiversitas laut karena risiko spill di Selat Batulicin yang berhubungan dengan ekosistem SDG 14. Ketiga, keselamatan dan kesehatan pekerja mengurangi potensi kecelakaan yang memengaruhi karyawan. Keempat, pengelolaan limbah kapal karena limbah tahunan mempengaruhi polusi laut (SDG 12).

*The Company's selection of ESG topic materiality in 2025 follows the double materiality principle of the Global Reporting Initiative (GRI), which assesses the significance of the impact of operations on the environment and society (impact materiality) and the influence of external factors on financial performance (financial materiality).*

*This process began with the identification of 25 potential topics through benchmarking national regulations such as the SDGs, RPJPN 2025-2045 (Law 59/2024), Paris Agreement (Law 16/2016), and IMO maritime standards, followed by stakeholder engagement with several respondents including the audit committee, employees, investors, and suppliers.*

*From that analysis, four ESG topics were selected as priority materials for 2025: first, GHG emissions and decarbonization due to the annual contribution of 8,569.51 tCO<sub>2</sub>e from the tugboat-barge fleet that affects the global climate (SDG 13). Second, marine biodiversity due to the risk of spills in the Batulicin Strait which is related to the ecosystem of SDG 14. Third, worker safety and health to reduce the potential for accidents affecting employees. Fourth, ship waste management because annual waste affects marine pollution (SDG 12).*

**Emisi GRK dan dekarbonisasi**  
GHG emissions and decarbonization 01.

**Biodiversitas laut**  
Marine biodiversity 02.

**Keselamatan dan kesehatan kerja**  
Occupational Health and Safety 03.

**Pengelolaan limbah kapal**  
Ship waste management 04.

## Fokus Perseroan terhadap SDG

Company's Focus on SDGs

GRI 3-3.a



Keselamatan karyawan Perseroan merupakan hal yang krusial. Sehingga kesehatan fisik dan mental semua karyawan termasuk kru kapal perlu dijaga.

*The safety of the Company's employees is crucial. So that the physical and mental health of all employees, including ship crews, needs to be maintained.*

### Tujuan (Goal)

Menjaga kondisi fisik maupun mental dan pikiran seluruh pegawai di tempat kerja

*Maintain both physical and mental condition and state of mind of all employees in the workplace*

### Capaian (Achievement)

Selain menyediakan fasilitas kesehatan, perusahaan juga mempunyai fasilitas konseling untuk seluruh pegawai, dengan tujuan agar pegawai dapat mencurahkan segala keluh kesah mereka yang dapat mengganggu mental dan pikiran mereka.

*In addition to providing health facilities, the company also has counseling facilities for all employees, with the aim that employees can express all their complaints which could bother their mental health and state of mind.*



Perseroan memiliki program magang yang diambil dari sekolah kelautan. Keseriusan dalam mengikuti program akan dinilai, dan dapat diangkat menjadi karyawan.

*The Company has an internship program taken from the school of sailing. The performance when participating the program will be assessed, and can be appointed as an employee.*

### Tujuan (Goal)

Meningkatkan, mengembangkan dan memaksimalkan keterampilan setiap pelaut yang ada.

*Improve, develop and maximize the skills of every existing seafarer.*

### Capaian (Achievement)

Saat ini Perseroan sudah memiliki program magang yang di ambil dari sekolah kelautan, keseriusan mengikuti program ini akan dinilai secara menyeluruh dan teliti, dengan harapan para pelaut yang mendapatkan nilai evaluasi yang bagus, bisa menjadi pegawai di Perusahaan.

*Currently the Company already has an internship program taken from the school of sailing, performance when participating in this program will be assessed thoroughly, with the main goal that seafarers who get good evaluation scores can be appointed as employees in the Company.*



Perseroan tidak pernah membedakan jenis kelamin, agama, suku dan ras. Semua berhak untuk mendapatkan kesempatan bekerja.

*The Company never discriminates against gender, religion, ethnicity and race. Everyone has the right to have equal opportunity to work.*

**Tujuan (Goal)**

Menciptakan lingkungan pekerjaan yang nyaman untuk semua.

*Establish a comfortable work environment for all.*

**Capaian (Achievement)**

Perseroan tidak pernah membedakan jenis kelamin, agama, suku dan ras. Maka dari itu lowongan pekerjaan yang saat ini disediakan oleh Perusahaan selalu menitik beratkan hasil dari evaluasi performa dan pengalaman melaut mereka, bukan dari latar belakang yang mereka miliki.

*The Company never discriminates against gender, religion, ethnicity and race. Therefore, the current job vacancies opened by the Company always focus on the results of their performance evaluation and fishing experience, not on their background.*



Perseroan berupaya untuk menghemat penggunaan air baik di darat maupun di laut.

*The Company strives to save water usage both on land and at sea.*

**Tujuan (Goal)**

Menghemat sumber daya yang ada dan menjaga kelestarian lingkungan.

*Save existing resources and preserve the environment.*

**Capaian (Achievement)**

Sebagai upaya penghematan air, Perseroan memiliki penampungan air hujan yang dapat digunakan untuk aktivitas mandi dan mencuci.

*As an effort to save water, the Company has a rainwater reservoir that can be used for bathing and washing.*



Pelatihan-pelatihan terus dilaksanakan agar kru kapal mendapatkan informasi terkini sehingga meningkatkan produktivitas dalam bekerja.

*Trainings are continuously carried out so that ship crews get the latest information so as to increase productivity at work.*

**Tujuan (Goal)**

Meningkatkan kesadaran karyawan akan pentingnya skill pendukung dalam membantu produktivitas dan komitmen mereka dalam bekerja.

*Raise employee awareness about the importance of supporting skills in helping their productivity and commitment to work.*

**Capaian (Achievement)**

Perusahaan selalu melaksanakan pelatihan-pelatihan, agar para pelaut selalu mendapatkan informasi terbaru dalam mengoperasikan suatu alat atau mesin dan siap menghadapi situasi tak terduga. Perseroan bekerja sama dengan PT Hijau Semesta Indonesia yang rutin memberikan sosialisasi pengolahan sampah agar wawasannya lebih luas untuk menjaga lingkungan.

*The company always carries out trainings, so that seafarers always get the latest information in operating a tool or machine and are ready to face unexpected situations. The Company collaborates with PT Hijau Semesta Indonesia, which routinely provides socialization on waste processing to broaden insight into protecting the environment.*



Sebagai jasa logistik batu bara dan nikel, Perseroan mengutamakan kepuasan pelanggan. Mengikuti permintaan yang ada Perseroan akan melakukan pengembangan inovasi untuk kelangsungan bisnis.

*As a coal and nickel logistics service, the Company prioritizes customer satisfaction. Following the existing demand, the Company will develop innovations for business continuity.*

**Tujuan (Goal)**

Menciptakan infrastruktur bisnis yang kuat dan terorganisir, dengan selalu menjunjung nilai-nilai inovasi.

*Establish a strong and organized business infrastructure, by always upholding the values of innovation.*

**Capaian (Achievement)**

Perusahaan selalu mengikuti perkembangan dengan pengembangan pengimplementasian teknologi kapal terbaru. Perusahaan juga selalu mengakomodasikan alat-alat baru yang terbukti dapat meningkatkan, mempercepat dan memaksimalkan performa Perusahaan secara efisien.

*The Company stay up to date with the developments of implementing the latest ship technology. The Company also always accommodates new tools that are proven to improve, accelerate and maximize the Company's performance*



Memajukan daerah Tanah Bumbu. Perseroan berharap untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Kalimantan Selatan.

SEOJK F.23

*Advancing the Tanah Bumbu region. With this the Company hopes to improve the quality of human resources in South Kalimantan.*

**Tujuan (Goal)**

Meningkatkan standar dan mempromosikan keragaman tenaga kerja.

*Raising the standards and promote workforce diversity.*

**Capaian (Achievement)**

Dengan niat baik perusahaan untuk memajukan daerah Tanah Bumbu, Perusahaan banyak melakukan rekrutmen warga lokal Tanah Bumbu, dengan harapan kedepannya sumber daya manusia dan taraf ekonomi di Tanah Bumbu bisa membaik.

*With the good intentions of the company to leverage the Tanah Bumbu area, the Company recruits many local residents of Tanah Bumbu with the hope of future improvement in Tanah Bumbu human capital and its economic condition as well.*



Melalui program-program CSR, Perseroan memberikan sumbangan untuk pembangunan dan kepentingan masyarakat sekitar.

*Through CSR programs, the Company contributes to the development and benefits of the surrounding community.*

**Tujuan (Goal)**

Kepedulian Perusahaan terhadap warga sekitar.

*Kepedulian Perusahaan terhadap warga sekitar.*

**Capaian (Achievement)**

Dengan program-program CSR, Perseroan menyumbang pembangunan beberapa masjid untuk kepentingan masyarakat sekitar. Selain itu Perseroan juga melakukan CSR penanaman 3.000 mangrove untuk menjaga kelestarian daerah pesisir Kalimantan Selatan.

*Through CSR programs, the Company contributes to the construction of mosques for the benefit of the surrounding community. In addition, the Company also carries out CSR program of 3,000 mangroves plantation to protect South Kalimantan coastline.*



Perseroan memastikan keanekaragaman hayati tetap dilestarikan dan terjaga, dengan memastikan zero spill dari kapal.

*The Company ensures that biodiversity is preserved and maintained, by ensuring zero spill from ships.*

**Tujuan (Goal)**

Menjaga kelestarian keanekaragaman hayati dengan tidak mencemari air laut.

*Preserving biodiversity by not polluting the sea.*

**Capaian (Achievement)**

Perusahaan sudah melakukan monitoring dan juga pengawasan yang ketat agar sistem Zero Spill bisa terealisasi dengan sempurna. Untuk menunjukkan komitmen terhadap keanekaragaman hayati, Perseroan bekerja sama dengan PT Sinar Bintang Albar untuk mengelola limbah B3 agar tidak mencemari lingkungan. Peremajaan kapal juga selalu dilakukan untuk mendukung sistem ini.

*The Company has carried out monitoring and strict supervision so that the Zero Spill system can be perfectly realized. To demonstrate its commitment to biodiversity, the Company is working with PT Sinar Bintang Albar to manage B3 waste so that it does not pollute the environment. Ship rejuvenation are always carried out to support this system.*



Perseroan menjaga internalnya agar selalu bekerja dengan baik dan bersih dari tindak korupsi.

*The Company maintains internally so that it always works well and free from corruption.*

**Tujuan (Goal)**

Menjaga etika Perusahaan dalam berbisnis dan menghindari segala macam tindakan korupsi dan suap.

*Maintain the Company's ethics in doing business and avoid all kinds of corruption and bribery.*

**Capaian (Achievement)**

Perusahan mengingatkan dan menjaga internalnya agar selalu bekerja dengan baik dan bersih dari tindak korupsi dan suap dengan melakukan penyuluhan dan pelatihan di setiap kesempatan yang ada, serta penyelenggaraan mekanisme whistle blower.

*The Company alerts and maintains its internal environment to always works well and is clear from any corruption and bribery by conducting counseling and training at every available opportunity, alongside implementation of whistle blower*

Untuk dapat mewujudkan pelaksanaan keberlanjutan, Perseroan akan selalu melakukan penerapan, pengembangan dan pengevaluasian bagi seluruh pemangku kepentingan yang terlibat. Perseroan akan turut serta dalam pembangunan keberlanjutan dan memperkuat budayanya melalui sosialisasi internal. Dengan penerapan ini, Perseroan berharap dapat meminimalisasi dampak operasional yang berpengaruh terhadap keberlanjutan.

*To be able to realize the implementation of sustainability, the Company will always carry out implementation, development and evaluation for all stakeholders involved. The Company will actively participate in sustainable development and strengthen its culture through internal socialization. With this implementation, the Company aim to minimize operational impacts that could affect sustainability.*

### Proses Implementasi

Implementation Process

Tujuan dalam Proses Implementasi adalah untuk menciptakan budaya perusahaan yang dapat mengikuti dan beradaptasi dengan peraturan keberlanjutan dengan baik.

*The objective of the Implementation Process is to create a corporate culture that can appropriately follow and adapt to sustainability regulations.*

### Proses Pengembangan

Development Process

Proses Pengembangan merupakan cara Perseroan untuk dapat berkembang menjadi Perusahaan berkelanjutan sesuai standar global.

*The Development Process is the Company's way of being able to develop into a sustainable company according to global standards.*

### Proses Evaluasi

Evaluation Process

Proses Evaluasi dilihat sebagai potensi kemampuan Perusahaan untuk mengurangi atau mempertahankan aspek-aspek keberlanjutan yang telah ditetapkan Perusahaan.

*The Evaluation process is seen as the potential of the Company's ability to reduce or maintain the sustainability aspects that have been determined by the Company.*

Dalam upaya peningkatan kinerja, Perseroan telah mengambil langkah-langkah untuk mencapai target peningkatan pendapatan dan laba yang ditentukan dengan melakukan strategic Initiative sebagai berikut :

*In an effort to improve performance, the Company has taken steps to achieve the target of increasing income and profit which is determined by carrying out the following strategic initiatives:*

#### 01 Strategi Inisiatif Dalam Hal Fasilitas Terintegrasi

Memaksimalkan grup perusahaan afiliasi dengan fasilitas terintegrasi dari mulut tambang hingga ke transportasi laut.

#### *Strategic Initiative in Terms of Integrated Facilities*

*Optimizing the group of affiliated companies with integrated facilities from the mine mouth to sea transportation.*

#### 02 Strategi Inisiatif Biaya Operasional Perusahaan

Melakukan penghematan di seluruh bagian dan evaluasi kerja sama dengan rekanan usaha.

#### *Strategic Initiative Company Operational Cost*

*Make cost savings in all parts and evaluate cooperation with business partners.*

#### 03 Strategi Inisiatif Service Excellence

Melakukan service excellence dengan target memberikan pelayanan terbaik dan tepat waktu dengan harga kompetitif.

#### *Strategic Initiative Service Excellence*

*Performing service excellence with the target of providing the best and on time service at a competitive price.*

#### 04 Strategi Inisiatif Proses Bisnis (Business Intelligent & Dashboard)

Perbaiki proses bisnis dengan lebih memanfaatkan teknologi tinggi agar lebih efektif dan efisien dalam melakukan pemantauan posisi kapal secara real time.

#### *Strategic Initiative Business Process Improvement (Business Intelligent & Dashboard)*

*Improving business processes by utilizing advance technology to conduct more effective and efficient in monitoring fleet's position in real time.*

#### 05 Strategi Inisiatif Pembaharuan Armada dan Tim yang Berpengalaman

Perseroan memiliki armada kapal dengan rata-rata usia dibawah 5 (lima) tahun. Dan Perseroan akan menggunakan perolehan dana untuk menambah kapal dan peremajaan kapal yang paling tua, serta tim manajemen yang handal dan berpengalaman.

#### *Strategic Initiative Prime Fleets and Experienced Team*

*The Company has a fleet of vessels with an average age of under 5 (five) years. And the Company will use the proceeds to increase the number of vessels and rejuvenation of the oldest vessels, as well as having reliable and experienced management team.*

## Visi & Misi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan

*Vision & Mission in the Implementation of Sustainable Finance*

SEOJK C.1

**Visi**  
*Vision*

**Menjadi mitra pilihan yang bisa diandalkan dalam jasa di bidang transportasi laut dan sungai**

*Become a reliable partner of choice in sea and river transportation services.*

Dalam implementasi Laporan Keuangan Keberlanjutan 2025, Perseroan menyelaraskan program Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dengan Visi: "Menjadi mitra pilihan yang bisa diandalkan dalam jasa transportasi laut dan sungai yang berkelanjutan" dengan mengintegrasikan prinsip ESG untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi stakeholder. Visi ini memperkuat komitmen sebagai jasa transportasi maritim yang lebih hijau, selaras Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan serta SEOJK No. 16/SEOJK.03/2021, dengan target pencapaian green financing.

*In implementing the 2025 Sustainability Financial Report, the Company aligns the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) program with the Vision: "To become a reliable partner of choice in sustainable sea and river transportation services" by integrating ESG principles to create long-term value for stakeholders. This vision strengthens the commitment to being a greener maritime transportation service, in line with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance and SEOJK No. 16/SEOJK.03/2021, with the target of achieving green financing.*

Misi RAKB 2025 terdiri dari tiga pilar strategis yang diambil dari Misi Perseroan:

*The RAKB 2025 mission consists of three strategic pillars taken from the Company's Mission:*

### Misi

*Mission*

**Memastikan kelancaran operasional yang dipergunakan untuk pelanggan.**

*Ensuring smooth operation for services used by customers.*

Menjamin kelancaran operasional berkelanjutan dan melakukan efisiensi untuk memenuhi harapan pelanggan akan layanan yang lebih rendah karbon.

*Ensuring smooth, sustainable operations and implementing efficiencies to meet customer expectations for lower carbon services.*

**Memastikan kualitas pelayanan transportasi untuk memenuhi harapan pemangku kepentingan utama (terutama pemegang saham, pelanggan, karyawan, mitra dan regulator).**

*Ensuring the quality of transportation services to meet the expectations of key stakeholders (especially shareholders, customers, employees, partners and regulators).*

Menetapkan kualitas pelayanan ESG yang memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan utama.

*Establishing ESG service quality that meets key stakeholder expectations.*

**Secara aktif terlibat dalam masyarakat sebagai warga korporat yang baik.**

*Actively involved in society as a good corporate citizen.*

melalui program restorasi 3.000 mangrove dan CSR yang berkontribusi pada SDGs serta RPJPN 2025-2045.

*through the 3,000 mangrove restoration program and CSR that contributes to the SDGs and the 2025-2045 RPJPN.*

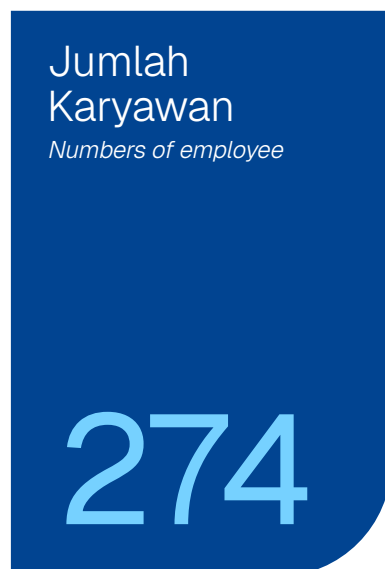
# Ikhtisar Kinerja

## Aspek Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

SEOJK A

SEOJK B



Perseroan berusaha melakukan penurunan emisi dengan mengganti formula bahan bakar agar mesin dapat bekerja secara efisien di tahun 2024. Selain itu, Perseroan memiliki armada yang relatif muda sehingga emisi yang dikeluarkan menjadi lebih rendah. Manajemen juga memastikan bahwa peremajaan kapal dilakukan secara berkala agar semua armada dapat beroperasi secara maksimal. Secara teknologi, Perseroan berusaha untuk beradaptasi dengan teknologi terkini. Pada saat ini Perseroan menggunakan alat EGen kit yaitu *Global Positioning System* (GPS) secara *real time* dan memonitor penggunaan bahan bakar.

*The Company has put efforts in reducing emissions by changing the fuel formula so that the engine can work efficiently in 2024. In addition, the Company has a relatively young fleet so that the emissions released are lower. Management also ensures that rejuvenation of ships is carried out regularly so that all fleets can operate optimally. Technologically, the Company strives to adapt to the latest technology. Currently, the Company uses the EGen kit, namely the Global Positioning System (GPS) in real time and monitors fuel usage.*

SEOJK B.1-A

SEOJK B.1-B

SEOJK B.1-C

(Dalam Jutaan Rupiah / In Millions of Rupiah)

Nilai Ekonomi Economic Value	2023	2024	2025
<b>Nilai Ekonomi yang Diperoleh (Obtained Economic Value)</b>			
<b>Pendapatan</b> Revenues	363.741	318.868	<b>353.696</b>
<b>Laba Kotor</b> Gross Profit	129.516	98.905	<b>132.007</b>
<b>Laba Usaha</b> Operating Income	81.208	42.130	<b>78.868</b>
<b>Laba (Penghasilan) Sebelum Beban Pajak</b> Income Before Tax Expenses	81.094	30.177	<b>63.632</b>
<b>Laba Tahun Berjalan</b> Income For The Year	79.450	24.241	<b>63.632</b>
<b>Total Laba Komprehensif</b> Total Comprehensive Income	79.254	26.612	<b>64.760</b>
<b>Nilai Ekonomi yang Didistribusikan (Distributed Economic Value)</b>			
<b>Beban Usaha</b> Operating Expenses	48.307	56.774	<b>53.138</b>
<b>Gaji Karyawan dan Tunjangan Lainnya</b> Employee Salaries and other benefits	31.715	33.249	<b>35.155</b>
<b>Biaya Sumbangan</b> Donation Expenses	2.523	2.877	<b>3.623</b>
<b>Pajak</b> Tax	1.644	5.936	<b>4.382</b>

# Tata Kelola Keberlanjutan

## Sustainability Governance

SEOJK E

Laporan Keberlanjutan 2025 ini merupakan laporan kelima yang diterbitkan Perseroan, mencakup seluruh kinerja dan kegiatan operasional selama periode 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025. Sebagai wujud komitmen terhadap tata kelola yang transparan dan akuntabel, Perseroan telah menyusun dan memvalidasi seluruh data kinerja keberlanjutan secara internal. Dalam memperkuat struktur tata kelola keberlanjutan yang lebih strategis, Perseroan menjalin kemitraan sinergis dengan berbagai mitra ahli yaitu PT Hijau Semesta Indonesia berperan sebagai konsultan pengelolaan sampah, PT Sinar Bintang Albar untuk penanganan limbah B3, serta PT Green Leap Consult yang memberikan pendampingan teknis dalam perhitungan emisi gas rumah kaca (GRK).

*This 2025 Sustainability Report is the fifth report issued by the Company, covering all performance and operational activities during the period of January 1, 2025 to December 31, 2025. As a manifestation of its commitment to transparent and accountable governance, the Company has compiled and validated all sustainability performance data internally. In strengthening a more strategic sustainability governance structure, the Company has established synergistic partnerships with various expert partners, namely PT Hijau Semesta Indonesia acting as a waste management consultant, PT Sinar Bintang Albar for B3 waste handling, and PT Green Leap Consult which provides technical assistance in calculating greenhouse gas (GHG) emissions.*



Dalam memperkuat struktur tata kelola keberlanjutan yang lebih strategis, Perseroan menjalin kemitraan sinergis dengan berbagai mitra ahli

*In strengthening a more strategic sustainability governance structure, the Company has established synergistic partnerships with various expert partners*



Selain itu, Perseroan terus memperluas dampak positif bagi lingkungan melalui kolaborasi strategis dengan Yayasan Aksikita Untuk Bumi dalam program penanaman mangrove.

Kemitraan strategis ini merupakan langkah nyata Perseroan dalam memastikan setiap inisiatif keberlanjutan tidak hanya memenuhi standar kepatuhan regulasi, namun juga memberikan dampak nyata bagi ekosistem dan masyarakat luas, selaras dengan visi Perseroan untuk terus tumbuh secara berkelanjutan.

*In addition, the Company continues to expand its positive environmental impact through a strategic collaboration with Aksikita Untuk Bumi Foundation through mangrove planting program.*

*This strategic partnership represents a concrete step for the Company to ensure that each sustainability initiative not only meets regulatory compliance standards but also delivers a tangible impact on the ecosystem and the wider community, in line with the Company's vision to continue grow sustainably.*

SEOJK G.4

Sebagai upaya mendukung tercapainya tujuan berkelanjutan, Tata Kelola Keberlanjutan telah disesuaikan pada landasan hukum sebagai berikut:

*In order to support the achievement of sustainable goals, Sustainability Governance has been adjusted to the legal basis as follows:*

1. POJK 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.
2. SEOJK 16 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Standar GRI 2021.
4. Pedoman ESG IDX.

1. POJK 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies.
2. SEOJK 16 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.
3. GRI Standards 2021.

### Penanggung Jawab Penerapan Keberlanjutan

Penanggung jawab penerapan keberlanjutan adalah Dewan Direksi yang dipantau oleh Dewan Komisaris. Dalam hal ini Direksi telah menunjuk Sekretaris Perusahaan untuk membuat Komite Keberlanjutan yang terdiri dari *Human Resource, Finance Manager, Operating Manager* dan *Site Manager*.

### Parties In Charge for Sustainability Implementation

*The parties in charge for implementing sustainability governance is the Board of Directors, which monitored by the Board of Commissioners. The Board of Directors has appointed Corporate Secretary to form a Sustainability Committee consisting of Human Resources, Finance Manager, Operating Manager and Site Manager.*



Sekretaris Perusahaan memastikan bahwa sosialisasi keberlanjutan dijalankan oleh masing-masing divisi agar tujuan penerapan keberlanjutan dapat dicapai oleh Perseroan. Selanjutnya perkembangan tentang keberlanjutan akan selalu dievaluasi dan didiskusikan oleh Direksi untuk dapat mencapai target.

*The Corporate Secretary ensures that the socialization of sustainability is carried out by each division so that the objectives of implementing sustainability can be achieved by the Company. Furthermore, developments regarding sustainability will always be evaluated and discussed by the Board of Directors in order to achieve targets.*



### Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan

Pengembangan kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan merupakan aspek krusial dalam mendukung implementasi prinsip keuangan yang harmonis terhadap ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup secara berkelanjutan. Pada tahun 2025, Perseroan secara konsisten meningkatkan kapabilitas internal melalui program pelatihan bagi seluruh jajaran pegawai, mulai dari manajemen hingga staf operasional, guna memperdalam pemahaman mengenai integrasi aspek ESG ke dalam pengambilan keputusan bisnis.

### Parties In Charge for Economic Sustainability Implementation

*Developing competencies related to Sustainable Finance is crucial in supporting the implementation of financial principles that harmonize economic, social, and environmental sustainability. In 2025, the Company consistently enhance internal capabilities through training programs for all levels of employees, from management to operational staff, to deepen their understanding of integrating ESG aspects into business decision-making.*

Program pengembangan ini difokuskan pada tiga pilar utama: peningkatan pemahaman mendalam tentang Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang selaras dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 dan penguatan tata kelola pelaporan berkelanjutan yang terintegrasi.

*This development program focuses on three main pillars: increasing in-depth understanding of the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) in line with POJK No. 51/POJK.03/2017 and strengthening integrated sustainable reporting governance.*

Melalui inisiatif pelatihan internal dan partisipasi dalam lokakarya profesional, Perseroan memastikan seluruh pegawai dapat mengidentifikasi peluang serta memitigasi risiko lingkungan seperti polusi dan emisi dalam aktivitas operasional. Penyesuaian manajemen risiko dan tata kelola ini tidak hanya bertujuan memenuhi standar regulasi, tetapi juga sebagai langkah strategis dalam membentuk fondasi keuangan yang tangguh.

*Through internal training initiatives and participation in professional workshops, the Company ensures that all employees can identify opportunities and mitigate environmental risks, such as pollution and emissions, in operational activities. These risk management and governance adjustments aim not only to meet regulatory standards but also serve as a strategic step in building a robust financial foundation.*

Dengan meningkatkan keterampilan staf dalam mengelola pelaporan yang kredibel, Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap instrumen keuangan yang dikelola berkontribusi positif terhadap pencapaian target emisi nasional dan memastikan keberlangsungan nilai ekonomi perusahaan di masa depan.

*By improving staff skills in managing credible reporting, the Company is committed to ensuring that every financial instrument managed contributes positively to achieving national emission targets and ensuring the sustainability of the company's economic value in the future.*

# Keterlibatan Pemangku Kepentingan

## Stakeholders Engagement

SEOJK E.4

GRI 2-29

GRI 2-29.a

Dalam kegiatan usaha Perseroan memiliki hubungan dengan kelompok pemangku kepentingan yaitu pemegang saham, investor, pelanggan, karyawan, pemerintah/legislator, mitra usaha, media, dan masyarakat luas. Berikut adalah rincian bentuk keterlibatan Perseroan dengan para pemangku kepentingan:

*In conducting its business activities, the Company has relationships with stakeholder groups, namely shareholders, investors, customers, employees, government/legislators, business partners, media, and the public in general. The following details are the Company's engagement with the stakeholders:*

Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders</i>	Metode Pelibatan <i>Involvement Method</i>	Frekuensi <i>Frequency</i>	Sasaran <i>Objective</i>
<b>Pemegang Saham &amp; Investor</b> <i>Shareholders &amp; Investors</i>	RUPS AGMS	Minimal 1 kali setahun <i>At least 1 time in a year</i>	Pelaporan kinerja Perseroan (keuangan dan non keuangan). <i>Company performance reporting (financial and non-financial).</i>
	Paparan Publik <i>Public Expose</i>	Tahunan <i>Yearly</i>	Terpenuhinya hak-hak para pemegang saham. <i>Fulfillment of the rights of shareholders.</i>
			Keterbukaan informasi terhadap hal-hal yang material dan kejelasan arah pengembangan atau hasil usaha termasuk penjelasan Tantangan dan Strategi rencana bisnis. <i>Disclosure of information on material matters and clarity of development direction or business results, including an explanation of the Challenges and Strategies of the business plan.</i>
<b>Pelanggan</b> <i>Customers</i>	Umpan Balik Pelanggan <i>Customers Feedback</i>	Bulanan <i>Monthly</i>	Meningkatkan kepuasan pelanggan agar Perseroan dapat memperbaiki kekurangan untuk berkembang menjadi lebih baik. <i>Leverage customers satisfaction so that the Company can improve and grow better.</i>

Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders</i>	Metode Pelibatan <i>Involvement Method</i>	Frekuensi <i>Frequency</i>	Sasaran <i>Objective</i>
<b>Karyawan</b> <i>Employees</i>	Sosialisasi Berkala <i>Periodic Socialization</i>	Bulanan <i>Monthly</i>	Sosialisasi kebijakan terkini. <i>Socialization of the latest policy.</i>
	Pelatihan <i>Training</i>	Bulanan <i>Monthly</i>	Perkembangan berkarier. <i>Career development.</i>
<b>Pemerintah/ Legislator</b> <i>Government or Legislator</i>	Kunjungan Kerja <i>Work Visit</i>	Disesuaikan <i>Scheduled Accordingly</i>	Sosialisasi peraturan baru dan penerapan regulasi bisnis yang lebih baik. <i>Socialization of new regulations and better business regulations implementation.</i>
	<b>Mitra Usaha</b> <i>Business Partners</i>	Kunjungan Langsung <i>Direct Visit</i>	Disesuaikan <i>Scheduled Accordingly</i>
Via Telepon <i>Over the Phone</i>			
<b>Media</b> <i>Publisher</i>	Jumpa Pers <i>Press Release</i>	Disesuaikan <i>Scheduled Accordingly</i>	Penyampaian strategi bisnis, kinerja dan keterbukaan informasi. <i>Announcement of business strategy, performance and information disclosure.</i>
<b>Masyarakat</b> <i>Public</i>	Program CSR <i>CSR Programs</i>	Disesuaikan <i>Scheduled Accordingly</i>	Berkontribusi kepada masyarakat sekitar untuk dapat membantu dalam hal ekonomi, sosial dan lingkungan. <i>Contribute to the surrounding society to be able to help in terms of economy, social and environment.</i>

# Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

*Develop a Culture of Sustainability Sense*

SEOJK F.1    SEOJK F.5    GRI 301-2

Pada 2025, Perseroan secara intensif membangun budaya keberlanjutan mulai dari langkah sederhana namun berdampak, seperti efisiensi penggunaan air, pengurangan konsumsi plastik sekali pakai melalui penggunaan botol air pribadi, serta optimalisasi penggunaan kertas berbasis daur ulang. Budaya hemat energi dan pemilahan sampah di lingkungan kantor telah menjadi standar operasional yang konsisten dijalankan.

Selain itu, kami memperkuat nilai sosial melalui kebijakan pemberdayaan tenaga kerja lokal serta memprioritaskan kolaborasi dengan vendor lokal, yang tidak hanya menggerakkan ekonomi regional tetapi juga memastikan rantai pasok yang lebih ramah lingkungan.

Lebih jauh, komitmen Perseroan diwujudkan melalui pembangunan Tempat Pembuangan Sampah (TPS 3R) mandiri yang dirancang oleh PT Hijau Semesta sebagai pusat pengelolaan limbah yang sistematis yang melibatkan seluruh karyawan, dari awak kapal hingga manajemen, untuk menanamkan kesadaran ESG sebagai DNA operasional sehari-hari.

*By 2025, the Company will intensively build a culture of sustainability, starting with simple yet impactful steps, such as efficient water use, reducing single-use plastic consumption through the use of personal water bottles, and optimizing the use of recycled paper. A culture of energy efficiency and waste sorting within the office environment has become a consistent operational standard.*

*In addition, we strengthen social values through local workforce empowerment policies and prioritize collaboration with local vendors, which not only drives the regional economy but also ensures a more environmentally friendly supply chain.*

*Furthermore, the Company's commitment is realized through the construction of an independent Waste Disposal Site (TPS 3R) designed by PT Hijau Semesta as a systematic waste management center that involves all employees, from crew to management, to instill ESG awareness as part of daily operational DNA.*



Kegiatan dimulai dengan sosialisasi bulanan untuk mengelola TPS 3R bersama-sama. Fasilitas ini tidak hanya berfungsi untuk mengolah limbah Perseroan secara mandiri guna memenuhi standar lingkungan, tetapi juga diproyeksikan sebagai pusat pelatihan (edukasi) bagi masyarakat sekitar mengenai teknik pemilahan dan pengelolaan sampah yang efektif. Selain itu didalam TPS 3R mencakup *fresh market* dengan harga yang terjangkau bagi karyawan dan masyarakat sekitar.

Lebih lanjut, Perseroan bekerja sama dengan PT Sinar Bintang Albar untuk mengelola limbah kapal agar dapat melindungi lingkungan. Melalui inisiatif-inisiatif tersebut, Perseroan berupaya membangun kesadaran kolektif yang lebih mendalam, guna mewujudkan aspek keberlanjutan yang holistik, baik dari sisi ekonomi, lingkungan hidup, maupun kesejahteraan sosial bagi generasi mendatang.

*Activities began with monthly outreach activities to jointly manage the 3R Waste Management Site (TPS 3R). This facility not only functions to independently process the Company's waste to meet environmental standards, but is also projected as a training (education) center for the surrounding community on effective waste sorting and management techniques. The TPS 3R also includes a fresh market with affordable prices for employees and the surrounding community.*

*Furthermore, the Company also collaborates with PT Sinar Bintang Albar for managing ship waste in order to protect the environment. Through these initiatives, the Company strives to build a deeper collective awareness to realize holistic sustainability aspects, including economic, environmental, and social welfare for future generations.*

## Keanggotaan Asosiasi

Association Membership

SEOJK C.5

GRI 2-28



Sertifikat Keanggotaan Persatuan Pengusaha Pelayaran Niaga Nasional Indonesia/Indonesian National Shipowners Association (INSA) sejak 2013.

*Certificate of Membership of the Indonesian National Shipowners Association (INSA) since 2013.*

Sebagai wujud komitmen Perseroan dalam membangun kepercayaan dari pelanggan dan menjaga kinerja profesional sebagai bisnis jasa transportasi laut dan sungai, Perseroan telah tergabung dalam keanggotaan Persatuan Pengusaha Pelayaran Niaga Nasional Indonesia sejak 2013.

*As the manifestation of the Company's commitment to earn trust from the customers and maintaining professional performance as a sea and river transportation service business, the Company has been registered as a member of the Indonesian National Shipowners Association (INSA) since 2013.*

## Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

*Challenges on the Implementation of Sustainable Finance*

SEOJK E.5



Dalam perjalanan implementasi keuangan berkelanjutan pada tahun 2025, Perseroan menghadapi tantangan utama berupa penguatan kesadaran internal di seluruh lini organisasi. Menanamkan pemahaman mendalam kepada karyawan mengenai urgensi keuangan berkelanjutan merupakan proses yang memerlukan upaya berkelanjutan dan konsistensi tinggi, karena perubahan budaya kerja menuju praktik yang ramah lingkungan tidak dapat dicapai secara instan.

Untuk mengatasi hambatan tersebut, Perseroan secara rutin menyelenggarakan berbagai pelatihan dan sosialisasi intensif terkait prinsip ESG, yang dirancang untuk meningkatkan kepekaan serta pemahaman karyawan terhadap peran mereka dalam ekosistem keberlanjutan.

*In the journey of implementing sustainable finance in 2025, the Company faces a major challenge which is strengthening internal awareness across all lines of the organization. To give a deep understanding for employees regarding the urgency of sustainable finance is a process that requires continuous effort and high consistency, as changing work culture towards environmentally friendly practices cannot be achieved instantly.*

*To overcome the challenge, the Company regularly holds various intensive training and outreach programs related to ESG principles, which are designed to increase employee sensitivity and understanding of their role in the sustainability ecosystem.*



Selain upaya edukasi internal, Perseroan secara proaktif memperkuat kolaborasi strategis dengan mitra eksternal sebagai langkah nyata dalam mengatasi isu lingkungan dan sosial. Sinergi dengan PT Hijau Semesta Indonesia dan PT Sinar Bintang Albar telah meningkatkan kapasitas Perseroan serta masyarakat sekitar dalam pengelolaan limbah secara lebih efektif.

Di sisi lain, Perseroan menjalankan inisiatif konservasi lingkungan melalui penanaman mangrove guna memitigasi abrasi pesisir dan meningkatkan daya serap karbon secara signifikan. Melalui kombinasi antara pelatihan internal yang berkelanjutan dan aksi nyata di lapangan, Perseroan berkomitmen untuk terus melestarikan kebudayaan keberlanjutan, memastikan bahwa seluruh elemen perusahaan selaras dalam mengintegrasikan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial menuju pertumbuhan yang berintegritas dan tahan lama.

*In addition to internal education efforts, the Company proactively strengthens strategic collaboration with external partners as a concrete step in addressing environmental and social issues. Synergy with PT Hijau Semesta Indonesia and PT Sinar Bintang Albar has increased the capacity of the Company and surrounding communities to manage waste more effectively.*

*On the other hand, the Company is carrying out environmental conservation initiatives through mangrove planting to mitigate coastal abrasion and significantly increase carbon absorption. Through the combination of ongoing internal training and concrete actions on the ground, the Company is committed to continuously preserving a culture of sustainability, ensuring that all elements of the company are aligned in integrating economic, environmental, and social aspects towards growth with integrity and lasting.*

## Kinerja Keberlanjutan Ekonomi

*Economic Sustainability Performance*

SEOJK F

SEOJK F.2

GRI 201-1

Kinerja aspek ekonomi secara umum terlihat dari pencapaian pendapatan dan laba bersih tahun 2025. Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp353 miliar dengan pencapaian total laba komprehensif sebesar Rp64 miliar.

Pada tahun 2025 realisasi pendapatan meningkat 10,9% yaitu sebesar Rp34 miliar dibandingkan dengan posisi pendapatan tahun 2024 sebesar Rp318 miliar.

*The overall performance of the economic aspect is reflected from the achievement of revenue and net profit in 2025. The Company recorded revenue of Rp353 billion with total comprehensive income amounting Rp64 billion.*

*In 2025 the realization of revenue increased by 10.9%, which was Rp34 billion compared to the revenue recorded in 2024 at Rp318 billion.*





Posisi laba tahun berjalan pada tahun 2025 meningkat sebesar Rp39 miliar menjadi Rp63 miliar dibandingkan dengan posisi tahun 2024 sebesar Rp24 miliar.

*However, the income for the year 2025 has increased by Rp39 billion to Rp63 billion compared to 2024 which recorded at Rp24 billion.*

Sepanjang tahun 2025 transaksi perdagangan berlangsung aktif atas saham Perseroan (BESS) di Bursa Efek.

*Throughout 2025, trading transactions took place actively on the Company's shares (BESS) on the Stock Exchange.*

**SEOJK B.1-E**

Guna melancarkan keberlangsungan bisnis, Perseroan menggandeng *stakeholders* di daerah sekitar, dan bekerja sama dengan sumber daya lokal agar lebih efektif dan mendukung produk dalam negeri. Selain itu, Perseroan bekerja sama dengan PT Hijau Semesta Indonesia berperan sebagai konsultan pengelolaan sampah, PT Sinar Bintang Albar untuk penanganan limbah B3, serta PT Green Leap Consult yang memberikan pendampingan teknis dalam perhitungan emisi gas rumah kaca (GRK). Yayasan Aksikita Untuk Bumi dalam program penanaman mangrove.

*To expedite business continuity, the Company cooperates with stakeholders in the surrounding area, and cooperates with local resources to make it more effective and support domestic products. In addition, the Company is working with PT Hijau Semesta Indonesia acts as a waste management consultant, PT Sinar Bintang Albar handles hazardous and toxic waste, and PT Green Leap Consult provides technical assistance in calculating greenhouse gas (GHG) emissions. The Aksikita Untuk Bumi Foundation is involved in the mangrove planting program.*

## Pemasaran

### Marketing

Perseroan pada tahun 2025 memberikan jasa pengangkutan batu bara di sekitar perairan Bunati di pelabuhan PT Bina Indo Raya dan PT Sebamban Terminal Umum, selain itu perseroan juga mengangkut Nikel di sekitar perairan Morowali Utara. Pemasaran dilakukan melalui negosiasi dengan Perusahaan tambang di sekitar area operasional. Pada umumnya pelanggan merupakan Perusahaan tambang yang juga menggunakan pelabuhan yang terafiliasi dengan Perseroan. Perseroan tergabung dalam kelompok usaha Batulicin Enam Sembilan yang memiliki fasilitas transportasi untuk batu bara meliputi hauling road, pelabuhan, pengangkutan batu bara via truk hingga armada kapal yang menjadi kegiatan usaha Perseroan.

*In 2025, the Company will provide coal transportation services around the Bunati waters at the ports of PT Bina Indo Raya and PT Sebamban Terminal Umum, in addition, the Company also transports nickel around the waters of North Morowali. Marketing is conducted through negotiation with mining companies around the operational area. In general, customers are mining companies that also use ports affiliated with the Company. The Company is a member of the Batulicin Enam Sembilan business group which has transportation facilities for coal including hauling roads, ports, coal transportation via trucks to a fleet of ships which are the Company's business activities.*

Perseroan memperoleh pendapatan dari kegiatan usaha transshipment dan melakukan kegiatan operasional di daerah Batulicin. Rata-rata setiap bulan Perseroan melakukan transshipment kurang lebih 98 kali. Jumlah tersebut sangat tergantung terhadap faktor cuaca dan jadwal yang telah disepakati dengan pelanggan. Perseroan melakukan penagihan dengan menerbitkan invoice secara berkala, pada umumnya setiap satu bulan sekali.

*The Company earns revenue from transshipment business activities and conducts operational activities in the Batulicin area. On average, the Company conduct approximately 98 transshipment activities monthly. The amount is highly dependent on the weather factors and schedule that has been agreed with the customer. The Company collects payments through issuing invoices regularly, generally once a month.*

Sepanjang tahun 2025 Perseroan mencatatkan total 1.177 aktivitas perjalanan jasa pengangkutan. Meningkat 467 perjalanan dibandingkan tahun 2024. Rincian jumlah perjalanan yang dilakukan oleh Perseroan dijabarkan pada tabel di sebelah kanan.

*Throughout 2025 the Company recorded 1,177 transshipment activities. Increased by 467 trips from 2024. Details of the number of trip activities made by the Company are stated in the table on the right side.*

Periode Period	Jumlah Perjalanan Number of Trip
Januari	108
Februari	109
Maret	117
April	89
Mei	77
Juni	95
Juli	97
Agustus	120
September	73
Oktober	95
November	109
Desember	88

## Kinerja Keberlanjutan Lingkungan

Environment Sustainability Performance

SEOJK F.4

GRI 201-1

### Biaya Lingkungan Hidup

Environmental Management Costs

Biaya yang dikeluarkan Perseroan pada tahun 2025 adalah sebesar RpRp223.841.970.

Perusahaan berusaha menjaga operasionalnya agar berkelanjutan, maka selain mengejar profit, Perseroan juga berusaha mensejahterakan masyarakat sekitar (*people*), dan turut berpartisipasi menjaga kelestarian lingkungan (*planet*) sepanjang tahun 2025.

*The costs incurred by the Company in 2025 amounting Rp223,841,970.*

*The Company strive to maintain its operations so that it is sustainable, so apart from pursuing profit, the company is also trying to prosper the surrounding community (*people*), and participate in preserving the environment (*planet*) throughout 2025.*



# 4.000

Mangrove ditanam  
*Mangrove planted*

1.000

Mangrove  
2024

3.000

Mangrove  
2025



Karbon terserap  
sepanjang 2025  
*Carbon absorbed in 2025*

# ±18 tCO<sub>2</sub>eq

Menggunakan asumsi perhitungan rerata  
12,3kg CO<sub>2</sub> per mangrove per tahun

*Using the assumption of an average  
of 12.3kg CO<sub>2</sub> per mangrove per year*

# 18,7%

Sampah didaur ulang  
*Waste recycled*

aksi  
@bumi

Kolaborasi keberlanjutan dengan  
Yayasan Aksikita Untuk Bumi

*Sustainability collaboration with  
Aksikita Untuk Bumi Foundation*

Perseroan menetapkan sejumlah aktivitas keuangan berkelanjutan dengan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan untuk diterapkan oleh internal Perusahaan dan dapat bermanfaat bagi pemangku kepentingan. Hal tersebut diharapkan untuk dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas di dalam Perseroan. Perseroan juga memastikan semua fungsi organisasi mendapatkan kenyamanan dalam bekerja.

*The Company determines several sustainable financial activities with economic, social and environmental aspects to be implemented internally by the Company to benefit all stakeholders. This is expected to create qualified human resources within the Company. The Company also ensures that all organizational functions are comfortable at work.*

### Adaptasi Era Digital

- **Rapat Jarak Jauh**

Melakukan rapat secara daring melalui media Zoom, dalam rangka menjaga keselamatan karyawan tanpa harus menghentikan kegiatan operasional.

### Adapting in Digital Era

#### Online Meeting

*Conduct online meetings through Zoom, in order to maintain employee safety without having to stop operational activities.*

- **Pelaporan Daring**

Menyampaikan laporan-laporan secara daring sebagai upaya Perseroan dalam melakukan penghematan penggunaan kertas.

#### Online Submission

*Online report submission as part of the Company's efforts to save on paper usage.*

- **Komunikasi Daring**

Berkomunikasi secara daring untuk memastikan kelancaran kegiatan internal Perseroan dengan efisien dan akurat.

#### Online Communication

*Conduct online communication as a way to ensure the smooth running of the Company's internal activities efficiently and accurately.*

- **Protokol Keselamatan di Area Lapangan**

Memastikan karyawan yang sedang beroperasi di lapangan untuk selalu mematuhi protokol kesehatan dengan ketat agar keselamatan di tempat kerja selalu tercipta.

### Safety Regulation on Site

*Ensuring employees who are operating on the site area to always adhere to strict health protocols to establish a safety workplace.*

Dengan dilakukannya sosialisasi ini, diharapkan produktivitas di kantor dapat berkontribusi terhadap kelestarian lingkungan hidup yaitu melalui penghematan dalam penggunaan air, listrik, dan energi/BBM.

*Through this socialization, it is expected that productivity in the office can contribute to environmental sustainability through reducing the use of water, electricity, and energy/fuel.*

## Kegiatan Konservasi Penanaman Mangrove 2025

### Mangrove Planting Conservation Activities in 2025



Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang transportasi perairan laut dan sungai, pada 18 September 2025 telah melaksanakan kegiatan konservasi melalui program penanaman 3.000 mangrove (*Rhizophora sp.*) di Pulau Burung, Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan, yang berkolaborasi dengan Yayasan Aksikita Untuk Bumi (Aksi Bumi), dan petani mangrove lokal. Kegiatan ini merupakan wujud komitmen Perusahaan dalam memenuhi tanggung jawab sosial Perusahaan di area operasi Perseroan, Kalimantan Selatan, yang juga selaras dengan UN SDGs Goals, terutama SDG 13 (Penanganan Perubahan Iklim) dan SDG 15 (Ekosistem Daratan).

*As a public company with the business field of sea and river water transportation, on September 18, 2025 has conducted conservation through 3.000 mangrove (*Rhizophora sp.*) planting program on Pulau Burung, Tanah Bumbu, South Kalimantan, in collaboration with Aksikita Untuk Bumi Foundation (Aksi Bumi), and local mangrove farmer communities. This activity is part of the Company's commitment to fulfill the corporate social responsibility in the Company's operating area, South Kalimantan, which also aligned with the UN Sustainable Development Goals, specifically SDG 13 (Climate Action) and SDG 15 (Life on Land).*



**Tanaman yang Ditanam**  
Planted Plants

# Rhizophora mucronata

**Tinggi Rata-rata** **100 cm**  
Average Height

**Diameter Rata-rata** **1 cm**  
Average Diameter

**Usia Tanaman** **8 Bulan**  
Age of Plant 8 Months



**Memenuhi Poin SDG**  
Fulfilling the following SDG



**Jumlah orang berkontribusi**  
Number of people contributing  
**25 orang**

## Latar Belakang Kegiatan

### Project Background

Kondisi ekosistem Kalimantan Selatan yang banyak bersinggungan dengan rantai aktivitas penambangan yang memberikan risiko ancaman terhadap lingkungan, termasuk abrasi dan dampak ekologis lainnya. Salah satu wilayah yang tidak lepas dari risiko tersebut adalah Pulau Burung, yang berlokasi hanya dibatasi selat sempit dengan dataran Kalimantan, pulau ini termasuk dalam wilayah administrasi Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan.

*South Kalimantan's ecosystems are commonly engaged with mining activities, which pose environmental risks, including erosion and other ecological impacts. One of the area that is also pose to these risks is Pulau Burung, located only by a narrow strait from the Kalimantan plain. The island is within the administrative area of Simpang Empat District, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan.*

Berdasarkan data kajian identifikasi dan inventarisasi kawasan mangrove Kalsel per 2022 dengan total luas lahan 76.766 ha, sebanyak 62 ha lahan berstatus sangat kritis, 5.018 ha berstatus kritis. Kemudian, sebanyak 13.766 ha berstatus agak kritis, 40.670 ha berstatus potensial kritis, dan terdapat 17.358 ha berstatus tidak kritis.

*Based on the data from the 2022 identification and inventory study of South Kalimantan's mangrove areas, with a total area of 76,766 hectares, 62 hectares are classified as very critical, 5,018 hectares as critical, 13,766 hectares as slightly critical, 40,670 hectares as potentially critical, and 17,358 hectares as non-critical.*

Selain itu, menurut data yang dilansir Peta Mangrove Nasional (PMN) 2023 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), area Kalimantan Selatan memiliki luasan mangrove 81.774,38 ha dengan tiga klasifikasi, yakni mangrove jarang 2.945,59 ha, mangrove sedang 54.092,78 ha, serta mangrove lebat 24.736,01 ha.

*In addition, according to data released by the 2023 National Mangrove Map (PMN) from the Ministry of Environment and Forestry, the South Kalimantan area has a mangrove area of 81,774.38 hectares with three classifications, namely low-density mangroves of 2,945.59 hectares, medium-density mangroves of 54,092.78 hectares, and dense mangroves of 24,736.01 hectares.*

**Data kawasan mangrove Kalsel per 2022 dengan total luas lahan 76.766 ha, sebanyak 62 ha lahan berstatus sangat kritis, dan 5.018 ha berstatus kritis**

*South Kalimantan's mangrove areas, with a total area of 76,766 hectares, 62 hectares are classified as very critical, and 5,018 hectares as critical*



Dengan memahami pentingnya menjaga eksistensi dan kondisi Pulau Burung, PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk mengambil inisiatif melalui program tanggung jawab sosial lingkungan (TJSL) perusahaan. Kegiatan berdampak yang dilakukan adalah penanaman 3.000 mangrove (*Rhizophora mucronata*) yang sesuai dengan kondisi geografis lokasi penanaman di Pulau Burung.

Inisiatif yang dilakukan merupakan bagian dari upaya pemberdayaan komunitas masyarakat oleh PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk, dengan tujuan utama adalah memberi kebermanfaatn bagi masyarakat dan lingkungan di Pulau Burung yang menghadapi ancaman lingkungan termasuk abrasi.

*By recognizing the importance of maintaining the existence and restoring the condition of Pulau Burung, PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk took the initiative through the Company's corporate social responsibility (CSR) program. The impactful program carried out was the planting of 3,000 mangroves (*Rhizophora mucronata*) which suitable for the geographical condition of Pulau Burung planting site.*

*The initiative carried out is part of community empowerment efforts by PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk, with the main objective to provide benefits for the community and environment in Pulau Burung which currently facing environmental threats including erosion.*



ekosistem Kalimantan Selatan yang banyak bersinggungan dengan rantai aktivitas penambangan yang memberikan risiko ancaman terhadap lingkungan

*South Kalimantan's ecosystems are commonly engaged with the chain of mining activities, pose environmental risks*

Sejalan dengan SDG 13 (Penanganan Perubahan Iklim) dan SDG 15 (Ekosistem Daratan), program penanaman 3.000 mangrove diharapkan dapat berkontribusi terhadap ekosistem dan membantu menurunkan laju pemanasan global, serta berfungsi sebagai tambahan paru-paru Kalimantan Selatan.

Sebagai bentuk upaya menjaga garis pesisir Pulau Burung, akar mangrove akan menjadi perangkap sedimen sehingga dapat memperkokoh dan menambah luasan dan kerapatan tutupan area mangrove Pulau Burung seiring bertumbuhnya mangrove pada area tersebut.

*In line with SDG 13 (Climate Action) and SDG 15 (Life on Land), the 3,000 mangrove planting program is expected to contribute to the ecosystem and help decreasing the rate of global warming, as well as function as additional green lungs of South Kalimantan.*

*As an effort to protect the coastline of Pulau Burung, mangrove roots will act as sediment traps, thereby strengthening and increasing the area and density of the mangrove coverage in Pulau Burung as the mangroves grow in the area.*



### Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group

Pelaksanaan kegiatan penanaman mangrove melibatkan dan memberi dampak kepada beberapa kelompok pemangku kepentingan. Kelompok pemangku kepentingan yang terlibat adalah:

*The implementation of mangrove planting program involves and bring impacts to several stakeholder groups. The stakeholder groups involved are:*

- **Masyarakat sekitar**  
Melalui lapangan kerja baru dan merangsang aktivitas perdagangan.
- **Fasilitator pasar lokal**  
Melalui manfaat aktivitas perdagangan.
- **Masyarakat lokal/rumah tangga petani**  
Melalui kegiatan perdagangan mendapatkan keuntungan.
- **Lingkungan**  
Melalui pengurangan emisi dan peningkatan kualitas pesisir.
- **Kontributor**  
PT BNM sebagai entitas yang mendanai proyek dan beberapa karyawan memberikan dukungan teknis.
- **Pemerintah**  
Sebagai penerima manfaat aktivitas konservasi pantai.
- **Communities of surrounding area**  
*Through the new employment and stimulates trading activity.*
- **Local market facilitators**  
*Through trading activity benefit.*
- **Local communities/ farmer households**  
*Through trading activity benefit.*
- **Environment**  
*Through the emissions reduction and coastal quality improvement.*
- **Contributor**  
*PT BNM as an entity that funded the project and some employee members provided technical support.*
- **Local Government**  
*As beneficiary of coastal conservation activity.*

## Metode Penanaman

### Planting Method

Pada kegiatan penanaman ini jenis mangrove yang digunakan adalah *Rhizophora* sp. Dengan rata-rata tinggi 100 cm, diameter batang 1 cm, dan umur bibit 8 bulan. Bibit tergolong bagus dengan diameter umumnya berkisar 0,5-1 cm pada bibit tahap awal atau usia hingga 1 tahun.

Penanaman mangrove dilakukan dengan metode ajir, yaitu mengikatkan mangrove pada tiang stagger bambu dengan tujuan mendapatkan peluang hidup (*survival rate*) terbaik dari mangrove yang ditanam. Tiang bambu berfungsi sebagai penahan arus yang dapat menghanyutkan mangrove yang baru ditanam, karena proses pertumbuhan akar hingga kokoh memerlukan waktu.

Meskipun area penanaman berada tepi pulau, namun kondisi topologi area penanaman terlindungi dari kontak langsung dengan air laut, sehingga pasang-surut tidak menjadi faktor penentu dalam penanaman ini.

*In this planting activity, the type of mangrove used is *Rhizophora* sp. With an average height of 100 cm, average stem diameter of 1 cm, and seedling age of 8 months. Seedlings are considered good with common diameter ranging from 0.5-1 cm in the early stages or up to 1 year old.*

*Mangrove planting is carried out using the stake method, by tying the mangroves to bamboo stagger with the aim of getting the best survival rate from the planted mangroves. The stagger bamboo functions as a support to prevent newly planted mangroves swept away by the waves, because the process of root growth until they become sturdy takes time.*

*Even though the planting area is on the coastline of the island, the topological conditions of the planting area protected from direct contact with sea water, so that the tides are not a determining factor in this planting.*



## Nilai Sosial yang Tercipta

### Social Value Created

Berdasarkan SROI Report yang dilansir oleh Yayasan Aksikita Untuk Bumi, program penanaman 3.000 mangrove, diperkirakan akan memberikan manfaat jangka panjang baik secara sosial maupun ekonomi khususnya untuk wilayah regional. Nilai yang diproyeksikan dihitung dengan nilai manfaat sekarang (PVB), sebuah istilah dalam analisis biaya-manfaat dan penilaian proyek yang mengacu pada jumlah nilai proyeksi manfaat yang didiskontokan, atau nilai sekarang, dari serangkaian manfaat yang terkait dengan suatu proyek atau proposal. Perkiraan manfaat jangka panjang dijabarkan pada tabel berikut:

*Based on the SROI Report released by the Aksikita Untuk Bumi Foundation, the 3,000 mangrove planting program is expected to provide long-term benefits both socially and economically, especially for regional areas. The projected values are calculated with Present value of benefits (PVB), a term used in cost-benefit analysis and project appraisal that refers to the amount of discounted projected value of benefits, or present value, of a stream of benefits associated with a project or proposal. The long-term estimation obtained are shown in the following table:*

### Manfaat jangka panjang

#### Long term benefits

Kelompok Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders Group</i>	Masukan <i>Input</i>	Hasil <i>Outcomes</i>	Proksi Keuangan <i>Financial Proxy</i>	5 Years PV Benefit	20 Years PV Benefit
Masyarakat sekitar termasuk pasar lokal, pedagang, dan petani <i>Communities of surrounding area including local market, trader, and farmer</i>	3.000 mangrove	Perbaikan ekosistem/ keanekaragaman hayati <i>Ecosystem/biodiversity improvement</i>	Median Value (MV) daya tarik ekowisata (misalnya dekat lokasi wisata kapal kaca) <i>MV of ecotourism attractiveness (e.g. near glass bottom boat spot)</i>	20.283.327	81.419.376
		Kewirausahaan sosial yang memanfaatkan mangrove sebagai bahan bakunya <i>Social entrepreneurship that use the mangroves as its raw materials</i>	Median Value (MV) penjualan produk berbahan dasar mangrove (misalnya snack mangrove dari Komunitas Kebaya) <i>MV of sales of mangrove-based products (e.g. mangrove snack by Kebaya Communities)</i>	84.807.298	252.854.812
		Memberi pekerjaan masyarakat sekitar/petani <i>Employment of surrounding community/farmers</i>	Pendapatan tambahan dari perekrutan <i>Additional income of newly hired</i>	28.269.099	84.284.937
Lingkungan <i>Environment</i>		Pengurangan tCO2eq di atmosfer hasil penanaman semua pohon <i>tCO2eq reduction in the atmosphere resulting from all the planted trees</i>	Nilai jual karbon yang diserap <i>Market value of carbon sequestered</i>	404.576	40.384.958
Pemilik lahan dan kontributor (PT BNM) <i>Landowner (government) and contributor (PT BNM)</i>		Meningkatkan potensi vegetasi dalam mitigasi abrasi/degradasi wilayah pesisir <i>Increasing the potential of vegetation in mitigating the abration/degradation of the coastal area</i>	Pengurangan biaya pemeliharaan tahunan/ kerusakan pemulihan abrasi <i>Cost reduction in annual maintenance/abrasion recovery damage</i>	70.672.748	210.712.343
<b>Total Potensi Nilai Tercipta</b> <i>Total Potential Value Creation</i>				<b>204.437.049</b>	<b>669.656.427</b>

Dari 3.000 mangrove yang ditanam, setelah tiga tahun tumbuh, dampak sosio-ekonomi mencakup peningkatan ekosistem dan keanekaragaman hayati, dengan proksi finansial dihitung melalui daya tarik ekowisata tahunan (misalnya, kawasan tersebut menjadi tujuan ekowisata) dan memicu tumbuhnya kegiatan kewirausahaan (misalnya produk olahan berbahan dasar mangrove oleh nelayan/masyarakat setempat).

Dari segi lingkungan, inisiatif ini berkontribusi terhadap pengurangan efek gas rumah kaca di atmosfer dan peningkatan vegetasi pesisir, sehingga mengurangi erosi. Peningkatan vegetasi pesisir melalui keberadaan mangrove memberi perbedaan besar terhadap dampak yang diterima dari hantaman gelombang ombak yang menerjang infrastruktur di kawasan pesisir. Sehingga aktivitas ekonomi atau pemukiman yang berada di kawasan pesisir mendapatkan perlindungan alami dari mangrove untuk memaksimalkan potensi yang dapat dilakukan pada area pesisir.

## Rasio SROI

### SROI Ratio

Rasio SROI membandingkan keuntungan dari suatu proyek atau program dengan biaya pelaksanaannya menggunakan satuan pengukuran yang umum dan oleh karena itu dapat dibandingkan, melalui satuan terukur, dalam hal ini Rupiah.

Perhitungan rasio SROI menggunakan nilai Net Impact yaitu nilai *Present Value* (PV) setelah dihitung menggunakan filter SROI.

$$\text{SROI Ratio} = \frac{\text{Net Impact Value of Benefit}}{\text{Value of Initial Investment}}$$

Perhitungan menggunakan asumsi mangrove mencapai tinggi 9 meter dengan diameter batang 12 cm pada usia 20 tahun. Selain itu mempertimbangkan filter Durasi & Penurunan (efek berkurang dari umur & kualitas pohon, dihitung rata-rata -5% p.a selama 20 tahun).

*Out of the 3,000 mangrove planted, after three years of growth, the socio-economic impact includes an increase in the ecosystem and biodiversity, with financial proxies calculated through the annual attractiveness of eco-tourism (e.g., the area becoming a destination for eco-tourism) and triggering entrepreneurship activities (e.g., mangrove-based products by local fishermen/communities).*

*Environmentally, the initiative contributes to the reduction of greenhouse gases in the atmosphere and the enhancement of coastal vegetation, mitigating erosion. Increasing coastal vegetation through the presence of mangroves makes a big difference to the impact received from tides hitting infrastructure in the onshore areas. So that economic activities or settlements in onshore areas receive natural protection from mangrove forests to maximize the potential that can be carried out in onshore areas.*

*The SROI ratio compares the returns from a project or program with the cost of delivering it using a common, and therefore comparable, unit of measurement, in this case the Indonesian Rupiah.*

*The SROI ratio calculation uses the Net Impact which is the Present Value (PV) after being calculated using the SROI filter.*

*The calculation assumes that mangroves reach a height of 9 meters with a trunk diameter of 12 cm at the age of 20 years. Additionally, the Duration and Drop Off filter is taken into account (the diminishing effect of tree age and quality, calculated at an average of -5% p.a. over 20 years).*

## Nilai sosial yang tercipta dalam 5 tahun

### Social value created in 5 years

	Market Value Outcome 5 Years	Less Deadweight	Less Displacement	Less Attribution	Net Impact
a. PV nilai pasar peningkatan keanekaragaman hayati <i>PV of market value of increased biodiversity</i>	20.283.327	50%	0%	25%	7.606.248
b. PV nilai pasar unit karbon potensial yang dihasilkan <i>PV of market value potential carbon unit produced</i>	404.576	50%	0%	25%	151.716
c. PV pemberdayaan masyarakat sekitar (tenaga kerja) <i>PV of empowerment of the surrounding community (employment)</i>	28.269.099	50%	0%	25%	10.600.912
d. PV nilai pasar meningkatkan potensi vegetasi dalam mitigasi abrasi/degradasi kawasan pantai <i>PV of market value increasing the potential of vegetation in mitigating the abration/degradation of the coastal area</i>	70.672.748	50%	0%	25%	26.502.281
e. PV nilai pasar dari berjalannya wirausaha sosial yang memanfaatkan mangrove sebagai bahan bakunya <i>PV of market value of the running of social entrepreneurship that use mangroves as ingredients</i>	84.807.298	50%	0%	25%	31.802.737
<b>Total Potensi Nilai Tercipta</b> <i>Total Potential Value Creation</i>	<b>204.437.049</b>				<b>76.663.893</b>
<b>Nilai Investasi Awal</b> <i>Initial Investment Value</i>	<b>52.550.000</b>				<b>52.550.000</b>
<b>Nilai Pasar/Non Pasar Return on Investment</b> <i>Market/Non Market Value Return on Investment</i>	<b>3,89</b>				<b>1,46</b>

## Nilai sosial yang tercipta dalam 20 tahun

### Social value created in 20 years

	Market Value Outcome 20 Years	Less Deadweight	Less Displacement	Less Attribution	Net Impact
a. PV nilai pasar peningkatan keanekaragaman hayati <i>PV of market value of increased biodiversity</i>	81.419.376	50%	0%	25%	30.532.266
b. PV nilai pasar unit karbon potensial yang dihasilkan <i>PV of market value potential carbon unit produced</i>	40.384.958	50%	0%	25%	15.144.359
c. PV pemberdayaan masyarakat sekitar (tenaga kerja) <i>PV of empowerment of the surrounding community (employment)</i>	84.284.937	50%	0%	25%	31.606.851
d. PV nilai pasar meningkatkan potensi vegetasi dalam mitigasi abrasi/degradasi kawasan pantai <i>PV of market value increasing the potential of vegetation in mitigating the abration/degradation of the coastal area</i>	210.712.343	50%	0%	25%	79.017.129
e. PV nilai pasar dari berjalannya wirausaha sosial yang memanfaatkan mangrove sebagai bahan bakunya <i>PV of market value of the running of social entrepreneurship that use mangroves as ingredients</i>	252.854.812	50%	0%	25%	94.820.554
<b>Total Potensi Nilai Tercipta</b> <i>Total Potential Value Creation</i>	<b>669.656.427</b>				<b>87.784.501</b>
<b>Nilai Investasi Awal</b> <i>Initial Investment Value</i>	<b>52.550.000</b>				<b>52.550.000</b>
<b>Nilai Pasar/Non Pasar Return on Investment</b> <i>Market/Non Market Value Return on Investment</i>	<b>12,74</b>				<b>4,78</b>

Perhitungan SROI sudah mempertimbangkan filter SROI sebagai berikut:

The SROI calculation do consider the SROI filters as follows:

### Pertimbangan Filter SROI SROI Filters Rationale

SROI Filter	Perkiraan yang Digunakan Assigned Estimate	Hasil Diterapkan Pada Outcomes applied to	Pertimbangan Rationale
<b>Beban mati</b> <i>Deadweight</i>	50%	Seluruh hasil <i>All of the outcomes</i>	Bahwa dampak juga akan terjadi di kemudian hari karena rencana pemerintah daerah untuk wilayah ini. <i>The outcome would have also occurred anyway later on due to local government Plan for this area.</i>
<b>Perpindahan</b> <i>Displacement</i>	0%	Seluruh hasil <i>All of the outcomes</i>	Dikarenakan dampak yang terjadi dilaksanakan pada area kosong tidak dapat berpindah. <i>As the impact occurs in the empty area that cannot be displaced.</i>
<b>Durasi &amp; Penurunan</b> <i>Duration &amp; Drop off</i>	5% per tahun dalam 20 tahun <i>5% p.a over 20 years</i>	Peningkatan Keanekaragaman Hayati dan Penyerapan Karbon <i>Increased Biodiversity and Carbon Sequestration</i>	Kualitas pohon menurun seiring bertambahnya usia. <i>Tree quality diminishes with age.</i>
<b>Atribusi</b> <i>Attribution</i>	25%	Seluruh hasil <i>All of the outcomes</i>	Hasil yang dicapai merupakan hasil kegiatan, serta kontribusi dari program dan organisasi lain. <i>The outcomes are the result of activities, as well as contributions from other programs and organizations.</i>

### Perhitungan Karbon yang Diserap Calculation of Carbon Absorption

**3.000 mangrove**

Nilai Pasar dari potensi penurunan GRK/unit karbon yang dihasilkan  
*Market Value of potential GHG reduction/ carbon unit produced*

Perhitungan metode Alometrik  
*Allometric method calculation*

Rata-rata Serapan Per Pohon <i>Average Absorption per Tree</i>	12 kg CO <sub>2</sub> eq / year
Jumlah Serapan <i>Total Absorption</i>	5 Year : 37,34 tCO <sub>2</sub> eq 20 Year : 6.165,03 tCO <sub>2</sub> eq

\*Mulai tahun keempat, berkurang 5% p.a.  
\*Starting from the fourth year, diminished by 5% p.a.  
\*\*Biomassa atas permukaan (hanya batang) ; Biomassa bawah permukaan 0,2 dari permukaan  
\*\*Above ground Biomass (only trunk); below-ground biomass assumption 0,2 of above

### Akses Informasi Kegiatan Konservasi Access to Conservation Program Information



## Aspek Material

### Material Aspect

SEOJK B.1-D

SEOJK F.5

GRI 301-3

Perseroan melakukan kegiatan operasional bisnis dengan menggunakan material ramah lingkungan. Seperti barang yang digunakan di lingkungan kantor menggunakan bahan-bahan yang dapat terurai secara hayati. Perseroan juga menerapkan pola mereduksi dan mendaur ulang bahan yang dipakai dan bisa dilakukan hal tersebut.

*The Company conducts business operations using environmentally friendly materials. Such as items used in the office which using naturally-decomposed materials. The company also implement a work pattern of reducing and recycling the materials being used and are recyclable.*

Dalam kegiatan operasional, Perseroan masih menggunakan kertas untuk menjalankan keberlangsungan usaha. Dalam pelaksanaan operasional, Perseroan melakukan upaya penghematan dan efisiensi penggunaan kertas bekas agar tidak terjadi pemborosan.

*In conducting operational activities, the Company still uses paper to run business. The company managed to save paper usage up to 59%. This result occurred due to the Company effort on savings and efficient reuse of paper to avoid paper waste.*

Kenaikan penggunaan kertas pada tahun 2025 disebabkan terjadinya peningkatan jumlah perjalanan kapal yang dipesan oleh pelanggan.

*The increase in paper usage in 2025 is due to an increase in the number of ship trips booked by customers.*

Sumber Source	Satuan Unit	2023	2024	2025
Penggunaan Kertas Paper Usage	Rim	172	204	260

## Aspek Energi

### Energy Aspect

SEOJK B.2-A

SEOJK B.2-B

GRI 302-1

GRI 302-2

Dalam kegiatan operasionalnya, Perseroan menggunakan energi yang berasal dari energi listrik dan energi bahan bakar (solar). Perseroan berupaya agar dapat menggunakan energi-energi ini secara efisien dengan berbagai upaya penghematan dan pengelolaan yang baik. Efisiensi energi ini tidak hanya bertujuan untuk mengurangi biaya operasional, tetapi juga untuk meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan serta mengurangi dampak lingkungan yang negatif seperti emisi gas rumah kaca. Penggunaan energi listrik dan solar Perseroan adalah sebagai berikut:

*In its operational activities, the Company uses energy from electrical energy and fuel energy (diesel). The Company strives to use these energies efficiently with various savings and good management efforts. This energy efficiency is not only aimed at reducing operational costs, but also to improve the company's overall performance and reduce negative environmental impacts such as greenhouse gas emissions. The Company's use of electrical energy and diesel is as follows:*

## Penggunaan Bahan Bakar Ramah Lingkungan

Environmental Friendly Fuel Usage



Sepanjang tahun 2025 armada Perseroan tetap menggunakan bahan bakar solar CN 51 yang merupakan bahan bakar diesel nonsubsidi kualitas tinggi yang memenuhi standar emisi Euro IV dengan kandungan sulfur rendah (maksimal 50 ppm) sehingga menghasilkan emisi yang lebih bersih. Bahan bakar ini lebih baik dari B35 yang lebih umum digunakan namun belum sepenuhnya memenuhi standar Euro IV. Langkah ini merupakan komitmen perusahaan dalam menjaga lingkungan.

*Throughout 2025, the Company's fleet continue to use the CN 51 diesel fuel, a high-quality, non-subsidized diesel fuel that meets Euro IV emission standards with a low sulfur content (maximum 50 ppm), thus producing cleaner emission. This fuel is superior to the more commonly used B35, which does not yet fully meet Euro IV standards. This step reflects the company's commitment to environmental protection.*

## Perhitungan Gas Rumah Kaca (GRK)

Green House Gases (GHG) Calculation

SEOJK F.7

SEOJK F.12

Sejalan dengan tinjauan 2024 dan komitmen keberlanjutan Perseroan, pada tahun 2025 Perseroan telah bekerja sama dengan PT Green Leap Consult, konsultan ESG untuk melakukan reklasifikasi dan upaya perhitungan emisi GRK untuk kategori Scope 1, 2 dan 3. Sehingga perhitungan yang dilakukan pada tahun ini menjadi basis awal Perseroan dalam menentukan besaran emisi pada tahun-tahun berikutnya.

*In line with the Company's review in 2024 and sustainability commitment, in 2025 the Company has collaborated with PT Green Leap Consult, an ESG consultant to reclassify and calculation of GHG emissions for Scope 1, 2 and 3 categories. So that the calculations carried out this year become the initial basis for the Company in determining the amount of emissions in the following years.*

- 01 Emisi Scope 1 bersumber dari pembakaran bahan bakar (solar) pada kapal.
- 02 Emisi Scope 2 bersumber dari konsumsi listrik yang dibeli dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) untuk operasional kantor.
- 03 Emisi Scope 3 merupakan emisi tidak langsung yang mencakup perjalanan bisnis, perjalanan karyawan menuju kantor, dan pembelian peralatan.

*Scope 1 emissions generated from fuel (diesel) ignition on ships.*

*Scope 2 emissions generated from electricity consumption purchased from the State Electricity Company (PLN) for office operations.*

*Scope 3 emissions are indirect emissions that include business travel, employee travel to the office, and equipment purchases.*

## Volume dan Intensitas Energi 2025

Volume and Energy Intensity 2025

SEOJK F.6

GRI 302-3

GRI 305-4

Sumber Energi Source of Energy	Satuan Unit	Pemakaian Energi Energy Consumption
<b>BBM Solar</b> <i>Diesel Fuel</i>	Liter	<b>3.096.000</b>
	Gigajoules	<b>111.456</b>
<b>Listrik</b> <i>Electricity</i>	kWh	<b>94.119</b>
	Gigajoules	<b>339,78</b>

Diesel Emission Factor : 0,036 GJ/Liter

Electricity Emission Factor : 277 kWh/GJ

## Intensitas Emisi GRK Berdasarkan Pendapatan

GHG Emission Intensity Based on Income

Untuk tahun 2025, intensitas emisi GRK adalah 8.569,51 ton CO<sub>2</sub>e untuk seluruh pendapatan Perseroan pada tahun 2025, berdasarkan total emisi Scope 1, 2 dan 3.

*For 2025, the GHG emission intensity amounted 8,569.51 tons CO<sub>2</sub>e for all of the Company's revenue in 2025, based on total Scope 1, 2 and 3 emissions.*

## Menuju Net Zero

Towards Net Zero

GRI 305-5

Perseroan beroperasi di industri kapal lepas pantai, menyediakan kapal kepada klien dengan berbasis model sewa *time charter*. Dalam model ini, klien mengatur sebagian besar operasi kapal, termasuk jarak tempuh, muatan, kecepatan, dan konsumsi bahan bakar. Oleh karena itu, emisi GRK tidak sepenuhnya berada dalam kendali Perusahaan.

*The Company's operates in the offshore vessel industry, providing vessels to clients on a time charter basis. Under this model, clients largely dictate vessel operations, including distances travelled, loading, speeds and fuel consumption. As a result, GHG emissions are not entirely within the Company's control.*

Saat ini, Perseroan belum menetapkan target emisi nol bersih (*net-zero*) karena sifat bisnis kapal lepas pantai. Meskipun Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan efisiensi energi dan mengurangi emisi secara maksimal, keterbatasan dalam model *time charter* membuat penentuan dan pencapaian emisi nol bersih membutuhkan kolaborasi yang signifikan dan mendalam dengan klien dan industri secara luas.

*Currently, the Company does not have net-zero emission goals due to the inherent nature of the offshore vessel business. While the Company is committed to improving energy efficiency and reducing emissions where possible, the limitations imposed by the time charter model mean that achieving net-zero emissions requires significant and thorough collaboration with clients and the wider industry.*

## Aspek Emisi

Emission Aspect

SEOJK F.7

SEOJK F.11

SEOJK F.12

Dalam konteks penggunaan bahan bakar solar pada kapal, formulasi bahan bakar dan manajemen yang optimal menjadi kunci utama dalam mengurangi konsumsi bahan bakar dan emisi. Perseroan berupaya meningkatkan efisiensi dengan melakukan peremajaan armada agar kapal dapat beroperasi secara optimal dan menghasilkan emisi minimal.

*In the context of using diesel fuel on ships, optimal fuel formulation and management are the main keys to reducing fuel consumption and emissions. The Company seeks to increase efficiency by rejuvenating the fleet so that ships can operate optimally and produce minimal emissions.*

Pada tahun 2025 Perseroan berupaya melakukan perhitungan emisi melalui klasifikasi Scope 1, 2, dan 3. Metode perhitungan dipengaruhi oleh tingkatan standar yang digunakan, di mana Perseroan menggunakan Tingkatan 1 yang mengacu pada standar global, dan Tingkatan 2 yang mengacu pada emisi faktor spesifik negara, yang merefleksikan kondisi relevan negara terkait.

*In 2025, the Company put effort on calculate emissions through Scope 1, 2, and 3. The calculation method is influenced by the level of standards variable used, where the Company uses Tier 1 which refers to global standards, and Tier 2 which refers to country-specific emission factors, which reflect relevant of the country conditions.*

Tipe Types	Tingkatan Tier	Sumber Source	Faktor Emisi Emission Factor
<b>Bahan bakar fosil</b> <i>Fossil fuel type</i>	Tier 2 Country Specific	Kementerian ESDM	72,93 tCO <sub>2</sub> e/TJ
<b>Transportasi darat</b> <i>Land Transportation</i>	Tier 1 Global	UNFCC	Specific per vehicle
<b>Transportasi udara</b> <i>Transportation (airplane)</i>	Tier 2 Country Specific	WRI Indonesia	17,61 kgCO <sub>2</sub> /person/trip
<b>Listrik</b> <i>Electricity</i>	Tier 2 Country Specific	Kementerian ESDM	1,28 tCO <sub>2</sub> e/MWh
<b>Listrik</b> <i>Electricity</i>	Tier 2 Country Specific	Kementerian ESDM	1,28 tCO <sub>2</sub> e/MWh
<b>Aset dan Jasa</b> <i>Asset and service</i>	Tier 1 Global	Product Manufacturer	Laptop avg. 40 kgCO <sub>2</sub> e

GRI 305-1

GRI 305-2

GRI 305-3

Cakupan Scope	Kategori Category	Sub-Kategori Sub-Category	Emisi Emission	Unit Unit
Scope 1	Emisi Langsung <i>Direct Emission</i>	Pembakaran bahan bakar armada (pembakaran bahan bakar fosil) <i>On-site fuel combustion from fleets (fossil fuel burning)</i>	8,433,26	tCO <sub>2</sub> e
	Emisi Langsung <i>Direct Emission</i>	Kendaraan yang dimiliki Perusahaan <i>Vehicle owned by Company</i>	17,71	tCO <sub>2</sub> e
Scope 2	Emisi Tidak Langsung <i>Indirect Emission</i>	Listrik <i>Electricity</i>	113,14	tCO <sub>2</sub> e
Scope 3	Emisi Tidak Langsung dari Transportasi <i>Indirect Emission from Transportation</i>	Perjalanan bisnis (Termasuk perjalanan yang dibiayai perusahaan (klien dan/ atau pengunjung)) <i>Business trips (Include Company paid travel (client and/or visitor))</i>	1,35	tCO <sub>2</sub> e
		Perjalanan karyawan ke kantor <i>Employee traveling to office</i>	3,21	tCO <sub>2</sub> e
	Emisi Tidak Langsung dari Produk yang Digunakan Perusahaan <i>Indirect Emission from Product Used by Company</i>	Pembelian barang dan jasa <i>Purchased goods and service</i>	N/A	-
Peralatan yang dibeli (akhir masa pakai) <i>Equipment purchased (end-of-life)</i>		0,84	tCO <sub>2</sub> e	
Limbah dan air <i>Waste and water</i>		N/A	-	
Emisi Tidak Langsung dari Sumber Lainnya <i>Indirect Emission from Other Resources</i>	Pemasok pihak ketiga dan aktivitas hulu lainnya <i>Third-party suppliers and other upstream activities</i>	N/A	-	

## Aspek Air

Water Aspect

SEOJK F.8

GRI 303-1

GRI 303-3

GRI 303-4

Dalam ekosistem, seluruh makhluk hidup harus berbagi, menyediakan, dan mengelola air agar kebutuhan hidupnya terpenuhi. Air juga berperan sebagai habitat bagi beberapa hewan air dan media penting bagi tumbuhan dalam proses fotosintesis serta metabolisme lainnya. Ketersediaan air bersih sangat krusial karena tanpa air yang cukup dan bersih, kelangsungan hidup makhluk hidup akan terancam. Maka air adalah kebutuhan pokok yang harus dikelola dengan bijak dalam satu ekosistem agar semua makhluk hidup dapat bertahan hidup.

*In the ecosystem, all living creatures must share, provide, and manage water so that their life needs are met. Water also acts as a habitat for several aquatic animals and an important medium for plants in the process of photosynthesis and other metabolism. The availability of clean water is very crucial because without sufficient and clean water, the survival of living things will be threatened. Thus, water is a basic need that must be managed wisely in the ecosystem for all lifeforms can survive.*

Penggunaan air pada 2025 merupakan akumulasi dari penggunaan air pada area kantor dan kebutuhan kru kapal. Besarnya konsumsi air sangat dipengaruhi oleh intensitas aktivitas perjalanan transshipment.

*Water usage in 2025 is the cumulative water usage of office areas and ship crew needs. The amount of water consumption is greatly influenced by the intensity of transshipment activities.*

Perhitungan pada tahun 2025 menjadi acuan baru bagi Perseroan untuk tahun-tahun selanjutnya.

*The 2025 calculation will serve as a new benchmark for the Company for the coming years.*

GRI 303-5

Sumber Source	Penggunaan Unit	Satuan Unit	2025
Air Tanah <i>Ground Water</i>	Kantor <i>Office</i>	Kilo Liter	147,6
	Kapal <i>Ship</i>	Kilo Liter	27.225
<b>Total</b>			<b>27.372,6</b>

## Aspek Keanekaragaman Hayati

### Biodiversity Aspect

SEOJK F.9 GRI 304-2

Perseroan senantiasa menempatkan pelestarian keanekaragaman hayati sebagai bagian integral dari komitmen operasional berkelanjutan. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan sepanjang tahun 2025, proses operasional Perseroan menunjukkan indikasi yang minim terhadap dampak negatif, baik secara langsung maupun tidak langsung, terhadap ekosistem laut di sekitar area pelayaran. Keberhasilan ini didukung oleh komitmen Perseroan dalam melakukan peremajaan armada secara berkelanjutan, di mana penggunaan teknologi kapal yang baik terbukti efektif dalam meminimalisir jejak ekologis aktivitas pelayaran serta secara signifikan mengurangi risiko pencemaran bahan kimia maupun zat berbahaya lainnya di perairan.

*The Company consistently prioritizes biodiversity conservation as an integral part of its commitment to sustainable operations. Based on evaluations conducted throughout 2025, the Company's operational processes showed minimal indications of negative impacts, either directly or indirectly, on the marine ecosystems surrounding its shipping areas. This success is supported by the Company's commitment to carrying out sustainable fleet rejuvenation, where the use of good ship technology has proven effective in minimizing the ecological footprint of shipping activities and significantly reducing the risk of chemical pollution and other hazardous substances in the ocean.*

SEOJK B.2-D SEOJK F.10

## Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati

### Biodiversity Conservation

Perusahaan mengelola dampak dari operasionalnya terhadap ekosistem dan keanekaragaman hayati dengan melakukan pengurangan pencemaran. Perseroan bekerja sama dengan Yayasan Aksikita Untuk Bumi (aksi bumi) dan masyarakat dalam program konservasi terpadu seperti penanaman 3.000 mangrove.

*The company manages the impact of its operations on ecosystems and biodiversity by reducing pollution. The Company collaborates with the Aksikita Untuk Bumi Foundation (Aksi Bumi) and the community in integrated conservation programs such as planting 3.000 mangroves.*



Selain mengandalkan teknologi, Perseroan menjalankan protokol pengelolaan lingkungan yang ketat melalui perawatan armada secara berkala dan inspeksi mendalam terhadap area operasional secara konsisten. Langkah preventif ini memastikan bahwa seluruh aktivitas pelayaran tetap berjalan optimal tanpa mengganggu keseimbangan ekosistem laut yang sensitif. Dengan mengintegrasikan sistem pemantauan yang terukur serta standar pemeliharaan kapal yang tinggi, Perseroan terus berupaya menjaga integritas habitat laut, sebagai bentuk tanggung jawab korporasi dalam mendukung pelestarian keanekaragaman hayati di wilayah Nusantara selaras dengan target SDG 14 terkait ekosistem laut.

*In addition to relying on technology, the Company implements strict environmental management protocols through regular fleet maintenance and consistent in-depth inspections of operational areas. This preventive measure ensures that all shipping activities continue to run optimally without disrupting the delicate balance of the marine ecosystem. By integrating a measurable monitoring system and high vessel maintenance standards, the Company continues to strive to maintain the integrity of marine habitats, as a form of corporate responsibility in supporting biodiversity conservation in the Indonesian archipelago, in line with SDG 14 targets related to marine ecosystems.*

## Dampak dari Wilayah Operasional

### Impact From Operational Area

GRI 304-3

Lokasi <i>Location</i>	Jenis Binatang <i>Species</i>	Status IUCN <i>IUCN Status</i>	Status <i>Status</i>	Luas Area <i>Total Area</i>
<b>Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan</b>				
<b>Sungai <i>River</i></b>	Lele ( <i>Catfish</i> )	<i>Invulnerable</i>	Not Disturbed	<b>1,5 mil</b>
	Sembilang ( <i>Eeltail Catfish</i> )	<i>Invulnerable</i>	Not Disturbed	
	Kakap Putih ( <i>Barramundi</i> )	<i>Invulnerable</i>	Not Disturbed	
	Buaya ( <i>Crocodyles</i> )	<i>Invulnerable</i>	Not Disturbed	
	Ikan Tanda-Tanda ( <i>Snapper</i> )	<i>Invulnerable</i>	Not Disturbed	
	Bandeng ( <i>Milkfish</i> )	<i>Invulnerable</i>	Not Disturbed	
	Kepiting Bakau ( <i>Scylla</i> )	<i>Invulnerable</i>	Not Disturbed	
<b>Laut <i>Sea</i></b>	Lobster ( <i>Lobster</i> )	<i>Invulnerable</i>	Not Disturbed	<b>14 mil</b>
	Teripang ( <i>Sea Cucumber</i> )	<i>Invulnerable</i>	Not Disturbed	
	Kerapu ( <i>Grouper</i> )	<i>Invulnerable</i>	Not Disturbed	
	Kakap Merah ( <i>Red Snapper</i> )	<i>Invulnerable</i>	Not Disturbed	
	Lamun-lamun ( <i>Sea Grass</i> )	<i>Invulnerable</i>	Not Disturbed	

## Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

### Complaints Related to Environmental Aspect

SEOJK F.16

SEOJK F.15

Perseroan berkomitmen penuh untuk menjaga kelestarian lingkungan dengan menjalankan tata kelola limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dengan baik dan transparan. Sepanjang tahun 2025, seluruh proses pengelolaan limbah B3 telah dijalankan secara terstruktur dan memenuhi standar nasional yang berlaku, bekerja sama dengan mitra pihak ketiga yang kompeten dan berizin resmi, yaitu PT Sinar Bintang Albar.

*The Company is fully committed to preserving the environment by implementing proper and transparent management of Hazardous and Toxic Materials (B3) waste. Throughout 2025, all B3 waste management processes were carried out in a structured manner and met applicable national standards, in collaboration with a competent and officially licensed third-party partner, PT Sinar Bintang Albar.*

Kemitraan ini memastikan bahwa seluruh tahapan, mulai dari pengumpulan hingga pengangkutan limbah, dilakukan melalui metode yang aman dan ramah lingkungan, guna meminimalisir risiko dampak negatif terhadap lingkungan sekitar area operasional.

*This partnership ensures that all stages, from waste collection to transportation, are carried out using safe and environmentally friendly methods, to minimize the risk of negative impacts on the environment around the operational area.*

Sebagai bukti nyata dari komitmen ini, Perseroan melaporkan bahwa selama periode operasional tahun 2025, tidak tercatat adanya insiden tumpahan atau ceceran limbah B3 yang membahayakan lingkungan. Lebih lanjut, sebagai bagian dari mekanisme pengawasan proaktif, Perseroan menyediakan kanal komunikasi terbuka bagi pemangku kepentingan untuk menyampaikan masukan atau pengaduan terkait aspek lingkungan hidup.

*As concrete evidence of this commitment, the Company reported that during its 2025 operational period, there were no recorded incidents of hazardous waste spills or spills that harmed the environment. Furthermore, as part of its proactive oversight mechanism, the Company provides an open communication channel for stakeholders to submit input or complaints related to environmental aspects.*

Hingga akhir tahun 2025, tidak ditemukan adanya pengaduan terkait pencemaran lingkungan yang diajukan kepada Perseroan. Hal ini menjadi cerminan dari efektivitas prosedur operasional standar (SOP) yang kami jalankan serta kedisiplinan Perseroan dalam memastikan aktivitas bisnis berjalan selaras dengan keberlanjutan ekosistem di wilayah operasional.

*By the end of 2025, no complaints related to environmental pollution had been filed to the Company. This reflects the effectiveness of our standard operating procedures (SOPs) and our discipline in ensuring that business activities align with the sustainability of the ecosystem in our operational areas.*

## Aspek Limbah dan Efluen

### Waste and Effluents Aspect

SEOJK F.13

SEOJK F.14

SEOJK B.2-C

GRI 306-2

Perseroan juga mengolah limbah lainnya dengan cara mengidentifikasi dan memisahkan limbah yang dihasilkan di area kantor maupun di lapangan kerja (kapal tunda). Perseroan memisahkan limbah yang dihasilkan di kantor dan di kapal tunda (normalnya berisikan 11 kru) menjadi 2 bagian, yaitu:

*The Company also processes other waste by identifying and separating waste generated in the office area and at work sites (tugboats). The Company separates the waste generated at the office and on tugboats (normally containing 11 crew) into 2 categories, which are:*



**Sampah Organik**  
Organic Waste



**Sampah Anorganik**  
Inorganic Waste

### Jumlah limbah yang dihasilkan Perseroan

Number of waste produced by the Company

GRI 306-1

Pengungkapan Disclosure	Kuantitas Quantity	Satuan Unit
<b>Limbah Padat (Solid Waste)</b>		
Jumlah limbah padat yang dihasilkan Total solid waste generated	4.206	kg
Penggunaan kembali Reuse	0	kg
Daur ulang Recycle	818	kg
Pengolahan menjadi kompos Processed into compost	2.825	kg
Pembakaran masa Mass burning	0	kg
Tempat pembuangan akhir Landfill	1.016	kg
<b>Limbah Berbahaya (Hazardous Waste)</b>		
Total berat limbah b3 (Filter) yang dihasilkan Total weight of B3 waste (Filter) produced	1.460	pcs
Total berat limbah b3 (Filter) yang diangkut Total weight of B3 waste (Filter) transported	12	Drum
<b>Efluen (Effluent)</b>		
Total volume air yang dibuang Total volume of water discharged	1.080	Ton
Persentase air yang didaur ulang Percentage of water recycled	-	kg

## Program Bank Sampah

### Waste Bank Program

Kegiatan pengurangan sampah bertujuan agar seluruh lapisan masyarakat, baik pemerintah, dunia usaha, maupun masyarakat luas; melaksanakan kegiatan pembatasan timbulan sampah, pendauran ulang dan pemanfaatan kembali sampah atau yang lebih dikenal dengan sebutan *Reduce, Reuse dan Recycle* (3R).

Pengelolaan Bank Sampah juga mengikuti kaidah-kaidah yang terdapat dalam Undang-undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, yang berprinsip 3R dan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 14 tahun 2021 tentang pengelolaan sampah pada Bank Sampah.

### Maksud dan Tujuan

Maksud dan Tujuan Pembentukan Bank Sampah di Kantor PT BNM antara lain:

- 01 Menumbuhkan kebiasaan memilah sampah dari lingkungan perkantoran.
- 02 Mendorong semangat karyawan untuk bergabung dalam Bank Sampah.
- 03 Mendorong pengembangan Bank Sampah agar dapat mandiri dan bekerja secara profesional.
- 04 Membangun *Green Company*. Yaitu Perusahaan dalam menjalankan usaha memenuhi semua kegiatan ramah lingkungan, dimana mengelola faktor lingkungan dengan tidak mencemari dan merusak lingkungan.
- 05 Mengurangi volume sampah yang harus dibawa ke tempat pembuangan akhir (TPA).
- 06 Mengurangi dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh sampah, seperti pencemaran air, udara, dan tanah.

*Waste reduction activities are aimed at all levels of society, including the government, the business industry, and the wider community; carrying out activities to limit waste generation, recycling and reuse of waste or better known as Reduce, Reuse and Recycle (3R).*

*The management of the Waste Bank also follows the principles contained in Law Number 18 of 2008 concerning Waste Management, which has the 3R principle and Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. 14 of 2021 concerning waste management of the Waste Bank.*

### Purpose and Objectives

*The purpose and objectives of establishing a Garbage Bank at the PT BNM Office include:*

- Nurturing the habit of sorting waste from the office environment.*
- Encouraging employee enthusiasm to join the Waste Bank.*
- Encouraging the development of Waste Banks so that they can be independent and work professionally.*
- Establish Green Company. A company in carrying out its business fulfills all environmentally friendly activities, which manages environmental factors by not polluting and damaging the environment.*
- Reducing the volume of waste that must be taken to the final disposal site (TPA).*
- Reducing the environmental impact caused by waste, such as water, air and land pollution.*

## Ruang Lingkup Program

Lokasi pelaksanaan program adalah di kantor operasional, mess karyawan, 18 kapal tunda milik Perusahaan, dan lokasi kawasan TPS 3R di Desa Sebamban Lama.

Ruang lingkup Program KSBB Persampahan, antara lain:

- 01 Melakukan pendampingan fisik maupun *online* dalam kegiatan 3R di lingkup kantor dan mess maupun kapal tunda.
- 02 Memberikan pelatihan dan sosialisasi terkait operasional Bank Sampah.
- 03 Memberikan solusi permasalahan dengan pihak ke 3 terkait pengelolaan sampah.
- 04 Melakukan monitoring dan evaluasi.
- 05 Memberikan laporan atas kegiatan yang telah berjalan.

## Scope of Program

*The location of the program implementation is in the operational office, employee mess, 18 of Company-owned tugboats, and TPS (landfill) 3R area in Sebamban Lama Village.*

*The scope of the Waste KSBB Program includes:*

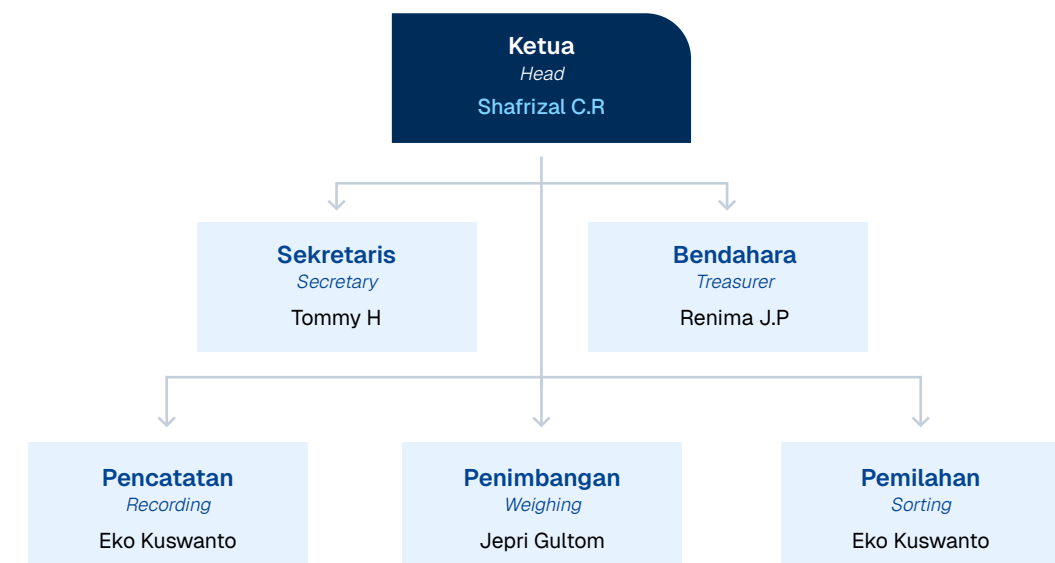
- Providing physical and online assistance in 3R activities within the office and mess as well as tugboats.*
- Providing training and socialization related to Waste Bank operations.*
- Provide solutions to problems with third parties related to waste management.*
- Conduct monitoring and evaluation.*
- Provide reports on activities that have been running.*

## Struktur Bank Sampah

Pembentukan Bank Sampah dilakukan sejak bulan Desember 2022. Pembentukan Bank Sampah merupakan bukti keseriusan Perseroan dalam mendukung kegiatan ramah lingkungan di dalam berlangsungnya kegiatan perusahaan.

## Waste Bank Structure

*The establishment of a Waste Bank was carried out since December 2022. The establishment of Waste Bank represent the Company's earnest concern in supporting environmentally friendly activities during the company's activities.*



### Sasaran

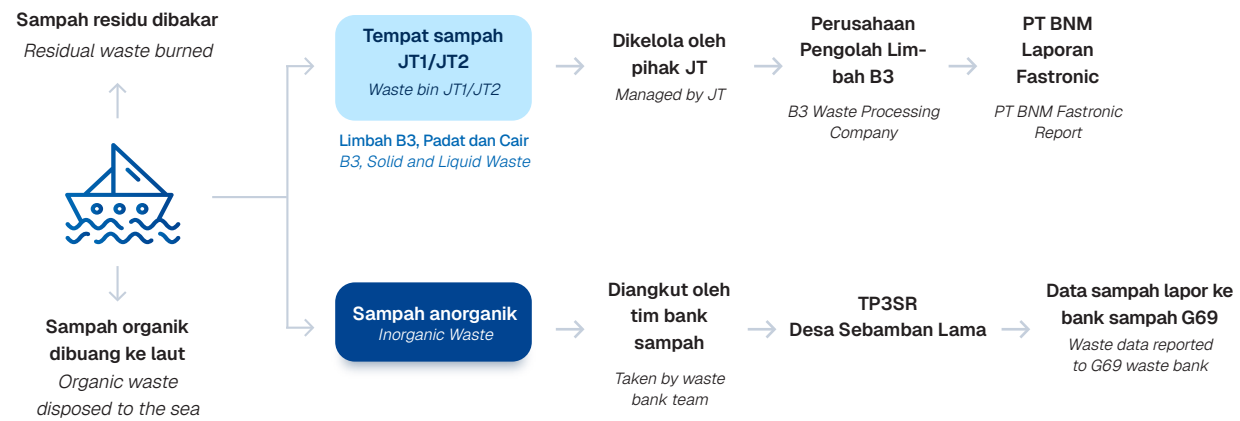
Sasaran dari program Pembentukan Bank Sampah ini adalah Bank Sampah sebagai pusat kegiatan pengelolaan sampah di kantor BNM meliputi edukasi karyawan, pengumpulan sampah dan pencatatan, serta menghitung pengurangan sampah di kantor maupun di kapal.

### Target

The target of the Waste Bank Formation program is the Waste Bank as a Center for waste management activities at the BNM office including employee education, waste collection and record keeping, as well as calculating waste reduction at the office and on ships.

## Alur Sampah Kapal

Waste Flow on Ship



## Alur Sampah Kantor Operasional

Waste Flow on Operation Office





### Bank sampah bagi masyarakat sekitar

*Waste bank for the surrounding community*

Pelaksanaan bank sampah juga melibatkan masyarakat sekitar untuk dapat memberikan dampak yang nyata dan lebih besar terhadap masyarakat. Salah satunya adalah SMPN 4 Sungai Loban yang terletak di dekat kantor Perseroan. Kegiatan yang dilakukan adalah pengambilan sampah dan pencatatan melalui buku tabungan bank sampah untuk para tenaga pendidik.

Adanya kegiatan ini menghasilkan nilai ekonomi dari sampah yang dijual membentuk sirkular ekonomi (pembelian pakan ayam, pakan ikan yg hasil panennya buat karyawan maupun kru kapal).



*The implementation of the waste bank also involves the surrounding community to have a real and greater impact on the community. One example is SMPN 4 Sungai Loban, which located near the Company's office. The activities include waste collection and recording in a waste bank savings account for teachers.*

*Through this activity, economic value is generated from waste that is sold forms a circular economy (purchasing chicken feed, fish feed, the harvest of which is for employees and ship crew).*

## Kinerja Keberlanjutan Sosial

*Social Sustainability Performance*

SEOJK F.17

SEOJK B.3

GRI 201-1

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah mengimplementasikan kinerja keberlanjutan aspek sosial yang berfokus pada kesejahteraan masyarakat dan standar keselamatan kerja. Komitmen utama kami diwujudkan melalui penerapan protokol Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang komprehensif di seluruh lokasi kerja, guna memastikan lingkungan kerja yang aman bagi seluruh karyawan serta masyarakat yang berinteraksi dengan aktivitas Perseroan.

*Throughout 2025, the Company has implemented social sustainability performance focused on community welfare and occupational safety standards. Our core commitment is being realized through the implementation of comprehensive Occupational Health and Safety (OHS) protocols across all work sites, ensuring a safe working environment for all employees and the communities interacting with the Company's activities.*



Sebagai upaya nyata dalam memberikan perlindungan sosial yang optimal, Perseroan telah menjamin seluruh hak kesehatan karyawan melalui kepesertaan dalam program BPJS Kesehatan, yang diperkuat dengan penyediaan perlindungan kesehatan tambahan melalui skema pembayaran langsung oleh perusahaan.

Selain aspek keselamatan, Perseroan memastikan lingkungan kerja tetap layak, sehat, dan nyaman, serta secara aktif menyelenggarakan program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi karyawan. Fokus pada pemberdayaan sumber daya manusia lokal pun menjadi prioritas, dengan mayoritas tenaga kerja Perseroan berasal dari masyarakat Tanah Bumbu, serta kolaborasi erat bersama vendor-vendor lokal untuk memberikan dampak ekonomi dan sosial yang positif di wilayah tersebut.

Selaras dengan upaya menjaga lingkungan kerja yang inklusif dan aman, Perseroan secara proaktif menyediakan kanal komunikasi bagi karyawan maupun masyarakat sekitar untuk menyampaikan aspirasi, masukan, maupun pengaduan terkait dampak sosial dan keselamatan operasional. Hingga akhir tahun 2025, tidak terdapat laporan atau pengaduan signifikan yang diterima terkait pelanggaran hak pekerja maupun insiden keselamatan kerja yang berdampak pada masyarakat.

Mekanisme ini merupakan bagian dari transparansi tata kelola sosial Perseroan, yang memastikan bahwa setiap inisiatif peduli masyarakat dan kebijakan keselamatan dijalankan dengan penuh tanggung jawab, akuntabel, dan berorientasi pada pemenuhan ekspektasi pemangku kepentingan, selaras dengan semangat pembangunan berkelanjutan yang inklusif.

*As a concrete effort to provide optimal social protection, the Company has guaranteed all employees' health rights through participation in the BPJS Health program, which is strengthened by the provision of additional health protection through a direct payment scheme by the company.*

*In addition to safety aspects, the Company ensures a decent, healthy, and comfortable work environment and actively organizes training programs to improve employee competency. A focus on empowering local human resources is also a priority, with majority of the Company's workforce are from the Tanah Bumbu citizens, and good collaboration with local vendors to create a positive economic and social impact in the region.*

*In line with the efforts to maintain an inclusive and safe work environment, the Company proactively provides communication channels for employees and the surrounding community to convey their aspirations, input, and complaints regarding social impacts and operational safety. By the end of 2025, there were no significant reports or complaints received regarding workers' rights violations or occupational safety incidents impacting the community.*

*This mechanism is part of the Company's social governance transparency, which ensures that every community care initiative and safety policy is implemented responsibly, accountably, and oriented towards fulfilling stakeholder expectations, in line with the spirit of inclusive sustainable development.*

## Aspek Ketenagakerjaan

### Employment Aspect

#### Perseroan memastikan tunjangan karyawan yang meliputi :

*The Company ensures employee benefits which include:*

Jenis Manfaat <i>Benefit</i>	Disediakan Perusahaan <i>Provided by Company</i>
<b>Gaji Pokok</b> <i>Basic Salary</i>	✓
<b>BPJS Ketenagakerjaan</b> <i>Social Security</i>	✓
<b>BPJS Kesehatan</b> <i>BPJS Healthcare</i>	✓
<b>Cuti Melahirkan</b> <i>Maternity Leave</i>	✓
<b>Tunjangan Hari Raya</b> <i>Yearly Labor Allowance</i>	✓

**01** Selain gaji pokok, Perseroan memberikan tunjangan lainnya seperti tunjangan makan. Perseroan memberikan tunjangan berdasarkan penghargaan atas pengalaman, keterampilan, loyalitas dan kemampuan setiap karyawan.

*In addition to the basic salary, the Company provides other benefits such as meal allowances. The Company provides benefits based on rewards for the experience, skills, loyalty and abilities of each employee.*

**02** Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)

- a. BPJS Ketenagakerjaan
- b. BPJS Kesehatan

*Insurance and Social Security (BPJS)*

- a. BPJS Social Security
- b. BPJS Healthcare

**03** Perseroan telah memenuhi ketentuan tentang upah minimum sebagaimana diatur dalam Peraturan Daerah tahun 2025 di Daerah Provinsi Kalimantan Selatan, yaitu sebesar Rp3.496.195.

*The Company has complied with the provisions regarding the minimum wage as stipulated in the 2025 Regional Regulation in the South Kalimantan Province, amounting RpRp3,496,195.*

**04** Tunjangan Hari Raya (THR) tahunan dibayarkan secara rutin pada hari raya Idul Fitri bagi umat muslim. Sedangkan yang beragama lain dibayarkan pada bulan Desember.

*The Yearly Labor Allowance (THR) is paid regularly on Eid al-Fitr for Muslims. While other religions are paid in December.*

GRI 401-3

**05** Cuti melahirkan merupakan hak bagi karyawan wanita yang akan melahirkan dalam waktu dekat. Cuti melahirkan diberikan selama 90 Hari. Bagi pihak suami yang istrinya akan melahirkan, diberikan cuti selama 2 hari.

*Maternity leave is a female employees right who will give birth in the near future. Maternity leave is given for 90 days. While for a husband whose wife will give birth, they are allowed for 2 days leave.*

SEOJK C.3-B

GRI 2-7

Berikut adalah penjabaran dari sumber daya manusia berdasarkan pendidikan, jabatan, usia, aktivitas utama, lokasi dan gender.

*The following details are the Company's human capital categorized by education, position, age, main activity, location and gender.*

Per 31 Desember (As of December 31)

Pendidikan Education	2024	2025
S3 (Doctoral Degree)	-	-
S2 (Master Degree)	1	1
S1 (Bachelor Degree)	9	9
Diploma (Diploma)	25	26
SMA (High School)	196	200
SLTP (Junior High School)	30	33
SD (Elementary)	5	5
<b>Total</b>	<b>266</b>	<b>274</b>

Per 31 Desember (As of December 31)

Jabatan Position	2024	2025
Komisaris & Komite Commissioner & Committee	3	3
Direktur Akta (Director by Deed)	2	2
Direktur Non-Akta Director Without Deed	-	-
GM / Kepala Divisi Division Head	1	1
Manager / Kepala Departemen Department Head	2	2
Supervisor / Askep / Koord KTU Supervisory	7	7
Staff / Asisten / KTU / Senior Staf Staff / Assisstant / Senior Staff	14	17
Non Staff Non-staff position	237	242
<b>Total</b>	<b>266</b>	<b>274</b>

Per 31 Desember (As of December 31)

Usia Age	2024	2025
18-20	-	-
21-30	76	65
31-40	107	114
41-50	65	72
>50	18	23
<b>Total</b>	<b>266</b>	<b>274</b>

Per 31 Desember (As of December 31)

Aktivitas Utama Main Function	2024	2025
Budget & Control	-	-
Commercial	-	-
Corporate Finance	-	-
Corporate Legal	-	-
Engineering & Design	-	-
FATT	-	-
HRD & GA	10	10
Internal Audit	1	1
License & Community Development	-	-
MGIS	-	-
Information Systems & Procedures	-	-
Operation	254	262
Procurement	-	-
Sustainability	-	-
Corporate Secretary	1	1
Business Planning	-	-
<b>Total</b>	<b>266</b>	<b>274</b>

Per 31 Desember (As of December 31)

Lokasi Location	2024	2025
Kalimantan Selatan	122	124
Luar Kalsel (Outside South Kalimantan)	144	150
<b>Total</b>	<b>266</b>	<b>274</b>

Per 31 Desember (As of December 31)

Status Kepegawaian Employment Status	2024	2025
Karyawan Tetap (Permanent Employee)	21	134
Karyawan Kontrak (On Contract Employee)	245	140
<b>Total</b>	<b>266</b>	<b>274</b>

### Pergantian Karyawan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatatkan kinerja sumber daya manusia yang positif, tercermin dari tingkat perputaran karyawan (turnover rate) yang rendah. Hal ini dibuktikan dengan pertumbuhan jumlah karyawan sebesar kurang lebih 3% tanpa adanya pemutusan hubungan kerja (PHK), pengunduran diri (resign), maupun pemberhentian tidak hormat.

Tingkat turnover yang rendah ini merupakan indikator krusial atas tingginya tingkat loyalitas, kepuasan kerja, serta efektivitas strategi retensi yang diterapkan Perusahaan. Kondisi stabil ini menunjukkan bahwa Perseroan berhasil menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, di mana karyawan merasa dihargai dan termotivasi untuk terus berkontribusi bagi kemajuan organisasi.

Pengelolaan sumber daya manusia yang efektif ini tidak hanya menjadi bukti nyata atas keberhasilan budaya kerja yang inklusif, tetapi juga menjadi fondasi yang kokoh bagi stabilitas operasional serta pertumbuhan strategis Perseroan dalam jangka panjang.

### Employee Turnover

GRI 401-1

Throughout 2025, the Company recorded a positive human capital performance, reflected with a low employee turnover rate. This was shown by employee growth by approximately 3%, with no layoffs, resignations, or dishonorable discharges.

This low turnover rate is a crucial indicator of the Company's high level of loyalty, job satisfaction, and the effectiveness of its retention strategies. This stable condition demonstrates that the Company has succeeded in creating a conducive work environment, where employees feel valued and motivated to continue contributing to the organization's progress.

This effective human resource management is not only a testament to the success of an inclusive work culture but also serves as a solid foundation for the Company's operational stability and long-term strategic growth.

Rasio Kepegawaian Employment Ratio	
Persentase Pegawai Baru (Percentage of New Employees)	3%
Persentase Pegawai Resign (Percentage of Resigned Employees)	1%
Persentase Pegawai Kontrak (Percentage of On Contract Employees)	51%

### Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-diskriminasi

Perusahaan berkomitmen penuh untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, inklusif, dan bebas dari pelecehan seksual dalam bentuk apa pun, termasuk verbal, non-verbal, atau fisik. Kebijakan ini melarang segala bentuk perilaku tidak pantas yang dapat menimbulkan ketidaknyamanan atau diskriminasi, dengan mekanisme pelaporan rahasia melalui hotline internal, email khusus, atau unit whistleblower independen. Setiap laporan akan ditangani secara cepat, adil, dan transparan oleh komite etika, dengan sanksi tegas mulai dari teguran hingga pemutusan hubungan kerja bagi pelaku terbukti.

Pada tahun 2025, tidak ada kasus pelecehan seksual yang dilaporkan, mencerminkan efektivitas program pelatihan wajib dan sosialisasi berkala bagi seluruh karyawan.

### Sexual Harassment and/or Non-Discrimination Policy

*The Company is fully committed to creating a safe, inclusive work environment free from sexual harassment in any form, including verbal, non-verbal, or physical. This policy prohibits any form of inappropriate behavior that could cause discomfort or discrimination, with a confidential reporting mechanism through an internal hotline, a dedicated email address, or an independent whistleblower unit. All reports will be handled promptly, fairly, and transparently by the ethics committee, with strict sanctions ranging from warnings to termination of employment for those found guilty.*

*Throughout 2025, there were no reported cases of sexual harassment, reflecting the effectiveness of mandatory training programs and regular outreach for all employees.*

Per 31 Desember (As of December 31)

Gender	2024	2025
Wanita (Female)	12	12
Pria (Male)	254	262
<b>Total</b>	<b>266</b>	<b>274</b>

### Kesetaraan Gender

Perseroan senantiasa menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi dalam seluruh aspek tata kelola sumber daya manusia, dengan menerapkan kebijakan terbuka yang tidak membedakan gender, agama, suku, maupun ras, mulai dari tahap rekrutmen hingga pengembangan karier. Kami meyakini bahwa keberagaman merupakan aset strategis yang krusial untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, adil, dan harmonis bagi seluruh karyawan.

### Gender Equality

*The Company consistently upholds the principles of equality and non-discrimination in all aspects of human resource management, by implementing an open policy that does not discriminate on the basis of gender, religion, ethnicity, or race, from the recruitment stage to career development. We believe that diversity is a crucial strategic asset as a part for creating an inclusive, fair, and harmonious work environment for all employees.*



Komitmen kami terhadap kesetaraan gender tercermin nyata dalam komposisi kepemimpinan Perseroan saat ini, di mana perempuan menempati 20% posisi di jajaran Dewan Komisaris dan Direksi. Angka ini melampaui rata-rata keterwakilan perempuan di level kepemimpinan perusahaan di Indonesia, sejalan dengan tren nasional maupun global untuk memperkuat peran perempuan dalam posisi strategis.

Ke depan, Perseroan berkomitmen penuh untuk terus membuka akses seluas-luasnya bagi perempuan, termasuk tenaga pelaut wanita, untuk bergabung dan berkontribusi dalam operasional maritim kami. Melalui langkah inklusif ini, Perseroan tidak hanya mendukung agenda keberlanjutan global, tetapi juga memberdayakan talenta berbakat untuk membawa perspektif baru dalam pengelolaan industri maritim yang lebih tangguh dan berkelanjutan. Perseroan senantiasa mempromosikan kesetaraan kesempatan dan berkomitmen untuk membangun budaya organisasi yang suportif, di mana setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk tumbuh dan berkontribusi secara maksimal bagi kemajuan bersama.

*Our commitment to gender equality is clearly reflected in the Company's current leadership composition, with women occupying 20% of positions on the Board of Commissioners and Board of Directors. This figure exceeds the average representation of women at the corporate leadership level in Indonesia and aligns with national and global trends to strengthen the role of women in strategic positions.*

*Going forward, the Company is fully committed to continuing to open access as widely as possible for women, including female seafarers, to join and contribute to our maritime operations. Through this inclusive approach, the Company not only supports the global sustainability agenda but also empowers talented individuals to bring fresh perspectives to the management of a more resilient and sustainable maritime industry. The Company consistently promotes equal opportunity and is committed to building a supportive organizational culture where every individual has the same opportunity to grow and contribute optimally to collective progress.*

### Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Perseroan tidak pernah melakukan kerja paksa terhadap siapapun. Semua rekrutmen karyawan berjalan sesuai prosedur yang telah ditentukan oleh Perseroan. Tes Kesehatan juga harus dilalui semua karyawan agar dipastikan karyawan yang bekerja dalam keadaan lulus tes dan dinyatakan sehat untuk bekerja.

Perseroan juga tidak pernah merekrut anak-anak sepanjang sejarah berdirinya Perseroan. Semua karyawan yang ada dipastikan telah melakukan pelatihan khusus untuk dapat bekerja. Adapun program magang sebagai pelatihan pelaut yang diambil dari sekolah kelautan setiap tahunnya.

### Child Labor and Forced Labor

*The Company has never conduct forced labor against anyone. All employee recruitment undergo according to the procedures determined by the Company. Health tests must also be passed by all employees to ensure that every employees who passes the test are declared healthy to work.*

*The Company has also never recruited any children throughout the history of the Company's establishment. All existing employees are ensured to have carried out special training to be able to work. The internship program as seafarer training is taken from schools of sailing every year.*

### Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Perseroan berkomitmen menyediakan fasilitas kerja yang nyaman dan aman bagi karyawan dengan menjaga keselamatan kerja sesuai kode etik keselamatan kerja yang berlaku di perusahaan. Hal ini bertujuan menciptakan lingkungan kerja yang aman dan mencapai target *zero accident*. Dengan penerapan kode etik keselamatan kerja yang ketat dan fasilitas pendukung tersebut, Perseroan berupaya keras untuk memastikan keselamatan karyawan dan mencapai target *zero accident* di lingkungan kerja.

### Decent and Safe Work Environment

*The Company is committed to providing comfortable and safe work facilities for employees by maintaining work safety in accordance with the applicable work safety code of ethics in the company. This aims to create a safe work environment and achieve the target of zero accidents. With the implementation of a strict work safety code of ethics and supporting facilities, the Company strives to ensure employee safety and achieve the target of zero accidents in the work environment.*



### Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai

Selama tahun 2025 Perseroan menjalankan beberapa pelatihan untuk menjaga kompetensi kepada para karyawan kapal. Realisasi dana pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dikeluarkan adalah sebesar Rp110.111.025

### Employee Capability Training and Development

*Throughout 2025 the Company conducted several trainings to maintain competency for ship employees. Realization of the Human Capital development fund issued amounting Rp110,111,025.*

Kegiatan pengembangan dan pelatihan yang telah diikuti oleh karyawan Perseroan berjumlah 80 jam dengan kegiatan sebagai berikut:

*Development and training activities that have been attended by the Company's employees amounted to 80 hours within the following activities:*

Instruktur <i>Instructor</i>	Jenis <i>Type of Activity</i>	Jenis Pelatihan <i>Training</i>	Durasi Pelatihan <i>Training Duration</i>
PT YUTHA EDUKASI SOLUSINDO	Pengelolaan Limbah B3 <i>Hazardous and Toxic Waste Handling Management</i>	Introduksi Sistem Manajemen Mutu <i>Introduction to quality management system</i>	2 Jam (hour)
PT GREEN LEAP CONSULT	Training	Net Zero and ESG	2 Jam (hour)
PT MEDIA EDUTAMA INDONESIA	Training	Warehouse Management (Operation and Administration)	2 Jam (hour)
PT KOLABORASI HAMBANG	Training	Pelatihan Penanganan Muatan Curah <i>International Maritime Solid Bulk Cargoes (IMSBC) Code</i>	2 Jam (hour)
PT HIJAU SEMESTA INDONESIA	Training Eksternal <i>External Training</i>	Pelatihan Sampah & Limbah B3 <i>Training for Waste &amp; Hazardous Waste</i>	72 Jam (hour)



# Keselamatan dan Kesehatan Kerja

## Occupational Health and Safety

SEOJK F.21

GRI 403-1

GRI 403-2

### Tujuan

Sebagai Pedoman bagi Nakhoda, Perwira dan ABK (Dek/ Mesin) saat berdinan di atas kapal, untuk diikuti dan dilaksanakan secara disiplin karena hal ini juga mencerminkan budaya dari Perusahaan kepada pihak luar (perusahaan pelayaran lain, masyarakat, pejabat terkait dll) dimana pun ketika kapal tiba dan bersandar di pelabuhan.

### Main Purpose

*As a guide for the captain, officers and crew (deck / engine) while on duty on the fleet, to be obeyed and implemented with discipline as this reflects the Company culture to external parties (other shipping company, public, local government, etc.) wherever the ships are arriving and leaning on the harbor.*

### Komponen Manajemen Utama

Core Management Component

### Tata Tertib di Atas Kapal dan Sanksi yang Diberlakukan

**01** Nakhoda mempunyai wewenang penuh terhadap semua orang di atas kapal. Wewenang ini harus selalu dijaga. Mereka harus mematuhi perintah yang dikeluarkan oleh Nakhoda dan setiap kelalaian/ penolakan perintah dianggap pelanggaran & dapat dikenakan sanksi berat sesuai peraturan.

*The captain has full authority over everyone on board the ship. This authority must always be maintained. They must comply with orders issued by the master and any omission/refusal of orders is considered a violation & can be subject to severe sanctions according to applicable regulations.*

**02** Nakhoda dan Perwira kapal mendapat kepercayaan dari Perusahaan dan bertindak sebagai wakil Perusahaan untuk menjaga ketertiban di atas kapal dan dapat menjatuhkan hukuman yang sesuai jika perlu.

*The captain and officers of the ship have the trust of the Company and act as representatives of the Company to maintain order on board the ship and can impose appropriate penalties if necessary.*

**03** Perwira kapal bertindak sebagai wakil Nakhoda dalam menjaga dan melaksanakan tata tertib di atas kapal. Pelanggaran tata tertib harus cepat dilaporkan kepada Kepala Departemen yang terkait atau jika tidak memungkinkan, dilaporkan langsung kepada Nakhoda.

*The ship's officers act as the captain's representative in maintaining and implementing the rules on board the ship. Violations of the rules must be immediately reported to the Head of the relevant Department or if this is not possible, should be reported directly to the captain.*

**04** Setiap pelanggaran tata tertib harus dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan hukum bendera kapal dan kebangsaan dari awak kapal bersangkutan. Setiap sanksi harus didokumentasikan dengan baik sesuai dengan persyaratan peraturan Pemerintah dan peraturan Perusahaan.

*Every violation of the rules must be subject to sanctions in accordance with the provisions of the law on the flag country of the ship and the nationality of the related crew. Each sanction must be properly documented in accordance with the requirements of Government regulations and Company regulations.*

### Larangan atas Tindakan Kriminal dan Tidak Etis di Atas Kapal

Tindakan kriminal dan tidak etis di atas kapal sangat diperhatikan oleh Perseroan dan Nakhoda serta awak kapal sebagai perwakilan Perseroan. Tindakan seperti pencurian, berjudi, minuman beralkohol, membawa atau menggunakan narkoba, dan tindakan asusila terhadap siapapun yang berada di kapal akan dikenakan sanksi tegas dari Perseroan dan Nakhoda kapal saat berada ditengah perjalanan.

### Prohibition of Criminal and Unethical Actions on Board Ships

*Criminal and unethical actions on board the ship are highly considered by the Company and the captain and crew of the ship as representatives of the Company. Actions such as theft, gambling, drinking alcoholic beverages, carrying or using narcotics, and immoral acts against anyone on the ship will be subject to strict sanctions from the Company and the ship's captain while in the middle of the voyage.*

Sanksi yang diberikan berupa satu kali peringatan sebelum dikeluarkan (pencurian, minuman beralkohol, judi, tindakan asusila) dan pengeluaran secara langsung untuk kasus narkoba

*Sanctions are given in the form of one time warning before being sent off (theft, alcoholic beverages, gambling, immoral acts) and immediate cut off for narcotics cases.*

### Perselisihan dan Perkelahian

Jika terjadi perselisihan atau perkelahian di antara awak kapal, maka persoalan tersebut harus segera dilaporkan kepada Nakhoda untuk diselesaikan sesuai prosedur dan peraturan yang berlaku. Nakhoda berhak menurunkan siapapun yang memiliki indikasi merugikan atau membahayakan pihak lain. Segala perkara yang terjadi harus dicatat dengan baik untuk proses pelaporan.

### Quarrel and Fights

*If there is a quarrel or fight between the crew, the matter must be immediately reported to the captain to be resolved according to the applicable procedures and regulations. The captain has the right to sent off anyone who has indications to bring harm on other parties. All cases that occur must be properly recorded for the reporting process.*

### Kejahatan di Laut

Jika terjadi kejahatan di laut lepas, Nakhoda harus segera memberitahukan kepada Fleet Manager kapal yang bersangkutan dan Agen di pelabuhan berikutnya dengan menggunakan perangkat komunikasi yang tercepat. Nakhoda harus meminta kepada pihak darat ataupun Agen tersebut untuk segera melapor kepada polisi dan penanggung jawab pelabuhan setempat.

### Crime at Sea

*If a crime occurs on the open seas, the captain must immediately notify the Fleet Manager of the vessel and the agent of the next destination port using the fastest communication device. The captain must request on-land party or agent to immediately report to the police and party in charge of the next destination port.*

### Kelengkapan Pakaian Kerja

Dalam menjalankan tugasnya ketika di atas kapal, semua personil wajib mengenakan seragam kerja beserta alat pelindung diri yang telah disediakan oleh Perusahaan sebagai perlengkapan keselamatan.

### Work Uniform & Equipment

*In carrying out their duties while on board the ship, all personnel are required to wear work uniforms along with personal protective equipment that has been provided by the Company as safety equipment.*

### Kebersihan

01 Awak kapal untuk tidak menjemur/mengeringkan pakaian kerja atau pakaian yang selesai dicuci pada railing lorong akomodasi, railing ruang mesin atau pada tempat-tempat lain yang memberi kesan tidak beraturan dan kotor.

### Cleanliness

*Crews should not dry or dry work clothes or clothes that have been washed on the accommodation aisle railings, engine room railings or in other places that give the impression of being untidy and dirty.*

02 Semua perlengkapan pekerjaan seperti pakaian kerja, perlengkapan pelindung diri, dan lainnya harus disimpan di tempat yang telah ditentukan untuk menjaga kebersihan.

*All work equipment such as uniform, personal protective equipment, and other things must be kept in the designated place to maintain cleanliness.*

03 Nakhoda bertanggung jawab terhadap semua kerapian dan kebersihan di atas kapal (*Housekeeping*), termasuk kamar mandi umum dan minimal seminggu sekali Nakhoda harus melakukan inspeksi mendadak (*sidak*) terhadap kebersihan dan kerapian kapal.

*The captain is responsible for all tidiness and cleanliness on board (Housekeeping), including public bathrooms and at least once a week the captain must carry out a sudden inspection of the cleanliness and tidiness of the ship.*

## Aspek Masyarakat

### Community Aspect



### Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar

Kepedulian Perseroan pada dampak operasi terhadap masyarakat sekitar tercermin dalam pegangan teguh pada target-target strategi keberlanjutan, di mana salah satu dampak positif dari program-program yang telah berjalan adalah penyebaran ilmu pengolahan sampah dan berbagi pupuk dari sampah yang dihasilkan, memberdayakan komunitas lokal di Batulicin.

### Impact of Operations on Surrounding Communities

*The Company's concern for the impact of its operations on the surrounding community is reflected in its firm adherence to its sustainability strategy targets, where one of the positive impacts of the programs that have been running is the dissemination of knowledge about waste processing and the sharing of fertilizer from the waste produced, empowering the local community in Batulicin.*

Perseroan berkomitmen untuk memajukan Tanah Bumbu, didukung oleh komposisi karyawan di mana rata-rata karyawan merupakan warga lokal, serta kerjasama senantiasa dengan vendor lokal seperti CV 139 dalam pengelolaan TPS Perseroan, yang turut meningkatkan taraf ekonomi daerah.

*The Company is committed to advancing Tanah Bumbu, supported by an employee composition where the average employee is a local resident, as well as continuous collaboration with local vendors such as CV 139 in managing the Company's TPS, which also helps improve the regional economic level.*

Dalam menjalankan operasinya, Perseroan berupaya semaksimal mungkin untuk meminimalisasi dampak negatif dari transshipment melalui pengolahan limbah, pengelolaan emisi optimal, dan pengelolaan air pada tahun 2025, inisiatif ini diperkuat dengan penanaman 3.000 mangrove sebagai upaya pelestarian alam, menciptakan nilai bersama bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

*In carrying out its operations, the Company makes every effort to minimize the negative impacts of transshipment through waste processing, optimal emission management, and water management by 2025, this initiative is strengthened by planting 3,000 mangroves as an effort to preserve nature, creating shared value for the community and the surrounding environment.*

### Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Perseroan berupaya sebaik mungkin untuk menerapkan *best practice Good Corporate Governance (GCG)* secara konsisten dan berkesinambungan dalam kegiatan usahanya, guna menghadapi perubahan lingkungan bisnis dan menciptakan usaha yang berkelanjutan, termasuk pengelolaan dampak sosial seperti pemberdayaan masyarakat lokal di Tanah Bumbu dan pelestarian lingkungan melalui penanaman mangrove serta *zero spill*.

Perseroan mengembangkan struktur dan tata kelola yang memperhatikan prinsip-prinsip GCG sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Secara konsisten, Perseroan menerapkan prinsip GCG yaitu transparansi melalui pelaporan emisi karbon yang terverifikasi, tanggung jawab dalam program CSR pengolahan sampah, independensi dengan komposisi komisaris independen, serta Kewajaran dalam kerjasama vendor lokal, memastikan operasi transshipment aman, inklusif, dan ramah lingkungan bagi stakeholders dengan ketentuan sebagai berikut :

### Corporate Social and Environment Responsibility

*The Company strives as best as possible to implement the best practices of Good Corporate Governance (GCG) consistently and continuously in its business activities, in order to face changes in the business environment and create a sustainable business, including managing social impacts such as empowering local communities in Tanah Bumbu and preserving the environment through mangrove planting and zero spill.*

*The Company develops structures and governance that take into account GCG principles in accordance with applicable provisions and regulations. The Company consistently implements GCG principles, namely transparency through verified carbon emission reporting, responsibility in the CSR waste processing program, independence with the composition of independent commissioners, and fairness in local vendor cooperation, ensuring safe, inclusive, and environmentally friendly transshipment operations for stakeholders with the following provisions:*



### 01 Transparansi

Yakni keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai Perseroan, Perseroan senantiasa memberikan informasi yang benar, akurat dan tepat waktu kepada seluruh pemangku kepentingan (*stakeholder*). Perseroan meyakini bahwa Perseroan telah melaksanakan prinsip transparansi dengan baik dan tepat dalam menghindari terjadinya benturan kepentingan dengan berbagai pihak.

### Transparency

*The openness in carrying out the decision-making process and openness in disclosing material and relevant information about the Company, the Company always provides correct, accurate and timely information to all stakeholders. The Company believes that the Company has implemented the principle of transparency properly and appropriately in avoiding conflicts of interest with various parties.*

### 02 Akuntabilitas

Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif. Seluruh organ tata kelola Perseroan memiliki prinsip akuntabilitas dengan kejelasan fungsi, struktur, sistem serta pertanggungjawaban yang sistematis. Hal ini dapat terlihat melalui pengelolaan Perseroan yang memisahkan tugas dan tanggung jawab serta menguraikan secara jelas mengenai fungsi, hak, kewajiban dan wewenang masing-masing organ tata kelola.

### Accountability

*Clarity of function, implementation and accountability of organs so that the management of the Company is carried out effectively. All of the Company's governance organs have the principle of accountability with a clear function, structure, system and systematic accountability. This can be seen through the management of the Company which separates duties and responsibilities and clearly describes the functions, rights, obligations and authorities of each governance organ.*

### 03 Responsibilitas

Kesesuaian dalam pengelolaan bisnis terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip korporasi yang sehat. Bentuk pertanggungjawaban Perseroan dibuktikan dengan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, seperti pembayaran pajak dan pemenuhan perizinan Perseroan.

### Responsibility

*Conformity in business management with laws and regulations and sound corporate principles. The form of the Company's responsibility is proven by compliance with applicable regulations, such as paying taxes and fulfilling the Company's permits.*

### 04 Independensi

Pengelolaan Perseroan yang dilakukan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta prinsip korporasi yang sehat.

### Independency

*The management of the Company is carried out in a professional manner without conflict of interest and influence from any party that is not in accordance with the laws and regulations and sound corporate principles.*

## 05 Kewajaran

Yakni keadilan dan kesetaraan dalam hal memenuhi hak-hak seluruh pemegang saham berdasarkan prinsip korporasi yang sehat.

### Fairness

*Justice and equality in terms of fulfilling the rights of every shareholders based on sound corporate principles.*

### Program CSR yang telah dilaksanakan oleh Perseroan

*CSR programs that have been conducted by the Company*

- **2019 - Sekarang (Current)**

Berpartisipasi dalam kegiatan sosial yang bersifat keagamaan.

*Participate in religious social activities.*

- **2020**

Bantuan bencana banjir untuk beberapa daerah di Kalimantan Selatan.

*Flood disaster relief for several areas in South Kalimantan.*

- **2021**

Bantuan program vaksinasi Covid-19.

*Covid-19 Vaccination Program.*

- **2022 - Sekarang (Current)**

Program bantuan sumbangan Masjid Miftahul Jannah, Sebamban Lama.

*Donation assistance program for Masjid Miftahul Jannah, Sebamban Lama.*

- **2024**

Program bantuan sumbangan Masjid Ar-Rahman, Desa Karang Indah, Program Tempat Pembuangan Sampah (TPS), dan Penanaman 1.000 mangrove.

*The donation assistance program for Ar-Rahman Mosque, Karang Indah Village, Waste Disposal Site (TPS) Program, and planting of 1,000 mangroves.*

- **2025**

Program bantuan sumbangan Masjid Ar-Rahman, Desa Karang Indah, Program Tempat Pembuangan Sampah (TPS), dan Penanaman 3.000 mangrove.

*The donation assistance program for Ar-Rahman Mosque, Karang Indah Village, Waste Disposal Site (TPS) Program, and planting of 3,000 mangroves.*



## Tanggung Jawab Pengembangan Produk/ Jasa Berkelanjutan

GRI 2-25.a

*Responsibility for Sustainable Product/Service Development*

Pada tahun 2025 Perseroan terus memperkuat tanggung jawab pengembangan produk dan jasa berkelanjutan melalui inovasi operasional yang mengintegrasikan prinsip ESG (*Environmental, Social, and Governance*). Kami berkomitmen untuk mengurangi jejak karbon juga mendukung biodiversitas melalui kolaborasi dengan Yayasan Aksikita Untuk Bumi untuk merestorasi mangrove di wilayah operasi kami.

*In 2025, the Company will continue to strengthen its responsibility to develop sustainable products and services through operational innovations that integrate ESG (Environmental, Social, and Governance) principles. We are committed to reducing our carbon footprint and supporting biodiversity through a collaboration with the Aksikita Untuk Bumi Foundation to restore mangroves in our operational areas.*

Selain itu, program pelatihan *workforce* untuk operator kapal menekankan praktik *zero-waste* dan keselamatan kerja, meningkatkan retensi karyawan sambil memastikan kepatuhan. Komitmen ini mencerminkan dedikasi kami untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi *stakeholders*, dengan target pengurangan emisi.

*Additionally, our workforce training program for ship operators emphasizes zero-waste practices and workplace safety, improving employee retention while ensuring compliance. This commitment reflects our dedication to creating long-term value for our stakeholders, with a goal of reducing emissions.*



Kami berkomitmen untuk mengurangi jejak karbon juga mendukung biodiversitas

*We are committed to reducing our carbon footprint and supporting biodiversity*



SEOJK F.26

### Inovasi dan Pengembangan Jasa Keuangan Berkelanjutan

Perseroan berusaha untuk selalu beradaptasi dengan pengembangan jasa berkelanjutan, termasuk pemasangan eGen kit pada kapal untuk memonitor penggunaan bahan bakar secara real time dan meningkatkan efisiensi operasional. Sebagai salah satu bentuk tanggung jawab pengembangan jasa berkelanjutan, selama tahun berjalan Perseroan melakukan inovasi dengan berekspansi ke industri nikel untuk memperluas jangkauan pasar bisnis transshipment.

Inisiatif ini selaras dengan regulasi OJK tentang sustainable finance dan memperkuat portofolio keuangan kami dengan proyeksi peningkatan pendapatan dari layanan nikel, sekaligus mendukung target *Net Zero* di sektor maritim Indonesia.

### *Innovation and Development of Sustainable Financial Services*

*The Company strives to continuously adapt to the development of sustainable services, including the installation of eGen kits on vessels to monitor fuel usage in real time and improve operational efficiency. As a part of responsibility for developing sustainable services, during the current year the Company has innovated by expanding into the nickel industry to expand the market reach of the transshipment business.*

*This initiative aligns with OJK regulations on sustainable finance and strengthens our financial portfolio with projected revenue increases from nickel services, while supporting the Net Zero target in Indonesia's maritime sector.*

SEOJK F.27

GRI 2-25.c

### Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan

Pada tahun 2025, Perseroan secara berkala melakukan peremajaan kapal untuk memastikan semua armada beroperasi secara efisien dan aman bagi karyawan serta pelanggan.

Efisiensi bahan bakar melalui pemasangan eGen Kit memungkinkan monitoring *real time*, sehingga Perseroan berusaha semaksimal mungkin untuk tidak merusak ekosistem dengan target *zero spill* selama periode berjalan, menjamin keandalan layanan transshipment bagi pelanggan.

Selain itu, Perseroan memastikan bahwa kru kapal telah dilatih dan kompeten melalui program internal untuk memenuhi target *zero accident* dengan tidak adanya insiden fatal dan kecelakaan selama tahun berjalan.

Evaluasi menyeluruh ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan pelanggan, tetapi juga mendukung operasi berkelanjutan di industri nikel dan logistik maritim.

### *Services that have been evaluated for customers safety*

*In 2025, the Company will continue to strengthen its responsibility to develop sustainable products and services through operational innovations that integrate ESG (Environmental, Social, and Governance) principles. We are committed to reducing our carbon footprint and supporting biodiversity through a collaboration with the Aksikita Untuk Bumi Foundation to restore mangroves in our operational areas.*

*Additionally, our workforce training program for ship operators emphasizes zero-waste practices and workplace safety, improving employee retention while ensuring compliance. This commitment reflects our dedication to creating long-term value for our stakeholders, with a goal of reducing emissions.*



SEOJK F.28

**Dampak Jasa**  
*Impact of Conducted Services*

Pada tahun 2025 Perseroan melakukan penghitungan emisi bekerja sama dengan konsultan ESG. Untuk dapat mengurangi jumlah emisi yang dikeluarkan, Perseroan berupaya untuk melakukan formulasi penggunaan bahan bakar agar lebih efisien, selain itu dilakukan penanaman 3.000 mangrove untuk menjaga kelestarian pesisir Kalimantan Selatan.

*In 2025, the Company will conduct emissions calculations in collaboration with ESG consultant. In order to reduce the amount of emissions generated, the Company try to formulate better fuel usage to make it more efficient, alongside planted 3,000 mangroves to preserve South Kalimantan coastline.*

SEOJK F.29

**Jumlah Jasa yang Ditarik Kembali**  
*Amount of Service Withdrawn/Recall*

Tidak ada jumlah jasa atau kegiatan transshipment yang ditarik kembali sepanjang tahun 2025.

*No amount of transshipment services or activities will be withdrawn/recalled during 2025.*

**Lembar Tanggapan**  
*Feedback Form*

SEOJK G.2

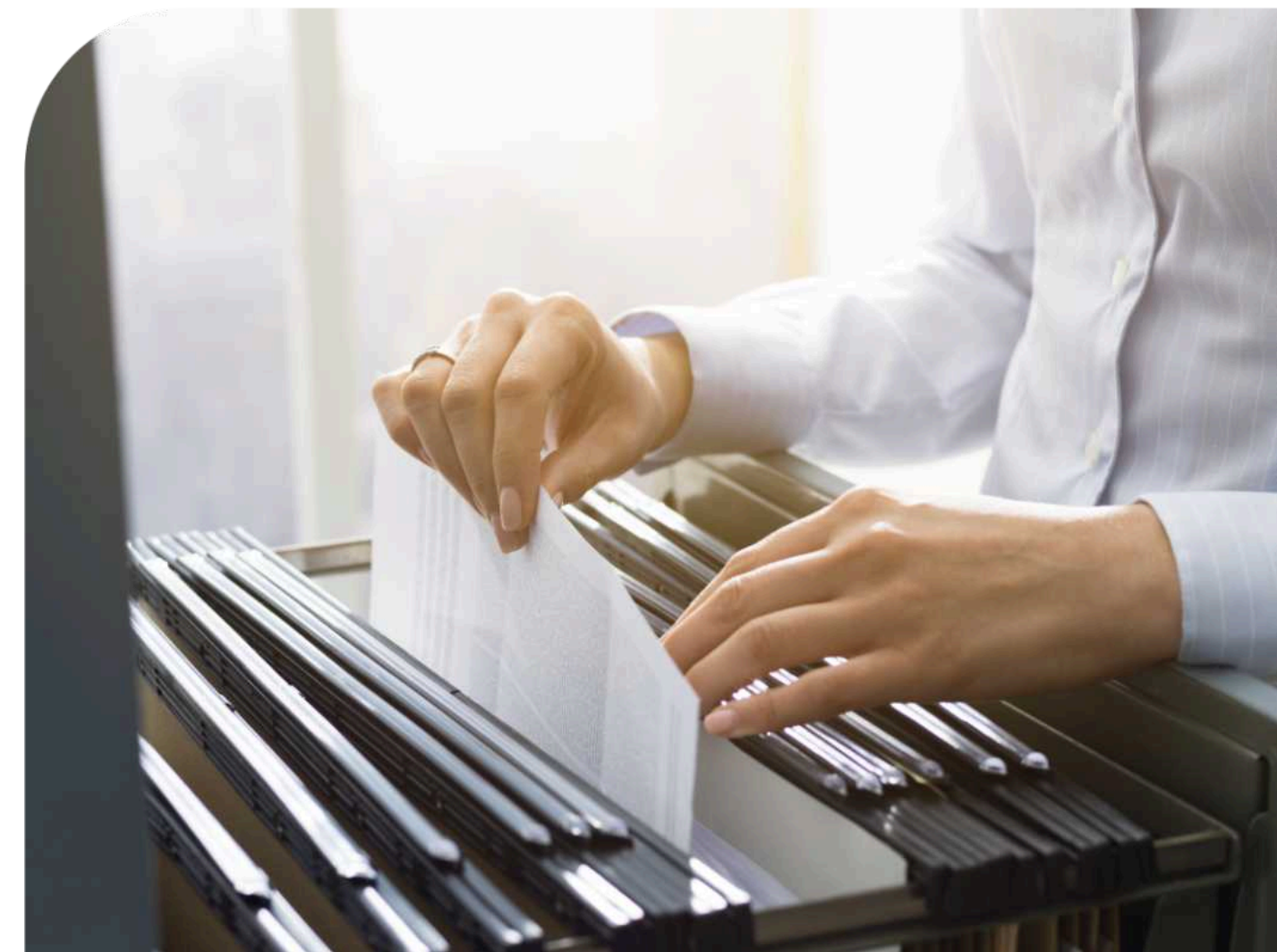
SEOJK G.3

Perseroan menyampaikan apresiasi atas perhatian para pemangku kepentingan atas Laporan Keberlanjutan pada tahun 2024. Perseroan menerima masukan, saran serta *feedback*, khususnya untuk meningkatkan kualitas penyusunan laporan keberlanjutan di masa mendatang. Para pemangku kepentingan dapat menyampaikan umpan balik kepada Perseroan atas Laporan Keberlanjutan 2025 ini.

*The Company expresses its appreciation for the attention of stakeholders for the Sustainability Report in 2024. The Company welcomes input, suggestions and feedback, especially to improve the quality of preparing sustainability reports in the future. Stakeholders can submit feedback to the Company on this 2025 Sustainability Report.*

Sebagai informasi, bahwa Perseroan tidak mendapatkan *feedback form* sepanjang tahun 2025. Untuk dapat berkembang menjadi Perusahaan yang maju dan mempertimbangkan hal keberlanjutan seperti ekonomi, sosial dan lingkungan, Perseroan akan terus meningkatkan usaha untuk dapat berkembang menjadi lebih baik.

*For information, the Company did not receive a feedback form throughout 2025. To be able to develop into an advanced Company and consider sustainability issues such as economics, social and environment, the Company will continue to improve its business in order to grow even better.*



### Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Jasa Keuangan Berkelanjutan

Sesuai dengan penilaian survei kepuasan pelanggan terhadap jasa yang diterima Perseroan adalah sebagai berikut:

### Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Services

In accordance with the customer satisfaction survey assessment of the services received by the Company are as follows:

No.	Pertanyaan <i>Question</i>	Hasil <i>Result</i>
<b>Pelayanan PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk (Services of PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk)</b>		
1	Bagaimana pelayanan Perseroan terhadap pelanggan <i>How is the Company's service to customers</i>	5/5
2	Kemudahan atau akses menghubungi Perseroan <i>Ease or access to contact the Company</i>	4/5
3	Kecepatan Perseroan menanggapi masalah <i>Company time responds to problems</i>	4,5/5
4	Apakah solusi dapat terselamatkan <i>Can the solution be resolved</i>	4,5/5
5	Keramahan Perseroan terhadap pelanggan <i>The friendliness of the Company towards customers</i>	5/5
<b>Layanan Perseroan (Company Services)</b>		
1	Kecepatan pengiriman <i>Delivery speed</i>	4,5/5
2	Ketepatan pengiriman <i>Delivery precision</i>	4,5/5
3	Informasi tentang pengiriman <i>Delivery information</i>	4,5/5
4	Cara Perseroan menyelesaikan masalah jika ada <i>How the Company resolves problems if any</i>	5/5
5	Ketepatan penagihan pembayaran <i>Payment billing accuracy</i>	5/5
6	Penilaian terhadap Perseroan secara keseluruhan <i>Assessment of the Company in overall</i>	5/5

Agar Perseroan dapat berkembang menjadi lebih baik lagi, survei ini akan diberikan kepada pelanggan secara berkala agar dapat mendeteksi masalah yang mungkin muncul. Dengan ini Perseroan berharap untuk dapat selalu meningkatkan kepuasan pelanggan kedepannya.

In order for the Company to develop even better, this survey will be given to customers on a regular basis in order to detect problems that may arise. Through this action, the Company hopes to always improve customer satisfaction in the future.

# Sustainability Report Feedback

Tanggapan & Saran Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan 2025 ini memberikan gambaran kinerja keuangan dan keberlanjutan PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk. Kami mengharapkan saran dan masukan dari pemangku kepentingan terkait Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirimkan email atau melalui pos.

This 2025 Sustainability Report provides an overview of the financial performance and sustainability of PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk. We look forward for suggestions and feedback from the stakeholders regarding this Sustainability Report by sending an email or through mailing post.

Nama  Institusi   
 Name  Institution   
 E-mail  Tel.   
 E-mail  Phone

1. Apakah laporan ini bermanfaat bagi Anda?  
*Do you find this report useful?*

.....

2. Apakah laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perseroan dalam pembangunan keberlanjutan?  
*Do you find this report represent the Company's sustainable performance clearly?*

.....

3. Apakah laporan ini mudah untuk dipahami?  
*Do you find this report easy to understand?*

.....

Mohon untuk memberikan skor atas tingkat aspek material yang dinilai penting menurut anda bagi keberlanjutan Perseroan.  
(nilai 1=paling tidak penting ; 6=paling penting)

Please give a score for the material aspects that are considered important in your opinion for the sustainability of the Company.  
(score 1=least important ; 6=most important)

Tata Kelola Keberlanjutan  Kinerja Ekonomi  Ketenagakerjaan  
*Sustainable Governance Economic Performance Employment*

Pengembangan Masyarakat  Pelestarian Lingkungan  Tanggung Jawab Pengembangan Produk  
*Community Development Environmental Conservation Product Development*

Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini  
*Kindly give your feedback about this report*

.....

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon agar lembar umpan balik ini dikirimkan kembali ke alamat :  
*Thank you for your participation. Please send this feedback sheet back to the following address:*

## Referensi Indeks SEOJK 16

### SEOJK 16 Reference Index

No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
<b>A</b>	<b>Ikhtisar Aspek Keberlanjutan (Sustainability Highlights)</b>	248
A.1	Penjelasan Strategi Berkelanjutan <i>Explanation of Sustainability Strategy</i>	224
<b>B</b>	<b>Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan (Sustainability Performance Highlights)</b>	248
B.1	Aspek Ekonomi <i>Economic Aspect</i>	
	a. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual <i>Quantity of Products or Services sold</i>	249
	b. Pendapatan atau penjualan <i>Revenue</i>	249
	c. Laba atau rugi bersih <i>Net Profit or Loss</i>	249
	d. Produk ramah lingkungan <i>Environmental friendly products</i>	278
	e. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan <i>Involvement of local parties in the Sustainable Business process</i>	262
B.2	Aspek Lingkungan Hidup <i>Environmental Aspect</i>	
	a. Penggunaan energi <i>Energy Consumption</i>	278
	b. Pengurangan emisi yang dihasilkan <i>Reduction in produced emissions</i>	278
	c. Pengurangan limbah dan efluen <i>Reduction in waste and effluents</i>	287
	d. Pelestarian keanekaragaman hayati <i>Preservation of biodiversity</i>	284
B.3	Aspek Sosial <i>Social Aspect</i>	293
<b>C</b>	<b>Profil Perusahaan (Company Profile)</b>	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan <i>Vision, Mission and Sustainability Values</i>	67, 246
C.2	Alamat Perusahaan <i>Company Address</i>	60
C.3	Skala Usaha <i>Business Scale</i>	
	a. Total aset / kapitalisasi aset dan total kewajiban <i>Total Assets and Liabilities</i>	92
	b. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan dan status ketenagakerjaan <i>Total Employees by gender, age, education and employment status</i>	296
	c. Nama pemegang saham dan presentase kepemilikan saham <i>Name of shareholders and percentage of shareholders</i>	19
	d. Wilayah operasional <i>Operating Area</i>	65

No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
C.4	Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan <i>Products, services and business activities</i>	70
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi <i>Membership in Associations</i>	258
<b>D</b>	<b>Penjelasan Direksi (Directors Report)</b>	
D.1	Penjelasan Direksi <i>Directors Report</i>	41
	a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan <i>Policy and Response to challenges in implementing Sustainability Strategy</i>	54
	b. Penerapan keuangan berkelanjutan <i>Sustainable finance implementation</i>	53
	c. Strategi pencapaian <i>Strategy to achieve targets</i>	54
<b>E</b>	<b>Tata Kelola Keberlanjutan (Sustainable Governance)</b>	
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Responsibility For Implementation of Sustainable Finance</i>	252
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan <i>Improvement in Sustainable Finance Competency</i>	253
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Risk Assessment For Implementing Sustainable Finance</i>	200
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan <i>Stakeholder Relations</i>	254
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Problems With the Implementation of Sustainable Finance</i>	259
<b>F</b>	<b>Kinerja Keberlanjutan (Sustainability Performance)</b>	261
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan <i>Activities to Instill Sustainability Culture</i>	256
<b>Kinerja Ekonomi (Economic Performance)</b>		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan atau Investasi Pendapatan dan Laba Rugi <i>Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Target Financing or Investment Income and Profit and Loss</i>	96, 261
<b>Kinerja Lingkungan Hidup (Environmental Performance)</b>		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup <i>Environmental costs</i>	264

No.	Nama Indeks <i>Index Name</i>	Halaman <i>Page</i>
<b>Aspek Material (Material Aspect)</b>		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan <i>Use of Environmentally Friendly Materials</i>	256, 278
<b>Aspek Energi (Energy Aspect)</b>		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan <i>Amount and Intensity of Energy Consumed</i>	280
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan <i>Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy</i>	279, 281
<b>Aspek Air (Water Aspect)</b>		
F.8	Penggunaan Air <i>Water Usage</i>	283
<b>Aspek Keanekaragaman Hayati (Biodiversity Aspect)</b>		
F.9	Dampak dari wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati <i>Impacts From Operational Areas Close to or in Conservation Areas or That Contain Biodiversity</i>	284
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Conservation Efforts</i>	284
<b>Aspek Emisi (Emission Aspect)</b>		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya <i>Amount and Intensity of Emissions Produced by Category</i>	281
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan <i>Efforts and Achievements on Emission Reductions</i>	279, 281
<b>Aspek Limbah dan Efluen (Waste and Effluent Aspect)</b>		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis <i>Amount of Waste and Effluent Produced by Category</i>	287
F.14	Mekanisme Pengolahan Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Management</i>	287
F.15	Tumpahan Yang Terjadi (Jika Ada) <i>Spills That Occur (If Any)</i>	287
<b>Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup (Complaints Related to Environment)</b>		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan <i>Numbers and Content of Environmental Complaints Received and Resolved</i>	286
<b>Kinerja Sosial (Social Performance)</b>		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen <i>Equality Commitment on Product or Service For Customers</i>	293

No.	Nama Indeks <i>Index Name</i>	Halaman <i>Page</i>
<b>Aspek Ketenagakerjaan (Employment Aspect)</b>		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja <i>Equal employment opportunities</i>	300
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa <i>Child Labor &amp; Forced Labor</i>	302
F.20	Upah Minimum Regional <i>Regional Minimum Wage</i>	295
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman <i>Decent and Safe Working Environment</i>	302, 304
F.22	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan <i>Numbers and Content of Environmental Complaints Received and Resolved</i>	84, 303
<b>Aspek Masyarakat (Community Aspect)</b>		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar <i>Impact on Surrounding Communities</i>	242, 307
F.24	Pengaduan Masyarakat <i>Public Complaints</i>	294
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) <i>Environmental Social Responsibility Activities (TJSL)</i>	221,308
<b>Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan (Responsibility for Sustainable Product/Service Development)</b>		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services</i>	312
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan <i>Products/Services that have been evaluated for customers safety</i>	313
F.28	Dampak Produk/Jasa <i>Product/Service Impact</i>	314
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali <i>Amount of Service Withdrawn/Recall</i>	314
<b>G Lain-lain (Others)</b>		
G.2	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Form</i>	315, 317
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya <i>Responses to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report</i>	315
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik <i>List of Disclosures in Accordance With Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 Concerning the Implementation of Issuers and Public Companies</i>	251

## Daftar Indeks Standar GRI

GRI Standards Reference Index

GRI Standard	No. Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page	
Pengungkapan Umum General Disclosure	<b>Pengungkapan Umum (General Disclosure)</b>			
	2-1.a	Nama organisasi Organization Name	60	
	2-1.b	Kepemilikan dan bentuk hukum Ownership and legal form	64	
	2-1.c	Lokasi kantor pusat Head office location	60	
	2-1.d	Lokasi operasi Operational Area	65	
	2-3	Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan Reporting period, frequency, and contact points	235	
	2-3.a	Periode pelaporan dan frekuensi pelaporan keberlanjutan Sustainability reporting period and frequency of reporting	235	
	2-3.b	Periode pelaporan finansial Financial reporting period	11	
	2-3.c	Tanggal publikasi laporan terbaru Latest report publication date	235	
	2-3.d	Narahubung untuk pertanyaan tentang laporan Contact person for inquiries about the report	317	
	<b>GRI 2</b>	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chains and other business relationships	60, 200
		2-6.b	Rantai nilai bisnis Business value chain	70, 74
		2-7	Tenaga Kerja Labor	296
		2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	61
2-15		Konflik kepentingan Conflict of interest	220	
2-22		Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	53, 224	
2-23		Komitmen Kebijakan Policy Commitment	49	
2-25.a		Komitmen Organisasi dalam remediasi dampak negatif Organizational Commitment in negative impact remediation	311	
2-25.b		Identifikasi dan Penanganan Pengaduan Identification and Handling of Complaints	212	
2-25.c	Proses lain dalam remediasi dampak negatif Another process in remediation of negative impacts	313		

GRI Standard	No. Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
	2-28	Keanggotaan Asosiasi Membership Association	258
	2-29	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	254
	2-29.a	Metode dan kategori pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan Methods and categories of approaches to stakeholder engagement	254
<b>GRI 3</b>	3-2	Daftar topik material List of material topics	238
	3-3.a	Dampak aktual dan potensial, negatif dan positif terhadap ekonomi, lingkungan, dan masyarakat, termasuk terhadap hak asasi manusia Actual and potential, negative and positive impacts on the economy, environment and society, including impacts on human rights	239
	3-3.c	Kebijakan atau komitmen mengenai topik material Policies or commitments regarding material topics	291
	3-3.d	Tindakan yang diambil untuk mengelola topik dan dampak terkait Actions taken to manage related topics and impacts	244
	<b>Pengungkapan Umum General Disclosure</b>		
	<b>Pengungkapan Topik Spesifik (Specific Topic Disclosure)</b>		
	205-1	Operasi untuk risiko yang terkait dengan korupsi Operations for risks associated with corruption	214
<b>GRI 205 Anti Korupsi Anti Corruption</b>	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi Communication and training about anti-corruption policies & procedures	214
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	215
	<b>GRI 301 Material Material</b>		
	301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan Recycled input materials used	256
	301-3	Produk reclaimed dan material kemasannya Reclaimed products and packaging materials	278
<b>GRI 302 Energi Energy</b>	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy Consumption within the organization	278
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy Consumption outside the organization	278
	302-3	Intensitas energi Energy intensity	280
<b>GRI 303 Air &amp; Efluen Water &amp; Effluent</b>	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interaction with water as a shared resource	283
	303-3	Pengambilan air Water intake	283

GRI Standard	No. Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
	303-4	Pembuangan air <i>Water disposal</i>	283
	303-5	Konsumsi air <i>Water consumption</i>	283
<b>GRI 304</b> Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity</i>	304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati <i>Significant impacts of activities, products and services on biodiversity</i>	284
	304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi <i>Protected or restored habitat</i>	284
<b>GRI 305</b> Emisi <i>Emission</i>	305-1	Emisi GRK Langsung (Cakupan 1) <i>Reduction of GHG emissions</i>	282
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung <i>Energy indirect (Scope 2) GHG emissions</i>	282
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya <i>Other indirect (Scope 3) GHG emissions</i>	282
	305-4	Intensitas Emisi GRK <i>GHG emissions intensity</i>	280
	305-5	Pengurangan Emisi GRK <i>Reduction of GHG emissions</i>	280
<b>GRI 306</b> Air Limbah dan Limbah <i>Effluent and waste</i>	306-1	Pelepasan air berdasarkan mutu dan tujuan <i>Disposal of water based on quality and destination</i>	287
	306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan <i>Waste by category and disposal method</i>	287
<b>Pengungkapan Umum</b> <i>General Disclosure</i>	<b>Aspek Sosial (Social Aspect)</b>		
	401-1	Perekrutan dan pergantian karyawan <i>New employee hires and employee turnover</i>	299
<b>GRI 401</b> Kepegawaian <i>Employment</i>	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu <i>Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees</i>	295
	401-3	Cuti melahirkan <i>Parental leave</i>	296

GRI Standard	No. Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
<b>GRI 403</b> Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja <i>Occupational health and safety management System</i>	304
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian resiko, dan investigasi <i>Hazard identification, risk assessment and investigation</i>	304
<b>GRI 404</b> Pelatihan dan Pendidikan <i>Training and Education</i>	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan <i>Average hours of training per year per employee</i>	303
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan <i>Programs to improve employee skills and transition assistance programs</i>	253, 303
<b>GRI 406</b> Non-diskriminasi <i>Non-discrimination</i>	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan <i>(Discrimination incidents and corrective actions taken)</i>	300
<b>GRI 408</b> Mempekerjakan Anak <i>Child Labor</i>	408-1	Operasi dan pemasok dimana mempekerjakan anak dibawah umur <i>(Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor)</i>	302
<b>GRI 409</b> Kerja Paksa atau Wajib Kerja <i>Forced Labor or Compulsory Work</i>	409-1	Operasi dan pemasok yang beresiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja <i>(Operations and suppliers at significant risk of incidents of forced or compulsory labor)</i>	302
<b>GRI 413</b> Masyarakat Setempat <i>Local Communities</i>	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat setempat, penilaian dampak, dan program pengembangan <i>(Operations with local community engagement, impact assessment, and development programs)</i>	294

## Daftar Indeks Metrik ESG

### ESG Metrics Reference Index

ID	Nama Metrik <i>Metric Name</i>	Deskripsi Metrik <i>Metric Description</i>	Tipe <i>Type</i>	Referensi <i>Reference</i>	Halaman <i>Page</i>
<b>Environment (E)</b>					
<b>E-01</b>	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca <i>Greenhouse Gas Emissions Report</i>	Total emisi scope 1,2 dan 3 dari operasional Perusahaan <i>Total emission coverage 1,2 and 3 from the Company's operations</i>	Kuantitatif <i>Quantitative</i>	GRI 305-1, 305-2, 305-3	282
<b>E-02</b>	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca <i>Greenhouse Gas Emission Intensity</i>	Intensitas emisi GRK dari scope 1 dan 2 dibandingkan dengan pendapatan perusahaan <i>GHG emission intensity from scope 1 and 2 compared to company revenue</i>	Kuantitatif <i>Quantitative</i>	GRI 305-4	280
<b>E-03</b>	Konsumsi Energi Listrik <i>Electrical Energy Consumption</i>	Jumlah total energi listrik yang dikonsumsi secara langsung dan tidak langsung oleh Perusahaan <i>The total amount of electrical energy consumed directly and indirectly by the Company</i>	Kuantitatif <i>Quantitative</i>	GRI 302	278
<b>E-04</b>	Konsumsi Air <i>Water Consumption</i>	Jumlah konsumsi air oleh Perusahaan <i>Amount of water consumption by the Company</i>	Kuantitatif <i>Quantitative</i>	GRI 303-3	283
<b>E-05</b>	Limbah yang Dihasilkan <i>Waste Generated</i>	Total jumlah limbah padat yang dihasilkan Perusahaan <i>Total amount of solid waste produced by the Company</i>	Kuantitatif <i>Quantitative</i>	GRI 306-3	287
<b>E-06</b>	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target Net Zero Emission <i>Company Commitment to Achieving Net Zero Emission Target</i>	Komitmen yang dimiliki Perusahaan untuk mencapai Net Zero Emission dan tahun target Perusahaan <i>The Company's commitment to achieving Net Zero Emission and the Company's target year</i>	Kualitatif <i>Qualitative</i>	GRI 305-5	280
<b>E-07</b>	Komitmen Perusahaan untuk Mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca <i>Corporate Commitment to Reducing Greenhouse Gas Emissions</i>	Target pengurangan emisi GRK, tahun pencapaian target dan langkah-langkah yang telah dilakukan untuk penurunan emisi <i>GHG emission reduction targets, target achievement years and steps taken to reduce emissions</i>	Kualitatif <i>Qualitative</i>	GRI 305-5	280

ID	Nama Metrik <i>Metric Name</i>	Deskripsi Metrik <i>Metric Description</i>	Tipe <i>Type</i>	Referensi <i>Reference</i>	Halaman <i>Page</i>
<b>Social (S)</b>					
<b>S-01</b>	Kesetaraan Gender <i>Gender Equality</i>	Komposisi gender pegawai dalam tingkat pekerjaan dari level terendah sampai tertinggi di Perusahaan <i>Gender composition of employees in job levels from the lowest to the highest in the Company</i>	Kuantitatif <i>Quantitative</i>	GRI 405	300
<b>S-02</b>	Pegawai Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur <i>Employees by Gender and Age Group</i>	Komposisi usia pegawai dalam tingkat pekerjaan dari level terendah sampai tertinggi di Perusahaan <i>Age composition of employees in job levels from the lowest to the highest in the Company</i>	Kuantitatif <i>Quantitative</i>	GRI 405	296
<b>S-03</b>	Tingkat Pergantian Pegawai <i>Employee Turnover Rate</i>	Jumlah pegawai yang resign dan jumlah pegawai baru dalam tahun pelaporan <i>Number of employees who resigned and number of new employees in the reporting year</i>	Kuantitatif <i>Quantitative</i>	GRI 401-1	299
<b>S-04</b>	Jumlah Pegawai Sementara <i>Total Number of Temporary Employees</i>	Jumlah dan persentase pegawai sementara dibandingkan dengan total pegawai <i>Number and percentage of temporary employees compared to total number of employees</i>	Kuantitatif <i>Quantitative</i>	ASEAN Exchanges ESG Metrics	296
<b>S-05</b>	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai <i>Employee Training and Development</i>	Jumlah rata-rata jam yang digunakan untuk pelatihan oleh setiap pegawai dalam tahun pelaporan <i>Average number of hours spent on training by each employee in the reporting year</i>	Kuantitatif <i>Quantitative</i>	GRI 404-1	303
<b>S-06</b>	Jumlah Kecelakaan Kerja <i>Number of Work Accidents</i>	Jumlah kecelakaan kerja dan persentase kecelakaan kerja berakibat cedera serius dan/atau fatal <i>Number of work accidents and percentage of work accidents resulting in serious and/or fatal injuries</i>	Kuantitatif <i>Quantitative</i>	GRI 403-9	294

ID	Nama Metrik <i>Metric Name</i>	Deskripsi Metrik <i>Metric Description</i>	Tipe <i>Type</i>	Referensi <i>Reference</i>	Halaman <i>Page</i>
S-07	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia <i>Human Rights Violation Incidents</i>	Jumlah kejadian pelanggaran hak asasi manusia <i>Number of incidents of human rights violations</i>	Kuantitatif <i>Quantitative</i>	GRI 412	294
S-08	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-diskriminasi <i>Sexual Harassment and/or Non-Discrimination Policy</i>	Kebijakan perusahaan mengenai pelecehan seksual dan/atau non-diskriminasi <i>Company policy regarding sexual harassment and/or non-discrimination</i>	Kualitatif <i>Qualitative</i>	GRI 406	300
S-09	Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia <i>Policy on Human Rights</i>	Kebijakan Perusahaan mengenai hak asasi manusia <i>Company Policy on Human Rights</i>	Kualitatif <i>Qualitative</i>	GRI 412	294
S-10	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa <i>Child Labor and/or Forced Labor Policy</i>	Kebijakan perusahaan mengenai pekerja anak dan/atau pekerja paksa <i>Company policy regarding child labor and/or forced labor</i>	Kualitatif <i>Qualitative</i>	SEOJK 16	283
S-11	Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak diberikan Kepada Seluruh Karyawan <i>The Policy Regarding Occupational Health and Safety and a Safe and Secure Work Environment is Provided to All Employees</i>	Kebijakan yang diberlakukan pada tahun pelaporan mengenai kebijakan atau tunjangan umum dalam bidang kesehatan dan keselamatan kerja <i>Policies implemented in the reporting year regarding general policies or benefits in the field of occupational health and safety</i>	Kualitatif <i>Qualitative</i>	GRI 403-9 SEOJK F.21	302, 304
S-12	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Corporate Social Responsibility</i>	Aktivitas CSR, investasi atau sumbangan terhadap komunitas atau organisasi nirlaba terdaftar <i>CSR activities, investments or donations to communities or registered non-profit organizations</i>	Kualitatif <i>Qualitative</i>	GRI 201-1 SEOJK F.23, F.25	221, 308

ID	Nama Metrik <i>Metric Name</i>	Deskripsi Metrik <i>Metric Description</i>	Tipe <i>Type</i>	Referensi <i>Reference</i>	Halaman <i>Page</i>
<b>Governance (G)</b>					
G-01	Keberagaman Manajemen dan Independensi <i>Management Diversity and Independence</i>	Komposisi gender dari dewan dan jumlah dewan yang berasal dari pihak independen <i>Gender composition of the board and number of independent board members</i>	Kuantitatif <i>Quantitative</i>	GRI 2-9, GRI 2-10, GRI 2-11, GRI 2-15	155
G-02	Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan <i>Total Attendance of Directors and Commissioners to Board Meetings</i>	Jumlah kehadiran Direksi/Dewan Komisaris ke rapat dewan dan presentase kehadiran Direksi/Dewan Komisaris dalam rapat Dewan <i>Number of Directors/Board of Commissioners attending board meetings and percentage of Directors/Board of Commissioners attending Board meetings</i>	Kuantitatif <i>Quantitative</i>	ASEAN Exchanges ESG Metrics	148, 159
G-03	Kebijakan Pemisahan Chairman of the Board dan CEO <i>Chairman of the Board and CEO Separation Policy</i>	Kebijakan mengenai pemisahan Chairman of the Board dan CEO <i>Policy regarding the separation of Chairman of the Board and CEO</i>	Kualitatif <i>Qualitative</i>	ASEAN Exchanges ESG Metrics	-
G-04	Kebijakan Penilaian Dewan Direksi dan Komisaris <i>Board of Directors and Commissioners Assessment Policy</i>	Kebijakan penilaian kinerja tahunan direksi/komisaris dan pengungkapan kriteria serta proses penilaian yang dilakukan <i>Annual performance assessment policy for directors/commissioners and disclosure of criteria and assessment processes carried out</i>	Kualitatif <i>Qualitative</i>	ASEAN Exchanges ESG Metrics	149, 162
G-05	Kebijakan Pelatihan Dewan Direksi dan Komisaris <i>Board of Directors and Commissioners Training Policy</i>	Kebijakan Perusahaan mengenai program pelatihan profesional bagi Direksi/Dewan Komisaris <i>Company Policy regarding professional training programs for Directors/Board of Commissioners</i>	Kualitatif <i>Qualitative</i>	GRI 210	153, 160

ID	Nama Metrik <i>Metric Name</i>	Deskripsi Metrik <i>Metric Description</i>	Tipe <i>Type</i>	Referensi <i>Reference</i>	Halaman <i>Page</i>
G-06	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan <i>Specific Criteria for Board Selection</i>	Kriteria yang digunakan dalam pemilihan Direksi dan Dewan Komisaris baru serta kebijakan mengenai kriteria pemilihan ulang  <i>Criteria used in the selection of new Directors and Board of Commissioners and policies regarding re-election criteria</i>	Kualitatif <i>Qualitative</i>	ASEAN Exchanges ESG Metrics	173
G-07	Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi <i>Code of Conduct and/or Anti-Corruption</i>	Program dan prosedur dalam mengatasi praktik seperti korupsi, suap, balas jasa, gratifikasi, dan lainnya yang relevan  <i>Programs and procedures to address practices such as corruption, bribery, kickbacks, gratuities and other relevant matters</i>	Kualitatif <i>Qualitative</i>	GRI 205-1	214
G-08	Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham <i>Fair Treatment Policy for Shareholders</i>	Kebijakan perusahaan yang melarang Direksi/Dewan Komisaris dan karyawan mengambil manfaat dari pengetahuan yang umumnya tidak tersedia di pasar  <i>Company policy prohibiting Directors/ Board of Commissioners and employees from taking advantage of knowledge that is generally not available in the market</i>	Kualitatif <i>Qualitative</i>	GRI 2-15	196
G-08	Pencegahan Konflik Kepentingan <i>Conflict of Interest Prevention</i>	Kebijakan perusahaan mengenai kewajiban Direksi/Dewan Komisaris untuk mencegah adanya konflik kepentingan  <i>Company policy regarding the obligations of the Board of Directors/ Board of Commissioners to prevent conflicts of interest</i>	Kualitatif <i>Qualitative</i>	GRI 2-15	220



# Laporan Keuangan Konsolidasian 2025

*Consolidated Financial Statement 2025*

**PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk  
dan Entitas Anaknya/*and its Subsidiary***

Laporan Keuangan Konsolidasian/  
*Consolidated Financial Statements*  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024/  
*For the Years Ended*  
*December 31, 2025 and 2024*

**Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report**

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk dan Entitas Anaknya untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/  
*Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk and its Subsidiary for the Years Ended December 31, 2025 and 2024*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/  
**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** - For the Years Ended December 31, 2025 and 2024

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	8

**Branch Office:**

EightyEight@Kasablanka Office, 20<sup>th</sup> Floor Unit A  
Jl. Casablanca, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet  
Jakarta Selatan - 12870  
INDONESIA

T +62-21-2283 6086  
F +62-21-2283 6096

## Laporan Auditor Independen

No. 00148/3.0478/AU.1/05/1906-1/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk

### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk dan entitas anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian, dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

## Independent Auditors' Report

No. 00148/3.0478/AU.1/05/1906-1/1/III/2026

The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk

### Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk and its subsidiary (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the years then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance, and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

### Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

### Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait. Kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal-hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

#### Piutang usaha

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mencatat piutang usaha - bersih sebesar Rp 69.355.818.147 atau setara dengan 9,50% dari total aset, dengan total cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp 35.476.703.215. Kami menempatkan fokus pada area ini karena nilai piutang usaha adalah material terhadap laporan keuangan konsolidasian pada akhir periode pelaporan dan membutuhkan estimasi dan pertimbangan signifikan oleh manajemen.

Kami telah melakukan prosedur audit berikut ini untuk merespons hal audit utama:

- Memeriksa dokumen dan perjanjian sehubungan dengan pendapatan dan piutang usaha tersebut;
- Melakukan konfirmasi piutang usaha kepada pihak ketiga;
- Melakukan reviu atas pengakuan kredit ekspektasian atas piutang usaha sesuai dengan PSAK 109; dan
- Melakukan pengecekan penerimaan dari pelunasan piutang usaha setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian.

### Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon. We do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are described as follows:

#### Trade receivables

As disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements herein, as at December 31, 2025, the Group has trade receivables - net amounting to Rp 69,355,818,147 or equivalent to 9.50% of the total assets, with total corresponding allowance for expected credit losses of Rp 35,476,703,215. We focused on this area because the amount of trade receivables are material to the consolidated financial statements at the end of the reporting period and requires significant estimates and judgments by management.

We have performed the following audit procedures to address the key audit matter:

- Examined documents and agreements related to revenue and trade receivables;
- Confirmed trade receivables from third parties;
- Conducted a review of the recognition of expected credit losses on trade receivables in accordance with PSAK 109; and
- Checked the receipt of the settlement of trade receivables after the date of the consolidated financial statements.

Kebijakan kapitalisasi dan masa manfaat aset tetap

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 8 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mencatat aset tetap sebesar Rp 439.400.042.319 atau setara dengan 60,16% dari total aset. Kami menempatkan fokus pada area ini karena nilai tercatat atas aset tetap tersebut adalah material terhadap laporan keuangan konsolidasian pada akhir periode pelaporan dan membutuhkan estimasi dan pertimbangan signifikan oleh manajemen.

Kami telah melakukan prosedur audit berikut ini untuk merespons hal audit utama:

- Memahami sifat biaya yang dikapitalisasi dan mengevaluasi apakah pengeluaran memenuhi kriteria dari biaya yang timbul kemudian sebagaimana dinyatakan dalam PSAK 216;
- Memeriksa dokumen sehubungan dengan aset tetap tersebut;
- Melakukan evaluasi atas estimasi manajemen dalam menetapkan masa manfaat aset tetap; dan
- Menilai ketepatan tanggal aset mulai disusutkan.

**Informasi Lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri atas informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia, dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian, atau ketidakkonsistensian material dengan pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Capitalization policy and useful lives of property and equipment

As disclosed in Note 8 to the consolidated financial statements herein, as at December 31, 2025, the Group has property and equipment amounting to Rp 439,400,042,319 or equivalent to 60.16% of the total assets. We focused on this area because the carrying amount of property and equipment are material to the consolidated financial statements at the end of the reporting period and requires significant estimates and judgments by management.

We have performed the following audit procedures to address the key audit matter:

- Understood the nature of capitalized costs and evaluated whether the expenditure met the criteria of costs incurred subsequently as stated in PSAK 216;
- Examined documents related to property and equipment;
- Evaluated the management's estimates in determining useful lives of property and equipment; and
- Assessed the accuracy of commencement date of asset depreciation.

**Other Information**

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report as at December 31, 2025 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements, or materially inconsistent with our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

#### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

#### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

#### **Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

#### **Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements**

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk memberi perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal-hal audit utama. Kami menguraikan hal-hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan kepada publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Yonathan Peter Rajimin  
Izin Akuntan Publik No. AP. 1906/  
Certified Public Accountant License No. AP.1906

30 Maret 2026/March 30, 2026

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit, and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships, and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report, unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB  
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT  
ON THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024  
PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/ *Name* :  
Alamat Kantor/ *Office Address* :  
  
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/ *Residential Address/in accordance with Personal Identity Card* :  
Nomor Telepon/ *Telephone Number* :  
Jabatan/ *Title* :
2. Nama/ *Name* :  
Alamat Kantor/ *Office Address* :  
  
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/ *Residential Address/in accordance with Personal Identity Card* :  
Nomor Telepon/ *Telephone Number* :  
Jabatan/ *Title* :

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk (Perusahaan) dan Entitas Anaknya Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan  
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Sarman Simanjorang :  
Jl. Pelabuhan Ferry RT. 005/ RW.001  
Kel/Kec. Batulicin Kab. Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan  
Jl. Anggur No. 12A Ciputat Baru, RT.008/RW.008,  
Kelurahan Sawah, Kecamatan Ciputat, Tangerang Selatan  
0518 - 71869  
Direktur Utama/ *President Director*
2. Yuliana :  
Jl. Pelabuhan Ferry RT. 005/ RW.001  
Kel/Kec. Batulicin Kab. Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan  
Jl. Alam Elok VII No.25, Cluster Ivory Garden  
RT.003/RW.018, Kel/Kec. Cibatua, Cikarang Selatan  
0518 - 71869  
Direktur/ *Director*

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk (the Company) and its Subsidiary as at December 31, 2025 and 2024, and for the years ended.
2. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information have been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary, and  
b. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the internal control system of the Company and its Subsidiary.

This statement has been made truthfully.

Tanah Bumbu, 30 Maret 2026/ *March 30, 2026*

**PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk  
Dan Entitas Anaknya/ *And Its Subsidiary***



PTB 74E20ANX33511102

**Sarman Simanjorang**  
Direktur Utama/ *President Director*

**Yuliana**  
Direktur/ *Director*

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk**

Jalan Pelabuhan Ferry, RT. 005, RW. 001, Kelurahan Batulicin, Kecamatan Batulicin  
Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan

	2025	Catatan/ Notes	2024	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	184.790.511.547	4,24	73.040.391.260	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 26.262.344.293 dan Rp 11.059.148.944 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	69.355.818.147	5,12,21,24	87.270.610.014	Trade receivables - third parties - net of allowance for impairment of Rp 26,262,344,293 and Rp 11,059,148,944 as at December 31, 2025 and 2024, respectively
Piutang lain-lain - pihak ketiga	112.278.500	24	112.928.500	Other receivables - third parties
Beban dibayar di muka dan uang muka - lancar	26.489.287.130	7	13.412.230.847	Prepaid expenses and advances - current
Aset lancar lainnya	4.260.000.000	6b,24	-	Other current asset
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>285.007.895.324</b>		<b>173.836.160.621</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 285.989.493.018 dan Rp 247.160.512.734 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	439.400.042.319	8,12,19,20,28	476.344.708.959	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 285,989,493,018 and Rp 247,160,512,734 as at December 31, 2025 and 2024, respectively
Beban dibayar di muka dan uang muka - tidak lancar	5.287.079.535	7	11.425.012.335	Prepaid expenses and advances - non-current
Taksiran tagihan pajak penghasilan	681.446.356	11g	681.446.356	Estimated claim for tax refund
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>445.368.568.210</b>		<b>488.451.167.650</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>730.376.463.534</b>		<b>662.287.328.271</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2025	Catatan/ Notes	2024	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha		9,24		Trade payables
Pihak ketiga	32.407.966.870		13.034.765.712	Third parties
Pihak berelasi	1.320.987.494	6c	2.554.488.421	Related parties
Utang lain-lain		24		Other payables
Pihak ketiga	-		2.600.000	Third parties
Pihak berelasi	464.380.548	6d	826.768.514	Related parties
Beban akrual	2.918.302.601	10,24	527.098.334	Accrued expenses
Deposito pelanggan	-		679.179.813	Customer deposit
Utang pajak	3.096.403.801	11a	4.376.627.026	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja - jangka pendek	2.084.661.889	14,24	2.023.938.363	Short-term benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		8,24		Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	11.832.000.000	5,6i,12 6e,13,19	15.561.196.001	Bank loans
Liabilitas sewa	399.616.714	20,21	587.525.390	Lease liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>54.524.319.917</b>		<b>40.174.187.574</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		8,24		Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	834.360.000	5,6i,12 6e,13,19	12.666.360.000	Bank loans
Liabilitas sewa	1.496.333.168	20,21	1.895.949.882	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja - jangka panjang	12.910.690.147	14,20	11.700.136.435	Long-term benefits liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>15.241.383.315</b>		<b>26.262.446.317</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>69.765.703.232</b>		<b>66.436.633.891</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan     kepada Pemilik Perusahaan</b>				<b>Equity Attributable to Owners     of the Company</b>
Modal saham				Share capital
Dasar - 10.800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham				Authorized - 10,800,000,000 shares with par value of Rp 50 per share
Ditempatkan dan disetor penuh - 3.440.455.528 saham	172.022.776.400	15	172.022.776.400	Issued and fully paid - 3,440,455,528 shares
Tambahan modal disetor - bersih	38.593.120.128	16	38.593.120.128	Additional paid-in capital - net
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	22.506.937.716	17	22.406.937.716	Appropriated
Belum dicadangkan	427.411.183.547		362.780.808.236	Unappropriated
<b>Jumlah Ekuitas yang Dapat     Diatribusikan kepada Pemilik     Perusahaan</b>	<b>660.534.017.791</b>		<b>595.803.642.480</b>	<b>Total Equity Attributable to     Owners of the Company</b>
Kepentingan nonpengendali	76.742.511		47.051.900	Non-controlling interest
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>660.610.760.302</b>		<b>595.850.694.380</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN     EKUITAS</b>	<b>730.376.463.534</b>		<b>662.287.328.271</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND     EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif  
Lain Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk  
AND SUBSIDIARY  
Consolidated Statements of Profit or Loss and  
Other Comprehensive Income  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	<u>2025</u>	Catatan/ Notes	<u>2024</u>	
<b>PENDAPATAN</b>	353.696.474.662	18	318.868.834.005	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	221.689.184.284	6f,8,13 19	219.963.010.140	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA KOTOR</b>	132.007.290.378		98.905.823.865	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	53.138.609.650	6g,8,13 14,20	56.774.903.360	<b>OPERATING EXPENSES</b>
<b>LABA USAHA</b>	78.868.680.728		42.130.920.505	<b>OPERATING PROFIT</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>		21		<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Kerugian bersih penurunan nilai piutang usaha	(15.203.195.349)	5	(4.400.225.169)	Net impairment losses on trade receivables
Beban keuangan	(2.130.887.070)	6h,13	(6.504.322.087)	Finance expense
Penghasilan keuangan	2.161.381.827		820.706.207	Finance income
Lain-lain - bersih	(63.976.631)		(1.869.105.175)	Others - net
<b>Jumlah Beban Lain-lain - Bersih</b>	(15.236.677.223)		(11.952.946.224)	<b>Total Other Expenses - Net</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	63.632.003.505		30.177.974.281	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>TAX BENEFIT EXPENSE</b>
Kini	-		-	Current
Tanggung	-	11e	(5.936.455.505)	Deferred
<b>Beban Pajak Penghasilan - Bersih</b>	-		(5.936.455.505)	<b>Income Tax Expense - Net</b>
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	63.632.003.505		24.241.518.776	<b>NET PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	1.128.062.417	14	2.662.054.460	Remeasurement of employee benefits liabilities
Beban pajak penghasilan terkait	-	11e	(291.087.962)	Related income tax expense
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK</b>	1.128.062.417		2.370.966.498	<b>TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>	64.760.065.922		26.612.485.274	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif  
 Lain Konsolidasian  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 31 Desember 2025 dan 2024  
 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk  
**AND SUBSIDIARY**  
 Consolidated Statements of Profit or Loss and  
 Other Comprehensive Income  
 For the Years Ended  
 December 31, 2025 and 2024  
 (Figures are Presented in Rupiah,  
 unless Otherwise Stated)

	<u>2025</u>	Catatan/ Notes	<u>2024</u>	
<b>Laba yang dapat</b>				<b>Profit for the year</b>
<b>diatribusikan kepada:</b>				<b>attributable to:</b>
Pemilik Perusahaan	63.602.312.894		24.204.976.820	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	29.690.611		36.541.956	Non-controlling interest
<b>Jumlah</b>	<u>63.632.003.505</u>		<u>24.241.518.776</u>	<b>Total</b>
<b>Jumlah laba komprehensif yang</b>				<b>Total comprehensive income</b>
<b>diatribusikan kepada:</b>				<b>attributable to:</b>
Pemilik Perusahaan	64.730.375.311		26.575.943.318	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	29.690.611		36.541.956	Non-controlling interest
<b>Jumlah</b>	<u>64.760.065.922</u>		<u>26.612.485.274</u>	<b>Total</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR YANG</b>				<b>BASIC EARNINGS PER</b>
<b>DAPAT DIATRIBUSIKAN</b>				<b>SHARE ATTRIBUTABLE TO</b>
<b>KEPADA PEMILIK</b>				<b>OWNERS OF THE</b>
<b>PERUSAHAAN</b>	<u>18,49</u>	22	<u>7,04</u>	<b>COMPANY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
Consolidated Statements of Changes in Equity  
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan/ <i>Equity Attributable to Owners of the Company</i>								
	Catatan/ <i>Notes</i>	Modal Saham/ <i>Share Capital</i>	Tambahkan Modal Disetor - Bersih/ <i>Additional Paid-in Capital - Net</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-controlling Interest</i>		Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>
Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>				Belum Dicapadangkan/ <i>Unappropriated</i>					
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2023</b>		172.022.776.400	38.593.120.128	22.406.937.716	336.204.864.918	569.227.699.162	10.509.944	569.238.209.106	<b>Balance as at December 31, 2023</b>
<b>Penghasilan komprehensif</b>									<b>Comprehensive income</b>
Laba tahun berjalan		-	-	-	24.204.976.820	24.204.976.820	36.541.956	24.241.518.776	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain:									Other comprehensive income:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	14	-	-	-	2.662.054.460	2.662.054.460	-	2.662.054.460	Remeasurement of employee benefits liabilities
Beban pajak penghasilan terkait					(291.087.962)	(291.087.962)	-	(291.087.962)	Related income tax expense
Jumlah laba komprehensif		-	-	-	26.575.943.318	26.575.943.318	36.541.956	26.612.485.274	Total comprehensive income
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2024</b>		172.022.776.400	38.593.120.128	22.406.937.716	362.780.808.236	595.803.642.480	47.051.900	595.850.694.380	<b>Balance as at December 31, 2024</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk  
 DAN ENTITAS ANAKNYA  
 Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024  
 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARY  
 Consolidated Statements of Changes in Equity  
 For the Years Ended December 31, 2025 and 2024  
 (Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan/ Equity Attributable to Owners of the Company								
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahkan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated				
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2024</b>	<u>172.022.776.400</u>	<u>38.593.120.128</u>	<u>22.406.937.716</u>	<u>362.780.808.236</u>	<u>595.803.642.480</u>	<u>47.051.900</u>	<u>595.850.694.380</u>	<b>Balance as at December 31, 2024</b>
<b>Penghasilan komprehensif</b>								<b>Comprehensive income</b>
Laba tahun berjalan	-	-	-	63.602.312.894	63.602.312.894	29.690.611	63.632.003.505	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain: Pengkukuran kembali liabilitas imbalan kerja	14	-	-	1.128.062.417	1.128.062.417	-	1.128.062.417	Other comprehensive income: Remeasurement of employee benefits liabilities
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	64.730.375.311	64.730.375.311	29.690.611	64.760.065.922	Total comprehensive income
<b>Transaksi dengan pemilik</b>								<b>Transactions with owners</b>
Pencadangan saldo laba	17	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	Total transaction with owners
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2025</b>	<u>172.022.776.400</u>	<u>38.593.120.128</u>	<u>22.506.937.716</u>	<u>427.411.183.547</u>	<u>660.534.017.791</u>	<u>76.742.511</u>	<u>660.610.760.302</u>	<b>Balance as at December 31, 2025</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
Laporan Arus Kas Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
Consolidated Statements of Cash Flows  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	354.441.192.367		270.400.063.673	Receipts from customers
Penerimaan dari pendapatan keuangan	2.161.381.827	21	820.706.207	Receipts from finance income
Pembayaran untuk pajak penghasilan	(4.236.881.921)		(1.190.020.733)	Payment for income taxes
Pembayaran kepada:				Payment to:
Pemasok	(154.318.257.265)		(171.381.410.233)	Suppliers
Karyawan	(33.799.773.197)		(33.561.307.911)	Employees
Pembayaran beban usaha	(31.267.917.833)		(39.459.121.420)	Payment for operating expenses
Pembayaran beban keuangan	(2.130.887.070)	21	(6.504.322.087)	Payment of finance expenses
Pembayaran untuk kegiatan operasional lainnya	(428.964.597)		(1.418.893.284)	Payment for other operating activities
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<u>130.419.892.311</u>		<u>17.705.694.212</u>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	(2.521.050.633)	8	(978.265.547)	Acquisition of property and equipment
<b>Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<u>(2.521.050.633)</u>		<u>(978.265.547)</u>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran utang bank	(15.561.196.001)	12	(59.430.736.434)	Payment of bank loans
Pembayaran porsi pokok liabilitas sewa	(587.525.390)	13	(531.641.743)	Payment of principal portion of lease liabilities
Pembayaran untuk utang pihak berelasi non-usaha	-		(53.180.000)	Payment for due to related party
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<u>(16.148.721.391)</u>		<u>(60.015.558.177)</u>	<b>Net Cash Used in Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	111.750.120.287		(43.288.129.512)	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<u>73.040.391.260</u>		<u>116.328.520.772</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<u>184.790.511.547</u>	4	<u>73.040.391.260</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR</b>

Informasi tambahan untuk arus kas disajikan di Catatan 27.

Supplementary information for cash flows is presented in Note 27.

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**1. Umum**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 53 tanggal 25 Mei 2011 dari Muhammad Faried Zain, S.H., M.H., notaris di Banjarmasin. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-28173.AH.01.01.TAHUN 2011 tanggal 6 Juni 2011 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 74 tanggal 14 September 2012, Tambahan No. 49118.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 41 tanggal 6 Oktober 2022 dari Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., notaris di Jakarta, terkait perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk menyesuaikan modal dasar yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Perubahan ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0073636.AH.01.02.TAHUN.2022 tanggal 12 Oktober 2022 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 15 Tambahan No. 006087 tahun 2023.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang jasa angkutan laut dalam negeri *trampet* untuk barang.

Perusahaan berdomisili di Batulicin, Kabupaten Tanah Bumbu, dengan kantor pusat beralamat di Jalan Pelabuhan Ferry, RT 005/RW 001, Batulicin, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 2012.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi, sedangkan entitas induk utama Perusahaan adalah PT Batulicin Enam Sembilan, yang juga didirikan dan berdomisili di Indonesia.

**b. Penawaran Saham Umum Perusahaan dan Aksi Korporasi Lainnya**

Berdasarkan Akta Notaris No. 39 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 10 Februari 2020, para pemegang saham menyetujui rencana Penawaran Umum Saham Perdana Biasa kepada masyarakat melalui pasar modal serta melakukan pencatatan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

**1. General**

**a. Establishment and General Information**

PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 53 dated May 25, 2011 of Muhammad Faried Zain, S.H., M.H., notary in Banjarmasin. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-28173.AH.01.01.TAHUN 2011 dated June 6, 2011, and was published in State Gazette No. 74 dated September 14, 2012, Supplement No. 49118.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently through Notarial Deed No. 41, dated October 6, 2022, of Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., notary in Jakarta, regarding changes to the Articles of Association of the Company to adjust the issued and fully paid authorized capital. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0073636.AH.01.02.TAHUN.2022 dated October 12, 2022 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 15 Supplement No. 006087 year 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the company's objectives and scope of activities is to engage in trampet domestic sea freight for goods service.

The Company is domiciled in Batulicin, Tanah Bumbu District, and its office is located at Jalan Pelabuhan Ferry, RT 005/RW 001, Batulicin, Tanah Bumbu, South Kalimantan.

The Company started its commercial operations in 2012.

The Company's immediate parent company is PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi, and its ultimate parent company is PT Batulicin Enam Sembilan, both incorporated and domiciled in Indonesia.

**b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions**

Based on Notarial Deed No. 39 dated February 10, 2020 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders approved the Initial Public Offering of Ordinary Shares through capital market and listing of the Company's shares in the Indonesia Stock Exchange.

Perusahaan telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-84/D.04/2020 tanggal 28 Februari 2020 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 700.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 50 per saham dengan harga penawaran Rp 105 per saham dan 350.000.000 Waran Seri I dengan nilai nominal Rp 50 per saham dengan harga penawaran Rp 126 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 9 Maret 2020.

Dana yang diperoleh Perusahaan dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi dengan beban-beban emisi sebesar Rp 75.588.396.528 akan dipergunakan untuk meningkatkan modal kerja, membayar utang Perusahaan, membayar utang bank dan pengembangan dan pembelian kapal baru. Berdasarkan Laporan Realisasi atas Penerimaan Dana dari Penawaran Umum Perusahaan, dana yang diperoleh dari penawaran umum telah direalisasikan seluruhnya.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dana yang diperoleh Perusahaan dari pelaksanaan waran atas 7.394.370 saham sebesar Rp 931.690.620.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki saham yang ditempatkan dan disetor penuh 3.440.455.528, telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, entitas anak yang dikonsolidasikan, termasuk persentase kepemilikan Perusahaan, adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Mulai Beroperasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Bidang Bisnis/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				2025	2024	2025	2024
PT Enam Sembilan Geo Energi (ESGE*)	Jakarta Selatan	-	Pertambangan/ Mining	70,00%	70,00%	14.850.681.720	14.751.713.018

\*) Tidak diaudit

**PT Enam Sembilan Geo Energi (ESGE)**

ESGE didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 108 pada tanggal 15 Juni 2022 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0040003.AH.01.01.TAHUN 2022 pada tanggal 17 Juni 2022. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Berita Negara atas pendirian ESGE masih dalam proses penyelesaian.

The Company has received the Notice of Effectivity from Executive Head of Capital Market Supervisory on behalf of the Board of Commissioners of Financial Service Authority ("OJK") No. S-84/D.04/2020 dated February 28, 2020 to conduct initial public offering of 700,000,000 ordinary shares with par value of Rp 50 per share, at an offering price of Rp 105 per share and 350,000,000 Series I warrants with par value of Rp 50 per share, at an offering price of Rp 126 per share. The shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on March 9, 2020.

Proceeds received by the Company from Initial Public Offering, net of stock issuance cost amounting to Rp 75,588,396,528 will be used to increase working capital, pay the Company's debts, pay bank loans and purchase new vessels. Based on the Report on the Realization of Use of Proceeds from the Company's Public Offering, the proceeds from the public offering have been fully utilized.

For the year ended December 31, 2023, proceeds received for the exercise of warrants of 7,394,370 shares amounted to Rp 931,690,620.

As at December 31, 2025 and 2024, all of the Company's issued and fully paid shares of 3,440,455,528 are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**c. Consolidated Subsidiary**

As at December 31, 2025 and 2024, the subsidiary which was consolidated, including the respective percentage of ownership held by the Company, are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Mulai Beroperasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Bidang Bisnis/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				2025	2024	2025	2024
PT Enam Sembilan Geo Energi (ESGE*)	Jakarta Selatan	-	Pertambangan/ Mining	70,00%	70,00%	14.850.681.720	14.751.713.018

\*) Unaudited

**PT Enam Sembilan Geo Energi (ESGE)**

ESGE was established based on Notarial Deed No.108 dated June 15, 2022 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notary in Jakarta. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0040003.AH.01.01.TAHUN 2022 dated June 17, 2022. As at the date of the consolidated financial statements, the State Gazette on the establishment of ESGE is still in progress.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar ESGE, ruang lingkup kegiatan ESGE adalah bergerak di bidang perdagangan besar mesin, peralatan, dan perlengkapan lainnya, serta pertambangan minyak bumi dan gas alam.

Berdasarkan Akta Notaris Notaris No.108 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, notaris di Jakarta Barat, pada tanggal 15 Juni 2022, Perusahaan memiliki 7.700 saham ESGE.

Komposisi pemegang saham ESGE pada tanggal pendirian adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Saham Ditempatkan/ Shares acquired	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/Total	Shareholders
PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk	7.700	70,00%	7.700.000.000	PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk
PT Ecube Project Management	3.300	30,00%	3.300.000.000	PT Ecube Project Management
Jumlah	11.000	100,00%	11.000.000.000	Total

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, ESGE belum beroperasi secara komersial.

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 6 tanggal 11 September 2024 dari Dr. Putra Hutomo, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta Selatan, adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama  
Komisaris  
Komisaris Independen

Samran Simanjanong  
Muhammad Bahruddin  
Marciano Hersondrie Herman

**Direksi**

Direktur Utama  
Direktur

Maulana Muhammad  
Yuliana

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Komite Audit berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 6 tanggal 11 September 2024 dari Dr. Putra Hutomo, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta Selatan, adalah sebagai berikut:

**Komite Audit**

Ketua  
Anggota  
Anggota

Marciano Hersondrie Herman  
Arifin M. Sibarani  
David

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan Surat Keputusan Tentang Pengangkatan Sekretaris Grup No. 096/BNM-PST/IV/2021, Sekretaris Grup adalah Puti Aurelia Diandra.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan Entitas Anaknya (secara bersama disebut "Grup") memiliki 276 karyawan tetap (tidak diaudit).

In accordance with Article 3 of ESGE's Articles of Association, the scope of its activities includes wholesale trade of machinery, equipment, and other supplies, as well as petroleum and natural gas mining.

Based on Notarial Deed No. 108 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, in West Jakarta, dated June 15, 2022, the Company owns 7,700 shares of ESGE.

The composition of ESGE's shareholders on establishment date are as follows:

As at December 31, 2025, ESGE has not yet commenced commercial operations.

**d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, and Employees**

As at December 31, 2025 and 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors based on the Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 6 dated September 11, 2024 of Dr. Putra Hutomo, S.H., M.Kn, notary in South Jakarta, are as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner

**Directors**

President Director  
Director

As at December 31, 2025 and 2024, the composition of the Company's Audit Committee based on the Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 6 dated September 11, 2024 of Dr. Putra Hutomo, S.H., M.Kn, notary in South Jakarta, are as follows:

**Audit Committee**

Chairman  
Member  
Member

As at December 31, 2025 and 2024, based on the Statement of Appointment of Corporate Secretary No. 096/BNM-PST/IV/2021, the Company's Corporate Secretary is Puti Aurelia Diandra.

As at December 31, 2025 and 2024, the Company and its Subsidiary (collectively referred to as the "Group") have 276 permanent employees, respectively (unaudited).

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk dan Entitas Anaknya untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 30 Maret 2026 oleh Direksi Perusahaan yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut.

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material**

**a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Dasar pengukuran yang digunakan adalah biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian disusun dengan metode akuntansi akrual.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2025.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah Indonesia (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

**e. Completion of Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements of PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk and its Subsidiary for the year ended December 31, 2025 were completed and authorized for issuance on March 30, 2026 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

**2. Material Accounting Policy Information**

**a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2025.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Group.

**b. Prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anaknya. Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan pada kepentingan nonpengendali (KNP), walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

**c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
  - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Perusahaan.

**b. Basis of Consolidation**

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiary. Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

**c. Transactions with Related Parties**

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
- (i) has control or joint control over the Group;
  - (ii) has significant influence over the Group; or
  - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Company.

- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
  - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
  - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.;
  - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a. i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
  - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Perusahaan;
  - (ix) entitas yang merupakan entitas anak dari entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan.

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**d. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang**

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset diklasifikasikan lancar bila:

- i) akan direalisasikan, atau ditujukan untuk diperdagangkan, atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan, atau
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:

- (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- (iii) both entities are joint ventures of the same third party;
- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group;
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a.;
- (vii) a person identified in a. i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); or
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Company;
- (ix) an entity which is a subsidiary of an associate or joint venture of the Company.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

**d. Current and Non-current Classification**

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statements of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized, or intended to be sold, or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading, or
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

**e. Kas dan Setara Kas**

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, serta tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Setara kas yang dibatasi penggunaannya lebih dari satu tahun dari akhir periode pelaporan disajikan sebagai "setara kas yang dibatasi penggunaannya" sebagai bagian dari aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**f. Instrumen Keuangan**

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), atau (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

- i. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and non-current liabilities.

**e. Cash and Cash Equivalents**

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placement, and which are not used as collateral and are not restricted.

Restricted cash equivalents for more than one year from the end of the reporting period are presented as part of "restricted cash equivalents" under the non-current asset section of the consolidated statements of financial position.

**f. Financial Instruments**

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss (FVTPL) or (iii) fair value through other comprehensive income (FVOCI).

- i. Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga dan aset lancar lainnya, yang dimiliki Grup

#### Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

##### i. Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, deposit pelanggan, liabilitas imbalan kerja - jangka pendek, utang bank, liabilitas sewa dan utang pihak berelasi non-usaha yang dimiliki oleh Grup.

##### ii. Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Financial assets at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group's cash and cash equivalents, trade receivables - third party, other receivables - third parties and other current asset, are included in this category

#### Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument.

##### i. Financial Liabilities

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities measured at amortized cost, or (ii) financial liabilities at FVTPL.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

- Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group's trade payables, other payables, accrued expenses, customer deposit, short-term employee benefits liabilities, bank loans, lease liabilities and due to related party are included in this category.

##### ii. Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

#### Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

#### Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

#### Reklasifikasi Aset Keuangan

Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

#### Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("ECL"). Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Karena piutang usaha dan aset kontrak Grup tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

#### Effective Interest Method

Effective interest method is a method used in calculating the amortized cost of a financial liability and allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

#### Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

#### Reclassifications of Financial Assets

The Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

#### Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses (ECL). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Because the Group's trade receivables and contract assets do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Perusahaan juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyesisihan.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal: (a) indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, (b) wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, (c) kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan (d) di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

#### Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

##### (i) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau
- Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. Trade receivables are written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flows, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition: (a) indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, (b) default or delinquency in interest or principal payments, (c) the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and (d) where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

#### Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

##### (i) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired;
- the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group continuing involvement in the asset.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima Grup yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

(ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

**g. Pengukuran Nilai Wajar**

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group's could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

(ii) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**g. Fair Value Measurement**

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability; or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, hal tersebut memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas baik yang diukur pada nilai wajar atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 - Teknik penilaian tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Tingkat 3 - Teknik penilaian tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hierarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

#### **h. Uang Muka dan Beban Dibayar Dimuka**

##### Uang Muka - Lancar

Uang muka - lancar disajikan sebagai bagian dari aset lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena diharapkan akan direalisasi dalam 12 bulan setelah periode pelaporan.

##### Uang Muka - Tidak Lancar

Uang muka - tidak lancar disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena diharapkan akan direalisasi dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan.

##### Beban Dibayar Di Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat atau masa kontrak dengan menggunakan metode garis lurus.

#### **i. Aset Tetap**

##### Pemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements at fair value on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

#### **h. Advances and Prepaid Expenses**

##### Advances - Current

Advances - current are presented as part of current assets in the consolidated statements of financial position as it is expected to be realized within 12 months after the reporting period.

##### Advances - Non-Current

Advances - non-current are presented as part of current assets in the consolidated statements of financial position as it is expected to be realized within more than 12 months after the reporting period.

##### Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

#### **i. Property and Equipment**

##### Direct Acquisition

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the property and equipment as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	10	Buildings
Armada kapal laut	8 - 20	Fleets
Kendaraan	4	Vehicles
Mesin dan peralatan	4	Machineries and equipment
Inventaris kantor	4	Office supplies

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying value of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

#### Aset Tetap Dalam Pembangunan

#### Construction in Progress

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

Construction in progress represents property, plant and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

#### **j. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan**

#### **j. Impairment of Non-financial Assets**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Group assesses at each annual reporting period whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exist, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau unit penghasil kas tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan atau amortisasi aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**k. Sewa**

Sebagai Penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset or cash-generating unit.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation or amortization charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**k. Leases**

As Lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	10
Kendaraan	2

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statements of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Buildings
Vehicles

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets.

Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset nonkeuangan.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban Usaha" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai cara praktis, PSAK 116 mengizinkan penyewa untuk tidak memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup menggunakan cara praktis ini.

#### **I. Imbalan Kerja**

##### Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup di mana semua perubahan pada nilai tercatat dari kewajiban diakui pada laba rugi.

##### Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

The right-of-use assets are presented as part of "Property and Equipment" in the consolidated statements of financial position.

The Group applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "Operating Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 116 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has used this practical expedient.

#### **I. Employee Benefits**

##### Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

##### Defined Benefit Plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No. 6 of 2023.

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit. Pengukuran kembali diakui sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual dalam program imbalan pasti Grup.

#### **m. Pajak Penghasilan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tanggungan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi, apakah sebagai penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

##### Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan laporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension liability recognized in the consolidated statements of financial position to reflect the full value of the plan deficit. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

Past service costs are recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit in the Group's defined benefit plans.

#### **m. Income Taxes**

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

##### Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenai pajak yang bersifat final. Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan, penghasilan dari jasa angkutan laut dalam negeri tramper dikenakan pajak final Pajak Penghasilan Pasal 15, dengan tarif 1,2% dari pendapatan bruto.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final tidak diakui sebagai aset atau kewajiban pajak tangguhan.

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Pendapatan jasa

Pendapatan dari jasa angkutan laut dalam negeri tramper untuk barang diakui saat jasa telah diberikan, dimana jumlah tercatat dapat diukur dengan andal.

Pendapatan dan beban keuangan

Pendapatan keuangan dan beban keuangan dari instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

**o. Laba per Saham Dasar**

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

**p. Informasi Segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Based on Law Number 36 of 2008 concerning Income Tax, income from tramper domestic sea freight for goods services is subject to final Income Tax Article 15, at a rate of 1.2% of gross income.

Differences in the carrying value of assets or liabilities related to final income tax are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

**n. Revenue and Expenses Recognition**

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Rendering of services

Revenue from tramper domestic sea freight for goods service is recognized upon the service is rendered, which the carrying value can be reliably measured.

Finance income and expenses

Finance income and finance expense for all financial instruments are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income on accrual basis using the effective interest method.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**o. Basic Earnings per Share**

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to the owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

**p. Segment Information**

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**q. Beban Emisi Saham**

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

**r. Peristiwa setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan.

**3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and transactions are eliminated as part of the consolidation process.

**q. Shares Issuance Costs**

Expenses incurred in connection with initial public offering of shares are recorded and presented as deduction against additional paid-in capital and are not amortized.

**r. Events after the Reporting Period**

Events after the reporting period that provide additional information about the Company's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the financial statements.

**3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions**

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

## **Pertimbangan**

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

### Kelangsungan Usaha

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

### Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

### Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK 109. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2.

### Menentukan Waktu Pemenuhan Kewajiban Pelaksanaan

Grup menyimpulkan bahwa pendapatan atas jasa yang diberikan harus diakui sepanjang waktu karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menikmati manfaat yang diberikan oleh Grup. Fakta bahwa entitas lain tidak perlu untuk melakukan kembali jasa yang telah diberikan Grup saat ini menunjukkan bahwa pelanggan secara bersamaan menerima dan menikmati manfaat dari pelaksanaan Grup saat melaksanakannya.

### Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Grup sebagai Penyewa

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

## **Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

### Going Concern

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

### Functional Currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, Group's functional currency is in Rupiah.

### Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2.

### Determining the Timing of Satisfaction of Performance Obligations

The Group concluded that revenue for services rendered is to be recognized over time because the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group. The fact that another entity would not need to re-perform the service that the Group has provided to date demonstrates that the customer simultaneously receives and consumes the benefits of the Group's performance as it performs.

### Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan atau pengakhiran, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan atas semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan atau tidak menggunakan opsi pengakhiran, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal dimulainya sampai tanggal pelaksanaan opsi.

Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya termasuk dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk menggunakan opsi perpanjangan atau tidak menggunakan opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

#### **Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyediaan material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

#### Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti objektif yang dapat diverifikasi, sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan dalam Catatan 24.

#### Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default*, maka tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options.

Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

#### **Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

#### Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group carries certain financial assets and financial liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence, while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are disclosed in Note 24.

#### Impairment of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili *default* aktual pelanggan di masa depan. Jumlah tercatat piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 5.

#### Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap ditentukan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 8.

#### Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memundahkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai atas nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The assessment of the correlation between historically observed default rates, forecast economic conditions, and the ECLs is a significant estimate. The ECLs amount is sensitive to changes in circumstances and forecasts of economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecasts of economic conditions may not necessarily represent actual future customer defaults. The carrying amount of the Group's trade receivables are disclosed in Note 5.

#### Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Group's property and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of property and equipment are disclosed in Note 8.

#### Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no indication of potential impairment in the value of its non-financial assets as at December 31, 2025 and 2024.

#### Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 14 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat mortalitas, tingkat disabilitas, umur pensiun, dan tingkat pengunduran diri yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan pada Catatan 14.

#### Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Penjelasan lebih lanjut telah diungkapkan dalam Catatan 11.

#### Estimasi Bunga Pinjaman Inkremental untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("IBR") untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

#### Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 14 and include, among others, discount rate, salary increase rate, mortality rate, disability rate, retirement age, and resignation rate, which are determined after giving consideration to interest rates of high-quality government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liabilities.

Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to other comprehensive income and therefore, generally affect the recognized other comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liabilities.

The carrying amounts of employee benefits liabilities are disclosed in Note 14.

#### Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Further details are disclosed in Note 11.

#### Estimating the Incremental Borrowing Rate for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

<b>4. Kas dan Setara Kas</b>			<b>4. Cash and Cash Equivalents</b>
Terdiri dari:			Consist of:
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kas			Cash on Hand
Rupiah	<u>85.540.348</u>	<u>138.720.485</u>	Rupiah
Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	104.079.862.915	61.065.631.473	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10.199.190.907	10.144.878.296	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	10.021.320.439	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	<u>404.596.938</u>	<u>1.691.161.006</u>	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan
Subjumlah bank	<u>124.704.971.199</u>	<u>72.901.670.775</u>	Subtotal cash in banks
Deposito berjangka			Time deposit
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>60.000.000.000</u>	<u>-</u>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah kas dan setara kas	<u><u>184.790.511.547</u></u>	<u><u>73.040.391.260</u></u>	Total cash and cash equivalents
Suku bunga deposito berjangka tahunan sebesar 4,25% pada tanggal 31 Desember 2025.			The annual interest rate of time deposits is 4.25% as at December 31, 2025.
Seluruh saldo kas dan setara kas Grup adalah dalam mata uang Rupiah.			All of the Group's cash and cash equivalents are denominated in Rupiah.
Tidak terdapat saldo kas dan bank yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.			There is no cash on hand and in banks balances that is restricted in use or placed in related parties.
<b>5. Piutang Usaha</b>			<b>5. Trade Receivables</b>
Terdiri dari:			Consist of:
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak ketiga			Third parties
PT Tanah Bumbu Resources	89.355.891.295	74.426.514.685	PT Tanah Bumbu Resources
PT Sungai Danau Jaya	5.576.021.145	11.671.416.742	PT Sungai Danau Jaya
PT Handil Bhakti Persada	686.250.000	411.750.000	PT Handil Bhakti Persada
PT Five Star Shipping	<u>-</u>	<u>11.820.077.531</u>	PT Five Star Shipping
Subjumlah pihak ketiga	95.618.162.440	98.329.758.958	Subtotal third parties
Dikurangi cadangan ECL - pihak ketiga	<u>(26.262.344.293)</u>	<u>(11.059.148.944)</u>	Less allowance for ECLs - third parties
Jumlah pihak ketiga - bersih	<u><u>69.355.818.147</u></u>	<u><u>87.270.610.014</u></u>	Total third parties - net

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 6a) Dikurangi penyisihan ECL - pihak berelasi	9.214.358.922 <u>(9.214.358.922)</u>	9.214.358.922 <u>(9.214.358.922)</u>	Related parties (Note 6a) Less allowance for ECLs - related parties
Jumlah - bersih	<u>69.355.818.147</u>	<u>87.270.610.014</u>	Total - net

Mutasi penyisihan ECL piutang usaha adalah sebagai berikut: The details of allowance for ECLs on trade receivables are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	20.273.507.866	15.873.282.697	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 21)	<u>15.203.195.349</u>	<u>4.400.225.169</u>	Provision during the year (Note 21)
Saldo akhir	<u>35.476.703.215</u>	<u>20.273.507.866</u>	Ending balance

Rincian umur piutang usaha dihitung berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut: The details of aging of trade receivables based on due date are as follows:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	41.485.225.820	50.119.620.233	Current
Telah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	10.611.190.356	31.564.782.951	1 - 30 days
31 - 90 hari	1.008.206.666	11.367.847.062	31 - 90 days
91 - 180 hari	-	5.277.508.712	91 - 180 days
181 - 360 hari	25.060.022.313	-	181 - 360 days
Lebih dari 360 hari	<u>26.667.876.207</u>	<u>9.214.358.922</u>	Over 360 days
Jumlah	104.832.521.362	107.544.117.880	Total
Dikurangi cadangan ECL	<u>(35.476.703.215)</u>	<u>(20.273.507.866)</u>	Less allowance for ECLs
Bersih	<u>69.355.818.147</u>	<u>87.270.610.014</u>	Net

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh nilai tercatat piutang usaha berdenominasi Rupiah.

As at December 31, 2025 and 2024, all the carrying amount of the Group's trade receivables are denominated in Rupiah.

Piutang ini dijadikan jaminan atas utang bank Grup (Catatan 12).

These receivables are pledged as collateral for the Group's bank loan (Note 12).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas ECLs piutang usaha cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for ECLs on trade receivables is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

#### 6. Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

#### 6. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi yang meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties involving the following:

##### Sifat Hubungan

##### Nature of Relationships

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Hubungan/ Relationship</u>	<u>Sifat saldo akun transaksi/ Nature of transaction</u>
PT Dua Kota Laut	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha/ Trade receivables
PT Amanah Putra Borneo	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha/ Trade receivables
PT Bandar Indo Raya	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Aset lancar lainnya/ Other current asset

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Hubungan/ Relationship</u>	<u>Sifat saldo akun transaksi/ Nature of transaction</u>
PT Bina Batulicin Usaha	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Utang usaha, utang lain-lain, liabilitas sewa, beban pokok pendapatan, beban usaha dan beban bunga/ <i>Trade payables, other payables, leases liabilities, cost of revenues, operating expenses and interest expenses</i>
PT Bina Usaha Batulicin	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Utang usaha, beban pokok pendapatan dan beban usaha/ <i>Trade payables, cost of revenues and operating expenses</i>
PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi	Entitas induk langsung/ <i>Immediate parent company</i>	Utang lain-lain dan beban usaha/ <i>Other payables and operating expenses</i>
PT Batulicin Enam Sembilan Logistik	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Utang lain-lain dan beban usaha/ <i>Other payables and operating expenses</i>
PT Batulicin Enam Sembilan Security	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Utang lain-lain dan beban pokok pendapatan/ <i>Other payables and cost of revenues</i>
PT Rayane Batulicin Transport	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Utang lain-lain, liabilitas sewa, beban pokok pendapatan dan beban bunga/ <i>Other payables, leases liabilities, cost of revenues and interest expenses</i>
PT Haji Maming Alma Batulicin	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Utang lain-lain dan beban usaha/ <i>Other payables and operating expenses</i>
PT Tata Buana Karya	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Beban pokok pendapatan/ <i>Cost of revenues</i>
PT Citra Berdikari Bersama	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Beban usaha/ <i>Operating expenses</i>
PT Batulicin Enam Sembilan	Entitas induk utama/ <i>Ultimate parent company</i>	Jaminan utang bank/ <i>Guarantee for bank loan</i>
Rois Sunandar	Pemegang Saham/ <i>Shareholder</i>	Jaminan pribadi utang bank/ <i>Personal guarantee for bank loan</i>

Transaksi pihak-pihak berelasi

Transactions with related parties

a. Piutang usaha	a. Trade receivables
Piutang usaha merupakan piutang dari pendapatan dari jasa pelayaran domestik yang diberikan kepada pihak berelasi dari Grup.	Trade receivables represent receivables from revenues from domestic shipping service provided to related parties from the Group.
b. Aset lancar lainnya	b. Other current asset
Akun ini merupakan deposit sehubungan dengan jasa layanan bongkar muat batubara kepada pihak berelasi dan bersifat <i>refundable</i> . Deposit ini akan dikembalikan setelah perjanjian kerjasama berakhir (Note 25).	This account represents refundable deposits placed with a related party in connection with coal loading and unloading services, which will be refunded upon the expiry of the cooperation agreement (Note 25).
c. Utang usaha	c. Trade payables
Utang usaha merupakan utang sehubungan dengan kegiatan operasional yang diterima Grup dari pihak berelasi, berupa beban bahan bakar dan jasa keamanan.	Trade payables represent payables for operational purposes, obtained by the Group from related parties, in the form of fuel expense and security service.
d. Utang lain-lain	d. Other payables
Utang lain-lain merupakan utang atas jasa yang diberikan pihak berelasi berkaitan dengan operasional Grup yang tidak berhubungan langsung dengan kegiatan usaha Grup.	Other payables represent payables for services provided by related parties related to the operations of the Group which are not directly related to the Group's business activities.

<p>e. Sewa</p> <p>Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Grup melakukan sewa kendaraan dengan PT Rayane Batulicin Transport dan melakukan sewa bangunan dengan PT Bina Batulicin Usaha (Catatan 13).</p> <p>f. Beban pokok pendapatan</p> <p>Akun ini merupakan beban bahan bakar, beban jasa keamanan, sewa alat berat dan beban penyusutan aset hak-guna.</p> <p>g. Beban usaha</p> <p>Akun ini merupakan beban jasa manajemen, beban solar, beban pengiriman, beban konsumsi dan beban penyusutan aset hak-guna.</p> <p>h. Beban bunga</p> <p>Akun ini merupakan beban bunga atas liabilitas sewa.</p> <p>i. Jaminan Perusahaan atas utang bank</p> <p>Jaminan yang diberikan oleh pihak-pihak berelasi atas fasilitas-fasilitas pinjaman bank yang diperoleh Grup terdiri atas:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jaminan Perusahaan atas nama PT Batulicin Enam Sembilan.</li> <li>- Jaminan pribadi atas nama Rois Sunandar.</li> </ul> <p>j. Gaji dan tunjangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi</p> <p>Total gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada dewan komisaris dan Direksi Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 5.581.139.488 dan Rp 5.403.128.613 atau setara dengan 15,88% dan 15,27% dari beban gaji pada tahun bersangkutan.</p> <p>Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:</p>	<p>e. Leases</p> <p>In carrying out its operational activities, the Group has leased vehicles from PT Rayane Batulicin and has leased office buildings from PT Bina Batulicin Usaha (Note 13).</p> <p>f. Cost of revenues</p> <p>This account represents fuel expenses, security service expenses, heavy equipment rent and depreciation expense on right-of-use assets.</p> <p>g. Operating expenses</p> <p>This account represents management service expenses, solar expenses, delivery expenses, consumption expenses and depreciation expense on right-of-use assets.</p> <p>h. Interest expenses</p> <p>This account represents interest expense on lease liabilities.</p> <p>i. Corporate guarantee for bank loan</p> <p>The guarantee provided by related parties for bank loan facilities obtained by Group as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Corporate guarantee on behalf of PT Batulicin Enam Sembilan.</li> <li>- Personal guarantee on behalf of Rois Sunandar.</li> </ul> <p>j. Salaries and allowances to Board of Commissioners and Directors</p> <p>Total salaries and allowance paid to the Group's boards of commissioners and directors for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 5,581,139,488 and Rp 5,403,128,613, respectively or equivalent to 15.88% and 15.27% of salaries expenses for the year, respectively.</p> <p>Balances and transactions with related parties are as follows:</p>
--	--

Aset	2025	2024	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Total Assets		Assets
			2025	2024	
Piutang usaha					Trade receivables
PT Dua Kota Laut	6.799.686.057	6.799.686.057	0,93%	1,03%	PT Dua Kota Laut
PT Amanah Putra Borneo	2.414.672.865	2.414.672.865	0,33%	0,36%	PT Amanah Putra Borneo
Subjumlah	9.214.358.922	9.214.358.922	1,26%	1,39%	Subtotal
Cadangan ECL	(9.214.358.922)	(9.214.358.922)	(1,26%)	(1,39%)	Allowance for ECLs
Jumlah - Bersih	-	-	-	-	Total - Net
Aset lancar lainnya					Other current asset
PT Bandar Indo Raya	4.260.000.000	-	0,58%	-	PT Bandar Indo Raya



**7. Beban Dibayar Di Muka dan Uang Muka**

Terdiri dari:

	2025	2024
Beban dibayar di muka dan uang muka - lancar		
Beban dibayar di muka		
Inpeksi dan perawatan	11.356.317.684	8.780.989.173
Asuransi	2.805.068.309	2.564.382.004
Sewa	86.574.061	82.833.322
Lain-lain	66.830.400	-
Uang muka		
Perawatan kapal	11.530.677.004	-
Lain-lain	643.819.672	1.984.026.348
Subjumlah	<u>26.489.287.130</u>	<u>13.412.230.847</u>
Beban dibayar di muka dan uang muka - tidak lancar		
Beban dibayar di muka		
Inpeksi dan perawatan	1.931.076.185	8.069.008.985
Uang muka		
Investasi	3.356.003.350	3.356.003.350
Subjumlah	<u>5.287.079.535</u>	<u>11.425.012.335</u>
Jumlah	<u><u>31.776.366.665</u></u>	<u><u>24.837.243.182</u></u>

**7. Prepaid Expenses and Advances**

Consist of:

Prepaid expenses and advances - current
Prepaid expenses
Inspection and maintenance
Insurance
Rent
Others
Advances
Vessel Maintenance
Others
Subtotal
Prepaid expenses and advances - non-current
Prepaid expenses
Inspection and maintenance
Advances
Investments
Subtotal
Total

**8. Aset Tetap**

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

	2025				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>		Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Harga perolehan				Acquisition cost	
<u>Kepemilikan langsung</u>				<u>Direct ownership</u>	
Bangunan	84.865.000	-	-	84.865.000	Buildings
Armada kapal laut	693.449.685.000	-	-	693.449.685.000	Fleets
Kendaraan	716.311.659	-	-	716.311.659	Vehicles
Mesin dan peralatan	3.769.788.525	2.197.961.250	-	5.967.749.775	Machineries and equipment
Inventaris kantor	801.573.357	126.487.000	-	928.060.357	Office supplies
<u>Aset dalam penyelesaian</u>					<u>Construction in progress</u>
Kapal pinisi	20.483.792.083	196.602.383	-	20.680.394.466	Pinisi boat
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	3.562.469.080	-	-	3.562.469.080	Buildings
Kendaraan	636.736.989	-	636.736.989	-	Vehicles
Subjumlah	<u>723.505.221.693</u>	<u>2.521.050.633</u>	<u>636.736.989</u>	<u>725.389.535.337</u>	Subtotal
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan	6.364.875	8.486.494	-	14.851.369	Buildings
Armada kapal laut	240.223.009.710	38.367.240.504	-	278.590.250.214	Fleets
Kendaraan	692.787.706	8.554.164	-	701.341.870	Vehicles
Mesin dan peralatan	3.468.941.806	382.353.697	-	3.851.295.503	Machineries and equipment
Inventaris kantor	563.682.771	130.589.843	-	694.272.614	Office supplies
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	1.781.234.540	356.246.908	-	2.137.481.448	Buildings
Kendaraan	424.491.326	212.245.663	636.736.989	-	Vehicles
Subjumlah	<u>247.160.512.734</u>	<u>39.465.717.273</u>	<u>636.736.989</u>	<u>285.989.493.018</u>	Subtotal
Nilai Tercatat	<u><u>476.344.708.959</u></u>			<u><u>439.400.042.319</u></u>	Carrying Value

	2024				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan					Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan	-	84.865.000	-	84.865.000	Buildings
Armada kapal laut	693.449.685.000	-	-	693.449.685.000	Fleets
Kendaraan	716.311.659	-	-	716.311.659	Vehicles
Mesin dan peralatan	3.754.788.525	15.000.000	-	3.769.788.525	Machineries and equipment
Inventaris kantor	685.007.700	116.565.657	-	801.573.357	Office supplies
<u>Aset dalam penyelesaian</u>					<u>Construction in progress</u>
Kapal pinisi	19.721.957.193	761.834.890	-	20.483.792.083	Pinisi boat
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	3.562.469.080	-	-	3.562.469.080	Buildings
Kendaraan	636.736.989	-	-	636.736.989	Vehicles
Subjumlah	<u>722.526.956.146</u>	<u>978.265.547</u>	<u>-</u>	<u>723.505.221.693</u>	Subtotal
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan	-	6.364.875	-	6.364.875	Buildings
Armada kapal laut	201.855.769.210	38.367.240.500	-	240.223.009.710	Fleets
Kendaraan	684.233.541	8.554.165	-	692.787.706	Vehicles
Mesin dan peralatan	3.163.998.681	304.943.125	-	3.468.941.806	Machineries and equipment
Inventaris kantor	442.778.536	120.904.235	-	563.682.771	Office supplies
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	1.424.987.632	356.246.908	-	1.781.234.540	Buildings
Kendaraan	212.245.663	212.245.663	-	424.491.326	Vehicles
Subjumlah	<u>207.784.013.263</u>	<u>39.376.499.471</u>	<u>-</u>	<u>247.160.512.734</u>	Subtotal
Nilai Tercatat	<u>514.742.942.883</u>			<u>476.344.708.959</u>	Carrying Value

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2025 and 2024 are allocated as follows:

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan (Catatan 19)	38.970.394.028	38.892.983.453	Cost of revenues (Note 19)
Beban usaha (Catatan 20)	495.323.245	483.516.018	Operating expenses (Note 20)
Jumlah	<u>39.465.717.273</u>	<u>39.376.499.471</u>	Total

Harga perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh tapi masih digunakan adalah sebagai berikut:

The cost of property and equipment which are fully depreciated but still in use are as follows:

	2025	2024	
Mesin dan peralatan	3.318.863.525	2.713.943.525	Machineries and equipment
Kendaraan	682.095.000	682.095.000	Vehicles
Inventaris kantor	359.867.700	333.643.700	Office supplies
Jumlah	<u>4.360.826.225</u>	<u>3.729.682.225</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, armada kapal laut digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh Perusahaan (Catatan 12).

As at December 31, 2025 and 2024, fleets are used as collateral for bank loan obtained by the Company (Note 12).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap milik Grup, dilindungi oleh asuransi dari PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk dan PT Asuransi MSIG Indonesia terhadap kebakaran, bencana alam, pencurian, dan risiko lainnya dan tanggung jawab hukum pemilik kapal kepada pihak ketiga yang timbul dari pengoperasian kapal, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 925.934.395.000 dan Rp 831.610.685.000. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

As at December 31, 2025 and 2024, property and equipment owned by the Group are covered by insurance from PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk and PT Asuransi MSIG Indonesia, against fire, natural disaster, theft and other possible risk and Legal liability of the shipowner to third parties arising from the operation of the vessel with an aggregate coverage amounting to Rp 925,934,395,000 and Rp 831,610,685,000, respectively. The Group management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Management believes that there is no impairment in value of property and equipment as at December 31, 2025 and 2024.

## 9. Utang Usaha

Terdiri dari:

	2025	2024
Pihak ketiga		
PT Sungai Danau Jaya	12.723.369.674	3.375.511.061
PT Tanah Bumbu Resources	12.606.414.111	871.774.879
CV Cahaya Borneo	4.269.954.660	784.824.390
CV Graha Persada	2.630.133.345	2.542.614.285
CV Anjaya Teknik	149.983.200	393.919.195
PT Armada Rock Karunia		
Transshipment	-	5.031.603.122
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50 juta)	28.111.880	34.518.780
Subjumlah pihak ketiga	32.407.966.870	13.034.765.712
Pihak berelasi (Catatan 6c)	1.320.987.494	2.554.488.421
Jumlah	<u>33.728.954.364</u>	<u>15.589.254.133</u>

Rincian umur piutang usaha dihitung berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Belum jatuh tempo	23.843.573.411	5.112.882.613
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	3.550.317.240	8.166.505.481
31 - 90 hari	-	627.170.285
91 - 180 hari	2.080.092.618	857.440.874
181 - 360 hari	4.254.971.095	825.254.880
Jumlah	<u>33.728.954.364</u>	<u>15.589.254.133</u>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh nilai tercatat utang usaha berdenominasi Rupiah.

The details of aging of trade receivables based on due date are as follows:

	2025	2024
Current		
Past due:		
1 - 30 days		
31 - 90 days		
91 - 180 days		
181 - 360 days		
Total		

As at December 31, 2025 and 2024, all the carrying amount of the Group's trade payables are denominated in Rupiah.

## 10. Beban Akruai

Terdiri dari:

	2025	2024
Jasa profesional	98.100.000	79.500.000
Lain-lain	2.820.202.601	447.598.334
Jumlah	<u>2.918.302.601</u>	<u>527.098.334</u>

## 10. Accrued Expenses

Consists of:

	2025	2024
Professional fee		
Others		
Total		

11. Perpajakan			11. Taxation
a. Utang pajak			a. Taxes payables
	2025	2024	
Pajak Pertambahan Nilai	2.869.501.073	4.157.200.073	Value Added Tax
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	114.019.476	114.708.073	Article 21
Pasal 23	80.976.337	30.896.075	Article 23
Pasal 15	31.906.915	69.107.267	Article 15
Pasal 4 (2)	-	4.715.538	Article 4 (2)
Jumlah	<u>3.096.403.801</u>	<u>4.376.627.026</u>	Total
b. Pajak penghasilan - final			b. Income tax - final
	2025	2024	
Pendapatan Grup yang dikenakan pajak final:	353.696.474.662	318.868.834.005	The Group's revenues as an object of final income tax:
Pajak final Pasal 15 atas pendapatan jasa angkutan laut dalam negeri <i>tramper</i> (1,2%)	<u>4.244.357.696</u>	<u>3.826.426.008</u>	Final taxes Article 15 from tramper domestic sea freight (1.2%)
c. Beban pajak penghasilan			c. Income tax expenses
	2025	2024	
Beban pajak kini	-	-	Current tax expense
Beban pajak tangguhan	-	(5.936.455.505)	Deferred tax expense
Jumlah	<u>-</u>	<u>(5.936.455.505)</u>	Total
d. Pajak penghasilan - kini			d. Income tax - current
Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:			The reconciliation between profit before income tax with taxable income for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:
	2025	2024	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	63.632.003.505	30.177.974.281	Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	<u>(98.968.702)</u>	<u>(121.806.521)</u>	Profit before income tax Subsidiary
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>63.533.034.803</u>	<u>30.056.167.760</u>	Profit before income tax - the Company
Beda tetap:			Permanent differences:
Penghasilan dikenai pajak pajak final:			Income subjected to final tax:
Pendapatan jasa angkutan laut	(353.696.474.662)	(318.868.834.005)	Tramper sea freight for good services
Beban terkait jasa angkutan laut dan lainnya	292.225.652.984	289.511.255.931	Tramper service related expenses and others
Penghasilan bunga - neto	<u>(2.062.213.125)</u>	<u>(698.589.686)</u>	Interest income - net
Subjumlah	<u>(63.533.034.803)</u>	<u>(30.056.167.760)</u>	Subtotal
Laba kena pajak	<u>-</u>	<u>-</u>	Taxable income
Laba kena pajak (dibulatkan)	<u>-</u>	<u>-</u>	Taxable income (rounded)



g. Taksiran tagihan pajak

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini merupakan tagihan klaim pajak atas Pajak Penghasilan Pasal 25 tahun 2024 sebesar Rp 681.446.356.

g. Estimated claims for tax refund

As at December 31, 2025 and 2024, this account represents estimated claims for tax refund related to Income Taxes Article 25 year 2024 amounting Rp 681,446,356.

**12. Utang Bank**

Akun ini merupakan utang bank yang diperoleh dari PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan (BPD Kalsel) dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
Pokok pinjaman:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) PK No. 81 tahun 2022 (Rp 63 miliar)	12.666.360.000	24.498.360.000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan (BPD Kalsel) PK No. 59 tahun 2018 (Rp 260 miliar)	-	3.729.196.001
Jumlah pokok pinjaman	<u>12.666.360.000</u>	<u>28.227.556.001</u>
Dikurangi utang bank yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) PK No. 81 tahun 2022 (Rp 63 miliar)	11.832.000.000	11.832.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan (BPD Kalsel) PK No. 59 tahun 2018 (Rp 260 miliar)	-	3.729.196.001
Subjumlah	<u>11.832.000.000</u>	<u>15.561.196.001</u>
Utang bank yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>834.360.000</u>	<u>12.666.360.000</u>

**12. Bank Loans**

This account represents bank loans obtained from PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan (BPD Kalsel) and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the following details:

Loan principal:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) CA No. 81 year 2022 (Rp 63 billion)
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan (BPD Kalsel) CA No. 59 year 2018 (Rp 260 billion)
Total loan principal
Less current maturities of bank loans:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) CA No. 81 year 2022 (Rp 63 billion)
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan (BPD Kalsel) CA No. 59 year 2018 (Rp 260 billion)
Subtotal
Bank loans - net of current maturities

**Perusahaan**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)**

Perjanjian Kredit (PK) No. 81 tahun 2022

Berdasarkan akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 81 tanggal 13 Januari 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari Mandiri dengan limit maksimal sebesar Rp 63.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 9,50% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam waktu 60 bulan, dengan pembayaran angsuran sebesar Rp 986.000.000 setiap bulan mulai dari tanggal 17 Februari 2022 sampai dengan tanggal 17 Januari 2027. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian armada kapal laut.

**The Company**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)**

Credit Agreement (CA) No. 81 year 2022

Based on Notarial Deed No. 81 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dated January 13, 2022, the Company obtained Investment Loan Facility from Mandiri with maximum limit amounted to Rp 63,000,000,000. This facility bears interest of 9.50% per annum. The facility will be repaid through 60 monthly installments amounting to Rp 986,000,000 from February 17, 2022 until January 17, 2027. This facility is used for the purchase of Fleet.

Pinjaman ini diangsur dengan jadwal angsuran pokok sebagai berikut:

Tahun 2022	10.846.000.000
Tahun 2023	11.832.000.000
Tahun 2024	11.832.000.000
Tahun 2025	11.832.000.000
Tahun 2026	11.832.000.000
Tahun 2027	834.360.000
Jumlah	<u>59.008.360.000</u>

This loan is repaid with the following schedule of principal installments:

Year 2022
Year 2023
Year 2024
Year 2025
Year 2026
Year 2027
Total

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Dua kapal tugboat (Catatan 8);
- Dua kapal tongkang (Catatan 8);
- Piutang usaha (Catatan 5);
- Jaminan perusahaan PT Batulicin Enam Sembilan (Catatan 6i).

This credit facility is secured by the following collaterals:

- Two tugboat (Note 8);
- Two barge (Note 8);
- Trade receivables (Note 5);
- Corporate guarantee by PT Batulicin Enam Sembilan (Note 6i).

Selama jangka waktu pinjaman, Perusahaan harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Debt to equity ratio* maksimal 233%;
- Debt service coverage ratio* minimal 100%;
- Debt capacity* (Hutang : EBITDA) maksimal 4x.

During the term of the loan, the Company must keep and maintain the following financial ratios:

- Debt to equity ratio maximum 233%;
- Debt service coverage ratio minimum 100%;
- Debt capacity (Debt : EBITDA) maximum 4x.

Selama jangka waktu pinjaman, Perusahaan tidak boleh melakukan aktivitas sebagai berikut, tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri, antara lain:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan kecuali perubahan yang dipersyaratkan oleh ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
- Mengalihkan barang Agunan kepada pihak lain;
- Mengikat diri sebagai penjamin hutang kepada pihak lain;
- Melunasi hutang kepada pemegang saham;
- Mengubah bentuk dan tata susunan obyek Agunan Kredit kecuali dalam kegiatan usaha yang wajar;
- Melakukan merger dan akuisisi.

During the term of the loan, the Company is prohibited from conducting the following activities, without written consent of Mandiri, such as:

- Make changes to the Company's Articles of Association except for changes required by the applicable laws and regulations;
- Transfer the collateral to other parties;
- Binding oneself as guarantor of debt to other parties;
- Pay off debt to shareholders;
- Change the form and arrangement of Credit Collateral objects except in reasonable business activities;
- Perform mergers and acquisitions.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup telah memenuhi pembatasan dan kewajiban fasilitas pinjaman tersebut sebagaimana diperlukan dalam perjanjian.

As at December 31, 2025, the Group has complied with the covenants and obligations of the loan facility as required in the agreement.

Semua persyaratan tersebut diuji setiap tahun pada tanggal 31 Desember. Grup tidak memiliki indikasi bahwa Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi perjanjian-perjanjian tersebut.

All covenants are tested annually, as at December 31. The Group has no indication that it will have difficulty complying with these covenants.

**PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan (BPD Kalsel)**

**PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan (BPD Kalsel)**

Perjanjian Kredit (PK) No. 59 tahun 2018

Credit Agreement (CA) No. 59 year 2018

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 59/SP2k/Opr/BTL/2018 tanggal 30 Oktober 2018 yang telah diaktakan berdasarkan akta Notaris Arwin Engsun, S.H., M.Kn., No. 16 tanggal 7 November 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari BPD Kalsel dengan plafon sebesar Rp 260.000.000.000. Pinjaman ini telah dicairkan dengan jadwal sebagai berikut:

Based on Credit Agreement No. 59/SP2k/Opr/BTL/2018 dated October 30, 2018 which has been notarized by Notarial Deed No. 16 of Arwin Engsun, S.H., M.Kn., dated November 7, 2018, the Company obtained Investment Loan Facility from BPD Kalsel with a limit of Rp 260,000,000,000. This loan has been disbursed with the following schedules:

Tanggal/Date	Frekuensi/ Time	Jumlah Pencairan/ Amount of Disbursement	Akumulasi Pinjaman/ Accumulated Loan
16 Desember 2018/December 16, 2018	1	32.500.000.000	32.500.000.000
16 Januari 2019/January 16, 2019	2	32.500.000.000	65.000.000.000
16 Februari 2019/February 16, 2019	3	32.500.000.000	97.500.000.000
16 Maret 2019/March 16, 2019	4	65.000.000.000	162.500.000.000
16 Mei 2019/May 16, 2019	5	32.500.000.000	195.000.000.000
16 Juni 2019/June 16, 2019	6	32.500.000.000	227.500.000.000
16 Juli 2019/July 16, 2019	7	32.500.000.000	260.000.000.000

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 12% per tahun (*Sliding Floating Rate*). Fasilitas ini akan dilunasi dalam waktu 60 bulan, dengan pembayaran angsuran sebesar Rp 541.666.667 setiap bulan selama 5 (lima) tahun mulai dari tanggal pencairan. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian armada kapal laut. Fasilitas ini dijaminan dengan armada kapal laut tersebut dan jaminan Perusahaan atas nama PT Batulicin Enam Sembilan (Catatan 6i dan 8).

This facility bears interest of 12% per annum (*Sliding Floating Rate*). This facility will be repaid within 60 months, with an installment payment of Rp 541,666,667 each month for 5 (five) years starting from the date of attribution. This facility is used for the purchase of fleet. This facility is secured by the Company's fleet and corporate guarantee on behalf of PT Batulicin Enam Sembilan (Notes 6i and 8).

Pinjaman ini diangsur dengan jadwal angsuran pokok sebagai berikut:

This loan is repaid with the following schedule of principal installments:

Tahun 2018	541.666.687	Year 2018
Tahun 2019	39.000.000.024	Year 2019
Tahun 2020	52.000.000.032	Year 2020
Tahun 2021	52.000.000.032	Year 2021
Tahun 2022	52.000.000.032	Year 2022
Tahun 2023	51.458.333.325	Year 2023
Tahun 2024	12.999.999.868	Year 2024
Jumlah	<u>260.000.000.000</u>	Total

Berdasarkan Surat Persetujuan Restrukturisasi Fasilitas Kredit No. 27/SP2K/Opr-BTL/2020 tanggal 30 April 2020, Perusahaan memperoleh Restrukturisasi dari Bank BPD Kalsel dengan bunga sebesar 11,5% per tahun. Restrukturisasi ini mengatur kembali jadwal pembayaran utang bank.

Based on the Approval Letter for the Restructuring of Credit Facilities No. 27/SP2K/Opr-BTL/2020 dated April 30, 2020, the Company obtained Restructuring from Bank BPD Kalsel with interest of 11.5% per annum. This restructuring has changed the bank loan repayment schedule.

Tabel jadwal angsuran pokok setelah restrukturisasi adalah sebagai berikut:

Schedule of principal installments table after restructuring is as follows:

Tahun 2018	541.666.687	Year 2018
Tahun 2019	39.000.000.024	Year 2019
Tahun 2020	17.148.999.988	Year 2020
Tahun 2021	50.950.677.156	Year 2021
Tahun 2022	50.950.677.156	Year 2022
Tahun 2023	50.950.677.156	Year 2023
Tahun 2024	46.728.105.832	Year 2024
Tahun 2025	3.729.196.001	Year 2025
Jumlah	<u>260.000.000.000</u>	Total

Selama jangka waktu pinjaman, Perusahaan tidak boleh melakukan aktivitas sebagai berikut, tanpa persetujuan tertulis dari BPD Kalsel, antara lain:

During the term of the loan, the Company is prohibited from conducting the following activities, without written consent of BPD Kalsel, such as:

- |   |  |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Terlibat dalam tindakan tercela atau melanggar hukum;</li> <li>b. Menjual atau menjaminkan kembali aset yang sudah dijaminan;</li> <li>c. Mengikat diri sebagai penjamin hutang kepada pihak lain;</li> <li>d. Mengalihkan hak atau kewajiban yang timbul akibat perjanjian kredit kepada pihak lain; dan</li> <li>e. Melanggar ketentuan bank teknis.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Change the forms, legal status, or the Articles of Association of the Company;</li> <li>b. Sell or recollateralize assets that have been guaranteed;</li> <li>c. Bind oneself as guarantor of debts to other parties;</li> <li>d. Transfer the rights or obligation arising from credit agreement to other parties; and</li> <li>e. Violate technical bank rules.</li> </ul> |
|---|--|

Pencairan ke-1, ke-2, ke-3 dan ke-4 telah dibayar lunas masing-masing pada tanggal 16 Agustus 2024, 16 September 2024, 16 November 2024 dan 16 Desember 2024.

This 1<sup>st</sup>, 2<sup>nd</sup>, 3<sup>rd</sup> and 4<sup>th</sup> disbursements from this facility have been fully paid on August 16, 2024, September 16, 2024, November 16, 2024 and December 16, 2024, respectively.

Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 14 Maret 2025.

This facility has been fully paid on March 14, 2025.

Perjanjian Kredit (PK) No. 11 tahun 2018

Credit Agreement (CA) No. 11 year 2018

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 11/SP2K/Opr/BTL/2018 tanggal 6 April 2018 yang telah diaktakan berdasarkan akta Notaris Sri Hartini, S.H., M.Kn., No. 19 tanggal 11 April 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari BPD Kalsel sebesar Rp 54.500.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 12% per tahun (*Sliding Floating Rate* 1 - 1,5% p.a). Fasilitas ini akan dilunasi dalam waktu 60 bulan, dengan pembayaran angsuran sebesar Rp 908.333.334 setiap bulan mulai dari tanggal 16 Mei 2018 sampai dengan tanggal 16 April 2023. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian armada kapal laut. Fasilitas ini dijaminan dengan armada kapal laut tersebut dan jaminan perusahaan atas nama PT Batulicin Enam Sembilan (Catatan 6i dan 8).

Based on Credit Agreement No. 11/SP2K/Opr/BTL/2018 dated April 6, 2018 which has been notarized by Notarial Deed No. 19 of Sri Hartini, S.H., M.Kn., dated April 11, 2018, the Company obtained Investment Loan Facility from BPD Kalsel amounting to Rp 54,500,000,000. This facility bears interest of 12% per annum (*Sliding Floating Rate* 1 - 1.5% p.a). The facility will be repaid through 60 monthly installments amounting to Rp 908,333,334 for each installment starting May 16, 2018 until April 16, 2023. This facility is used for the purchase of fleet. This facility is secured by the Company's fleet and corporate guarantee on behalf of PT Batulicin Enam Sembilan (Notes 6i and 8).

Pinjaman ini diangsur dengan jadwal angsuran pokok sebagai berikut:

This loan is repaid with the following schedule of principal installments:

Tahun 2018	7.266.666.672	Year 2018
Tahun 2019	10.900.000.008	Year 2019
Tahun 2020	10.900.000.008	Year 2020
Tahun 2021	10.900.000.008	Year 2021
Tahun 2022	10.900.000.008	Year 2022
Tahun 2023	3.633.333.296	Year 2023
Jumlah	<u>54.500.000.000</u>	Total

Berdasarkan Surat Persetujuan Restrukturisasi Fasilitas Kredit No. 27/SP2K/Opr-BTL/2020 tanggal 30 April 2020, Perusahaan memperoleh Restrukturisasi dari Bank BPD Kalsel dengan bunga 11,5% per tahun. Restrukturisasi ini mengatur kembali jadwal pembayaran utang bank dari 60 bulan menjadi 72 bulan.

Based on the Approval Letter for the Restructuring of Credit Facilities No. 27/SP2K/Opr-BTL/2020 dated April 30, 2020, the Company obtained Restructuring from Bank BPD Kalsel with interest of 11.5% per annum. This restructuring has changed the bank loan repayment schedule from 60 months to 72 months.

Tabel jadwal angsuran pokok setelah restrukturisasi adalah sebagai berikut:

Schedule of principal installments table after restructuring is as follows:

Tahun 2018	7.266.666.672	Year 2018
Tahun 2019	10.900.000.008	Year 2019
Tahun 2020	4.120.000.002	Year 2020
Tahun 2021	10.447.567.572	Year 2021
Tahun 2022	10.447.567.572	Year 2022
Tahun 2023	10.447.567.572	Year 2023
Tahun 2024	870.630.602	Year 2024
Jumlah	<u>54.500.000.000</u>	Total

Selama jangka waktu pinjaman, Perusahaan harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

During the term of the loan, the Company must keep and maintain the following financial ratios:

- Rasio lancar minimal 150%;
- Solvabilitas minimal 200%;
- Profit margin* lebih besar dari suku bunga;
- Debt to equity ratio* maksimal 3x.

- Current ratio minimum 150%;
- Solvency minimum 200%;
- Profit margin greater than interest rate;
- Debt to equity ratio maximum 3x.

Selama jangka waktu pinjaman, Perusahaan tidak boleh melakukan aktivitas sebagai berikut, tanpa persetujuan tertulis dari BPD Kalsel, antara lain:

During the term of the loan, the Company is prohibited from conducting the following activities, without written consent of BPD Kalsel, such as:

- Menjaga kualitas kredit;
- Mengalihkan hak atau kewajiban yang timbul akibat perjanjian kredit kepada pihak lain;
- Menjual atau menjaminkan kembali aset yang sudah dijaminan;
- Melanggar ketentuan bank teknis;
- Melibat tindakan tercela yang mengakibatkan berhubungan dengan pihak berwajib.

- Maintain credit quality;
- Transfer the rights or obligation arising form credit agreement to other parties;
- Sell or recollateralize assets that have been guaranteed;
- Violate technical bank rules;
- Get involved in disgraceful actions that result in dealing with authorities.

Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 16 Januari 2024.

This facility has been fully paid on January 16, 2024.

**13. Sewa**

Sebagai Penyewa

Grup memiliki kontrak sewa untuk gedung dan kendaraan yang digunakan dalam operasinya. Gedung dan kendaraan memiliki jangka waktu sewa 2 - 10 tahun tanpa batasan atau perjanjian yang diberlakukan dan mencakup opsi perpanjangan dan pemutusan hubungan kerja. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai tercatat aset hak-guna adalah masing-masing sebesar Rp 1.424.987.632 dan Rp 1.993.480.203 (Catatan 8).

Grup juga memiliki sewa gedung dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Grup menerapkan pengecualian pengakuan "sewa jangka pendek" untuk sewa tersebut.

Perubahan liabilitas sewa yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Saldo awal	2.483.475.272	3.015.117.015	Beginning balance
Penambahan bunga	234.474.610	290.358.257	Accretion of interest
Pembayaran			Payments
Pokok	(587.525.390)	(531.641.743)	Principal
Bunga	(234.474.610)	(290.358.257)	Interest
Saldo akhir	1.895.949.882	2.483.475.272	Ending balance
Jangka pendek	399.616.714	587.525.390	Current
Jangka panjang	1.496.333.168	1.895.949.882	Non-current
Jumlah	1.895.949.882	2.483.475.272	Total

Rata-rata tertimbang dari kenaikan suku bunga pinjaman yang diterapkan Grup adalah 9,00% - 11,75%.

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa diungkapkan dalam Catatan 26.

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi terdiri dari:

	2025	2024	
Beban penyusutan atas aset hak guna			Depreciation expenses of right-of-use assets
Beban pokok pendapatan (Catatan 19)	212.245.663	212.245.663	Cost of revenues (Note 19)
Beban usaha (Catatan 20)	356.246.908	356.246.908	Operating expenses (Note 20)
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 21)	234.474.610	290.358.257	Interest expense on lease liabilities (Note 21)
Jumlah	802.967.181	858.850.828	Total

Total arus kas keluar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 untuk semua kontrak sewa adalah masing-masing sebesar Rp 822.000.000 yang termasuk biaya sewa yang tidak diakui dalam kewajiban sewa.

**13. Leases**

As Lessee

The Group has lease contracts for buildings and vehicles used in its operations. Buildings and vehicles have lease terms of 2 - 10 years with no restrictions or covenants imposed and includes extension and termination options. As at December 31, 2025 and 2024, the carrying amounts of right-of-use assets amounted to Rp 1,424,987,632 and Rp 1,993,480,203, respectively (Note 8).

The Group also has certain lease of buildings with lease term of 12 months or less. The Group applies the "short-term lease" recognition exemption for these leases.

Movement of lease liabilities recognized in the consolidated statements of financial position as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

The weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied is 9.00% - 11.75%.

The maturity analysis of lease liabilities is disclosed in Note 26.

Amounts recognized in profit or loss consist of the following:

The total cash outflows for the years ended December 31, 2025 and 2024 for all lease contracts amounted to Rp 822,000,000, which include rental expenses that are not recognized in the lease liabilities.

**14. Liabilitas Imbalan Kerja**

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, merupakan beban gaji akrual Grup masing-masing sebesar Rp 2.084.661.889 dan Rp 2.023.938.363.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 57 tahun sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Perhitungan aktuaria atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dilakukan oleh KKA Nurichwan, aktuaris independen, masing-masing tanggal 27 Maret 2026 dan 20 Maret 2025, dengan menggunakan metode "projected unit credit".

	2025
Tingkat diskonto per tahun	6,68%
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	9,00%
Usia pensiun normal	57 tahun/years
Tingkat mortalitas	100% TMI-IV

Rincian beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2025
Biaya jasa kini	1.706.769.210
Beban bunga	831.879.701
<b>Jumlah</b>	<b>2.538.648.911</b>

Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2025
Keuntungan aktuarial atas perubahan asumsi keuangan	(1.128.062.417)
Dampak penyesuaian pengalaman	-
<b>Keuntungan aktuarial</b>	<b>(1.128.062.417)</b>

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal tahun	11.700.136.435
Beban imbalan kerja tahun berjalan (Catatan 20)	2.538.648.911
Laba komprehensif lain	(1.128.062.417)
Pembayaran manfaat	(200.032.782)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>12.910.690.147</b>

**14. Employee Benefits Liabilities**

Short-term employee benefits liabilities

Short-term employee benefits liabilities of the Group as at December 31, 2025 and 2024 represent the Group's accrued salary expense amounting to Rp 2,084,661,889 and Rp 2,023,938,363, respectively.

Long-term employee benefits liabilities

The Group provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 57 based on prevailing labor laws in Indonesia. The employee benefits liability is unfunded.

Actuarial valuation report on the employee benefits as at December 31, 2025 and 2024, was from KKA Nurichwan, independent actuary, dated March 27, 2026 and March 20, 2025, respectively, using the "projected unit credit" method.

	2025	2024	
	7,11%	7,11%	Discount rate per annum
	9,00%	9,00%	Salary increase rate per year
	57 tahun/years	57 tahun/years	Normal pension age
	100% TMI-IV	100% TMI-IV	Mortality rate

Details of long-term employee benefits expenses recognized in profit or loss are as follows:

	2025	2024	
Biaya jasa kini	1.706.769.210	1.883.140.255	Current service expense
Beban bunga	831.879.701	826.660.629	Interest expenses
<b>Jumlah</b>	<b>2.538.648.911</b>	<b>2.709.800.884</b>	<b>Total</b>

Amounts recognized in other comprehensive income are as follows:

	2025	2024	
Keuntungan aktuarial atas perubahan asumsi keuangan	(1.128.062.417)	(2.781.880.773)	Actuarial gain on change in financial assumptions
Dampak penyesuaian pengalaman	-	119.826.313	Effect of experience adjustment
<b>Keuntungan aktuarial</b>	<b>(1.128.062.417)</b>	<b>(2.662.054.460)</b>	<b>Actuarial gain</b>

Movements in long-term employee benefits liabilities are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	11.700.136.435	11.980.588.824	Beginning balance
Beban imbalan kerja tahun berjalan (Catatan 20)	2.538.648.911	2.709.800.884	Employee benefits expenses for the current year (Note 20)
Laba komprehensif lain	(1.128.062.417)	(2.662.054.460)	Other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(200.032.782)	(328.198.813)	Benefits paid
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>12.910.690.147</b>	<b>11.700.136.435</b>	<b>Ending balance</b>

Analisa Sensitivitas

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Asumsi tingkat diskonto		
Tingkat diskonto + 1%	(1.128.649.868)	(1.058.622.254)
Tingkat diskonto - 1%	1.306.188.826	1.228.125.105
Asumsi tingkat kenaikan gaji		
Tingkat kenaikan gaji + 1%	1.144.015.903	1.193.421.018
Tingkat kenaikan gaji - 1%	(1.007.141.583)	(1.050.512.401)

Perkiraan analisis jatuh tempo atas kewajiban imbalan pasti terdiskonto per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Kurang dari 1 tahun	657.736.299	905.485.660
Antara 1 - 2 tahun	547.077.328	-
Antara 2 - 5 tahun	2.961.625.460	2.662.741.529
Lebih dari 5 tahun	8.744.251.060	8.131.909.246
Jumlah	12.910.690.147	11.700.136.435

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah liabilitas imbalan kerja cukup untuk memenuhi persyaratan peraturan pemerintah yang berlaku di Indonesia.

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah 20,02 dan 20,51 tahun.

**15. Modal Saham**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan catatan administrasi yang dikelola oleh PT Sharestar Indonesia, Biro Administrasi Efek, susunan pemegang saham dan persentase kepemilikannya adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang saham/Shareholders</u>
PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi
PT Mega Asta Raya
Rois Sunandar
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ Public (each below 5%)
Jumlah/Total

Sensitivity Analysis

The sensitivity analysis from the changes of the main assumptions of the liabilities for employee benefits as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
			Discount rate assumptions
			Discount rate + 1%
			Discount rate - 1%
			Future salary incremental rate assumptions
			Salary incremental rate + 1%
			Salary incremental rate - 1%

Expected maturity analysis of discounted defined benefits obligation as at December 31, 2025 and 2024 is presented below:

	2025	2024	
Kurang dari 1 tahun	657.736.299	905.485.660	Less than 1 year
Antara 1 - 2 tahun	547.077.328	-	Between 1 - 2 years
Antara 2 - 5 tahun	2.961.625.460	2.662.741.529	Between 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	8.744.251.060	8.131.909.246	Over 5 years
Jumlah	12.910.690.147	11.700.136.435	Total

The Group's management believes that the amount of employee benefits liabilities is sufficient to meet the requirements of the prevailing labor laws in Indonesia.

The average duration of long-term employee benefits liabilities as at December 31, 2025 and 2024 are 20.02 and 20.51 years, respectively.

**15. Share Capital**

As at December 31, 2025 and 2024, based on administrative records managed by PT Sharestar Indonesia, Securities Administration Bureau, the composition of shareholders and their percentage of ownership are as follows:

31 Desember 2025/December 31, 2025		
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Modal saham/ Share capital
2.695.947.180	78,36%	134.797.359.000
208.854.100	6,07%	10.442.705.000
4.052.820	0,12%	202.641.000
531.601.428	15,45%	26.580.071.400
3.440.455.528	100,00%	172.022.776.400

	31 Desember 2024/December 31, 2024		
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase pemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Modal saham/ <i>Share capital</i>
<b>Pemegang saham/Shareholders</b>			
PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi	2.695.947.180	78,36%	134.797.359.000
PT Mega Asta Raya	206.404.000	6,00%	10.320.200.000
Rois Sunandar	4.052.820	0,12%	202.641.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ <i>Public (each below 5%)</i>	534.051.528	15,52%	26.702.576.400
<b>Jumlah/Total</b>	<b>3.440.455.528</b>	<b>100,00%</b>	<b>172.022.776.400</b>

Rekonsiliasi saham beredar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: Reconciliation of outstanding shares as at December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	3.440.455.528	3.440.455.528	Beginning balance
Penambahan: Waran	-	-	Issuance: Warrants
Saldo akhir	3.440.455.528	3.440.455.528	Ending balance

**16. Tambahan Modal Disetor - Bersih**

Terdiri dari:

	2025	2024
Tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana saham	38.500.000.000	38.500.000.000
Tambahan modal disetor dari pelaksanaan waran Seri I	3.074.620.128	3.074.620.128
Tambahan modal disetor dari aset pengampunan pajak	27.500.000	27.500.000
Biaya penerbitan saham	(3.009.000.000)	(3.009.000.000)
<b>Bersih</b>	<b>38.593.120.128</b>	<b>38.593.120.128</b>

**16. Additional Paid-in Capital - Net**

Consist of:

Additional paid-in capital from initial public offering of shares  
Additional paid-in capital from exercise of Series I warrants  
Additional paid-in capital from tax amnesty  
Share issuance costs  
Net

**17. Saldo Laba yang Dicadangkan**

Berdasarkan Akta Notaris No. 27 tanggal 19 Juni 2025, dibuat oleh Dr. Putra Hutomo, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, pemegang saham Grup menyetujui penggunaan saldo laba Grup sebesar Rp 24.241.518.776 sebagai berikut:

- Saldo laba sebesar Rp 100.000.000 digunakan sebagai cadangan modal Grup.
- Saldo laba sebesar Rp 24.141.518.776 digunakan untuk pengembangan usaha Perusahaan dan dicatat sebagai laba ditahan yang belum ditentukan penggunaannya.

Berdasarkan Akta Notaris No. 19 tanggal 12 Agustus 2021, dibuat oleh Rusnaldy S.H., Notaris di Jakarta, tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, pemegang saham Grup menyetujui penggunaan saldo laba Grup sebesar Rp 50.400.663.628 sebagai berikut:

**17. Appropriated Retained Earnings**

Based on Notarial Deed No. 27 dated June 19, 2025, made by Dr. Putra Hutomo, S.H., M.Kn., Notaris di South Jakarta, regarding the Minutes of Meeting of the Group's General Meeting of Shareholders, the shareholders agreed to utilize the Group's retained earnings amounting to Rp 24,241,518,776 as follows:

- Retained earnings amounting to Rp 100,000,000 is used as the Company's capital reserve.
- Retained earnings amounting to Rp 24,141,518,776 is used for the development of the Company's business and recorded as unappropriated retained earnings.

Based on Notarial Deed No. 19 dated August 12, 2021, made by Rusnaldy S.H., Notaris di Jakarta, regarding the Minutes of Meeting of the Group's General Meeting of Shareholders, the shareholders agreed to utilize the Group's retained earnings amounting to Rp 50,400,663,628 as follows:

- Saldo laba sebesar Rp 100.000.000 digunakan sebagai cadangan modal Grup.
- Saldo laba sebesar Rp 50.300.663.628 digunakan untuk pengembangan usaha Perusahaan dan dicatat sebagai laba ditahan yang belum ditentukan penggunaannya.

Saldo laba yang dicadangkan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 22.506.937.716 dan Rp 22.406.937.716.

- Retained earnings amounting to Rp 100,000,000 is used as the Company's capital reserve.
- Retained earnings amounting to Rp 50,300,663,628 is used for the development of the Company's business and recorded as unappropriated retained earnings.

Appropriated retained earnings as at December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 22,506,937,716 and Rp 22,406,937,716, respectively.

#### 18. Pendapatan

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh pendapatan Grup adalah berasal dari jasa angkutan laut dalam negeri tramper untuk barang pada pihak ketiga masing-masing sebesar Rp 353.696.474.662 dan Rp 318.868.834.005.

Detail pendapatan dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
PT Tanah Bumbu Resources	297.374.859.172	206.308.145.982	PT Tanah Bumbu Resources
PT Sungai Danau Jaya	53.284.077.749	59.940.396.027	PT Sungai Danau Jaya
PT Five Star Shipping	2.537.537.741	50.895.291.996	PT Five Star Shipping
Jumlah	<u>353.196.474.662</u>	<u>317.143.834.005</u>	Total

#### 18. Revenues

For the years ended December 31, 2025 and 2024, all of the Group's revenues are obtained from tramper domestic sea freight for goods service to third parties amounted to Rp 353,696,474,662 and Rp 318,868,834,005, respectively.

The details of revenues from a single customer exceeding 10% of total revenue are as follows:

#### 19. Beban Pokok Pendapatan

Terdiri atas:

	2025	2024	
Bahan bakar (Catatan 6f)	55.888.717.701	50.545.627.581	Fuel (Note 6f)
Inspeksi dan perawatan	39.186.876.210	43.034.415.218	Inspection and maintenance
Penyusutan (Catatan 8 dan 13)	38.970.394.028	38.892.983.453	Depreciation (Notes 8 and 13)
Biaya kelebihan waktu berlabuh	24.085.609.992	7.263.037.341	Demurrage
Gaji dan upah	21.459.956.243	19.127.512.760	Salaries and wages
Perijinan dan sertifikat kapal	14.826.251.005	10.867.208.963	Permit and certificate fee of vessels
Sewa tongkang (Catatan 25)	13.000.000.000	39.440.620.052	Barges rent (Note 25)
Penyandaran	8.398.000.000	3.645.030.000	Docking
Keperluan dapur kapal	2.829.702.161	2.141.292.186	Ship kitchen requirements
Beban perlengkapan kapal	1.563.898.307	-	Ship equipment load
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	1.479.778.637	5.005.282.586	Others (each below Rp 2 billion)
Jumlah	<u>221.689.184.284</u>	<u>219.963.010.140</u>	Total

Detail beban pokok pendapatan dari satu pemasok yang melebihi 10% dari pendapatan adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
PT Bina Usaha Batulicin	52.263.779.055	45.428.926.715	PT Bina Usaha Batulicin
PT Armada Rock Karunia Transshipment	13.000.000.000	39.440.620.052	PT Armada Rock Karunia Transshipment
Jumlah	<u>65.263.779.055</u>	<u>84.869.546.767</u>	Total

#### 19. Cost of Revenues

Consists of:

The details of cost of revenues from a single supplier exceeding 10% of revenues are as follows:

<b>20. Beban Usaha</b>			<b>20. Operating Expenses</b>
Terdiri atas:			Consists of:
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Gaji	13.695.638.568	16.255.491.976	Salaries
Asuransi	6.288.715.446	5.778.389.747	Insurance
Transportasi	4.638.540.210	4.098.889.800	Transportation
Konsumsi	4.616.476.225	4.172.382.544	Consumptions
Pajak	4.382.709.712	6.265.641.634	Taxes
Jasa manajemen (Catatan 6g)	3.654.420.000	3.520.200.000	Management fee (Note 6g)
Zakat dan sumbangan	3.623.772.470	2.877.621.594	Zakat and donations
Imbalan kerja (Catatan 14)	2.538.648.911	2.709.800.884	Employee benefits (Note 14)
Perlengkapan kantor	1.754.378.277	2.114.748.182	Office supplies
Penyusutan (Catatan 8 dan 13)	495.323.245	483.516.018	Depreciation (Notes 8 and 13)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1,6 miliar)	<u>7.449.986.586</u>	<u>8.498.220.981</u>	Others (each below Rp 1.6 billion)
Jumlah	<u>53.138.609.650</u>	<u>56.774.903.360</u>	Total
<b>21. Penghasilan (Beban) Lain-lain</b>			<b>21. Other Income (Expenses)</b>
Terdiri atas:			Consists of:
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Penghasilan keuangan			Finance income
Penghasilan bunga deposito	1.445.589.041	18.920.548	Interest income on time deposit
Penghasilan bunga jasa giro	<u>715.792.786</u>	<u>801.785.659</u>	Interest income on current accounts
Subjumlah	<u>2.161.381.827</u>	<u>820.706.207</u>	Subtotal
Beban keuangan			Finance expenses
Beban bunga utang bank	(1.896.412.460)	(6.213.963.830)	Interest expenses on bank loans
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 6h dan 13)	<u>(234.474.610)</u>	<u>(290.358.257)</u>	Interest expenses on lease liabilities (Notes 6h and 13)
Subjumlah	<u>(2.130.887.070)</u>	<u>(6.504.322.087)</u>	Subtotal
Kerugian bersih penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	<u>(15.203.195.349)</u>	<u>(4.400.225.169)</u>	Net impairment losses on trade receivables (Note 5)
Lain-lain - bersih	<u>(63.976.631)</u>	<u>(1.869.105.175)</u>	Others - net
Jumlah	<u>(15.236.677.223)</u>	<u>(11.952.946.224)</u>	Total
<b>22. Laba per Saham Dasar</b>			<b>22. Basic Earnings per Share</b>
Perhitungan laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan didasarkan pada data berikut ini:			The computation of basic earnings per share attributable to owners of the Company is based on the following data:
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan yang digunakan untuk menghitung laba per saham dasar	63.602.312.894	24.204.976.820	Profit attributable to the owners of the Company used in calculating basic earning per share
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar	<u>3.440.455.528</u>	<u>3.440.455.528</u>	Weighted average number of ordinary shares outstanding
Laba per saham dasar	<u>18,49</u>	<u>7,04</u>	Basic earnings per share



**24. Instrumen Keuangan**

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian:

**24. Financial Instruments**

The table below is a comparison of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements:

	2025		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial assets at amortized cost:
Kas dan setara kas	184.790.511.547	184.790.511.547	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih	69.355.818.147	69.355.818.147	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	112.278.500	112.278.500	Other receivables - third parties
Aset lancar lainnya	4.260.000.000	4.260.000.000	Other current asset
<b>Jumlah</b>	<b>258.518.608.194</b>	<b>258.518.608.194</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities at amortized cost:
Utang usaha Pihak ketiga	32.407.966.870	32.407.966.870	Trade payables Third parties
Pihak berelasi	1.320.987.494	1.320.987.494	Related parties
Utang lain-lain - pihak berelasi	464.380.548	464.380.548	Other payables - related parties
Beban akrual	2.918.302.601	2.918.302.601	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja - jangka pendek	2.084.661.889	2.084.661.889	Short-term employee benefits liabilities
Utang bank	12.666.360.000	12.666.360.000	Bank loans
Liabilitas sewa	1.895.949.882	1.895.949.882	Lease liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>53.758.609.284</b>	<b>53.758.609.284</b>	<b>Total</b>
	2024		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial assets at amortized cost:
Kas dan setara kas	73.040.391.260	73.040.391.260	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih	87.270.610.014	87.270.610.014	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	112.928.500	112.928.500	Other receivables - third parties
<b>Jumlah</b>	<b>160.423.929.774</b>	<b>160.423.929.774</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities at amortized cost:
Utang usaha Pihak ketiga	13.034.765.712	13.034.765.712	Trade payables Third parties
Pihak berelasi	2.554.488.421	2.554.488.421	Related parties
Utang lain-lain Pihak ketiga	2.600.000	2.600.000	Other payables Third parties
Pihak berelasi	826.768.514	826.768.514	Related parties
Beban akrual	527.098.334	527.098.334	Accrued expenses
Deposito pelanggan	679.179.813	679.179.813	Customer deposit
Liabilitas imbalan kerja - jangka pendek	2.023.938.363	2.023.938.363	Short-term employee benefits liabilities
Utang bank	28.227.556.001	28.227.556.001	Bank loans
Liabilitas sewa	2.483.475.272	2.483.475.272	Lease liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>50.359.870.430</b>	<b>50.359.870.430</b>	<b>Total</b>

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

- a. Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga, aset lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain - pihak berelasi, liabilitas imbalan kerja - jangka pendek, beban akrual, deposit pelanggan mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
- b. Nilai wajar utang bank mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.
- c. Liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari pembayaran kontraktual *lessor* selama masa sewa, dengan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada tarif implisit dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, bunga pinjaman inkremental Grup saat dimulainya sewa digunakan.

## 25. Perjanjian-Perjanjian Penting dan Ikatan

### Perusahaan

#### Jasa manajemen

##### PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi

Pada tanggal 30 Desember 2024 dan 29 Desember 2023, PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi mengadakan perjanjian pemberian jasa konsultasi dengan Perusahaan terkait dengan sistem, prosedur, dan perencanaan bisnis usaha jasa pelayaran dalam negeri. Beban untuk jasa ini masing-masing sebesar Rp 239.800.000 dan Rp 218.000.000 per bulan. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, total jasa manajemen yang dibayarkan masing-masing sebesar Rp 2.877.600.000 dan Rp 2.616.000.000 (Catatan 6g dan 20). Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

#### Aset Lancar Lainnya

##### PT Bandar Indo Raya (BNR)

Pada tanggal 15 Oktober 2025, Grup menandatangani perjanjian kerjasama jasa layanan bongkar muat batubara dengan BNR, pihak berelasi, dengan jangka waktu 1 (satu) tahun. Atas perjanjian ini, Grup diwajibkan untuk menempatkan deposit sebesar Rp 9.000.000.000 yang akan dibayarkan secara bertahap sesuai dengan kesepakatan dan bersifat dapat dikembalikan (*refundable*). Pada tanggal 31 Desember 2025 Grup telah menempatkan deposit sebesar Rp 4.260.000.000 (Catatan 6b).

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- a. Fair value of cash and cash equivalents, trade receivables - third parties, other receivables - third party, other current asset, trade payables, other payables - related parties, short-term employee benefits liabilities, accrued expenses and customer deposit approximate their carrying values due to the short-term nature and will be due within 12 months.
- b. The fair value of bank loans approximate their carrying value largely due to their interest rates are frequently repriced.
- c. Lease liabilities are measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, the Group's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used.

## 25. Significant Agreements and Commitments

### The Company

#### Management fee

##### PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi

On December 30, 2024 and December 29, 2023, PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi entered into an agreement to provide consulting services with the Company related to the systems, procedures and business plans for domestic shipping service. The cost for this service is Rp 239,800,000 and Rp 218,000,000 per month, respectively. For the year ended December 31, 2025 and 2024, total management fee paid is Rp 2,877,600,000 and Rp 2,616,000,000, respectively (Notes 6g and 20). This agreement is valid until December 31, 2025 and 2024.

#### Other Current Asset

##### PT Bandar Indo Raya (BNR)

On 15 October 2025, the Group entered into a cooperation agreement with BNR, a related party, for coal loading and unloading services for a period of 1 (one) year. Under this agreement, the Group is required to place a refundable deposit totaling Rp 9,000,000,000, which will be paid in installments in accordance with the agreed terms. As of 31 December 2025, the Group has placed a deposit amounting to Rp 4,260,000,000 (Note 6b).

**Tramper layanan angkutan barang laut domestik**

PT Armada Rock Karunia Transshipment

Pada tanggal 5 Februari 2018, Perusahaan dan PT Armada Rock Karunia Transshipment (ARKT) mengadakan perjanjian pengangkutan dan pembongkaran batubara dengan jumlah minimum batubara yang dikirimkan sebesar 5.000.000 MT dan jumlah minimum batubara yang dibongkar sebesar 7.000 MT. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2021 atau selama kontrak kerjasama Perusahaan dengan SDJ masih berlaku. Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, beban pokok pendapatan dari ARKT masing-masing sebesar Rp 13.000.000.000 dan Rp 39.440.620.052 (Catatan 19).

**26. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan**

**Manajemen risiko keuangan**

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko pasar (risiko suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktik pasar terbaik.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit, risiko suku bunga, dan risiko likuiditas.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya, analisis umur piutang untuk risiko kredit dan analisis beta untuk menentukan risiko pasar dari portofolio investasi.

a. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perusahaan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan risiko suku bunga.

i. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman jangka panjang Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang.

**Tramper domestic sea freight for goods service**

PT Armada Rock Karunia Transshipment

On February 5, 2018, the Company and PT Armada Rock Karunia Transshipment (ARKT) entered into an agreement to provide coal transshipment of a minimum of 5,000,000 MT and minimum volume per barge of 7,000 MT. This agreement is valid until December 31, 2021 or until the agreement between the Company and SDJ still valid. For the years ended December 31, 2025 and 2024, cost of revenue from PT ARKT are amounting to Rp 13,000,000,000 and Rp 39,440,620,052, respectively (Note 19).

**26. Financial Risk and Capital Management Objectives and Policies**

**Financial risk management**

In their daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from their financial instruments are market risk (interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The core function of the Group risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Group risk appetite. The Group regularly reviews their risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors. The Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Group risk management as well as principles covering specific areas, such as credit risk, interest rate risk and liquidity risk.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange and other price risks, aging analysis for credit risk and beta analysis in respect of investment portfolios to determine market risk.

a. Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company is affected by market risks, especially foreign currency risk and interest rate risk.

i. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Company's long-term bank loans with floating interest rates.

Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang, dimana semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

Tahun/ Year	Kenaikan (penurunan) dalam basis poin/ Increase (decrease) in basis points	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax
2024	100 (100)	(37.291.960) 37.291.960

b. Risiko kredit

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal, jika tersedia, atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai eksposur maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

b. Credit risk

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings, if available, or to historical information about counterparty default rates.

The following table provides information regarding the maximum exposure to the Groups's credit risk as at December 31, 2025 and 2024:

		31 Desember 2025/December 31, 2025					
		Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due					
	Jumlah/ Total	Belum jatuh tempo/ Not yet due	1-30 hari/ 1-30 days	31-90 hari/ 31-90 days	91-180 hari/ 91-180 days	181-360 hari/ 181-360 days	Lebih dari 360 hari/ More than 360 days
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/Financial assets at amortized cost							
Bank dan setara kas/ Cash and cash equivalents	184.704.971.199	184.704.971.199	-	-	-	-	-
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih/ Trade receivables - third parties - net	69.355.818.147	29.992.694.175	9.014.266.406	-	556.524.916	13.908.615.436	15.883.717.214
Piutang lain-lain/Other receivables							
Pihak ketiga/Third parties	112.278.500	112.278.500	-	-	-	-	-
Aset lancar lainnya/ Other current asset	4.260.000.000	4.260.000.000	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	<u>258.433.067.846</u>	<u>219.069.943.874</u>	<u>9.014.266.406</u>	<u>-</u>	<u>556.524.916</u>	<u>13.908.615.436</u>	<u>15.883.717.214</u>
		31 Desember 2024/December 31, 2024					
		Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due					
	Jumlah/ Total	Belum jatuh tempo/ Not yet due	1-30 hari/ 1-30 days	31-90 hari/ 31-90 days	91-180 hari/ 91-180 days	181-360 hari/ 181-360 days	Lebih dari 360 hari/ More than 360 days
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/Financial assets at amortized cost							
Bank dan setara kas/ Cash and cash equivalents	72.901.670.775	72.901.670.775	-	-	-	-	-
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih/ Trade receivables - third parties - net	87.270.610.014	44.719.938.779	27.516.241.959	10.210.431.956	3.795.653.491	1.028.343.829	-
Piutang lain-lain - pihak ketiga/ Other receivables - third parties	112.928.500	112.928.500	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	<u>160.285.209.289</u>	<u>117.734.538.054</u>	<u>27.516.241.959</u>	<u>10.210.431.956</u>	<u>3.795.653.491</u>	<u>1.028.343.829</u>	<u>-</u>

Untuk piutang usaha dan piutang lain-lain, Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 109 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos-pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitor, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomi masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangannya yang diselesaikan dengan menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya. Tujuan Grup dalam mengelola likuiditas adalah untuk memastikan, sejauh mungkin, bahwa Grup akan memiliki likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya saat jatuh tempo, baik dalam kondisi normal maupun tertekan, tanpa menimbulkan kerugian yang tidak dapat diterima atau risiko rusaknya reputasi Grup.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan non derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Untuk arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

For trade receivables and other receivables, the Group has applied the simplified approach in PSAK 109 to measure the loss allowance at lifetime ECLs. The Group determines the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms of the provision matrix.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting the obligations associated with its financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset. The Group's objective when managing liquidity is to ensure, as far as possible, that it will have sufficient liquidity to meet its liabilities when they are due, under both normal and stressed conditions, without incurring unacceptable losses or risking damage to the Group's reputation.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	2025					Jumlah/ Total	
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 years	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years		
Utang usaha							Trade payables
Pihak ketiga	32.407.966.870	-	-	-	-	32.407.966.870	Third parties
Pihak berelasi	1.320.987.494	-	-	-	-	1.320.987.494	Related parties
Utang lain-lain - pihak berelasi	464.380.548	-	-	-	-	464.380.548	Other payables - related parties
Liabilitas imbalan kerja - jangka pendek	2.084.661.889	-	-	-	-	2.084.661.889	Short-term employee benefits liabilities
Beban akrual	2.918.302.601	-	-	-	-	2.918.302.601	Accrued expenses
Utang bank	2.958.000.000	8.874.000.000	834.360.000	-	-	12.666.360.000	Bank loans
Liabilitas sewa	145.500.000	436.500.000	1.164.000.000	582.000.000	-	2.328.000.000	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>42.299.799.402</u>	<u>9.310.500.000</u>	<u>1.998.360.000</u>	<u>582.000.000</u>	<u>-</u>	<u>54.190.659.402</u>	Total Liabilities

	2024					Jumlah/ Total	
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 years	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years		
Utang usaha							Trade payables
Pihak ketiga	13.034.765.712	-	-	-	-	13.034.765.712	Third parties
Pihak berelasi	2.554.488.421	-	-	-	-	2.554.488.421	Related parties
Utang lain-lain							Other payables
Pihak ketiga	2.600.000	-	-	-	-	2.600.000	Third parties
Pihak berelasi	826.768.514	-	-	-	-	826.768.514	Related parties
Liabilitas imbalan kerja - jangka pendek	2.023.938.363	-	-	-	-	2.023.938.363	Short-term employee benefits liabilities
Beban akrual	527.098.334	-	-	-	-	527.098.334	Accrued expenses
Deposit pelanggan	679.179.813	-	-	-	-	679.179.813	Customer deposit
Utang bank	6.687.196.001	8.874.000.000	12.666.360.000	-	-	28.227.556.001	Bank loans
Liabilitas sewa	205.500.000	616.500.000	1.164.000.000	1.164.000.000	-	3.150.000.000	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>26.541.535.158</u>	<u>9.490.500.000</u>	<u>13.830.360.000</u>	<u>1.164.000.000</u>	<u>-</u>	<u>51.026.395.158</u>	Total Liabilities

### Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat syarat modal tertentu.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

*Gearing ratio* pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Jumlah liabilitas	69.765.703.232	66.436.633.891	Total liabilities
Dikurangi kas dan setara kas	<u>184.790.511.547</u>	<u>73.040.391.260</u>	Less cash and cash equivalents
Pinjaman - bersih	(115.024.808.315)	(6.603.757.369)	Net debt
Jumlah ekuitas	<u>660.610.760.302</u>	<u>595.850.694.380</u>	Total equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap ekuitas	<u>(0,17)</u>	<u>(0,01)</u>	Net debt-to-equity ratio

### Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

The gearing ratio as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

**27. Informasi Tambahan untuk Laporan Arus Kas**

- a. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

	2025				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ <i>Financing cash flows</i>	Perubahan transaksi nonkas/ <i>Non-cash changes</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Utang bank	28.227.556.001	(15.561.196.001)	-	12.666.360.000	Bank loans
Liabilitas sewa	2.483.475.272	(587.525.390)	-	1.895.949.882	Lease liabilities
Jumlah	30.711.031.273	(16.148.721.391)	-	14.562.309.882	Total

	2024				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ <i>Financing cash flows</i>	Perubahan transaksi nonkas/ <i>Non-cash changes</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Utang bank	87.658.292.435	(59.430.736.434)	-	28.227.556.001	Bank loans
Liabilitas sewa	3.015.117.015	(531.641.743)	-	2.483.475.272	Lease liabilities
Jumlah	90.673.409.450	(59.962.378.177)	-	30.711.031.273	Total

**27. Supplementary Information for Cash Flows**

- a. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

**28. Reklasifikasi Akun**

Beberapa akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024, telah direklasifikasikan agar sesuai dengan penyajian laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 sebagai berikut:

	Dilaporkan sebelumnya/ <i>As previously reported</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Direklasifikasi/ <i>As reclassified</i>	
Aset tetap	455.860.916.876	20.483.792.083	476.344.708.959	Property and equipment
Uang muka pembelian aset tetap	20.483.792.083	(20.483.792.083)	-	Prepaid expenses and advances - current

**28. Reclassification of Accounts**

Certain accounts in the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, have been reclassified to conform with the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025 as follows:

**29. Peristiwa Setelah Tanggal Laporan**

Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 13 Februari 2026, berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 115, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama  
Komisaris Independen

Muhammad Bahruddin  
Marciano Hersondrie Herman

**Direksi**

Direktur Utama  
Direktur

Sarman Simanjorang  
Yuliana

**29. Event after the Reporting Period**

Board of Commissioners and Directors

On February 13, 2026, based on Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 115, the composition of the Company's Board of Commissioner and Directors, are as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Independent Commissioner

**Directors**

President Director  
Director

**30. Standar Akuntansi Keuangan Baru**

Perubahan PSAK

Diterapkan pada tahun 2025

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2025, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- PSAK 117, "Kontrak Asuransi"

PSAK 117 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan konsolidasian, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 117 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

- Amendemen PSAK 117, "Kontrak Asuransi": Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif

Amendemen ini memperjelas pengaturan bagi entitas industri asuransi yang akan melakukan penerapan awal PSAK 117 dan PSAK 109 dalam periode bersamaan. Amendemen ini juga mengatasi isu penerapan yang terkait dengan informasi komparatif yang akan disajikan pada penerapan awal untuk aset keuangan.

- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran

Ketika kondisi ekonomi suatu negara memburuk, misalnya hiperinflasi, akan menyebabkan kesulitan dalam menentukan apakah mata uang negara yang bersangkutan bertukar menjadi mata uang lain serta kurs yang digunakan ketika mata uang tersebut tidak bertukar. Amendemen ini menetapkan cara menilai apakah suatu mata uang adalah bertukar dan bagaimana menentukan nilai tukar spot jika mata uang tersebut tidak bertukar. Amendemen ini juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami dampak dari mata uang yang tidak bertukar.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amendemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

**30. New Financial Accounting Standards**

Changes to PSAK

Adopted in 2025

The implementation of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2025 and relevant to the Group, and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- PSAK 117, "Insurance Contracts"

PSAK 117 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of consolidated financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. PSAK 117 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

- Amendments to PSAK 117, "Insurance Contracts": Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information

This amendment clarifies the arrangements for insurance industry entities that will carry out the initial adoption of PSAK 117 and PSAK 109 in the same period. This amendment also addresses application issues related to the comparative information that will be presented on initial application to financial assets.

- Amendments to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates": Lack of Exchange ability

When a country's economic conditions deteriorate, such as hyperinflation, it can be difficult to determine whether the country's currency is exchangeable into another currency as well as the exchange rate used when the currency is not exchangeable. This amendment specifies how to assess whether a currency is exchangeable and how to determine a spot exchange rate if it is not. It also requires disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standards issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas (*solely payments oprincipal and interest*) untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktua seperti *tranche*.

Selain itu, amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang Kontrak Yang Mengacu Pada Listrik Bergantung Alam

Amandemen ini mengubah persyaratan 'penggunaan sendiri' dan akuntansi lindung nilai dalam PSAK 109 serta memperkenalkan persyaratan pengungkapan khusus untuk PSAK 107. Ketentuan ini hanya berlaku untuk kontrak yang melibatkan variabilitas dalam pembangkit listrik yang disebabkan oleh kondisi alam yang tidak dapat dikendalikan, seperti cuaca. Kontrak-kontrak ini dikenal sebagai 'kontrak dengan referensi listrik yang bergantung pada alam'.

- PSAK 338 (Revisi 2025), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali"

Revisi PSAK 338 ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dan pelepasan di ekuitas (*disposal in equity*) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338. Perubahan utama dalam revisi ini mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis dalam kondisi tidak praktis.

1 Januari 2027

- PSAK 413, "Penurunan Nilai"

PSAK 413 mengatur tentang penurunan nilai atas aset keuangan syariah dan pengakuan provisi kafalah penjaminan risiko kredit. PSAK 413 menggunakan konsep ekspektasi kerugian (*expected loss*) yang mensyaratkan pengakuan penyisihan untuk ekspektasi kerugian penurunan nilai. Perhitungannya mencerminkan jumlah tidak bias dan probabilitas tertimbang dan informasi wajar dan tersokong, serta tidak mencerminkan nilai waktu atas uang.

January 1, 2026

- Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments - Disclosures"

These amendments add and clarify the provisions in PSAK 109 related to derecognition of financial liabilities, and the assessment of cash flow characteristics (*solely payments of principal and interest*) for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually binding instruments such as tranches.

In addition, these amendments also revise the provisions in PSAK 107 related to the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and add provisions related to financial instruments with contractual terms that change the timing or amount of contractual cash flows.

- Amendment to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosure" about Contracts Referencing Nature-Dependent Electricity

The amendment modifies the 'own use' and hedge accounting requirements of PSAK 109 and introduce specific disclosure requirements for PSAK 107. They apply only to contracts that involve variability in electricity generation due to uncontrollable natural conditions, like weather. These are known as 'contracts referencing nature-dependent electricity'.

- PSAK 338 (Revised 2025), "Business Combinations of Entities Under Common Control"

This revision of PSAK 338 covers the scope and application of the pooling of interests and disposal in equity methods as accounting concepts used in PSAK 338. The main changes in this revision comprise the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as additional definitions on transferred businesses, transferee entities, and transferor entities. This revision also includes references for measuring transferred businesses and the presentation of pre-combination business information when impracticable.

January 1, 2027

- PSAK 413, "Impairment"

PSAK 413 regulates the impairment of sharia financial assets and the recognition of kafalah provisions for credit risk guarantees. PSAK 413 uses the concept of expected loss which requires the recognition of provisions for expected impairment losses. The calculation reflects the unbiased and probability-weighted amount and reasonable and supportable information, and does not reflect the time value of money.

- PSAK 414, "Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah bagi Entitas yang Menerapkan SAK Indonesia untuk Entitas Privat"

PSAK 414 mengatur akuntansi penurunan nilai atas aset keuangan syariah bagi entitas yang menerapkan SAK Entitas Privat. Penurunan nilai terjadi ketika perkiraan jumlah arus kas yang diterima oleh entitas lebih rendah dibandingkan dengan jumlah arus kas yang seharusnya diterima. Ruang lingkup PSAK 414 adalah aset keuangan syariah berupa hak kontraktual untuk menerima kas yang jumlah dan waktu pembayarannya telah ditentukan, seperti piutang murabahah, piutang istishna, piutang pendapatan ijarah, dan lainnya. Penurunan nilai tersebut berdasarkan pada data historis kerugian (*incurred loss*) dan dihitung tanpa unsur nilai waktu atas uang (*time value of money*).

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan "laba atau rugi operasional." PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amendemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

### 31. Informasi Keuangan Tambahan

Informasi keuangan tambahan pada halaman berikutnya menyajikan informasi keuangan PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk ("Perusahaan"), entitas induk saja, pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, yang menyajikan investasi Perusahaan pada Entitas Anak menggunakan metode biaya perolehan.

Informasi keuangan terlampir Perusahaan, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Perusahaan"), yang disajikan sebagai informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan.

Informasi Keuangan Perusahaan ini adalah tanggung jawab manajemen dan berasal dari dan berkaitan langsung dengan akuntansi yang mendasarinya dan catatan lain yang digunakan untuk menyiapkan laporan keuangan konsolidasian terlampir.

- PSAK 414, "Impairment of Sharia Financial Assets for Entities Applying Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities"

PSAK 414 regulates the accounting for impairment of sharia financial assets for entities applying Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities. Impairment occurs when the estimated amount of cash flows received by the entity is lower than the amount of cash flows that should have been received. The scope of PSAK 414 are sharia financial assets in the form of contractual rights to receive cash whose amount and timing of payment have been determined, such as murabahah receivables, istishna receivables, ijarah income receivables, and others. The impairment is based on historical incurred loss data and is calculated without the time value of money.

- PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements"

PSAK 118 supersedes PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report "operating profit or loss." It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorising items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (MPMs), allowing investors to understand management's view of the company's financial performance and how these measures compare to those defined in PSAK 118.

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

### 31. Supplementary Financial Information

The supplementary financial information on the following pages presents financial information of PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk (the "Company"), parent entity only, as at and for the years ended December 31, 2025 and 2024, which presents the Company's investment in Subsidiary using cost method.

The accompanying financial information of the Company, which comprises the statements of financial position as at December 31, 2025 and 2024, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows for the years then ended (collectively referred to as the "Company Financial Information"), which is presented as additional information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis.

The Company Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements.

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri  
Perusahaan

Laporan keuangan tersendiri Perusahaan disusun sesuai dengan PSAK 227, "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK 227 mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset *neto investee*.

PSAK 227 memperkenankan metode biaya perolehan sebagai metode pencatatan investasi pada entitas anak dalam laporan keuangan tersendiri. Perusahaan menerapkan metode biaya perolehan dalam laporan keuangan entitas induk saja pada tanggal dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri Perusahaan adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada Entitas Anak.

Basis of preparation of the separate financial statements  
of the Company

The separate financial statements of the Company are prepared in accordance with PSAK 227, "Separate Financial Statements".

PSAK 227 regulates that when an entity elects to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

PSAK 227 allows the use of the cost method to record the investment in subsidiaries in the separate financial statements. The Company implemented cost method in the financial statements of the parent entity only as at and for the years ended December 31, 2025 and 2024.

Accounting policies adopted in the preparation of the Company's separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investment in Subsidiary.

\*\*\*\*\*

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk**  
**ENTITAS INDUK SAJA**  
**Laporan Posisi Keuangan**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk**  
**PARENT ENTITY ONLY**  
**Statements of Financial Position**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	176.595.833.177	64.944.681.592	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 26.262.344.293 dan Rp 11.059.148.944 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	69.355.818.147	87.270.610.014	Trade receivables - allowance for impairment of Rp 26,262,344,293 and Rp 11,059,148,944 as at December 31, 2025 and 2024, respectively
Piutang lain-lain - pihak ketiga	112.278.500	112.928.500	Other receivables - third parties
Beban dibayar di muka dan uang muka - lancar	26.489.287.130	13.412.230.847	Prepaid expenses and advances - current
Aset lancar lainnya	4.260.000.000	-	Other current asset
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<u>276.813.216.954</u>	<u>165.740.450.953</u>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi pada Entitas Anak	7.700.000.000	7.700.000.000	Investment in Subsidiary
Piutang pihak berelasi non-usaha	3.594.873.350	3.594.873.350	Due from related parties
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 285.989.493.018 dan Rp 247.160.512.734 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	439.400.042.319	476.344.708.959	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 285,989,493,018 and Rp 247,160,512,734 as at December 31, 2025 and 2024, respectively
Beban dibayar di muka - tidak lancar	1.931.076.185	8.069.008.985	Prepaid expenses - non-current
Estimasi klaim pajak penghasilan	681.446.356	681.446.356	Estimated claim for tax refund
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<u>453.307.438.210</u>	<u>496.390.037.650</u>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<u><u>730.120.655.164</u></u>	<u><u>662.130.488.603</u></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk**  
**ENTITAS INDUK SAJA**  
**Laporan Posisi Keuangan**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk**  
**PARENT ENTITY ONLY**  
**Statements of Financial Position**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	32.407.966.870	13.034.765.712	Third parties
Pihak berelasi	1.320.987.494	2.554.488.421	Related parties
Utang lain-lain			Other payables - related parties
Pihak ketiga	-	2.600.000	Third parties
Pihak berelasi	464.380.548	826.768.514	Related parties
Beban akrual	2.918.302.601	527.098.334	Accrued expenses
Deposit pelanggan	-	679.179.813	Customer deposit
Utang pajak	3.096.403.801	4.376.627.026	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja - jangka pendek	2.084.661.889	2.023.938.363	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	11.832.000.000	15.561.196.001	Bank loans
Liabilitas sewa	399.616.714	587.525.390	Lease liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<u>54.524.319.917</u>	<u>40.174.187.574</u>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	834.360.000	12.666.360.000	Bank loans
Liabilitas sewa	1.496.333.168	1.895.949.882	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja - jangka panjang	12.910.690.147	11.700.136.435	Long-term employee benefits liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<u>15.241.383.315</u>	<u>26.262.446.317</u>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<u>69.765.703.232</u>	<u>66.436.633.891</u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham			Share capital
Dasar - 10.800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham			Authorized - 10,800,000,000 shares with par value of Rp 50 per share
Ditempatkan dan disetor penuh - 3.440.455.528 saham	172.022.776.400	172.022.776.400	Issued and fully paid - 3,440,455,528 shares
Tambahan modal disetor - bersih	38.593.120.128	38.593.120.128	Additional paid-in capital - net
Saldo laba			Retained earnings
Dicadangkan	22.506.937.716	22.406.937.716	Appropriated
Belum dicadangkan	427.232.117.688	362.671.020.468	Unappropriated
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<u>660.354.951.932</u>	<u>595.693.854.712</u>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u>730.120.655.164</u>	<u>662.130.488.603</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk**  
**ENTITAS INDUK SAJA**  
**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan**  
**Komprehensif Lain**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk**  
**PARENT ENTITY ONLY**  
**Statements of Profit or Loss and**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<b>PENDAPATAN</b>	353.696.474.662	318.868.834.005	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	221.689.184.284	219.963.010.140	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA BRUTO</b>	132.007.290.378	98.905.823.865	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	53.138.609.650	56.774.903.360	<b>OPERATING EXPENSES</b>
<b>LABA USAHA</b>	78.868.680.728	42.130.920.505	<b>OPERATING PROFIT</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN)</b>			<b>OTHER INCOME</b>
<b>LAIN-LAIN</b>			<b>(EXPENSES)</b>
Kerugian bersih penurunan nilai piutang usaha	(15.203.195.349)	(4.400.225.169)	Net impairment losses on trade receivables
Beban keuangan	(2.130.887.070)	(6.504.322.087)	Finance expense
Penghasilan keuangan	2.062.213.125	698.589.686	Finance income
Lain-lain - bersih	(63.776.631)	(1.868.795.175)	Others - net
<b>Jumlah Beban Lain-lain - Bersih</b>	<u>(15.335.645.925)</u>	<u>(12.074.752.745)</u>	<b>Total Other Expenses - Net</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<u>63.533.034.803</u>	<u>30.056.167.760</u>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>			<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
Kini	-	-	Current
Tangguhan	-	(5.936.455.505)	Deferred
<b>Beban Pajak Penghasilan - Bersih</b>	<u>-</u>	<u>(5.936.455.505)</u>	<b>Income Tax Expense - Net</b>
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<u>63.533.034.803</u>	<u>24.119.712.255</u>	<b>NET PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	1.128.062.417	2.662.054.460	Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss: Remeasurement of employee benefits liabilities
Beban pajak penghasilan terkait	-	(291.087.962)	Related income tax expense
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK</b>	<u>1.128.062.417</u>	<u>2.370.966.498</u>	<b>TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>	<u>64.661.097.220</u>	<u>26.490.678.753</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk**  
**ENTITAS INDUK SAJA**  
**Laporan Perubahan Ekuitas**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk**  
**PARENT ENTITY ONLY**  
**Statements of Changes in Equity**  
**For the Years Ended December 31, 2025 and 2024**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated		
<b>Saldo pada tanggal</b>							<b>Balance as at</b>
<b>31 Desember 2023</b>		172.022.776.400	38.593.120.128	22.406.937.716	336.180.341.715	569.203.175.959	<b>December 31, 2023</b>
<b>Penghasilan komprehensif</b>							<b>Comprehensive income</b>
Laba tahun berjalan		-	-	-	24.119.712.255	24.119.712.255	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain:							Other comprehensive income:
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan kerja	14	-	-	-	2.662.054.460	2.662.054.460	Remeasurement of employee benefits liabilities
Beban pajak penghasilan terkait		-	-	-	(291.087.962)	(291.087.962)	Related income tax expense
Jumlah laba komprehensif		-	-	-	26.490.678.753	26.490.678.753	Total comprehensive income
<b>Saldo pada tanggal</b>							<b>Balance as at</b>
<b>31 Desember 2024</b>		172.022.776.400	38.593.120.128	22.406.937.716	362.671.020.468	595.693.854.712	<b>December 31, 2024</b>
<b>Penghasilan komprehensif</b>							<b>Comprehensive income</b>
Laba tahun berjalan		-	-	-	63.533.034.803	63.533.034.803	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain:							Other comprehensive income:
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan kerja	14	-	-	-	1.128.062.417	1.128.062.417	Remeasurement of employee benefits liabilities
Jumlah laba komprehensif		-	-	-	64.661.097.220	64.661.097.220	Total comprehensive income
<b>Transaksi dengan pemilik</b>							<b>Transactions with owners</b>
Pencadangan saldo laba		-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	Appropriation of retained earnings
<b>Jumlah transaksi dengan pemilik</b>		-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	<b>Total transaction with owners</b>
<b>Saldo pada tanggal</b>							<b>Balance as at</b>
<b>31 Desember 2025</b>		172.022.776.400	38.593.120.128	22.506.937.716	427.232.117.688	660.354.951.932	<b>December 31, 2025</b>

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk**  
**ENTITAS INDUK SAJA**  
**Laporan Arus Kas**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk**  
**PARENT ENTITY ONLY**  
**Statements of Cash Flows**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>  AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>  OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	354.441.192.367	270.400.063.673	Receipts from customers
Penerimaan dari pendapatan keuangan	2.062.213.125	698.589.686	Receipts from finance income
Pembayaran untuk pajak penghasilan	(4.236.881.921)	(1.190.020.733)	Payment for income taxes
Pembayaran kepada:			Payment to:
Pemasok	(154.318.257.265)	(171.565.100.233)	Suppliers
Karyawan	(33.799.773.197)	(33.561.307.911)	Employees
Pembayaran beban usaha	(31.267.917.833)	(39.459.121.420)	Payment for operating expenses
Pembayaran beban keuangan	(2.130.887.070)	(6.504.322.087)	Payment of finance expenses
Pembayaran untuk kegiatan operasional lainnya	(428.764.597)	(1.418.583.284)	Payment to other operating activities
<b>Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<u>130.320.923.609</u>	<u>17.400.197.691</u>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>  AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>  INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	(2.521.050.633)	(978.265.547)	Acquisition of property and equipment
Penambahan piutang pihak berelasi non-usaha	-	(53.180.000)	Increase in due from related party
<b>Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<u>(2.521.050.633)</u>	<u>(1.031.445.547)</u>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>  AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>  FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran utang bank	(15.561.196.001)	(59.430.736.434)	Payment of bank loans
Pembayaran porsi pokok liabilitas sewa	(587.525.390)	(531.641.743)	Payment of principal portion of lease liabilities
<b>Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<u>(16.148.721.391)</u>	<u>(59.962.378.177)</u>	<b>Net Cash Used in Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	111.651.151.585	(43.593.626.033)	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<u>64.944.681.592</u>	<u>108.538.307.625</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<u>176.595.833.177</u>	<u>64.944.681.592</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR</b>



(0518) 71869

corsec@batulicinnusantamaritim.com

Jalan Pelabuhan Ferry RT.005/RW.001,  
Batulicin, Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan.

20  
25